

**Mengembangkan
Masa Depan**

Expanding
The Future

www.pt-ifi.com



2022

Laporan Tahunan
Annual Report



PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk



PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

Laporan Tahunan 2022

Annual Report 2022

Sangkalan Dan Batasan Tanggung Jawab

Laporan Tahunan ini dapat berisi beberapa pernyataan yang merupakan proyeksi dan pandangan masa depan yang menggambarkan cara pandang Perseroan terhadap kejadian-kejadian dan kinerja keuangan di masa depan, serta kondisi keuangan, hasil operasi dan hasil usaha, kondisi ekonomi, kondisi sektor, serta rencana dan tujuan terkait. Pandangan-pandangan ini didasarkan pada beberapa estimasi dan asumsi saat ini yang dapat berubah seiring dengan ketidakpastian, kontijensi dan berbagai risiko bisnis, ekonomi dan kompetisi yang dapat berubah sewaktu-waktu; dapat menyebabkan hasil, kinerja dan kejadian sebenarnya berbeda secara material dari yang telah diprediksi atau diproyeksi; dan hal ini berada di luar kendali Perseroan dan Direksi Perseroan. Pernyataan-pernyataan tersebut tidak terkait baik secara langsung maupun secara eksklusif dengan fakta-fakta historis dan tidak mencerminkan niat, rencana, ekspektasi, asumsi dan keyakinan Perseroan mengenai kejadian-kejadian di masa datang. Tidak ada jaminan bahwa kejadian di masa datang akan muncul, proyeksi akan tercapai, atau asumsi Perseroan benar. Pernyataan-pernyataan tersebut bukan dan tidak dapat dianggap sebagai representasi atas kinerja Perseroan di masa datang.

Disclaimer

This Annual Report may contain several statements of the Company's future projections and views towards its the financial highlights, performance and conditions in the future, operational and business results, economic conditions, sector conditions, as well as related plans and objectives. These views are based on the current estimation and assumption that may change along with the uncertainty, contingencies and various business risks, economic and competitions that may change at any time; which results in a performance and events that may materially differ from the predictions or projections; these conditions are out of the Company's and its Board of Directors' control. The statements are not related directly or exclusively to the historical facts and does not the Company's intentions, plans, expectations, assumptions and believes regarding the future events. There are no guarantees that the Company's future predictions will come true, projections will be achieved, and assumptions is valid. These statements are not and cannot be considered as a representation of the Company's performance in the future.

Dalam Laporan Tahunan ini nama PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk selanjutnya disebut Perseroan atau Perusahaan.

This Annual Report will use the name "Company" as reference of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.

Daftar Isi

Table of Contents

ii	Daftar Isi Table of Contents	17	Laporan Direksi The Board of Directors Report	58	Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions
1	Kesinambungan Tema Theme Continuity			58	Alamat Perseroan Company Address
04	Ikhtisar Utama Highlights	28	Profil Perseroan Company Profile	59	Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis
04	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	28	Identitas Perseroan Company Identity	59	Tinjauan Kinerja Operasional Operational Performance Review
06	Informasi Saham Share Information	30	Visi, Misi, dan Nilai Inti Perseroan Company Vision, Mission and Core Value	64	Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review
06	Kronologis Pencatatan Saham Chronology of Share Listing	31	Profil Singkat Brief Profile	65	Laporan Laba Rugi dan Laba Komprehensif Lain Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
06	Data Perdagangan Saham Perseroan Company's Share Trading Data	34	Jejak Langkah Perseroan The Company Milestones	68	Laporan Posisi Keuangan Statements of Financial Position
07	Aktivitas Pergerakan Harga Saham Share Price Movement Activity	40	Produk dan Layanan Perseroan Company Products and Services	72	Laporan Arus Kas Statements of Cash Flows
08	Informasi mengenai Suspensi Saham Perseroan Information about the Company's Shares Suspension	44	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	75	Rasio Keuangan Financial Ratios
08	Riwayat Pembayaran Dividen History of Dividend Payments	46	Struktur Grup Perseroan Company Group Structure	81	Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivables Collectivity Level
08	Ikhtisar Surat Berharga Marketable Securities Highlights	47	Struktur Organisasi Perseroan Company Organization Structure	82	Struktur Modal dan Kebijakan atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
08	Aksi Korporasi Corporate Actions	48	Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition		
09	Laporan Manajemen Management Report	50	Profil Dewan Komisaris The Board of Commissioners Profile		
09	Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioners Report	52	Profil Direksi The Board of Directors Profile		
		54	Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Subsidiaries and Associate Company		
		54	Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Human Capital Management and Development		

83	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Investment of Capital Goods	98	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Pelaporan Akuntan Material Information and Facts Subsequent to Date of Financial Statements	114	Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Purposes of Implementation of Corporate Governance
84	Realisasi Investasi Belanja Modal Realizations of Capital Expenditures	98	Perubahan Undang-Undang yang Berpengaruh Signifikan Regulatory Changes Bearing Significant Impacts	114	Indikator Tata Kelola Perusahaan yang Baik Indicator of Good Corporate Governance
84	Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal Material Information regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition and Debt/Capital Restructuring	101	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	116	Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure
84	Informasi Material mengenai Transaksi Material Dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan Material Information regarding Material Transaction and Transactions that Contain Conflict of Interest	102	Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif Accounting Standards Issued But Not Yet Effective	117	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)
84	Perkembangan Pembangunan MDF Second Line MDF Second Line Construction Progress	105	Aspek Pemasaran Marketing Aspect	133	Dewan Komisaris Board of Commissioners
91	Informasi Material mengenai Transaksi dengan Pihak Berelasi atau Afiliasi Material Information regarding Transactions with Related or Affiliated Parties	106	Kebijakan Dividen Dividend Policy	146	Direksi Board of Directors
		109	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Realization of Use of Initial Public Offering Proceeds	157	Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration of The Board of Commissioners and the Board of Directors
			110 Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	159	Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors
		110	Dasar Tata Kelola Perusahaan The Basis of Corporate Governance Implementation	161	Kebijakan Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris dan Direksi jika Terlibat Kejahatan Keuangan Resignation Policy of Members of the Board of Commissioners and The Board of Directors if Involved in a Financial Crime
		112	Prinsip Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance Principles	162	Komite Audit Audit Committee

178	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	234	Kebijakan Pencegahan Insider Trading, Anti Korupsi, dan Anti Fraud Insider Trading Prevention, Anti-Corruption and Anti Fraud Policy	245	Laporan Komite Audit Audit Committee Report
184	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	234	Kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok Policy on Supplier Selection and Capability Improvement	247	Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Report
200	Unit Audit Internal Internal Audit Unit	234	Kebijakan Tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditur Policy on Fulfilling Creditors' Rights	248	Pernyataan Komitmen pada Implementasi Tata Kelola Perusahaan Statement of Commitment to Corporate Governance Implementation
217	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	234	Kebijakan Suksesi dalam Proses Nominasi Anggota Direksi Succession Policy in the Nomination Process of the Board of Directors	249	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
219	Manajemen Risiko Usaha Business Risk Management	235	Penggunaan Teknologi Informasi secara Lebih Luas selain Situs Web sebagai Media Keterbukaan Informasi Wider Use of Information Technology Apart from the Website as a Media for Information Disclosure	265	Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2022 The Responsibility for Annual Report 2022
224	Perkara Penting yang Dihadapi Perseroan Crucial Matter Faced by the Company	235	Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Implementation of Guidelines for Good Corporate Governance in Accordance with the Regulations of the Financial Services Authority	266	Laporan Keuangan 2022 Financial Statements 2022
224	Sanksi Administrasi dari Regulator Administrative Sanctions from Regulators				
225	Auditor Eksternal External Auditor				
226	Kode Etik Code of Conduct				
228	Budaya Perusahaan Corporate's Values				
228	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen Employee and Management Share Ownership Program				
231	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System				
233	Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Professions				

Kesinambungan Tema

Theme Continuity



2022

Mengembangkan Masa Depan Expanding The Future

Perseroan tetap mampu mencatatkan pertumbuhan berkelanjutan secara konsisten sejak tahun 2018 hingga tahun 2022 walaupun kondisi perekonomian nasional dan global masih diliputi ketidakpastian. Tren pertumbuhan positif ini merupakan modal berharga bagi Perseroan untuk menghadapi masa depan yang masih penuh tantangan, dimana Perseroan merespon tantangan tersebut dengan melakukan peningkatan kapasitas produksi MDF untuk perluasan jaringan pasar Perseroan secara nasional maupun global. Hal ini menunjukkan semangat dan komitmen Perseroan untuk terus mengembangkan masa depan yang berkelanjutan sehingga tetap memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan Perseroan di masa mendatang.

The Company is still able to record consistent sustainable growth from 2018 to 2022 even though national and global economic conditions are still filled with uncertainty. This positive growth trend is a valuable capital for the Company to face a future that is still full of challenges, where the Company responds to these challenges by increasing its MDF production capacity to expand the Company's market network nationally and globally. This shows the spirit and commitment of the Company to continue to develop a sustainable future so that it continues to provide added value to shareholders and all stakeholders of the Company in the future.



2021

Menata Arah Masa Depan
Navigating the Future

Membawa Perseroan untuk lebih bertumbuh dan kompetitif di masa mendatang, membutuhkan kelincahan untuk bergerak dan berinovasi tiada henti dengan tetap menerapkan nilai inti Perseroan. Perseroan sejak pertengahan 2021, disaat ekonomi dunia masih belum stabil akibat pandemi COVID-19 berani mengambil tantangan dan kesempatan untuk berinvestasi guna memperluas pangsa pasar di tahun-tahun mendatang. Dan semua ini selaras dengan visi Perseroan untuk menjadi Perusahaan Kelas Dunia dalam bidang industri panel kayu.

Bringing the Company to grow and be more competitive in the future, requires the agility to move and innovate continuously while still implementing the core values of the Company. The Company since mid-2021, when the world economy is still unstable due to the COVID-19 pandemic, dares to take challenges and opportunities to invest in order to expand market share in the coming years. And all of this is in line with the Company's vision to become a World Class Company in the wood panel industry.



2020

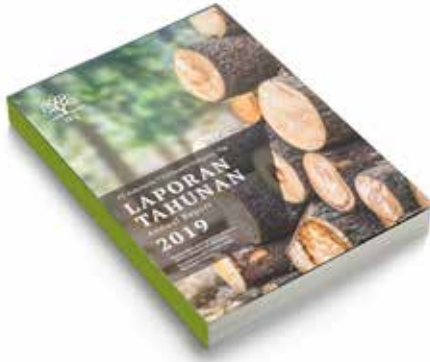
Pertumbuhan yang
Berkesinambungan
Continuity Growth

Memasuki tahun 2020, dunia dihadapkan dengan pandemi COVID-19 yang tidak pernah diduga akan terjadi sebelumnya. Banyak perusahaan baik nasional maupun multinasional terdampak dengan pandemi tersebut. Kondisi ekonomi di banyak negara dan bahkan dunia pun mengalami kontraksi. Ditengah resesi ekonomi yang ditimbulkan sebagai dampak pandemi COVID-19 sepanjang tahun 2020 ini, Perseroan mampu membuktikan kemampuannya untuk bertahan di masa sulit dan menghadapi tantangan tersebut. Dan bahkan kinerja Perseroan mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dapat dilihat melalui pencapaian penjualan bersih dari tahun 2018 sebesar Rp608.680 juta yang meningkat sebesar Rp61.033 juta atau 10,03% menjadi Rp669.713 juta di tahun 2019 serta di tahun 2020 penjualan bersih mengalami peningkatan sebesar Rp12.308 juta atau 1,84% menjadi Rp682.021 juta.

Pencapaian yang positif tersebut merefleksikan kemampuan Perseroan dapat bertahan dalam masa sulit dan memiliki pertumbuhan yang tetap berkesinambungan.

Entering 2020, the world is faced with a COVID-19 pandemic that was never expected to happen before. Many companies, both national and multinational, have been affected by this pandemic. Economic conditions in many countries and even world economic conditions experienced contraction. In the midst of the economic recession caused by the COVID-19 pandemic throughout 2020, the Company was able to prove its ability to survive in difficult times and face these challenges. And even the Company's performance has increased from previous years. This can be seen through the achievement of net sales from 2018 of Rp608,680 million which increased by Rp61,033 million or 10.03% to Rp669,713 million in 2019 and in 2020 net sales increased by Rp12,308 million or 1.84% to Rp682,021 million.

This positive achievement reflects the Company's ability to survive during difficult times and have constantly growth.



2019

Bersinergi dan Berkolaborasi
untuk Kemajuan Bersama
Synergizing and Collaborating
for Mutual Growth

Pada Desember 2019, Perseroan memasuki tahapan baru yang bersejarah dalam perjalanan bisnis dengan mencatatkan namanya di Bursa Efek Indonesia. Tahapan baru ini juga sekaligus menandai kiprah Perseroan sebagai entitas yang menjunjung tinggi nilai-nilai Tata kelola Perusahaan yang baik sesuai standar Otoritas Jasa keuangan (OJK).

Seiring dengan visi Perseroan untuk menjadi Perusahaan Kelas Dunia dalam Bidang Industri Panel Kayu, maka pada Januari 2020 dua perusahaan kelas dunia dari Jepang di bidang pemasaran dan produsen produk kayu, yaitu SMB Kenzai Co. Ltd., dan NODA Corporation, telah bergabung menjadi bagian dari pemegang saham Perseroan.

Perseroan siap melakukan sinergi dan berkolaborasi dengan pemegang saham baru untuk menggabungkan potensi yang ada dalam memaksimalkan kesempatan yang terbuka di pasar Jepang maupun negara lain.

In December 2019, the Company has stepped into a historical new stage of business course by listing it in the Indonesia Stock Exchange. This new stage also marks the Company's progress as an entity that assures its compliance with the Good Corporate Governance values in accordance with the Financial Service Authority (FSA) standards.

In line with the Corporate's vision, that is to become a World Class Company in the Wood Panel Industry, in January 2020, two Japanese World-class companies majoring in marketing and wood products manufacturers, SMB Kenzai Co. Ltd. And NODA Corporation, have been consolidated as parts of Company's shareholders.

The Company has been well-prepared for building synergy and collaborating with new shareholders to bring the existing potentials together while maximizing the open opportunities in both Japanese and other countries' markets.

Ikhtisar Utama

Highlights

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2022	2021	2020	Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Penjualan Bersih	867.146	714.582	682.021	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	601.862	502.323	478.976	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	265.285	212.259	203.045	Gross Profit
Laba Usaha	150.826	104.752	110.082	Operating Profit
Laba Tahun Berjalan ¹⁾	97.118	82.349	73.586	Income for the Year ¹⁾
Laba Tahun Berjalan yang Dapat diatribusikan Kepada:				Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	97.118	82.349	73.586	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	-	-	-	Non-Controlling Interests
Laba (Rugi) Komprehensif Lain	(359)	1.501	748	Other Comprehensive Income (Loss)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	96.759	83.851	74.333	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	-	-	-	Non-Controlling Interests
Laba Per Saham	10	9	8	Earning Per Share
Posisi Keuangan	2022	2021	2020	Financial Position
Total Aset	1.746.807	1.158.730	1.074.239	Total Assets
Total Aset Lancar	408.597	341.748	341.737	Total Current Assets
Modal Kerja Bersih ²⁾	262.620	288.462	283.502	Net Working Capital ²⁾
Total Liabilitas Jangka Pendek	145.977	53.286	58.235	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	458.351	22.075	16.485	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	604.327	75.361	74.721	Total Liabilities
Total Ekuitas	1.142.480	1.083.369	999.518	Total Equity
Ekuitas yang Dapat diatribusikan Kepada:				Equity Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1.142.480	1.083.369	999.518	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	-	-	-	Non-Controlling Interests
Total Saham Beredar ³⁾	9.412.000.000	9.412.000.000	9.412.000.000	Number of Outstanding Shares ³⁾
Rasio Keuangan	2022	2021	2020	Financial Ratio
Margin Laba Bruto	31%	30%	30%	Gross Profit Margin
Margin Laba Bersih ³⁾	11%	12%	11%	Net Profit Margin ³⁾
Laba Bersih terhadap Aset ⁴⁾	6%	7%	7%	Return on Assets ⁴⁾
Laba Bersih terhadap Ekuitas ⁵⁾	9%	8%	7%	Return on Equity ⁵⁾
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	35%	7%	7%	Total Debt to Total Asset Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas ⁶⁾	53%	7%	7%	Total Debt to Equity Ratio ⁶⁾
Rasio Lancar	280%	641%	587%	Current Ratio

Angka dinyatakan dalam jutaan rupiah kecuali data per saham

Numerical expresses in million rupiah, except per share data

- 1) Laba Tahun Berjalan yang Dapat diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk + Kepentingan Non-Pengendali
- 2) Aset lancar - Liabilitas Jangka Pendek
- 3) Laba Tahun Berjalan yang Dapat diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Penjualan Bersih
- 4) Laba Tahun Berjalan / Total Aset
- 5) Laba Tahun Berjalan / Total Ekuitas
- 6) Total Liabilitas / Total Ekuitas

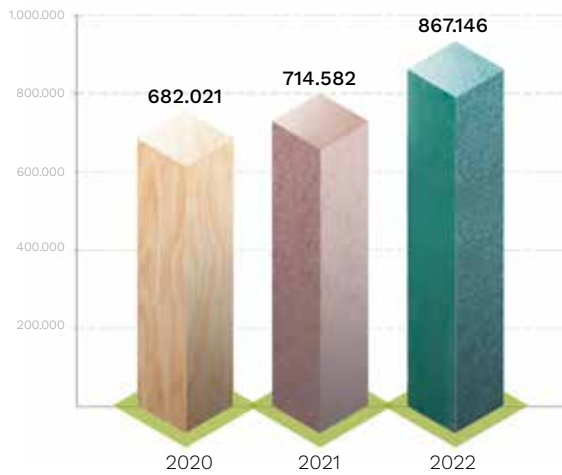
*) Setelah penyesuaian secara retroaktif atas perubahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp100.000 per saham menjadi Rp100 per saham

- 1) Income for the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Company + Non-Controlling Interest
- 2) Current Asset - Current Liabilities
- 3) Income for the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Company / Net Sales
- 4) Income for The Year / Total Assets
- 5) Income for the Year / Total Equity
- 6) Total Liabilities / Total Equity

*) After retroactively adjusting the change in the nominal value of the Company's shares from Rp100,000 per share to Rp100 per share

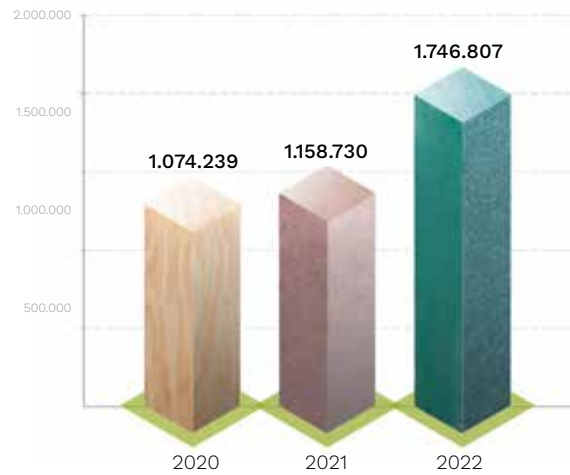
Penjualan Bersih Net Sales

Dalam Jutaan | In Million (Rp)



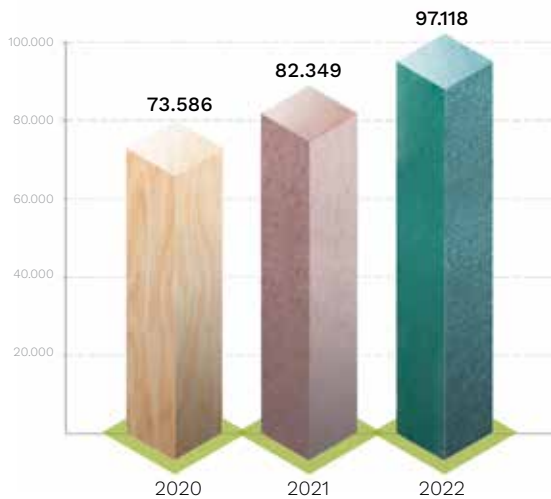
Total Aset Total Assets

Dalam Jutaan | In Million (Rp)

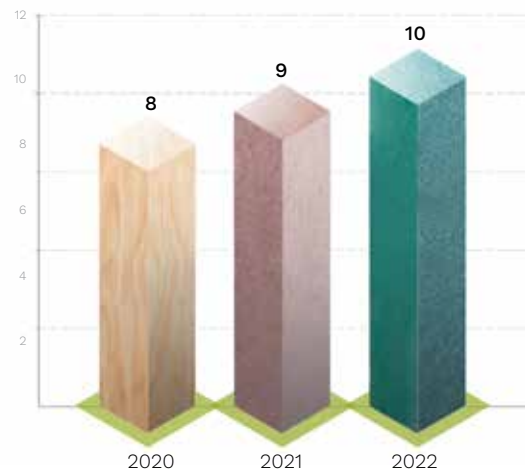


Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Income for the Year Attributable to Equity Holders of the Parents Company

Dalam Jutaan | In Million (Rp)

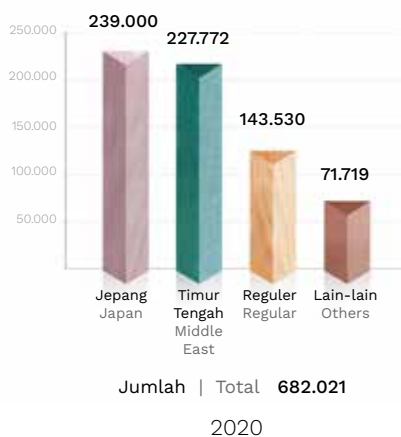


Laba per Saham Earning per Share



Penjualan Berdasarkan Produk Utama | Sales by Main Products

Dalam Jutaan | In Million (Rp)



Informasi Saham

Share Information

Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Keterangan Description	Tanggal Date	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal Saham Total Nominal of Shares
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	10 Desember 2019	1.412.000.000	141.200.000.000
Pencatatan Penuh Company Listing	10 Desember 2019	9.412.000.000	941.200.000.000

Data Perdagangan Saham Perseroan

Company's Share Trading Data

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

Tahun Year	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume (Jutaan Unit) Volume (Million of Units)	Nilai (Jutaan Rp) Value (Million of Rp)	Frekuensi (Kali) Frequency (Times)	Jumlah Saham Yang Beredar Total Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar (Jutaan Rp) Market Capitalization (Million of Rp)
2021	185	123	147	147	22.266	30.030	9.412.000.000	1.383.564
Januari January	185	130	132	7	1.200	1.969	9.412.000.000	1.242.384
Februari February	152	123	139	5	769	1.312	9.412.000.000	1.308.268
Maret March	159	129	138	7	1.119	2.081	9.412.000.000	1.298.856
April April	170	134	144	4	592	1.142	9.412.000.000	1.355.328
Mei May	147	134	141	3	551	1.105	9.412.000.000	1.327.092
Juni June	163	137	143	21	3.188	4.388	9.412.000.000	1.345.916
Juli July	148	131	135	9	1.235	2.024	9.412.000.000	1.270.620
Agustus August	178	132	153	43	6.663	6.678	9.412.000.000	1.440.036
September September	169	151	155	6	1.062	1.285	9.412.000.000	1.458.860
Oktober October	161	150	155	5	774	1.530	9.412.000.000	1.458.860
November November	183	150	151	24	3.967	4.441	9.412.000.000	1.421.212
Desember December	160	144	147	7	1.145	2.075	9.412.000.000	1.383.564

Tahun Year	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume (Jutaan Unit) Volume (Million of Units)	Nilai (Jutaan Rp) Value (Million of Rp)	Frekuensi (Kali) Frequency (Times)	Jumlah Saham Yang Beredar Total Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar (Jutaan Rp) Market Capitalization (Million of Rp)
2022	180	141	158	95	14.933	26.053	9.412.000.000	1.487.096
Januari January	176	146	170	31	4.981	9.948	9.412.000.000	1.600.040
Februari February	175	148	154	8	1.202	2.385	9.412.000.000	1.449.448
Maret March	167	150	159	5	828	1.695	9.412.000.000	1.496.508
April April	163	148	153	7	1.019	1.290	9.412.000.000	1.440.036
Mei May	155	141	149	8	1.115	1.514	9.412.000.000	1.402.388
Juni June	167	145	151	9	1.362	2.083	9.412.000.000	1.421.212
Juli July	173	146	152	8	1.286	1.731	9.412.000.000	1.430.624
Agustus August	158	149	152	5	711	913	9.412.000.000	1.430.624
September September	180	152	170	7	1.152	2.053	9.412.000.000	1.600.040
Oktober October	170	147	159	5	830	1.169	9.412.000.000	1.496.508
November November	169	154	163	2	368	869	9.412.000.000	1.534.156
Desember December	168	155	158	0,50	79	403	9.412.000.000	1.487.096

Aktivitas Pergerakan Harga Saham (Kode: IFII)

Share Price Movement Activity (Ticker Code: IFII)

Berikut grafik pergerakan harga saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2022:

The following is the graph of Company's share prices movement on the Indonesia Stock Exchange during 2022:

Harga Saham Share Price
(Rp)



Informasi Mengenai Suspensi Saham Perseroan

Information about the Company's Shares Suspension

Selama tahun buku 2022, perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tidak pernah dihentikan.

During the 2022 Financial Year, trading of the Company's shares was not suspended.

Riwayat Pembayaran Dividen

History of Dividend Payments

Riwayat pembayaran dividen Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company's dividend payment history is as follows:

Tahun Year	Tanggal Pembayaran Payment	Jenis Type	Tahun Buku Financial Year	Dividen Per Saham (Rp) Dividend Per Share (Rp)	Jumlah Dividen dalam Miliar Rp (Kotor) Total Dividend in billion Rp (Gross)
2020	2 September 2 September	Final	2019	2	18.824.000.000
	22 Desember 22 December	Interim	2020	3	28.236.000.000
2022	8 Juli 8 July	Final	2021	4	37.648.000.000
				Jumlah Total	84.708.000.000

Ikhtisar Surat Berharga

Marketable Securities Highlights

Sejak Penawaran Umum Perdana Saham pada 10 Desember 2019 sampai dengan tahun buku 2022, Perseroan belum pernah menerbitkan Surat Berharga, baik dalam bentuk Obligasi maupun Sukuk. Oleh karena itu, tidak ada uraian mengenai Ikhtisar Surat Berharga.

Since the Initial Public Offering at December 10, 2019 until the 2022, the Company has never issued Marketable Securities neither in the form of Bond nor Sukuk. Therefore, there is no description regarding Marketable Securities Highlights.

Aksi Korporasi

Corporate Actions

Sejak awal pencatatan saham pada bulan Desember 2019 hingga akhir tahun 2022, Perseroan belum pernah melakukan aksi korporasi yang berdampak pada perubahan jumlah saham beredar seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi serta penambahan dan pengurangan modal.

Since the beginning of the stock listing in December 2019 until the end of 2022, the Company has never carried out any corporate actions that has an impact on changes in the number of outstanding shares such as stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in share nominal value, issuance of convertible securities as well as additions and subtractions of capital.

Laporan Manajemen

Management Reports



Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (“Perseroan”) telah melewati segala bentuk tantangan yang ada di tahun 2022. Disamping dinamika perkembangan pandemi yang belum sepenuhnya bertransisi menjadi endemi, kondisi tahun 2022 juga diwarnai dengan meningkatnya gejala ekonomi global. Kendati demikian, kinerja domestik pada tahun 2022 tetap kuat berkat konsistensi gabungan kebijakan Bank Indonesia, yang tersinergi dengan kebijakan nasional untuk mendukung pemulihan ekonomi dan menjaga stabilitas.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi setinggi-tingginya atas pencapaian Direksi yang mampu memberikan kinerja yang terbaik untuk tahun 2022 di tengah kondisi lingkungan bisnis yang menantang tersebut. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berupaya menjaga stabilitas bisnis Perseroan serta menjaga kepentingan pemangku kepentingan melalui berbagai inisiatif strategis dalam menghadapi tantangan sepanjang tahun 2022. Dalam kesempatan ini, izinkan kami menyampaikan laporan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas jalannya kepengurusan Perseroan sepanjang tahun 2022.

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Our gratitude goes to God Almighty for His blessings and grace, PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (the “Company”) has passed through all the challenges that existed in 2022. Beside the dynamics of pandemic development which has not yet fully transitioned into endemic phase, conditions in 2022 is also marked by mounting global economic turmoil. Nevertheless, domestic economy performance continued to perform strongly in 2022 due to the consistency of the Bank Indonesia policy mix working in synergy with the national policy mix to support economic recovery and maintain stability.

The Board of Commissioners gave the highest appreciation for the achievement of the Board of Directors who were able to provide the best performance for 2022 amidst these challenging business environment conditions. The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has made every effort to maintain the Company’s business stability and maintain stakeholders’ interests through various of strategic initiatives in dealing with challenges throughout 2022. On this occasion, allow us to submit a supervisory report and provide advice to the Board of Directors on the management of the Company throughout 2022.

Ulasan Umum Ekonomi

Kami telah mengevaluasi kondisi ekonomi secara makro selama tahun 2022, perekonomian global melemah dengan risiko resesi, yaitu fenomena adanya resesi tetapi di sisi lain ada laju inflasi yang tinggi. Ketegangan geopolitik dunia yang dipicu oleh Perang Rusia-Ukraina kembali menurunkan prospek pertumbuhan ekonomi dunia. Salah satu kawasan yang terdampak peristiwa perang tersebut adalah negara-negara di kawasan Eropa. Pasokan energi di kawasan Eropa hampir separuhnya berasal dari Rusia, sehingga perang tersebut tentu membuat kawasan Eropa dan sekitar menjadi tidak stabil. Dalam persoalan lain perang tersebut juga melibatkan banyak negara tidak hanya Rusia dan Ukraina saja. Eskalasi konflik antara Rusia dan Ukraina yang berujung pada pemberian sanksi dari Amerika Serikat dan sejumlah negara Barat dan Asia-Pasifik terhadap Rusia serta maraknya pemberhentian produksi di Ukraina, berefek menghambat pemulihan global dengan harga-harga yang semakin melonjak dan rantai pasokan yang semakin tertekan untuk beberapa industri. Inflasi yang melonjak di berbagai negara utamanya disebabkan oleh lonjakan harga energi dan pangan pada tingkat yang berbeda-beda di seluruh wilayah.

Selanjutnya, suku bunga acuan kebijakan moneter global meningkat tajam dan diperkirakan terjadi dalam periode yang lama sebagai respons atas kenaikan tajam inflasi tersebut, seperti yang terjadi pada *Fed Funds Rate* (FFR). Mata uang dolar AS juga menguat tajam seiring dengan kenaikan FFR dan ketidakpastian pasar keuangan global, sehingga memberikan tekanan pada banyak mata uang dunia, termasuk Rupiah (*"strong dollar"*).

Kita patut bersyukur bahwa di tengah gejolak ekonomi global yang terjadi tersebut, Indonesia masih mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang tetap kuat yaitu sebesar 5,31%, lebih tinggi dibandingkan dengan pencapaian tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,70%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 19,87%.

General Review of Economics

We have evaluated macroeconomic conditions, the global economy is worsening with the recession/inflation risk in 2022, namely the phenomenon of a recession but on the other hand there is a high inflation rate. Global geopolitical tensions triggered by the protracted war between Russia and Ukraine have again undermined the outlook for world economic growth. One of the areas affected by the war was the countries in the European region. Nearly half of the European region's energy supply comes from Russia, so the war certainly destabilizes the European region and its surroundings. In another matter, the war involved many countries, not only Russia and Ukraine. The escalation of the conflict between Russia and Ukraine which resulted in the imposition of sanctions on Russia from the United States and a number of Western and Asia-Pacific countries and the rampant production stoppages in Ukraine, had the effect of hampering the global recovery with increasingly soaring prices and increasingly pressured supply chains for some industry. The rising inflation in various countries was mainly due to the increase in energy and food prices at different rates across the region.

Furthermore, the global monetary policy rates increased sharply and are predicted to persist in response to soaring inflation, such as the Federal Funds Rate (FFR). The US dollar also strengthened sharply in line with FFR hikes and global financial market uncertainty, thus triggering currency pressures globally, including the Rupiah (*"strong dollar"*).

We should be grateful that in the midst of this global economic turmoil, Indonesia still recorded strong economic growth of 5.31%, higher than the achievements in 2021 which experienced growth of 3.70%. From the production side, the highest growth occurred in the Transportation and Warehousing Business Field of 19.87%. While from the expense side the highest growth was achieved by the Goods

Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 16,28%. Perekonomian Indonesia tahun 2022 yang dihitung berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp19.588,4 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp71,0 juta atau US\$4.783,9.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris mengapresiasi pencapaian kinerja Direksi yang baik di tahun 2022 di tengah kondisi perekonomian global dan nasional yang masih penuh dengan tantangan dan ketidakpastian. Kami menilai bahwa Direksi berhasil mengimplementasikan rencana bisnis yang disusun di awal tahun dengan inisiatif strategis melihat segmentasi pasar yang lebih menguntungkan. Pada tahun 2022, Perseroan merubah segmentasi pasar untuk lebih memprioritaskan jumlah produksi dan penjualan ke Jepang yang merupakan segmen pasar dengan potensi keuntungan terbesar. Keberhasilan kinerja Direksi ditunjukkan dari laba bersih yang meningkat sebesar 17,93% menjadi Rp97.118 juta pada tahun 2022 dari semula Rp82.349 juta pada tahun 2021.

Dengan melihat tantangan yang ada dan disandingkan dengan pencapaian Perseroan, Dewan Komisaris menilai Direksi telah berupaya untuk beradaptasi secara cepat dan tepat dalam menghadapi perubahan kondisi ekonomi yang sangat dinamis di tahun 2022. Dewan Komisaris akan terus mendukung Direksi dan jajarannya untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja Perseroan di tahun-tahun mendatang, dan secara bersamaan menjalankan peran, fungsi, dan tugasnya sebagai Dewan Komisaris dengan baik.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Pengawasan Dewan Komisaris dilakukan sejak awal perumusan hingga implementasi strategi dan kebijakan Perseroan dalam rangka meraih target yang telah ditetapkan. Di tahun 2022, Dewan Komisaris telah melakukan penilaian dan pengawasan secara

and Services Export Component of 16.28%. The Indonesian economy in 2022 which is calculated based on the Gross Domestic Product (GDP) at current prices reaches Rp19,588.4 trillion and GDP per capita reaches Rp71.0 million or US\$4,783.9.

Assessment of Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners appreciates the good performance of the Board of Directors in 2022 amidst global and national economic conditions which are still full of challenges and uncertainties. We assess that the Board of Directors has succeeded in implementing the business plans prepared at the beginning of the year with strategic initiatives in view of a more profitable market segmentation. In 2022, the Company started to shift its market segmentation by prioritizing the amount of production and sales to Japan as the potential market segment with the largest profit potential. The success of the Board of Directors' performance is shown in the net profit which increased by 17.93% to Rp97,118 million in 2022 from Rp82,349 million in 2021.

Facing up to the challenges, and combined with the Company's achievements, Board of Commissioners noted that the Board of Directors has made efforts to adapt quickly and appropriately in dealing with the very dynamic changes in economic conditions in 2022. The Board of Commissioners will continue to support the Board of Directors and their staff to maintain and improve the Company's performance in the coming years, and simultaneously carry out their roles, functions and duties as the Board of Commissioners properly.

Supervision of the Company's Strategy Implementation

Oversight of the Board of Commissioners is carried from the start of the strategy formulation through to the implementation of the strategy and policy of the Company in achieving the targets set by the Company in its Business Plan. In 2022, the Board

menyeluruh terhadap penerapan kebijakan strategi yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan dukungan, saran dan rekomendasi dalam melaksanakan keputusannya.

Dewan Komisaris memperhatikan penerapan strategi yang dijalankan oleh Direksi dan kesesuaiannya dengan rencana Perseroan jangka menengah dan panjang serta dinamika bisnis yang dihadapi oleh Perseroan. Dewan Komisaris secara berkala akan melakukan review terhadap perkembangan kinerja Perseroan melalui laporan-laporan yang disampaikan Direksi. Dewan Komisaris juga dapat meminta penjelasan kepada Direksi dan melakukan pertemuan dengan Divisi terkait. Dewan Komisaris juga menugaskan Komite Audit untuk melakukan pengawasan secara menyeluruh terhadap kebijakan dan langkah-langkah strategis yang dijalankan Direksi serta memberikan pelaporan secara langsung sebagai masukan bagi Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2022, Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik dengan mengimplementasikan strategi secara tepat. Strategi dan kebijakan strategis yang diimplementasikan selaras dengan visi Perseroan. Dewan Komisaris meyakini kemampuan Direksi Perseroan dalam menjalankan strategi tersebut, beserta semua kebijakan yang mendukung pelaksanaan strategi tersebut secara efektif. Hal ini tercermin dari keberhasilan Perseroan dalam mencatatkan pertumbuhan yang berkesinambungan dari tahun ke tahun.

Sepanjang tahun 2022 Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasannya melalui rapat gabungan sebanyak 6 (enam) kali yaitu rapat bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengetahui dan mempelajari kondisi industri, perkembangan kinerja, prospek usaha, kebijakan, dan isu-isu strategis.

of Commissioners has conducted a thorough assessment and supervision of the implementation of strategic policies carried out by the Board of Directors, as well as providing support, advice and recommendations in carrying out its decisions.

The Board of Commissioners pays attention to the implementation of the strategy carried out by the Board of Directors and its suitability with the Company's medium and long term plans as well as the business dynamics faced by the Company. The Board of Commissioners will periodically review the development of the Company's performance through reports submitted by the Board of Directors. The Board of Commissioners can also ask for explanations from the Board of Directors and hold meetings with related Divisions. The Board of Commissioners also assigns the Audit Committee to conduct comprehensive oversight of the policies and strategic steps carried out by the Board of Directors and provide direct reports as input to the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners considers that throughout 2022, the Board of Directors has carried out its duties properly by implementing the strategy appropriately. The strategies and strategic policies implemented are aligned with the Company's vision. The Board of Commissioners believes in the ability of the Board of Directors of the Company to carry out this strategy, along with all policies that support the effective implementation of this strategy. This is reflected in the Company's success in recording sustainable growth from year to year.

Throughout 2022, the Board of Commissioners has carried out its supervisory function through 6 (six) joint meetings, namely joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors to find out and study industry conditions, performance developments, business prospects, policies, and strategic issues.

Frekuensi dan Cara Pemberian Saran Kepada Anggota Direksi

Sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya dalam melakukan fungsi pengawasan terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris juga dapat mengungkapkan pertimbangan, rekomendasi, saran-saran dan nasihat mereka kepada Direksi dalam upaya pencapaian target Perseroan. Saran dan nasihat disampaikan Dewan Komisaris melalui mekanisme rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi). Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali yang juga merupakan rapat gabungan dengan Direksi.

Dalam memberikan saran dan nasihat, Dewan Komisaris mempertimbangkan masukan dari Komite-Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris yang secara aktif melakukan pengawasan terhadap bidang-bidang yang menjadi tanggung jawabnya, yakni Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris meyakini bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik berperan penting dalam menjaga kepercayaan para investor dan pihak-pihak yang berkepentingan. Atas keyakinan tersebut, Dewan Komisaris memantau dan memberikan pengarahannya secara terus menerus atas praktik pada seluruh jenjang operasi yang sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dewan Komisaris juga secara konsisten meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan sesuai nilai akuntabilitas, transparansi, tanggung jawab, independensi dan kewajaran. Pelaksanaan GCG dilakukan guna memastikan bahwa Perseroan dikelola secara baik dan bersih agar menjadikan perusahaan dapat beroperasi secara sehat, terbebas dari tindakan kecurangan.

Frequency and Method of Providing Advice to Member of The Board of Directors

In accordance with their duties and responsibilities in carrying out the supervisory function of the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners can also express their considerations, recommendations, suggestions and advice to the Board of Directors in an effort to achieve the Company's targets. Suggestions and advices are conveyed by the Board of Commissioners through the mechanism of a joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors (Board of Commissioners meeting by inviting the Board of Directors). Throughout 2022, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings which were also joint meetings with the Board of Directors.

In providing suggestions and advices, the Board of Commissioners considers input from the Committees under the Board of Commissioners that actively supervise the areas under its responsibility, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Good Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners believes that the implementation of Good Corporate Governance plays an important role in maintaining the trust of investors and interested parties. With this belief, the Board of Commissioners continuously monitors and provides direction on practices at all levels of operation in accordance with the principles of Good Corporate Governance. The Board of Commissioners has also consistently improved the quality of the implementation of corporate governance in accordance with the values of accountability, transparency, responsibility, independence and fairness. The implementation of GCG is carried out to ensure that the Company is managed properly and cleanly so that the company can operate in a healthy manner, free from fraud.

Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Perseroan melaksanakan keterbukaan informasi dengan menyediakan informasi yang mudah diakses oleh investor, pembagian tugas organ Perseroan yang diperjelas dengan adanya piagam pedoman kerja, mematuhi peraturan dan perundangan yang berlaku, pengelolaan Perseroan secara independen, dan kesetaraan dalam pemenuhan hak dan kepentingan pemangku kepentingan.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian atas kinerja komite dibawah Dewan Komisaris. Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, dimana Komite Audit telah menjalankan peran secara profesional dan independen serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dibidang berkaitan dengan nominasi dan remunerasi. Dewan Komisaris terus mendorong penerapan standar Tata Kelola Perusahaan yang baik pada semua aspek Perseroan dengan bantuan komite dibawahnya.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada komite-komite eksekutif ini atas komitmen dan kinerja mereka dalam pencapaian program maupun rencana kerja dan berharap kinerja Komite dapat lebih ditingkatkan lagi sehingga mampu memberikan kontribusi yang lebih dalam mendukung kinerja Perseroan.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Ke depan, pertumbuhan ekonomi Indonesia 2023 yang diperkirakan tetap kuat pada kisaran 4,5-5,3%, didorong oleh peningkatan permintaan domestik, baik konsumsi rumah tangga maupun investasi. Perkiraan tersebut sejalan dengan naiknya

The Board of Commissioners assesses that the Company has implemented the principles of Good Corporate Governance. The Company carries out information disclosure by providing information that is easily accessible to investors, the distribution of duties of the Company bodies which is clarified by the existence of a work guideline charter, complying with applicable laws and regulations, managing the Company independently, and equality in fulfilling the rights and interests of stakeholders.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners periodically evaluates the performance of the Committees under the Board of Commissioners. The Committees under the Board of Commissioners have carried out their duties and responsibilities well, where the Audit Committee has played a professional and independent role and the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities in the field of nomination and remuneration properly. The Board of Commissioners continues to encourage the implementation of Good Corporate Governance standards in all aspects of the Company with the help of the committees under it.

The Board of Commissioners appreciates these executive committees for their commitment and performance in the achievement of programs and work plans and hopes that the performance of the Committee can be further improved so that they are able to contribute more in supporting the Company's performance.

View on Business Outlook Prepared by Board of Directors

Moving forward, Indonesia's economic growth in 2023 is predicted to remain strong in the range of 4.5-5.3%, driven by increasing domestic demand, both household consumption and investment. This prediction is in line with the increase in community

mobilitas masyarakat pasca penghapusan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), membaiknya prospek bisnis, meningkatnya aliran masuk Penanaman Modal Asing (PMA), serta berlanjutnya penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN). Namun, Pemerintah tetap waspada dan antisipatif dalam menghadapi risiko ke depan, mengingat pertumbuhan global diperkirakan masih melambat di tahun 2023. Hal ini terjadi karena berbagai risiko seperti ketidakpastian tensi geopolitik, potensi terjadinya *extreme weather*, tingginya tingkat suku bunga, dan kebijakan fiskal yang relatif sempit. Sehingga, IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global melambat dari 3,4% pada tahun 2022 menjadi 2,9% pada 2023.

Dewan Komisaris menilai bahwa prospek bisnis tahun 2023 yang diprediksi akan melambat karena kondisi global yang masih dipenuhi dengan ketidakpastian bukan hanya berdampak pada Perseroan saja namun juga berdampak kepada produsen MDF lainnya khususnya di Asia. Beberapa negara tujuan utama ekspor Perseroan seperti Jepang juga sudah memperlihatkan perlambatan pertumbuhan permintaan dikarenakan kondisi perekonomian di negaranya. Perseroan selalu berusaha mengambil langkah-langkah antisipasi terhadap kondisi perekonomian global setiap tahun salah satunya dengan terus menganalisa dampaknya terhadap margin Perseroan secara keseluruhan dan mencari alternatif pasar lainnya. Meskipun begitu, Perseroan yakin penjualan dan laba bersih akan mengalami pertumbuhan yang positif dari tahun sebelumnya.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Tidak ada perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2022.

Penutup

Sebagai penutup, atas nama Dewan Komisaris, kami memberikan apresiasi terhadap Direksi dan seluruh karyawan atas pencapaian kinerjanya selama tahun 2022. Pada kesempatan ini, kami juga

mobility after the abolition of the Imposition of Restrictions on Community Activities (PPKM) policy, improved business prospects, increased inflows of Foreign Investment (PMA), and the continued completion of National Strategic Projects (PSN). However, the Government remains vigilant and anticipatory in dealing with future risks, bearing in mind that global growth is expected to slow down in 2023. This is due to various risks such as uncertainties in geopolitical tensions, potential for extreme weather, high interest rates, and relatively narrow fiscal policies. Thus, the IMF projects global economic growth to slow down from 3.4% in 2022 to 2.9% in 2023.

The Board of Commissioners assesses that the business prospects for 2023, which are predicted to slow down due to global conditions that are still filled with uncertainty, where this does not only impact the Company but also impact other MDF producers, especially in Asia. Several of the Company's main export destination countries, such as Japan, have also shown a slowdown in demand growth due to economic conditions in their countries. The Company always tries to take steps to anticipate global economic conditions every year, one of which is by continuing to analyze the impact on the Company's margins as a whole and looking for other alternative markets. Even so, the Company believes that sales and net profit will experience positive growth from the previous year.

Changes in The Board of Commissioner's Composition

There were no changes in the composition of the Board of Commissioners in 2022.

Closing Remark

As a final point, on behalf of the Board of Commissioners, our appreciation goes to the Board of Directors and all employees for their performance achievement in 2022. On this occasion, we would

mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang diberikan kepada Dewan Komisaris. Kami yakin kerja sama yang solid di antara semua pihak akan membuat Perseroan semakin kuat, terus bertumbuh dan berkembang di masa yang akan datang.

also like to thank our shareholders for the trust given to the Board of Commissioners. We believe that a solid cooperation between all parties will make the Company stronger so as to continue growing and expanding business in the future.

Jakarta, 27 April 2023

Atas nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



Surja Hartono
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

The Board of Directors Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama, perkenalkan kami memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (“Perseroan”) berhasil mencapai pertumbuhan kinerja yang positif di tahun 2022. Pencapaian kinerja yang baik merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk tetap tumbuh secara berkelanjutan dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham. Direksi, didukung oleh Dewan Komisaris serta seluruh jajaran Perseroan, memiliki komitmen yang kuat untuk terus berupaya, bekerja keras, serta bersinergi dalam melaksanakan amanah pengelolaan Perseroan melalui berbagai strategi yang tepat, inovasi yang berkelanjutan, serta program kerja guna mencapai visi, misi dan sasaran Perseroan.

Melalui Laporan Tahunan ini, kami akan memaparkan pencapaian Perseroan sepanjang tahun 2022 sebagai salah satu wujud pertanggungjawaban Direksi Perseroan kepada pemegang saham beserta seluruh pemangku kepentingan lainnya. Laporan tahunan ini juga menjadi implementasi transparansi Perseroan yang senantiasa berupaya menjunjung tinggi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten dan berkesinambungan dalam menjalankan bisnis sehari-hari.

Kondisi Ekonomi

Semakin banyak negara melonggarkan pembatasan pergerakan masyarakat. Bahkan beberapa sudah sepenuhnya menarik pembatasan karena COVID-19 yang mereda membuat aktivitas ekonomi di berbagai belahan dunia meningkat pada awal tahun 2022. Namun, krisis COVID-19 disambut dengan krisis baru yaitu konflik geopolitik Rusia-Ukraina.

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

First of all, We would like to begin by expressing our gratitude and praise to God Almighty for the abundance of blessings that have enabled PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (the “Company”) to achieve positive performance growth in 2022. Achieving good performance is part of the Company’s commitment to continue to grow in a sustainable manner and create added value for all shareholders. The Board of Directors, supported by the Board of Commissioners and all management of the Company, has a strong commitment to continue to do our utmost, work hard, and synergize in carrying out the mandate of managing the Company through a number of appropriate strategies, continuous innovation, and work programs to achieve the Company’s vision, mission and goals.

Through this Annual Report, we are pleased to present the performance of the Company throughout 2022, as one of the responsibilities of the Board of Directors of the Company to its shareholders and other stakeholders. This Annual Report also marks our transparency that underscores our steadfast commitment to uphold the principles of Good Corporate Governance consistently and continuously in our daily business activities.

Economic Conditions

Many countries have begun to relax restrictions on people’s movements, and some have even completely withdrawn their restrictions because the subsided COVID-19 caused economic activity in various parts of the world to increase in early 2022. However, the COVID-19 crisis was greeted with a new crisis, namely the Russia-Ukraine geopolitical

Pada tanggal 24 Februari 2022, Rusia melakukan serangan militer ke Ukraina, dimana serangan militer tersebut telah menimbulkan dampak multidimensi. Selain menimbulkan ribuan korban jiwa dan jutaan warga Ukraina mengungsi, serangan tersebut juga melumpuhkan ekonomi Ukraina dan mengancam rantai pasokan perekonomian kawasan Eropa dan dunia. Invasi Rusia ke Ukraina menimbulkan kecaman dari berbagai komunitas internasional. Reaksi paling masif adalah pemberian sanksi ekonomi terhadap Rusia yang dikomandoi negara-negara barat terutama Uni Eropa. Sanksi tersebut mengakibatkan gangguan pada rantai pasokan yang memicu kenaikan pada harga-harga komoditas, energi, dan bahan pangan mengingat peran Rusia dan Ukraina yang memiliki posisi penting dalam rantai pasokan pangan dan energi global. Disamping itu, permintaan yang pulih pasca pandemi mengakibatkan ketidakseimbangan *supply* dan *demand* sehingga juga memicu kenaikan harga komoditas.

Kenaikan tajam harga energi dan pangan dunia pada akhirnya mendorong tingkat inflasi global ke level yang tinggi. Di tahun 2022, tingkat inflasi global mencapai 8,8%, jauh lebih tinggi dari 4,7% pada tahun 2021, dan tertinggi dalam 40 tahun terakhir. Sejumlah bank sentral seperti di Amerika Serikat (AS), Inggris, dan Uni Eropa (UE) berupaya menahan laju inflasi melalui pengetatan kebijakan moneter dengan menaikkan suku bunga acuan, yang pada akhirnya semakin memberikan tekanan pada perekonomian global. Inflasi yang tinggi akibat harga komoditas, kenaikan suku bunga, dan volatilitas pasar keuangan telah menyebabkan pertumbuhan ekonomi dunia melambat signifikan.

Meskipun di tahun 2022 pertumbuhan ekonomi dunia melambat, ekonomi Indonesia mencatatkan konsistensi tren pertumbuhan yang sangat baik yaitu 5,31%. Pertumbuhan ini jauh lebih tinggi dari angka pre-COVID-19, yang rata-rata sebesar 5% sebelum pandemi. Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2022 merupakan yang tertinggi sejak 2013. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia pada 2013 mencapai 5,56% dan sejak itu

conflict. On February 24, 2022 Russia carried out a military attack on Ukraine, where the military attack had a multidimensional impact. In addition to causing thousands of casualties and millions of Ukrainian citizens fleeing, the attack also paralyzed the Ukrainian economy and threatened the supply chain of the European and world economies. Russia's invasion of Ukraine drew condemnation from various international communities. The most massive reaction was the imposition of economic sanctions against Russia which was commanded by western countries, especially the European Union. These sanctions resulted in disruptions to the supply chain which triggered an increase in commodity, energy and food prices due to the roles of Russia and Ukraine which have important positions in the global food and energy supply chain. In addition, post-pandemic recovery demand resulted in an imbalance in supply and demand, which also triggered an increase in commodity prices.

The sharp rise in world food and energy prices ultimately pushed global inflation to high levels. In 2022, the global inflation rate reached 8.8%, much higher than 4.7% in 2021, and the highest in the last 40 years. A number of central banks, including those in the United States (US), Britain and the European Union (EU) made efforts to contain inflation through tightening monetary policy by raising benchmark interest rates, which in turn put more pressure on the global economy. High inflation due to commodity prices, rising interest rates and financial market volatility caused world economic growth to slow down significantly.

Even though in 2022 world economic growth has slowed down, the Indonesian economy has consistently recorded a very good growth trend of 5.31%. This growth is much higher than pre-COVID-19 figures, which averaged 5% before the pandemic. Indonesia's economic growth in 2022 is the highest since 2013. According to data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economy in 2013 reached 5.56% and since then Indonesia's economic

laju pertumbuhan ekonomi Indonesia melambat dan sekarang kembali menguat setelah pada tahun 2020 sempat mengalami kontraksi 2,07%.

Pertumbuhan ekonomi yang kuat didukung oleh hampir seluruh komponen Produk Domestik Bruto (PDB) dari sisi pengeluaran. Konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 4,48% (yoy) sejalan meningkatnya mobilitas masyarakat, termasuk aktivitas perayaan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal dan Tahun Baru, serta berlanjutnya penyaluran bantuan sosial. Ekspor tetap tumbuh tinggi sebesar 14,93% (yoy), didorong oleh permintaan mitra dagang utama yang masih kuat. Pertumbuhan investasi nonbangunan juga tetap tinggi sejalan dengan kinerja ekspor.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) 2022 tercatat sebesar 5,51% (yoy), meningkat dibandingkan dengan inflasi IHK 2021 sebesar 1,87% (yoy) dan lebih tinggi dari sasaran 3,0±1%, terutama dipengaruhi oleh dampak penyesuaian harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi pada September 2022. Berbagai perkembangan bulanan menunjukkan inflasi pasca kenaikan harga BBM kembali terkendali tercermin pada ekspektasi inflasi dan tekanan inflasi yang terus menurun dan lebih rendah dari perkiraan awal. Perkembangan inflasi IHK yang terkendali tidak terlepas dari pengaruh positif dari sinergi kebijakan yang makin erat antara Pemerintah Pusat dan Daerah, Bank Indonesia, serta berbagai mitra strategis dalam menurunkan laju inflasi, termasuk mengendalikan dampak lanjutan penyesuaian harga BBM. Ke depan, Bank Indonesia akan terus memperkuat respons kebijakan guna memastikan inflasi IHK tetap terjaga dalam kisaran 3,0±1% pada tahun 2023.

Kinerja Tahun 2022 - Perbandingan Antara Target dengan Hasil yang Dicapai

Di tahun 2022, tidak hanya tantangan kondisi pemulihan ekonomi pasca pandemi COVID-19 saja yang harus dihadapi tetapi juga dinamika perekonomian global. Perkembangan dinamika perekonomian global perlu direspon Perseroan

growth rate has slowed down and strengthened again after experiencing a contraction of 2.07% in 2020.

Strong economic growth was supported by almost all components of Gross Domestic Product (GDP) from the expenditure side. Household consumption grew by 4.48% (yoy) in line with the increased mobility of the community, including Christmas and New Year celebrations for the National Religious Holidays (HBKN), as well as the continued distribution of social assistance. Exports continued to grow at a high rate of 14.93% (yoy), driven by strong demand from major trading partners. Non-construction investment growth also remained high in line with export performance.

Based on data published by the Central Statistics Agency (BPS-Statistics Indonesia), Consumer Price Index (CPI) inflation in 2022 was recorded at 5.51% (yoy), an increase compared to CPI inflation in 2021 of 1.87% (yoy) and higher than the target of 3,0±1%, primarily impacted by the knock-on effect of subsidised fuel oil price adjustments in September 2022. On a monthly basis, various developments point to manageable inflation after the fuel oil price hikes, as reflected by lower inflation expectations and milder inflationary pressures than previously expected. CPI inflation remains under control due to the positive impact of close policy synergy between the (central and regional) Government, Bank Indonesia and various other strategic partners to lower the rate of inflation, including the second-round impact of fuel oil price hikes. Moving forward, Bank Indonesia will continue to strengthen its policy response to ensure that CPI inflation remains within the range of 3,0±1% in 2023.

Performance in 2022 - A Comparison Between Targets and Achievements

In 2022, it is not only the challenges of economic recovery after the COVID-19 pandemic that must be faced but also the dynamics of the global economy. The development of the dynamics of the global economy needs to be responded to by the Company

dengan tangkas agar mampu bertahan ditengah kondisi ketidakpastian tersebut.

Tekanan geopolitik yang sedang terjadi antara Rusia dan Ukraina menjadi salah satu tantangan di sisi global bagi ekonomi nasional. Dampaknya tidak hanya berpengaruh di sisi politik, tetapi juga ekonomi yang mengharuskan kita untuk mengkalkulasi ulang strategi kebijakan ekonomi dan dunia usaha untuk program pemulihan ekonomi di tahun 2022. Para pelaku usaha pun harus mencermati situasi ini untuk mengantisipasi dampaknya terhadap ekonomi, dunia usaha secara umum, dan bisnis perusahaan, utamanya di sektor energi, pangan dan perdagangan. Rusia merupakan salah satu pemasok energi terbesar di dunia dengan pasokan gas alam mencapai 16% dan minyak 11%. Sementara itu, Ukraina merupakan pemasok gandum terbesar bagi Indonesia. Dalam jangka pendek, kenaikan harga energi dan pangan global ini telah memicu inflasi.

Dibalik pengaruh negatif yang ditimbulkan, situasi ini juga memberikan implikasi positif di mana kenaikan harga energi dan komoditas pangan global akan berpotensi meningkatkan pendapatan ekspor bagi Indonesia. Namun, dalam jangka menengah dan panjang, inflasi global akan menghambat laju pemulihan ekonomi. Kenaikan inflasi dan harga akan sangat dipengaruhi oleh rentang waktu ketegangan antara Rusia-Ukraina. Jika konflik Rusia dan Ukraina tidak segera selesai akan berdampak pada perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia, yang baru mulai pulih.

Meskipun situasi perekonomian masih menantang, Perseroan tetap mencatatkan kinerja keuangan positif. Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan volume penjualan sebanyak 133.091 m³. Meskipun pencapaian volume penjualan di tahun 2022 turun sebanyak 28.552 m³ atau 17,66% dibandingkan pencapaian di tahun 2021 yang sebanyak 161.643 m³, namun dari sisi penjualan bersih, Perseroan mampu mencatatkan penjualan bersih yang tumbuh positif melebihi target yang ditetapkan Perseroan pada awal tahun dengan peningkatan sebesar Rp152.564 juta atau 21,35%.

in an agile manner in order to be able to survive amidst these uncertain conditions.

The ongoing geopolitical pressure between Russia and Ukraine is a global challenge for the national economy. The impact does not only affect the political side, but also the economy which requires us to recalculate the economic and business world policy strategies for the economic recovery program in 2022. Business actors must also pay close attention to this situation to anticipate its impact on the economy, the business world in general, and the company's business, mainly in the energy, food and trade sectors. Russia is one of the largest energy suppliers in the world with natural gas supply reaching 16% and oil 11%. Meanwhile, Ukraine is the largest supplier of wheat to Indonesia. In the short term, this rise in global energy and food prices had triggered inflation.

Despite the negative effects, this situation also has positive implications whereby rising energy and global food commodity prices will have the potential to increase export earnings for Indonesia. However, in the medium and long term, global inflation will hinder the pace of economic recovery. The increase in inflation and prices will be greatly influenced by the duration of tensions between Russia and Ukraine. If the conflict between Russia and Ukraine is not resolved soon, it will have an impact on slowing world economic growth, which is just starting to recover.

Even though the economic situation is still challenging, the Company continues to record positive financial performance. In 2022, the Company recorded a sales volume of 133,091 m³. Even though the achievement of sales volume in 2022 decreased by 28,552 m³ or 17.66% compared to the achievement in 2021 which was 161,643 m³, however in terms of net sales, we were able to record positive net sales growth exceeding the target set by the Company at the beginning of the year with an increase of Rp152,564 million or 21.35%.

Pencapaian ini merupakan keberhasilan dari realisasi strategi Perseroan dalam mencapai margin yang paling optimal dengan mengalihkan penjualan ke produk MDF Jepang yang volume produksinya lebih sedikit karena membutuhkan waktu produksi lebih lama dari produk MDF lainnya, namun memiliki margin laba lebih tinggi. Seiring dengan meningkatnya penjualan, laba bersih Perseroan juga meningkat sebesar 17,93% yang semula Rp82.349 juta di tahun 2021 menjadi Rp97.118 juta di tahun 2022.

Sepanjang tahun 2022, salah satu kendala yang dihadapi oleh Perseroan sebagai bagian dampak dari gejolak ekonomi global adalah kenaikan harga bahan bakar yang berdampak pada biaya produksi bahan baku yang ikut meningkat juga. Menyiasati hal tersebut, Perseroan mencari alternatif variasi bahan baku kayu lain yang harganya lebih terjangkau atau sebanding dengan bahan baku kayu sebelumnya. Hal ini bertujuan supaya biaya penyediaan bahan baku kayu tidak mengalami kenaikan yang signifikan dan harga produk Perseroan dapat tetap bersaing di Pasarnya. Walaupun Perseroan berupaya menggunakan variasi bahan baku kayu alternatif lain namun tetap memperhatikan dan menjamin kualitas produk yang dihasilkan serta tetap menjaga kelestarian lingkungan.

Prospek Usaha Tahun 2023

Perekonomian global diperkirakan tetap menantang di tahun 2023 dikarenakan kondisi ketidakpastian akibat ketegangan geopolitik Rusia–Ukraina yang masih berlanjut. Dalam laporan *World Economic Outlook* per Januari 2023 yang diterbitkan oleh *International Monetary Fund* (IMF), secara umum pertumbuhan ekonomi global diperkirakan akan melambat dari 3,4% pada tahun 2022 menjadi 2,9% pada tahun 2023. Dalam laporan tersebut dipaparkan bahwa risiko-risiko perlambatan seperti perang Rusia-Ukraina serta kebijakan pengetatan moneter oleh bank sentral negara maju, tetap akan membawa ketidakpastian ekonomi sepanjang tahun 2023.

This achievement is a sign of successful realization of the Company's strategy in achieving the most optimal margins by switching the sales to MDF Japan products, which produce in smaller quantities because it requires a longer production time than other MDF products, but has higher profit margins. Along with the increase in sales, the Company's net profit also increased by 17.93%, from Rp82,349 million in 2021 to Rp97,118 million in 2022.

Throughout 2022, one of the constraints faced by the Company as part of the impact of the global economic turmoil is the rise in petroleum prices, which has had an effect on the production costs of raw materials, which have also risen. To address this issue, the Company seeks alternative wood raw materials that are more cost-effective or comparable to the previous wood raw materials. This is intended to prevent a substantial increase in the cost of supplying wood raw materials, allowing the company's products to remain competitive on the market. Although the company strives to use a variety of alternative wood raw materials, it continues to pay attention to and assure the quality of its products, as well as preserve the environment.

Business Prospects for 2023

The global economic is predicted to remain challenging in 2023 due to uncertain conditions on the ongoing Russia-Ukraine geopolitical tensions. Based on the *World Economic Outlook* report as of January 2023 published by the International Monetary Fund (IMF), in general the global economic growth is expected to slow down from 3.4% in 2022 to 2.9% in 2023. The report explained that the slowdown risks such as the ongoing Russia-Ukraine war and monetary tightening policies by central banks of developed countries, will still continue to bring economic uncertainty throughout 2023.

Sementara berdasarkan publikasi laporan Tinjauan Kebijakan Moneter periode Maret 2023 dari Bank Indonesia, Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan lebih baik dari proyeksi sebelumnya. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi global 2023 dapat mencapai 2,6%, sejalan dengan dampak positif pembukaan ekonomi Tiongkok dan penurunan disrupsi suplai global. Dalam laporan tersebut diprediksi Pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat (AS) dan Eropa lebih baik dari proyeksi sebelumnya dan diikuti oleh risiko resesi yang menurun. Perbaikan prospek ekonomi global tersebut diperkirakan menaikkan harga komoditas non-energi, di tengah harga minyak yang menurun akibat berkurangnya disrupsi suplai. Perkembangan positif ekonomi global tersebut serta ekspektasi kenaikan upah karena keketatan pasar tenaga kerja di AS dan Eropa mengakibatkan proses penurunan inflasi global berjalan lebih lambat, sehingga mendorong kebijakan moneter ketat negara maju berlangsung lebih lama sepanjang 2023. Pengetatan kebijakan moneter dimaksud, ditambah munculnya kasus penutupan tiga bank di AS, meningkatkan ketidakpastian pasar keuangan global yang kemudian menahan aliran modal ke negara berkembang dan meningkatkan tekanan nilai tukar di berbagai negara. Merespon perkiraan tersebut, Bank Indonesia akan terus memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah guna memitigasi ketidakpastian pasar keuangan global, termasuk dampak rambatan penutupan bank di AS terhadap pasar keuangan domestik dan nilai tukar Rupiah.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan tetap kuat didorong oleh peningkatan permintaan domestik dan ekspor. Konsumsi rumah tangga diperkirakan semakin kuat sejalan dengan peningkatan mobilitas di seluruh wilayah, penjualan eceran, dan membaiknya keyakinan konsumen. Investasi juga solid ditopang penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN) dan peningkatan aliran masuk Penanaman Modal Asing (PMA). Prospek permintaan domestik yang meningkat juga dipengaruhi dampak lanjutan perbaikan ekspor. Ekspor barang dan jasa diperkirakan lebih tinggi

Meanwhile, based on the publication of the Monetary Policy Review report for the period March 2023 from Bank Indonesia, global economic growth is predicted to be better than previously projected. Bank Indonesia projects world economic growth to reach 2.6% in 2023 in response to the positive impact of economic reopening in China and fewer global supply disruptions. The report predicts that the economic growth in the United States (US) and Europe has exceeded the previous projections, accompanied by lower recession risk. The promising world economic outlook is expected to edge up non-energy commodity prices amid lower oil prices as supply disruptions are resolved. Such positive global economic developments and expectations of higher wages in line with tight labour markets in the US and Europe have prolonged the process of lowering global inflation, thus extending tight monetary policy in advanced economies for longer in 2023. Monetary policy tightening, together with the emerging issue of three bank closures in the US, is exacerbating global financial market uncertainty and, thus, restraining capital flows to developing economies and intensifying currency pressures in various jurisdictions. In response to these forecasts, Bank Indonesia continues strengthening Rupiah stabilisation policy to mitigate the impact of global financial market uncertainty, including the contagion effect of bank closures in the US, on domestic financial markets and Rupiah exchange rates.

Indonesia's economic growth is predicted to remain solid driven by increasing domestic demand and exports. Household consumption is expected to strengthen in line with increasing mobility in all regions, higher retail sales and growing consumer confidence. Investment is also solid, supported by the completion of National Strategic Projects (PSN) and increasing Foreign Direct Investment (FDI) inflows. The promising domestic demand outlook is also supported by the knock-on effect of stronger exports. Exports of goods and services are expected to surpass the previous projection in line with the

dari proyeksi sebelumnya seiring perbaikan prospek ekonomi global. Secara spasial, prospek ekspor yang lebih baik mendukung prospek ekonomi di wilayah Kalimantan, Sumatra, dan Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua) yang lebih tinggi.

Prospek bisnis 2023 diprediksi akan melambat dikarenakan kondisi global saat ini yang masih dipenuhi dengan ketidakpastian, dimana hal ini bukan hanya berdampak pada Perseroan saja namun juga berdampak kepada produsen MDF lainnya khususnya di Asia. Beberapa negara tujuan utama ekspor Perseroan seperti Jepang juga sudah memperlihatkan perlambatan pertumbuhan permintaan dikarenakan kondisi perekonomian di negaranya. Secara umum, potensi permintaan produk MDF, *veneer*, dan *plywood* yang dihasilkan Perseroan masih cukup tinggi kendati perekonomian global masih belum stabil. Harga jual produk Perseroan pun diklaim masih kompetitif dengan pabrik lain di Indonesia maupun negara kompetitor lainnya.

Secara jangka panjang, prospek bisnis MDF diyakini masih akan terus berkembang seiring dengan terus meningkatnya proyek gedung dan hunian properti serta meningkatnya urbanisasi dan rumah tangga keluarga inti yang diharapkan akan semakin mendorong industri MDF di masa mendatang. Perseroan sudah memasuki tahap penyelesaian pembangunan fasilitas tambahan produksi MDF Line Kedua Perseroan pada bulan Maret 2023 yang akan meningkatkan kapasitas terpasang produksi MDF yang sebelumnya 250.000 m³/tahun menjadi sekitar 450.000 m³/tahun dan diperkirakan akan mulai memasuki tahap produksi secara komersial pada bulan April 2023 untuk merespon kebutuhan MDF di pasar global yang diyakini akan semakin meningkat setiap tahunnya.

Tata Kelola Perusahaan

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik yang menjadi acuan bagi pengambilan keputusan, optimasi kinerja, peningkatan akuntabilitas, dan independensi pengelolaan Perseroan. Perseroan

upgraded global economic outlook. Spatially, good export prospects are supported by a stronger regional economic outlook in Kalimantan, Sumatra and Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua).

The business prospects for 2023 are predicted to slow down due to the current global conditions which are still filled with uncertainty, where this does not only impact the Company but also other MDF producers, especially in Asia. Several of the Company's main export destination countries, such as Japan, have also shown a slowdown in demand growth due to economic conditions in their countries. In general, the potential demand for MDF, *veneer* and *plywood* products produced by the Company is still quite high even though the global economy is still not stable. It is claimed that the selling price of the Company's products is still competitive with other factories in Indonesia and other competing countries.

On a long terms basis, we believed the MDF's business prospects will continue to grow in line with the increase of building and residential property projects as well as increasing urbanization and nuclear family households which are expected to further encourage the MDF industry in the future. The Company has entered the completion stage of the construction of the Company's additional MDF Second Line production facilities in March 2023, it will increase the installed capacity of MDF production from prior 250,000 m³/year to around 450,000 m³/year and expected to start commercial production in April 2023 to respond MDF needs in the global market which is believed will be increase every year.

Good Corporate Governance

The Company is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance which serve as a reference for decision making, performance optimization, increasing accountability, and the independence of the Company's management. The

menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk mendukung terealisasinya keberlanjutan usaha jangka panjang dan meminimalisasi risiko-risiko yang dihadapi Perseroan.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan senantiasa berupaya untuk menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* pada semua level organisasi Perseroan. Dengan demikian, Perseroan dapat menilai dan memantau kinerja semua level organisasi guna memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan mendorong perbaikan di setiap aktivitas usaha Perseroan secara terus-menerus. Perseroan juga memastikan semua elemen tata kelola perusahaan bekerja sesuai dengan panduan kerja dan kode etik yang berlaku.

Bentuk penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dilaksanakan melalui kegiatan penyampaian keterbukaan informasi di website Perseroan maupun di Website pihak regulator (Bursa Efek Indonesia – Otoritas Jasa keuangan dan Kustodian Sentral Efek Indonesia), pembagian tugas organ Perseroan yang diperjelas dengan piagam pedoman kerja, mematuhi peraturan dan perundangan yang berlaku, pengelolaan Perseroan secara independen, dan kesetaraan dalam pemenuhan hak dan kepentingan pemangku kepentingan. Perseroan juga membentuk komite pendukung yang dipersyaratkan peraturan yang berlaku serta melakukan penilaian atas pelaporan dari masing-masing komite. Komitmen GCG juga meliputi pentingnya aspek sumber daya manusia dan teknologi informasi. Oleh karenanya kami terus meningkatkan kompetensi sumber daya manusia kami melalui pengembangan kemampuan teknis dan *soft skill* sumber daya manusia Perseroan.

Perseroan secara konsisten mengimplementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai salah satu bentuk upaya dalam menciptakan sistem kerja yang efektif dan efisien, serta agar dapat menghasilkan kinerja yang optimal. Dengan tetap mengacu pada regulasi dan perundang-undangan yang berlaku

Company implements Good Corporate Governance to support the realization of long-term business sustainability and minimize the risks faced by the Company.

In carrying out business activities, the Company always strives to apply the principles of Good Corporate Governance at all levels of the Company's organization. Thus, the Company can assess and monitor the performance of all levels of the organization to ensure compliance with applicable regulations and encourage continuous improvement in each of the Company's business activities. The Company also ensures that all elements of corporate governance work in accordance with applicable work guidelines and code of ethics.

The form of application of the principles of Good Corporate Governance is carried out through the delivery of information disclosure on the Company's website and on the website of the regulator (Indonesia Stock Exchange - Financial Services Authority and Indonesian Central Securities Depository), the distribution of duties of the Company bodies which are clarified by the charter of work guidelines, complying with regulations and applicable laws, independent management of the Company, and equality in fulfilling the rights and interests of stakeholders. The Company also forms a supporting committee that is required by the applicable regulations and evaluates the reporting of each committee. The GCG commitment also includes the importance of aspects of human resources and information technology. Therefore, we continue to improve the competence of our human resources through the development of the technical capabilities and soft skills of the Company's human resources.

The Company consistently implements Good Corporate Governance as a form of effort in creating an effective and efficient work system, and in order to produce optimal performance. By adhering to the prevailing regulations and laws in Indonesia, the Company is committed to continuously improving

di Indonesia, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas implementasi tata kelola perusahaan yang sudah dijalankan agar kepentingan para pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya senantiasa terjaga.

Laporan Keberlanjutan

Pada tahun ini, Perseroan untuk kedua kalinya menyampaikan Laporan Keberlanjutan untuk tahun buku 2022. Laporan Keberlanjutan ini merupakan laporan kepada seluruh pemangku kepentingan tentang kinerja keberlanjutan Perseroan sampai dengan akhir tahun 2022 yang terdiri dari tiga aspek yaitu ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Laporan Keberlanjutan dianggap juga sebagai wujud akuntabilitas dan transparansi Perseroan atas dampak operasinya terhadap ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan

Kami menyadari bahwa strategi dan kebijakan strategis memiliki peran penting dalam pelaksanaan keputusan untuk menentukan cara terbaik dalam rangka mencapai tujuan Perseroan. Sebagai organ Tata Kelola yang berperan strategis dalam mengarahkan dan memimpin untuk mencapai tujuan Perseroan, Direksi memegang peranan penting dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis tersebut. Strategi dan kebijakan strategis merupakan keputusan yang disusun dan diformulasikan oleh Direksi. Seluruh anggota Direksi berperan penting dalam proses perumusan strategi dan kebijakan strategis Perseroan. Hal ini sekaligus menjadi perwujudan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara kolektif sebagaimana tercantum dalam Piagam Direksi.

Strategi dan kebijakan strategis Perseroan di tahun 2022 difokuskan kepada upaya Perseroan dalam mengantisipasi setiap tantangan yang ada agar kemudian menjadi peluang pertumbuhan. Strategi-strategi tersebut telah diimplementasikan secara efektif yang didukung oleh komitmen Direksi dan seluruh karyawan Perseroan. Ke depannya, Perseroan akan terus melakukan perbaikan-perbaikan agar

the quality of the implementation of corporate governance that has been carried out so that the interests of shareholders and other stakeholders are always maintained.

Sustainability Report

This year, the Company for the second time submitted a Sustainability Report for the 2022 financial year. This Sustainability Report is a report to all stakeholders regarding the Company's sustainability performance until the end of 2022 which consists of three aspects, namely the economy, environmental, and social. The Sustainability Report is also considered as the Company's accountability and transparency for the impact of its operations on the economy, environment, and society.

Company Strategy and Strategic Policy

We realize that both strategy and strategic policy have significant importance in the decision to determine the best course to achieve the Company's objective. As an organ of Corporate Governance with strategic implication in the direction and leadership of the Company, the Board of Directors has a key role in the formulation of strategy and strategic policy of the Company. Business strategy and policy are derived from the decision and formulation of the Board of Directors. All members of the Board of Directors play an important role in the process of formulating the Company's strategy and strategic policy. This is also a manifestation of the collegiate implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors as stated in the Board of Directors Charter.

The Company's strategies and strategic policies in 2022 are focused on the Company's efforts to anticipate every existing challenge so that it becomes a growth opportunity. These strategies have been implemented effectively supported by the commitment of the Board of Directors and all employees of the Company. Moving forward, the Company will continue to make improvements so

kinerja Perseroan bisa tetap terjaga dan mendorong pengembangan usaha ke depannya.

Dalam menghadapi kondisi ekonomi yang penuh ketidakpastian, Perusahaan selalu berusaha mengambil langkah-langkah antisipasi terhadap kondisi perekonomian global setiap tahun salah satunya dengan terus menganalisa dampaknya terhadap margin Perseroan secara keseluruhan dan mencari alternatif pasar lainnya.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan

Direksi bersamaitim manajemen merumuskan strategi dan kebijakan strategis dalam bentuk rencana kerja dan anggaran (RKA) berdasarkan gambaran umum kondisi eksternal dan internal. Kondisi eksternal meliputi proyeksi pertumbuhan ekonomi, indikator makroekonomi, kondisi pasar, proyeksi harga bahan baku utama dan persaingan usaha. Sedangkan kondisi internal antara lain mencakup kesiapan Sumber Daya Manusia, kapasitas produksi, dan data historis kinerja penjualan. Direksi memaparkan RKA tersebut kepada Dewan Komisaris di dalam rapat bersama Direksi dan Dewan Komisaris. Selanjutnya, Dewan Komisaris memberikan pandangan dan rekomendasi serta persetujuannya.

Proses yang dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Dalam rangka memastikan implementasi strategi Perseroan berjalan sesuai dengan rencana strategi, Perseroan melakukan evaluasi hasil usaha Perseroan dan laporan progres Kinerja per Divisi secara berkala yaitu setiap 1 (bulan) sekali. Hal ini dilakukan agar dapat mengawasi dan mengetahui perkembangan pengelolaan Perseroan dari sisi pemasaran, produksi, keuangan, perpajakan, sumber daya manusia bahkan proyek operasional. Kegiatan pengawasan ini juga memudahkan mengetahui sejak dini jika terindikasi adanya penyimpangan masing-masing divisi sampai proyek yang sedang berjalan.

that the Company's performance can be maintained and encourage future business development.

In facing uncertain economic conditions, the Company always tries to take steps to anticipate global economic conditions every year, one of which is by continuously analyzing the impact on the Company's margins as a whole and looking for other alternative markets.

Board of Directors Role in Formulating Corporate Strategies and Strategic Policies

The Board of Directors together with the management team formulate strategies and strategic policies in the form of a work plan and budget (RKA) based on an overview of external and internal conditions. External conditions include projections of economic growth, macroeconomic indicators, market conditions, projected prices of main raw materials and business competition. Meanwhile, internal conditions include the readiness of Human Resources, production capacity, and historical sales performance data. The Board of Directors presents the RKA to the Board of Commissioners in a joint meeting with the Board of Directors and the Board of Commissioners. Furthermore, the Board of Commissioners provides its views and recommendations as well as its approval.

The Process Carried Out by the Board of Directors to Ensure Strategy Implementation

In order to ensure that the implementation of the Company's strategy goes according to the strategic plan, the Company evaluates the results of the Company's operations and reports on the progress of Performance per Division on a regular basis, i.e. once every 1 (month) period. This is done in order to monitor and know the development of the Company's management in terms of marketing, production, finance, taxation, human resources and even operational projects. This monitoring activity also makes it easier to know early on if there are indications of deviations from each division to ongoing projects.

Perubahan Komposisi Direksi

Selama tahun 2022, terdapat perubahan dalam komposisi Direksi. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 15 tanggal 27 Juni 2022, komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Heffy Hartono
 Direktur : Ang Andri Pribadi
 Direktur : Setiawan Tjutju
 Direktur : Takuji Okamoto

Penutup

Sebagai penutup, kami atas nama Direksi Perseroan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Komite Audit serta seluruh karyawan, mitra bisnis, pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan yang diberikan sehingga Perseroan dapat mencapai kinerja positif di tahun 2022. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan rahmat dan berkat-Nya kepada kita semua dan menjadi semangat bagi seluruh insan Perseroan untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

Changes in The Board of Directors's Composition

During 2022, there was a change in the composition of the Board of Directors. Based on the Deed of Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders No. 15 dated June 27, 2022, the composition of the Company's Board of Directors are as follows:

President Director : Heffy Hartono
 Director : Ang Andri Pribadi
 Director : Setiawan Tjutju
 Director : Takuji Okamoto

Closing Remark

As a final point, we on behalf of the Company's Board of Directors would like to express our deepest gratitude to all Shareholders, the Board of Commissioners, Audit Committee and all employees, business partners, customers and other stakeholders for the support provided so that the Company can achieve positive performance in 2022. May the Almighty God always bestow His blessings and kindness on us all and be a spirit for all peoples in the Company to create sustainable growth for many years to come.

Jakarta, 27 April 2023

Atas nama Dewan Direktur
 On Behalf of the Board of Directors



Heffy Hartono
 Direktur Utama
 President Director

Profil Perseroan

Company Profile

Identitas Perusahaan

Company Identity



PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

Nama Perseroan

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

Company Name

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

Tanggal Pendirian

24 September 2007

Date of Establishment

September 24, 2007

Dasar Hukum Pendirian

Akta Notaris No. 94 oleh
Notaris Johny Dwikora Aron, S.H

Legal Basis of Establishment

Deed No.94 by
Notary Johny Dwikora Aron, S.H

Bidang Usaha

Industri *Medium Density Fibreboard* (MDF) dan
produk kayu olahan lainnya

Line of Business

Medium Density Fibreboard industry
and other wood processed products

Kepemilikan pada 31 Desember 2022

PT Adrindo Intiperkasa 51%
SMB Kenzai Co., Ltd 25%
Heffy Hartono 5,98%
Masyarakat 18,02%

Ownership as of December 31, 2022

PT Adrindo Intiperkasa 51%
SMB Kenzai Co., Ltd 25%
Heffy Hartono 5.98%
Public 18.02%

Modal Dasar

Rp2.000.000.000.000

Authorized Capital

Rp2,000,000,000,000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Rp941.200.000.000

Issued and Fully Paid Up Capital

Rp941,200,000,000

Pencatatan Saham

Bursa Efek Indonesia
pada tanggal 10 Desember 2019

Listing

Indonesia Stock Exchange
on December 10, 2019

Kode Saham

IFII

Ticker Code

IFII

Kantor Pusat

Wisma ADR Lt.3
Jl. Pluit Raya I No.1, Penjaringan
Jakarta Utara 14440, Indonesia
Tel. +6221 661 5555
Fax. +6221 661 9301
Website www.pt-ifi.com
Email corporate.secretary@pt-ifi.com

Pabrik

Desa Mendis Jaya KM. 121
Kecamatan Bayung Lencir
Musi Banyuasin
Sumatra Selatan 30756
Indonesia
Tel. +6221 661 5555 ext: 9

Pasar yang Dilayani di Tahun 2022:

Indonesia, Jepang, Mesir, Korea Selatan, Lebanon, Taiwan, Amerika Serikat, dan Vietnam.

Keanggotaan pada Asosiasi

- Perseroan menjadi anggota Asosiasi Panel Kayu Indonesia (APKINDO) sejak tanggal 30 September 2019
- Perseroan menjadi anggota Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) sejak tahun 2019
- Perseroan menjadi anggota *Indonesia Corporate Secretary Association* (ICSA) sejak tahun 2020

Head Office

Wisma ADR 3rd Floor
Jl. Pluit Raya I No.1, Penjaringan
Jakarta Utara 14440, Indonesia
Tel. +6221 661 5555
Fax. +6221 661 9301
Website www.pt-ifi.com
Email corporate.secretary@pt-ifi.com

Plant

Desa Mendis Jaya KM. 121
Kecamatan Bayung Lencir
Musi Banyuasin
Sumatra Selatan 30756
Indonesia
Tel. +6221 661 5555 ext: 9

Served Market in 2022:

Indonesia, Japan, Egypt, South Korea, Lebanon, Taiwan, United States of America, and Vietnam.

Member of Association

- The Company has been a member of the Indonesian Wood Panel Association (APKINDO) since September 30, 2019
- The Company has been a member of Indonesian Public Listed Company Association (AEI) since 2019
- The Company has been a member of Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) since 2020

Visi, Misi, dan Nilai Inti Perseroan

Company Vision, Mission, and Core Value



Visi

Menjadi Perusahaan kelas dunia dalam bidang industri panel kayu.

Vision

To become a world class Company in the wood panel industry.



Misi

Selalu berkembang untuk menciptakan panel kayu berkualitas tinggi yang akan bermanfaat bagi masyarakat, kemitraan dan bumi untuk masa depan yang lebih baik.

Mission

Continuous improvement to produce best quality wood panel which will be benefit for society, partnership and earth for a better future.



Nilai Inti

1. Berkembang bersama pemangku kepentingan
2. Berjuang menjadi yang terbaik
3. Saling menghargai sesama tim
4. Tanggap terhadap perubahan

Core Value

1. Growing together with Stakeholders
2. Striving for the best
3. Respecting each other as a member of the teams
4. Responsive to changes

Profil Singkat

Brief Profile



PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (“Perseroan”) didirikan di Indonesia pada tanggal 24 September 2007 berdasarkan Akta Pendirian No. 94 yang dibuat oleh Johny Dwikora Aron, S.H. Akta pendirian Perseroan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-05183 HT.01.01.TH.2007 tanggal 3 Desember 2007.

Perseroan bergerak dalam bidang industri *Medium Density Fibreboard* (papan serat berkerapatan sedang - MDF) dan produk kayu olahan lainnya. Perseroan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak pertengahan tahun 2012. Pada awalnya, Perseroan hanya memproduksi *Medium Density Fibreboard* (MDF) dengan kapasitas mesin terpasang sebesar 250.000 m³ per tahun. Selanjutnya Perseroan berkembang dan memperluas variasi produk kayu olahan lainnya seperti *Plywood*, *High Moisture Resistant* (HMR), dan *Veneer*. Produk Perseroan dipasarkan baik di dalam ataupun diekspor ke luar negeri. Negara tujuan ekspor produk Perseroan di

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (the “Company”) was established in Indonesia on September 24, 2007 based on the Notarial Deed No. 94 made by Johny Dwikora Aron, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through its decision letter No. C-05183 HT.01.01.TH.2007 dated December 3, 2007.

The Company engage in the industry of Medium Density Fibreboard (MDF) and other processed wood products. The Company started its commercial operations in middle of 2012. Initially, the Company only produced Medium Density Fibreboard (MDF) with an installed machine capacity of 250,000 m³ per year. Furthermore, the Company developed and expanded the variety of other processed wood products such as Plywood, High Moisture Resistant (HMR), and Veneer. The Company’s products are marketed either domestically or exported abroad. The export destinations for the Company’s products in 2022 include Japan, Middle East, Countries in

tahun 2022 meliputi Jepang, Negara Timur Tengah, Negara di Asia Tenggara, Korea Selatan, Amerika Serikat, dan Taiwan. Pabrik pengolahan kayu terpadu Perseroan berlokasi di Desa Mendis Jaya, Kecamatan Bayung Lencir, Musi Banyuasin, Sumatra Selatan dengan tanah seluas 496.676 m².

Pada tanggal 02 Desember 2019, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan suratnya No. S-186/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum perdana ("IPO") sebanyak 1.412.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp105 per saham.

Pada tanggal 10 Desember 2019, saham Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") berdasarkan Surat No. S-07900/BEI.PP1/12-2019 perihal Persetujuan Pencatatan Efek tertanggal 5 Desember 2019 dengan kode saham IFII. Pada aksi korporasi ini, Perseroan menunjuk PT Investindo Nusantara Sekuritas sebagai penjamin pelaksana emisi efek. Sementara itu, PT Corpus Sekuritas Indonesia dan PT Panin Sekuritas Tbk bertindak sebagai penjamin emisi efek.

Pada awal tahun 2020, tiga perusahaan asal Jepang yang berfokus pada bisnis kayu masuk sebagai pemegang saham baru Perseroan. Ketiga perusahaan Jepang tersebut adalah SMB Kenzai Co Ltd, Noda Corporation dan Ishinomaki Plywood Mfg Ltd. SMB Kenzai Co, Ltd membeli sebanyak 25% saham atau 2.353.000.000 lembar dengan harga Rp185 per saham. Total dana pembelian saham sebanyak Rp435.305 juta. Noda Corporation membeli 3,72% atau sebanyak 350.000.000 lembar dengan harga Rp185 per saham. Dana untuk pembelian saham itu sebanyak Rp64.750 juta. Sedangkan Ishinomaki Plywood Mfg Ltd membeli sebanyak 3,72% saham atau 350.000.000 lembar dengan harga Rp185 per saham. Total dana pembelian saham sebanyak Rp64.750 juta. Kehadiran para investor baru ini tentunya diharapkan bisa menjadi suatu sinergi yang baik dalam pengembangan produk kayu dan memperkuat pasar ekspor Perseroan.

Southeast Asia, South Korea, United States of America, and Taiwan. The Company's integrated wood processing factory is located in Mendis Jaya Village, Bayung Lencir District, Musi Banyuasin, South Sumatra with a land area of 496,676 m².

On December 02, 2019, the Company obtained the effective statement from the Financial Service Authority ("FSA") in its letter No. S-186/D.04/2019 to conduct Initial Public Offering ("IPO") of 1,412,000,000 common shares with a par value Rp100 per share, while the offering price of Rp105 per share.

On December 10, 2019, all of the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") pursuant to Letter No. S-07900/BEI.PP1/12-2019 regarding Approval of Shares Listing dated on December 5, 2019 with share code of IFII. In this corporate action, the Company appointed PT Investindo Nusantara Sekuritas as the lead underwriter (managing-underwriter). Meanwhile, PT Corpus Sekuritas Indonesia and PT Panin Sekuritas Tbk acted as underwriter.

In early 2020, three Japanese companies that focus on wood business came in as new shareholders of the Company. The three Japanese companies are SMB Kenzai Co Ltd, Noda Corporation and Ishinomaki Plywood Mfg Ltd. SMB Kenzai Co., Ltd purchased 25% shares or 2,353,000,000 shares at a price of Rp185 per share. The total fund for the purchase of shares was Rp435,305 million. Noda Corporation purchased 3.72% or as much as 350,000,000 shares at a price of Rp185 per share. The total fund for the purchase of shares was Rp64,750 million. Meanwhile, Ishinomaki Plywood Mfg Ltd purchased 3.72% or as much as 350,000,000 shares at a price of Rp185 per share. The funds for the purchase of the shares amounted to Rp64,750 million. The presence of these new investors is expectedly to build a good synergy in the development of wood products and strengthen the export market of the Company.

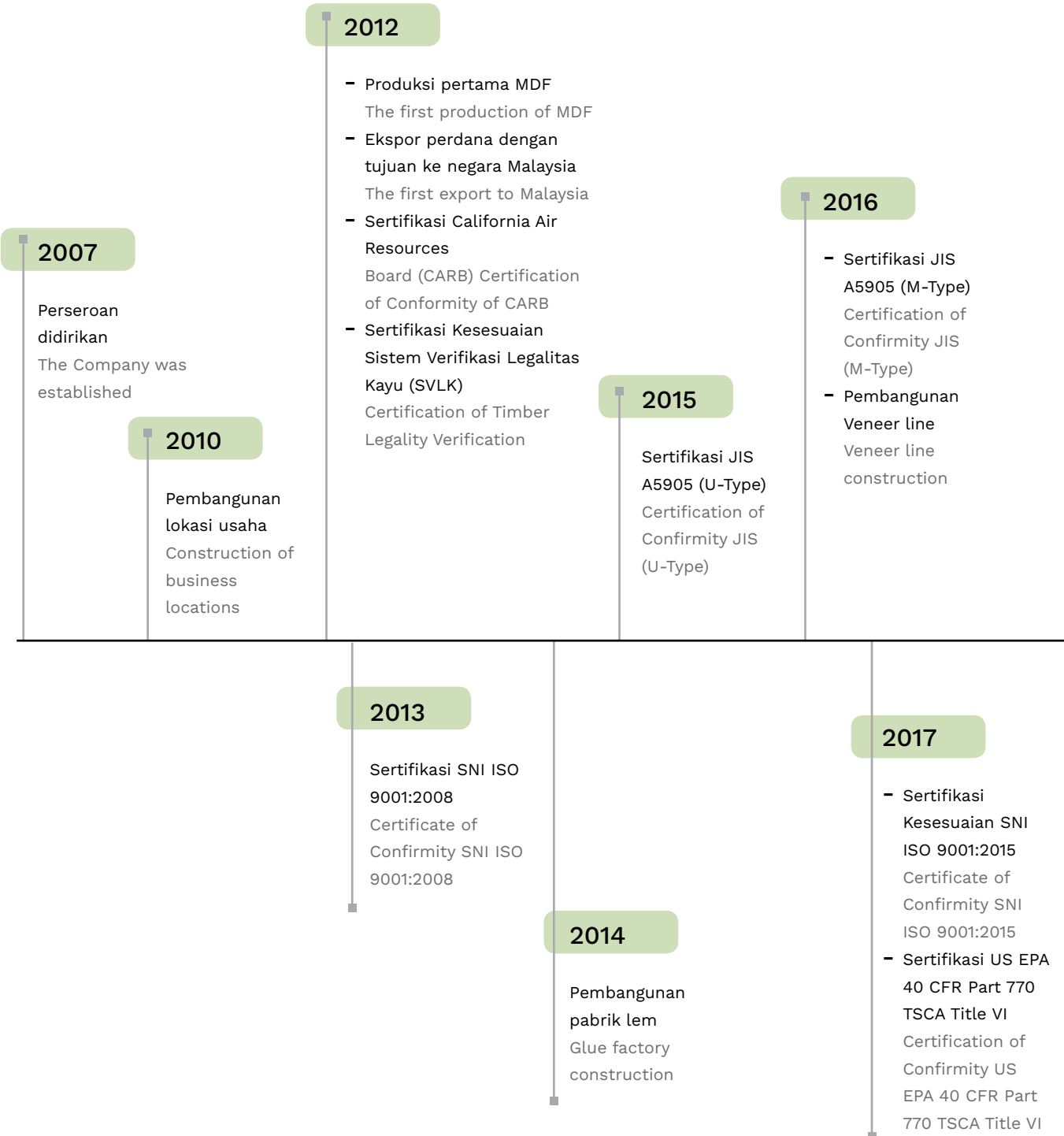
Perubahan Anggaran Dasar Terakhir Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat (“PKR”) No.15 tanggal 27 Juni 2022, yang dibuat oleh Notaris Kamelina, S.H di Jakarta. Perubahan tersebut dilakukan dalam rangka menyesuaikan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3 mengenai maksud dan tujuan Perseroan untuk disesuaikan dengan klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2020 (KBLI 2020). Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusan No. AHU-0045708.AH.01.02 TAHUN 2022 tanggal 4 Juli 2022, dan telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Suratnya No. AHU-AH.01.09-0028943 tanggal 4 Juli 2022.

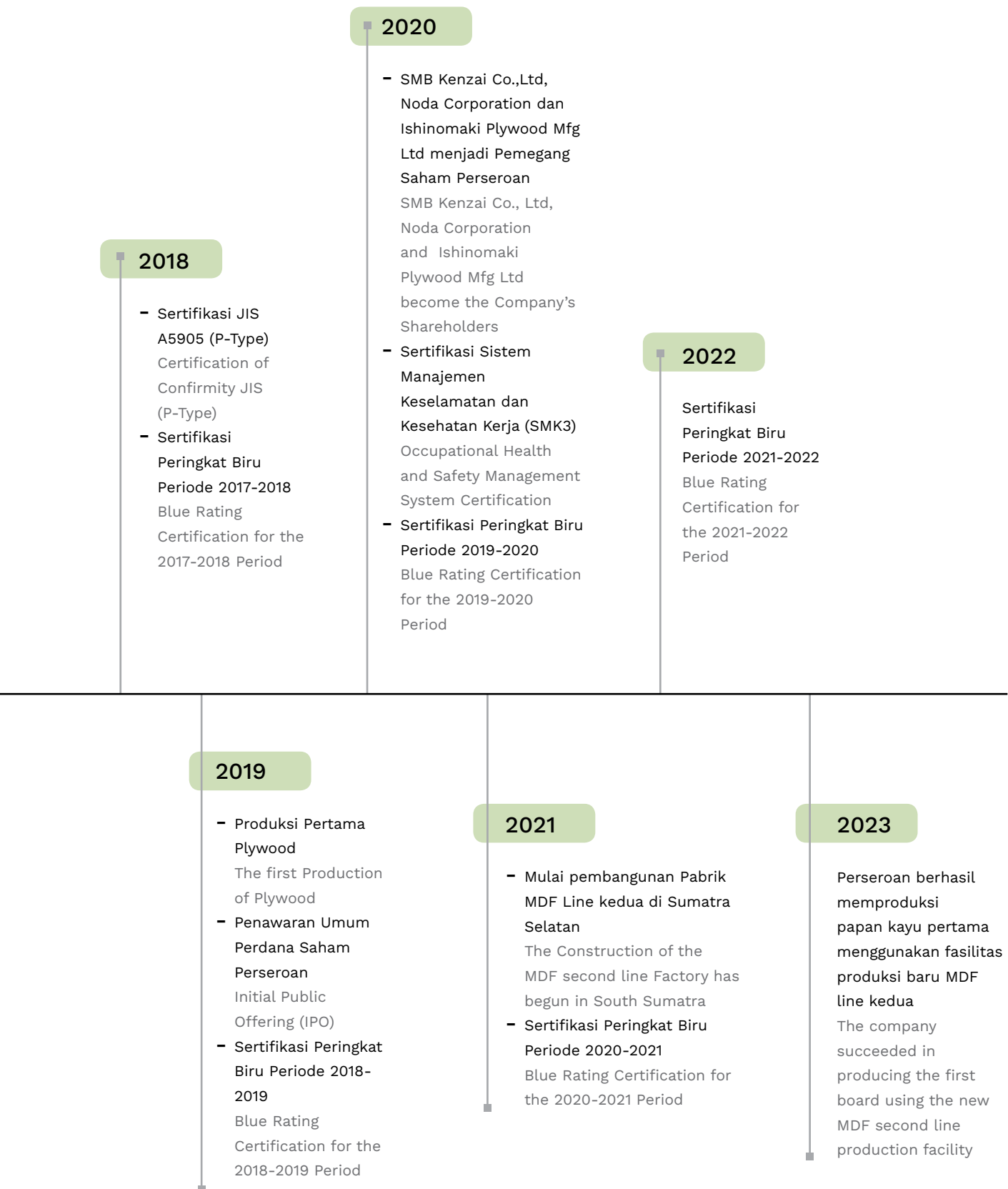
The latest amendment to the Company’s Articles of Association based on the deed of Meeting Resolution (“PKR”) No.15 dated June 27, 2022, made by Notary Kamelina, S.H in Jakarta. These changes were made in order to conform the Article 3 of the Company’s Articles of Association concerning the Company’s purpose and objectives to be adjusted to the Indonesian Standard Classification of Business Fields 2020 (KBLI 2020). The amendment to the Articles of Association has been approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in its Decree Letter No. AHU-0045708.AH.01.02 TAHUN 2022 dated July 4, 2022, and has been acknowledged and recorded in the Legal Administration System database of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.09-0028943 dated July 4, 2022.



Jejak Langkah Perseroan

The Company Milestones





PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (Perseroan) didirikan pada tanggal 24 September 2007. Kegiatan usaha Perseroan pada saat pendirian sampai dengan tahun 2012 yaitu melakukan pekerjaan persiapan produksi seperti pengurusan perizinan terkait, mencari sumber pembiayaan, pengadaan modal kerja, pengadaan sumber daya manusia dan persiapan produksi lainnya.

Perseroan mulai membangun lokasi usaha yang berlokasi di Desa Mendis Jaya, Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatra Selatan di tahun 2010.

Perseroan melakukan uji coba produksi MDF pertama pada Juni 2012 dengan kapasitas produksi sebesar 250.000 m³ per tahun. Pada Agustus 2012, Perseroan melakukan produksi komersial pertama dan melakukan ekspor Perdana ke Malaysia sebesar 30,3 m³. Produk MDF (*Medium Density Fibreboard*) merupakan papan serat berkerapatan sedang yang memiliki keunggulan permukaan yang lebih halus sehingga ketika dicat tidak ada permukaan yang berlubang atau berpori-pori besar sehingga dapat menghasilkan kualitas furnitur yang lebih baik. MDF biasa digunakan sebagai pengganti dari *plywood* sebagai bahan baku untuk furnitur.

Dalam meningkatkan pengelolaan mutu produksi, Perseroan telah mendapatkan sertifikat kesesuaian *California Air Resources Board* (CARB) No. TPC 6 / CARBATCM/M106/MDF008 tanggal 10 Oktober 2012 dan Sertifikat Verifikasi dan Legalitas Kayu dengan Nomor LVLK-003/MUTU/LK-085 tanggal 21 Desember 2012. Pada tanggal 24 Mei 2013, Perseroan juga mendapatkan Sertifikat Kesesuaian SNI ISO 9001:2008 No. QMS/440 dan telah mendaftarkan sertifikasi untuk lingkup *MDF Process* dan *Glue Manufacturing Process*. Pada tahun 2014, Perseroan melakukan pembangunan pabrik lem untuk penggunaan internal.

Seiring dengan semakin besarnya potensi penjualan ekspor, dalam memperluas pangsa pasarnya Perseroan terus meningkatkan kualitas mutu

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (the Company) was established on September 24, 2007. The Company's business activities from its establishment up to 2012 were undertaking production preparation work such as managing related permits, sources funding, working capital provision, procurement of human resources and other production preparations.

The Company began building a business location located in Mendis Jaya Village, Bayung Lencir District, Musi Banyuasin Regency, South Sumatra in 2010.

The Company started its first trial MDF Production in June 2012 with production capacity of 250,000 m³ per year. In August 2012, the Company conducted an initial export to Malaysia of 30.3 m³. MDF (*Medium Density Fibreboard*) product is a fibreboard with medium density which has the advantage of a smoother surface so that when painted there are no surfaces with holes or large pores so that it can produce better quality furniture. MDF is commonly used as a substitute for plywood as a raw material for furniture.

To improve production quality management, the Company has obtained California Air Resources Board (CARB) conformity certificate No. TPC 6 / CARBATCM/M106/MDF008 dated on October 10, 2012 and Timber Verification and Legality Certificate Number LVLK-003/MUTU/LK-085 dated on December 21, 2012. On May 24, 2013, the Company also received a Certificate of Conformity of SNI ISO 9001:2008 No. QMS/440 and has registered certification for the scope of the *MDF Process* and *Glue Manufacturing Process*. In 2014, the Company built a glue factory for internal use.

Along with the growing potential of export sales and expanding its market share the Company continues to improve the quality of production in order to

produksi agar bisa sesuai dengan permintaan penjualan ke negara-negara lainnya. Pada tahun 2015, Perseroan telah mendapatkan sertifikasi yang digunakan untuk tujuan ekspor ke Jepang dengan *Japanese Industrial Standards (JIS)* untuk yang mengatur standar emisi yang diizinkan untuk produk MDF dengan klasifikasi *adhesive U-type*. Selanjutnya Perseroan mendapatkan sertifikasi yang digunakan untuk tujuan ekspor ke Jepang dengan *Japanese Industrial Standards (JIS)* untuk yang mengatur standar emisi yang diizinkan untuk produk MDF dengan klasifikasi *adhesive M-type* di tahun 2016 dan *P-type* di tahun 2018. Dengan adanya sertifikasi ini, maka produk MDF Perseroan bisa menembus pasaran Jepang yang dikenal sangat selektif dan memiliki standar kualitas tinggi terhadap produk perkayuan. Saat ini Perseroan telah melakukan penjualan ekspor ke berbagai kawasan dan negara di dunia. Pada tahun 2022, negara tujuan ekspor produk Perseroan meliputi Jepang, Mesir, Korea Selatan, Lebanon, Taiwan, Amerika Serikat, dan Vietnam.

Pada tahun 2016, Perseroan membangun variasi produk kayu olahan baru yakni *veneer line*. Pada tanggal 17 Maret 2017, Perseroan mendapatkan Sertifikat Kesesuaian SNI ISO 9001:2015 No. QMS/440. Sertifikasi SNI ISO 9001:2015 merupakan pembaharuan dari versi sistem manajemen mutu yang berlaku sebelumnya SNI ISO 9001:2008.

Selain produksi MDF, Perseroan juga mengembangkan lini usaha produk kayu olahan lainnya yaitu *High Moisture Resistant (HMR)*, *Finger Joint* dan *Veneer*. Yang terakhir, Perseroan menambah lini usaha baru yaitu *Plywood* pada tahun 2019 yang nantinya akan dikembangkan produk MDF + *Plywood* sebagai produk barang jadi unggulan. Pengembangan produk MDF + *Plywood* ini diharapkan mampu menambah pendapatan Perseroan di masa mendatang.

Pada tanggal 10 Desember 2019, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana (*IPO*) dengan harga penawaran sebesar Rp105 per saham. Jumlah saham yang ditawarkan ke publik sebanyak 1.412.000.000 saham dan total dana yang terkumpul melalui IPO sebesar Rp148.260 juta.

meet the sales demand to other countries. In 2015, the Company obtained a certification for export purposes to Japan with the Japanese Industrial Standards (JIS) to regulate the permitted emission standards for MDF products with the U-type adhesive classification. Furthermore, the Company obtained a certification used for export purposes to Japan with Japanese Industrial Standards (JIS) to regulate the permitted emission standards for MDF products with the M-type adhesive classification in 2016 and P-type in 2018. With this certification, hence the Company's MDF products can penetrate the Japanese market which is known to be very selective and have high quality standards for timber products. Currently, the Company has made export sales to various regions and countries in the world. The export destinations for the Company's products in 2022 include Japan, Egypt, South Korea, Lebanon, Taiwan, United States of America, and Vietnam.

In 2016, the Company developed a new variety of processed wood products, namely the veneer line. On March 17, 2017, the Company received the Certificate of Conformity of SNI ISO 9001:2015 No. QMS/440. The SNI ISO 9001:2015 certification is an update from the previous version of the quality management system, SNI ISO 9001:2008.

In addition to MDF production, the Company has also developed a business line for other processed wood products, such as High Moisture Resistant (HMR), Finger Joint and Veneer. Recently, the Company has added a new business line, Plywood, in 2019, which will be develop into MDF + Plywood products as the superior finished products. The development of MDF + Plywood products is expected to increase the Company's revenue in the future.

On December 10, 2019, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) with an offering price of Rp105 per share. The number of shares offered to the public was 1,412,000,000 shares and the total funds raised through the IPO amounted to Rp148,260 million.

Pada Januari 2020, tiga perusahaan asal Jepang masuk sebagai pemegang saham baru Perseroan. Ketiga perusahaan Jepang tersebut adalah SMB Kenzai Co., Ltd, Noda Corporation dan Ishinomaki Plywood Mfg Ltd. Ketiga perusahaan yang berbasis di Jepang ini berfokus pada bisnis produk kayu khususnya di pasaran Jepang. Perseroan berharap dengan adanya investor baru ini dapat menciptakan sinergi usaha yang baik dalam memperkuat pasar ekspor, transfer teknologi dan kemampuan yang memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

Perseroan memperoleh Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada tanggal 17 September 2020. Implementasi SMK3 akan sangat membantu dalam rangka pencegahan risiko kecelakaan yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif. Penerapan SMK3 merupakan upaya Perseroan dalam menyalurkan antara kapasitas kerja, beban kerja, dan lingkungan kerja agar setiap karyawan dapat bekerja secara aman dan sehat tanpa membahayakan dirinya maupun masyarakat sekelilingnya sehingga diperoleh produktivitas kerja yang optimal.

Selanjutnya tanggal 29 Juli 2021, Perseroan memulai pembangunan fasilitas tambahan produksi MDF pada lokasi pabrik Perseroan. Penambahan fasilitas produksi MDF dilakukan untuk meningkatkan kapasitas terpasang produksi MDF yang sebelumnya 250.000 m³/tahun menjadi sekitar 450.000 m³/tahun. Fasilitas tambahan produksi MDF dibangun berdekatan dengan fasilitas produksi MDF yang sudah ada sebelumnya. Pembangunan fasilitas tambahan produksi MDF beserta prasarana pendukungnya telah mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 28 Juni 2021 sebagaimana ternyata dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 29 tanggal 28 Juni 2021.

Perseroan juga memperoleh Sertifikasi US EPA 40 CFR Part 770 TSCA Title VI di tahun 2017. Kemudian di tahun 2018-2020, atas kinerja yang baik

In January 2020, three Japanese companies entered as new shareholders of the Company. The three Japanese companies are SMB Kenzai Co., Ltd, Noda Corporation and Ishinomaki Plywood Mfg Ltd. The three companies based in Japan are focused on the wood product business, especially in the Japanese market. The Company hopes that this new investor can create good business synergy in strengthening the export market, technology transfer and capabilities that provide added value to the Company.

The Company obtained the Occupational Safety and Health Management System (SMK3) certification on September 17, 2020. The implementation of SMK3 will greatly assist in preventing the risk of accidents related to work activities in order to create a safe, efficient and productive workplace. The implementation of SMK3 is the Company's effort to harmonize work capacity, workload, and work environment so that every employee can work safely and healthily without endangering himself or the surrounding community so that optimal work productivity will be obtained.

Furthermore, on July 29, 2021, the Company started the construction of additional MDF production facilities at the Company's factory site. The addition of MDF production facilities was carried out to increase the installed capacity of MDF production which was previously 250,000 m³/year to around 450,000 m³/year. An additional MDF production facilities was built near to the existing MDF production facilities. The construction of additional MDF production facilities and its supporting infrastructure has been approved by the Company's Annual General Meeting of Shareholders on June 28, 2021 as stated in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 29 dated June 28, 2021.

The Company also obtained US EPA 40 CFR Part 770 TSCA Title VI Certification in 2017. Then in 2018-2020, for its good performance in environmental

dalam pengelolaan lingkungan hidup, Perseroan mendapatkan Sertifikasi Peringkat Biru Periode 2017-2018, 2018-2019, 2019-2020, dan 2020-2021 yang dikeluarkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Di tahun 2022, Perseroan kembali mendapatkan Sertifikasi Peringkat Biru periode 2021-2022. Raihan prestasi ini menandakan bahwa Perseroan telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup yang sesuai dengan persyaratan yang diatur pada peraturan perundang-undangan.

Pada tanggal 7 Maret 2023, Perseroan Berhasil memproduksi papan kayu pertama dengan menggunakan fasilitas produksi baru MDF line kedua yang dalam proses pengembangan. Fasilitas produksi baru MDF line kedua ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas produksi menjadi 450.000 m³/tahun dari kapasitas maksimal sebelumnya sebesar 250.000 m³/tahun.

management, the Company received Blue Rank Certification for the 2017-2018, 2018-2019, 2019-2020, and 2020-2021 Periods issued by the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia. In 2022, the Company has regained the Blue Rank Certification for the 2021-2022 period. This achievement indicates that the Company has made efforts to manage the environment in accordance with the requirements stipulated in the laws and regulations.

On March 7, 2023, the Company succeeded in producing its first board using the new MDF second line production facility which is in the process of being developed. The new MDF second line production facilities is expected to increase production capacity to 450,000 m³/year from the previous maximum capacity of 250,000 m³/year.

Produk dan Layanan Perseroan

Company Products and Services

Produk

Products

Secara umum produk yang ditawarkan Perseroan meliputi:

Generally the products offered by the Company are as follows:

Papan Serat Berkepadatan Sedang

Medium Density Fibreboard (MDF)

MDF merupakan kayu olahan berupa papan/panel yang digunakan sebagai alternatif pengganti dari kayu lapis sebagai bahan baku pembuatan perabotan. MDF terbuat dari serbuk kayu halus dan bahan kimia resin yang direkatkan dan dipadatkan dengan suhu dan tekanan yang tinggi. Bahan baku kayu yang biasa digunakan antara lain kayu karet, buah-buahan, atau kayu sisa perkebunan ataupun bambu. Bentuknya berupa papan atau lembaran yang siap dipotong sesuai dengan kebutuhan. Untuk jenis papan berkepadatan lebih tinggi disebut dengan HDF (*High Density Fibreboard*).

MDF is processed wood in the form of board/panel used as an alternative to substitute plywood as raw material for making furniture. MDF is made of fine wood fiber and chemical resin which is bonded and compacted under high temperature and pressure. The wood raw materials commonly used include rubber wood, fruit, or wood waste from plantation or bamboo. The form is in the boards or sheets that are ready to be cut as needed. The type of board with a higher density is called HDF (*High Density Fibreboard*).



High Moisture Resistant (HMR) - MDF

HMR adalah salah satu jenis MDF yang mempunyai daya tahan lebih baik terhadap kelembapan dan juga air.

HMR is a type of MDF that has better resistance to moisture and water.



MDF Laminated Paper

MDF *laminated* merupakan produk lanjutan dari MDF, dimana sisi atas & bawah MDF dilaminasi/ditempel dengan tekanan yang rendah dengan kertas laminasi.

MDF *laminated paper* ini biasanya digunakan sebagai bagian dari pembuatan perabotan, kitchen set, dan sebagainya.

MDF laminated is an advance product from MDF, whereas the top and bottom sides of MDF are laminated/attached under low pressure using laminated paper.

MDF laminated paper is usually used as part of making furniture, kitchen sets, and others.



Kayu Lembar

Veneer

Veneer adalah lembaran kayu yang dihasilkan dari irisan, kupasan dan serutan gelondongan kayu. Ketebalan *veneer* merupakan faktor penting dalam menentukan durabilitasnya. Semakin tebal *veneer*, maka semakin tahan lama karena akan mendekati sifat kayu asli. Selain itu, ketebalan *veneer* juga memastikan apakah kerusakan *veneer* dapat diperbaiki atau tidak. *Veneer* yang lebih tebal bisa diampelas lagi untuk memunculkan tekstur kayu aslinya.

Veneer is a sheet of wood produced from slices, peels and shavings of logs. Veneer thickness is an important factor in determining its durability. More thicker the veneer, more durable it will be because it is closer to the properties of real wood. In addition, the thickness of the veneer also ensures whether the veneer damage can be repaired or not. Thicker veneer can be sanded again to reveal the original wood texture.



Produk Kayu Lapis

Plywood

Kayu lapis merupakan bahan kayu olahan yang biasa kita kenal dengan sebutan triplek atau multiplek. Kayu lapis dibentuk dari beberapa lembaran kayu yang direkatkan dengan tekanan tinggi. Ketebalan plywood menentukan kekuatan dan kestabilannya.

Jenis kayu ini paling banyak dipakai sebagai material pembuat *kitchen set*, lemari, meja, dan tempat tidur. Oleh karena *plywood* mempunyai permukaan polos dan tidak memiliki serat yang khas maka kadang perlu diberi pelapis tambahan seperti *veneer* (lapisan kayu tipis), PVC ataupun melaminto. Harga kayu lapis lebih murah dari kayu solid tapi lebih mahal dari kayu olahan lainnya.

Plywood is a processed wood material which we usually know as plywood or multiplex. Plywood is formed from several sheets of wood that are bonded under high pressure. The thickness of the plywood determines its strength and stability.

This type of wood is most widely used as a material for making kitchen sets, cabinets, tables and beds. Because plywood has a plain surface and does not have a distinctive fiber, sometimes it is necessary to provide additional coatings such as veneers (thin layers of wood), PVC or melaminto. The price of plywood is cheaper than solid wood but more expensive than other processed wood.



Plywood MDF

Plywood MDF ini merupakan produk kombinasi antara MDF & kayu lapis, dimana kayu lapis dijadikan sebagai inti tengah (*core*) dari papan, sedangkan MDF dijadikan sebagai lapisan sisi atas & bawah papan (*face and back*).

Pada umumnya, produk ini digunakan pada produsen kedua yang mencari kekuatan *properties* yang lebih tinggi dibandingkan MDF, namun permukaan sisi atas dan bawah yang lebih rata.

Plywood MDF is a combination between MDF and plywood whereas the plywood is used as a middle core of the board while MDF is used as the top and bottom layer of the board (face and back).

In general, this product is used by the second producer who are looking for higher strength properties than MDF, but the required top and bottom surfaces are more flatter.



Layanan Services

Berikut adalah beberapa hal yang dilakukan Perseroan untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan:

1. Kunjungan berkala ke pelanggan untuk mengetahui kondisi perusahaan secara keseluruhan, pertukaran informasi mengenai kondisi pasar, serta membahas peluang untuk pengembangan produk baru yang pada akhirnya bertujuan untuk meningkatkan penjualan Perseroan ke pelanggan.
2. Perseroan menyediakan layanan email info@pt-ifi.com yang tersedia di website www.pt-ifi.com. Tujuannya adalah untuk menghubungkan calon pembeli dengan pihak Perseroan secara mudah dan cepat.
3. Pengiriman kuesioner kepuasan pelanggan yang dilakukan setiap awal tahun bertujuan untuk mengetahui evaluasi dari pelanggan terhadap kinerja penjualan Perseroan dalam hal kualitas produk, ketepatan waktu pengiriman, dan juga pelayanan dari bagian penjualan terhadap pelanggan.

The following are some of the things that the Company has done to improve services to customers:

1. Regular visits to customers to find out about the condition of the company as a whole, exchange information about market conditions, and discuss opportunities for new product development, which in turn aims to increase the Company's sales to customers.
2. The Company provides email service info@pt-ifi.com which available on the website www.pt-ifi.com. The goal is to connect prospective customers with the Company easily and quickly.
3. Sending the customer satisfaction questionnaires conducted at the beginning of each year aims to determine the evaluation of customers on the Company's sales performance in terms of product quality, on time delivery, and also service from sales division to customers.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan

Awards



2022

Penghargaan Peringkat Biru Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Periode 2021-2022 berdasarkan SK. 1299/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2022.

Blue Rating Award for Company Performance in Environmental Management for 2021-2022 period based on SK. 1299/MENLHK /SETJEN/ KUM.1/12/2022.



2021

Piagam Penghargaan atas Kepatuhan dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Musi Banyuasin.

Award for Compliance in Paying Land and Building Tax in Musi Banyuasin Regency.



2020

Piala Penghargaan IPC Customer Of The Year 2020 The Best Customer Of Jambi Category Containerized Cargo Owner.

Award Trophy for IPC Customer Of The Year 2020 The Best Customer Of Jambi Category Containerized Cargo Owner.



2020

Piagam Penghargaan Upaya Pencegahan dan Pengendalian COVID-19.

Award for COVID-19 Prevention and Control Efforts.

Sertifikasi

Certifications



2015

Perpanjangan Sertifikat Kesesuaian Japanese Industrial Standards (JIS) dengan klasifikasi terhadap Perekat U-Type, M-Type dan P-Type. Masa berlaku diperpanjang sampai dengan tanggal 23 September 2024.

Certificate of Conformity for Japanese Industrial Standards (JIS) with classification of U-Type, M-Type and P-Type Adhesives. The expiration date has been extended until September 23, 2024.



2013

Sertifikat Kesesuaian ISO 9001:2015 Quality Management System. Masa berlaku sampai dengan tanggal 24 Mei 2025.

ISO 9001: 2015 Quality Management System Certificate of Conformity. Expiration date May 24, 2025.



2017

Perpanjangan Sertifikat US EPA TSCA Title VI. Masa berlaku diperpanjang sampai dengan tanggal 9 Oktober 2023.

US EPA TSCA Title VI Certificate. The expiration date has been extended until October 9, 2023.



2012

Perpanjangan Sertifikat Pemenuhan kriteria dan indikator Verifikasi Legalitas Kayu sesuai peraturan Direktur Jenderal Bina Pengelolaan Hutan Produksi Lestari. Masa berlaku diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Desember 2027.

Certificate of Fulfillment of the criteria and indicators of Timber Legality Verification in accordance with the regulations of the Director General of Sustainable Production Forest Management. The expiration date has been extended until December 20, 2027.



2012

Perpanjangan Sertifikat Kepatuhan terhadap ketentuan California Code of Regulation 93120 tentang tindakan pengendalian racun di udara untuk mengurangi emisi formaldehida dari produk kayu komposit. Masa berlaku diperpanjang sampai dengan tanggal 9 Oktober 2023.

Certificate of compliance with the provision of California Code of Regulation 93120 concerning airborne toxic control measure to reduce formaldehyde emission from composite wood product. The expiration date has been extended until October 9, 2023.

Struktur Grup Perseroan

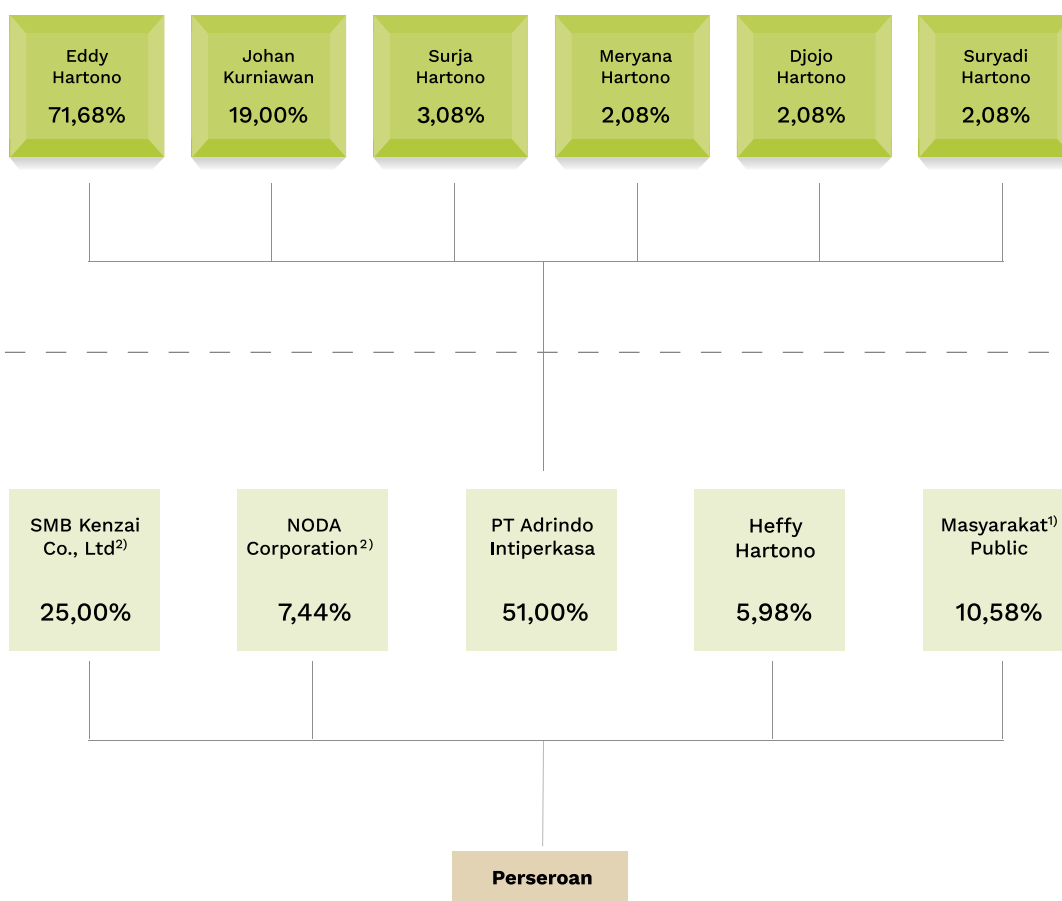
Company Group Structure

Struktur grup Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The Company group structure as of December 31, 2022 is as follows:

Pemegang Saham Pengendali

Ultimate Shareholder



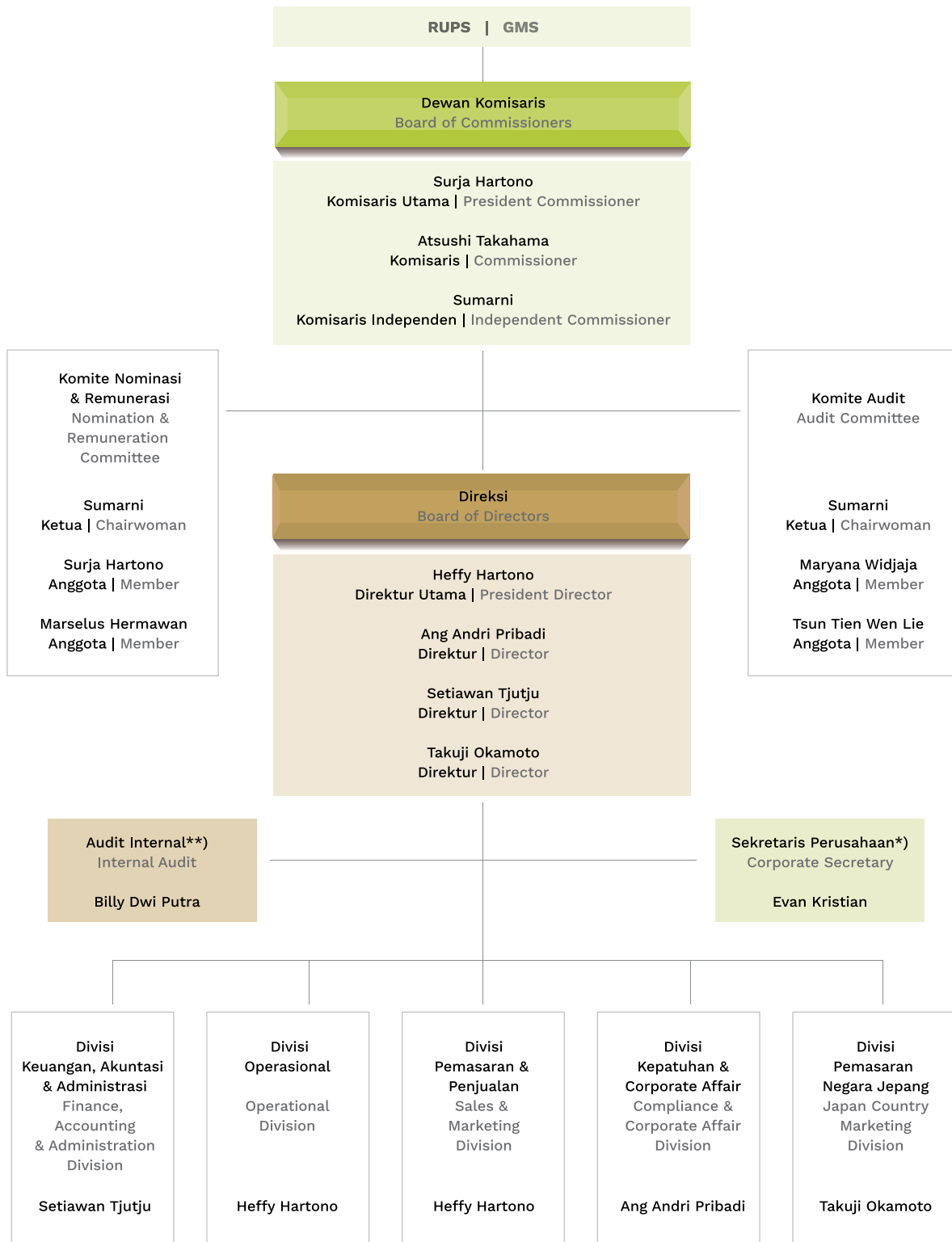
Keterangan

Note

- Masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%
Each with ownership interest below 5%
- Noda Corporation memiliki kepemilikan saham secara langsung terhadap Perseroan sebesar 3.72%, dan memiliki kepemilikan saham secara tidak langsung melalui anak perusahaan terkonsolidasinya yaitu Ishinomaki Plywood MFG. Co., Ltd sebesar 3.72%
Noda Corporation has a direct share ownership in the Company of 3.72%, and has indirect share ownership through its consolidated subsidiary, Ishinomaki Plywood MFG. Co., Ltd of 3.72%.

Struktur Organisasi Perseroan

Company Organization Structure



*) Efektif pada tanggal 4 April 2022, Sekretaris Perusahaan adalah Evan Kristian.

**) Efektif pada tanggal 4 April 2022, Ketua Unit Audit Internal adalah Billy Dwi Putra.

*) Effective at April 4, 2022 the Corporate Secretary is Evan Kristian.

**) Effective at April 4, 2022 the Head of Internal Audit is Billy Dwi Putra.



Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

The compositions of shareholders of the Company as of December 31, 2022 and 2021

Kepemilikan Saham 31 Desember 2022 Shares Ownership December 31, 2022		Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	%	Jumlah Saham Number of Shares	%
Institusi Asing	Foreign Institutions	8	0,5642	3.053.223.500	32,4397
Institusi Lokal	Local Institutions	3	0,2116	5.505.173.600	58,4910
Individual Asing	Foreign Individuals	2	0,1410	40.700	0,0004
Individual Lokal	Local Individuals	1.405	99,0832	853.562.200	9,0689
Jumlah	Total	1.418	100	9.412.000.000	100

Kepemilikan Saham 31 Desember 2021 Shares Ownership December 31, 2021		Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	%	Jumlah Saham Number of Shares	%
Institusi Asing	Foreign Institutions	6	0,3515	3.053.020.300	32,4375
Institusi Lokal	Local Institutions	3	0,1757	5.505.173.600	58,4910
Individual Asing	Foreign Individuals	2	0,1172	38.500	0,0004
Individual Lokal	Local Individuals	1.696	99,3556	853.767.600	9,0711
Jumlah	Total	1.707	100	9.412.000.000	100

Kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Shares ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2022 and 2021

2022

Jabatan Positions	Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)
Komisaris Utama President Commissioner	Surja Hartono	-	-	-
Komisaris Commissioner	Atsushi Takahama	-	-	-
Komisaris Independen Independent Commissioner	Sumarni	-	-	-
Direktur Utama President Director	Heffy Hartono	562.600.000	5,98	56.260.000.000
Direktur Director	Ang Andri Pribadi	-	-	-
Direktur Director	Setiawan Tjutju	-	-	-
Direktur Director	Takuji Okamoto	-	-	-
Jumlah Total		562.600.000	5,98	56.260.000.000

2021

Jabatan Positions	Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)
Komisaris Utama President Commissioner	Surja Hartono	-	-	-
Komisaris Commissioner	Atsushi Takahama	-	-	-
Komisaris Independen Independent Commissioner	Sumarni	-	-	-
Direktur Utama President Director	Heffy Hartono	562.600.000	5,98	56.260.000.000
Direktur Director	Ang Andri Pribadi	-	-	-
Direktur Director	Thomas Verdiyanto	-	-	-
Direktur Director	Takuji Okamoto	-	-	-
Jumlah Total		562.600.000	5,98	56.260.000.000

Kepemilikan saham tidak langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki kepemilikan saham tidak langsung atas saham Perseroan pada awal dan akhir tahun buku 2022.

Indirect shares ownership by the Board of Commissioners and Directors

The entire Board of Commissioners and Board of Directors of the Company do not have indirect share ownership of the Company's shares at the beginning and end of the 2022 financial year.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1972. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 2019. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak tahun 1994 dan saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Adrindo Intiperkasa, Direktur PT Anugerah Aneka Industri, Komisaris Utama PT Hydraxle Perkasa, Komisaris Utama PT Selamat Sempurna Tbk, Komisaris Utama PT Prapat Tunggal Cipta, Presiden Komisaris PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna, Komisaris PT Adrindo Intisarana, dan Komisaris PT Griya Inti Perkasa. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Kepala Pabrik PT Selamat Sempurna Tbk (1998-2000). Menyelesaikan pendidikan sarjana di California State University Long Beach, USA pada tahun 1994 dan Magister Manajemen di Institute Pendidikan Pengembangan Manajemen, Jakarta pada tahun 1996.



SURJA HARTONO

Komisaris
Utama
President
Commissioner

An Indonesian citizen, born in 1972. He was appointed as President Commissioner of the Company since 2019. He joined the ADR Group of Companies in 1994 and currently serves as Director of PT Adrindo Intiperkasa, Director of PT Anugerah Aneka Industri, President Commissioners of PT Hydraxle Perkasa, President Commissioners of PT Selamat Sempurna Tbk, President Commissioners of PT Prapat Tunggal Cipta, President Commissioners of PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna, Commissioner of PT Adrindo Intisarana, and Commissioner of PT Griya Inti Perkasa. He is a former Factory Manager of PT Selamat Sempurna Tbk (1998-2000). He graduated with a bachelor degree from California State University Long Beach, USA in the year 1994 and Master of Management from Institute Pendidikan Pengembangan Manajemen, Jakarta in year 1996.

- Dasar Hukum
Pengangkatan Akta No. 05
pada tanggal 06 Agustus
2019
Legal Basis of Appointment
Deed No. 05 dated August
06, 2019

Warga negara Jepang, lahir pada tahun 1963. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan pada 2020. Beliau pengalaman berkarir lebih dari 34 tahun terutama di bidang manajemen risiko dan administrasi investasi. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur & Manajer Pelaksana SMB Kenzai Co., Ltd. Sebelumnya memiliki pengalaman kerja di Sydney (1998-2002) dan London (2005-2010) sebagai General Manager Departemen Manajemen Risiko. Pernah bergabung dengan Mitsui & Co., Ltd., yang merupakan salah satu perusahaan perdagangan multinasional terbesar di dunia pada tahun 1986. Ia meraih gelar sarjana dari Universitas Kyoto, Jepang pada tahun 1986.

A Japanese citizen who was born in 1963. He was appointed as Commissioner of the Company in 2020. He has more than 34 years career experience especially in risk management and investment administration area. He also currently serves as Director & Managing Executive Officer of SMB Kenzai Co., Ltd., Previously, he had career in Sydney (1998-2002) and London (2005-2010) as a General Manager of Risk Management Department. Joined Mitsui & Co., Ltd., as one of the world's largest multinational trading house in 1986. He is bachelor degree graduated from Kyoto University, Japan in 1986.



ATSUSHI TAKAHAMA

Komisaris
Commissioner

- Dasar Hukum
Pengangkatan Akta No. 19
pada tanggal 30 Juli 2020
Legal Basis of Appointment
Deed No. 05 dated July 13,
2020

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1981. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada 2019. Sebelumnya Beliau pernah bekerja sebagai Manajer Keuangan & Akuntansi PT Selamat Sempurna Tbk (2003 – 2019). Menyelesaikan pendidikan sarjana di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti, Jakarta, 2003

An Indonesian citizen, born in 1981. She was appointed as Independent Commissioner of the Company in 2019, She is experienced as a Finance Accounting Manager of PT Selamat Sempurna Tbk (2003 – 2019). She obtained her bachelor's degree from the Trisakti School of Economics, Jakarta in 2003.



SUMARNI

Komisaris
Independen
Independent
Commissioner

- Dasar Hukum
Pengangkatan Akta No. 05
pada tanggal 06 Agustus
2019
Legal Basis of Appointment
Deed No. 05 dated August
06, 2019

Profil Dewan Direksi

Board of Directors Profile

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1968. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2007. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Anugrah Bina Cipta, PT Adrindo Agro Perkasa, PT Prima Hijau Mandiri, PT Kasih Agro Mandiri dan PT Agronusa Bumi Lestari, Komisaris PT Wahana Lestari Makmur Sukses, PT Wanakasita Nusantara dan PT Jaya Baru Pertama, Komisaris Utama PT Musi Agro Sejahtera dan Direktur Utama PT Bayung Agro Sawita. Menyelesaikan pendidikan sarjana di Universitas HKBP Nommensen, Sumatra Utara, 1990.

An Indonesian citizen, born in 1968. He was appointed as President Director of the Company since 2007. He currently serves as Director PT Anugrah Bina Cipta, PT Adrindo Agro Perkasa, PT Prima Hijau Mandiri, PT Kasih Agro Mandiri and PT Agronusa Bumi Lestari, Commissioner of PT Wahana Lestari Makmur Sukses, PT Wanakasita Nusantara and PT Jaya Baru Pertama, President Commissioner of PT Musi Agro Sejahtera and President Director of PT Bayung Agro Sawita. He graduated with a bachelor degree from HKBP Nommensen University, North Sumatra in 1990.



HEFFY HARTONO

Direktur Utama
President Director

- Dasar Hukum
Pengangkatan Akta No. 05
pada tanggal 06 Agustus
2019
Legal Basis of Appointment
Deed No. 05 dated August
06, 2019

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1966. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2013. Saat ini menjabat sebagai CFO Kelompok Usaha ADR, Direktur PT Selamat Sempurna Tbk, Direktur Utama PT Prapat Tunggal Cipta, Direktur Griya Inti Perkasa, Direktur PT Hydraxle Perkasa, Komisaris Utama PT Greenwood Sejahtera Tbk, dan Komisaris PT POSCO Indonesia Jakarta Processing Center. Sebelumnya pernah bekerja sebagai *Internal Audit Manager* dan *Deputy General Manager in Finance & Accounting* PT Sac Nusantara (1990-1997), Direktur dan *Corporate Secretary* PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk (2003-2006) serta *Corporate Secretary* PT Selamat Sempurna Tbk (2003-2013). Menyelesaikan pendidikan sarjana di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, 1990 dan Magister Manajemen, Universitas Indonesia, Jakarta, 1992.

An Indonesian citizen, born in 1966. He was appointed as Director of the Company since 2013. He currently serves as CFO of ADR Group of Companies, Director of PT Selamat Sempurna Tbk, President Director of PT Prapat Tunggal Cipta, Director of PT Griya Inti Perkasa, Director of PT Hydraxle Perkasa, President Commissioner of PT Greenwood Sejahtera Tbk, and Commissioner of PT POSCO Indonesia Jakarta Processing Center. He is a former internal audit manager and Deputy General Manager in Finance & Accounting of PT Sac Nusantara (1990-1997), Director and Corporate Secretary of PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk (2003-2006) and Corporate Secretary of PT Selamat Sempurna Tbk (2003-2013). He graduated with a bachelor degree from Parahyangan Catholic University, Bandung in 1990 and Master of Management from University of Indonesia, Jakarta in 1992.



ANG ANDRI PRIBADI

Direktur
Director

- Dasar Hukum
Pengangkatan Akta No. 05
pada tanggal 06 Agustus
2019
Legal Basis of Appointment
Deed No. 05 dated August
06, 2019

Warga negara Indonesia yang lahir pada tahun 1966. Beliau pengalaman berkarir lebih dari 30 tahun di beberapa perusahaan nasional dan internasional dalam bidang keuangan dan akuntansi. Beliau bergabung dengan kelompok usaha ADR sejak tahun 1995 dan saat ini menjabat sebagai Financial Controller Kelompok Usaha ADR, Direktur PT Adrindo Intisarana, PT Ruberrindo Unggul Perkasa, PT Mangatur Dharma, PT Dinamika Jaya Bumi Persada dan PT Prima Honeycomb International. Beliau juga pernah berkarir di Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo & Co (1991-1993). Ia meraih gelar sarjana dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung pada tahun 1990.

An Indonesian citizen who was born in 1966. He has more than 30 years of career experience in several national and international companies in finance and accounting. He joined the ADR Group of Companies in 1995 and currently serves as Financial Controller of ADR Group of Companies, Director of PT Adrindo Intisarana, PT Ruberrindo Unggul Perkasa, PT Mangatur Dharma, PT Dinamika Jaya Bumi Persada and PT Prima Honeycomb International. He also had a career at the Public Accounting Firm of Prasetio Utomo & Co (1991-1993). He graduated with a bachelor's degree from Parahyangan Catholic University, Bandung in 1990.



SETIAWAN TJUTJU

Direktur
Director

● Dasar Hukum

Pengangkatan Akta No. 15
pada tanggal 27 Juni 2022
Legal Basis of Appointment
Deed No. 15 dated Juni 27,
2022

Warga Negara Jepang yang lahir pada tahun 1964. Menjabat sebagai Direktur Perseroan pada 2020. Beliau pengalaman berkarir lebih dari 33 tahun di beberapa perusahaan nasional dan internasional dalam bidang penjualan dan pemasaran. Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Pejabat Eksekutif Divisi Bahan Bangunan Kayu SMB Kenzai Co.,Ltd. Sebelumnya pernah memiliki karir di PT Marubeni Indonesia di Jakarta dan Surabaya (1988-1993), Kantor Pusat Marubeni (1993-2004) dan Marubeni Building Materials Co.,Ltd (2004-2016) dengan posisi terakhir sebagai Direktur Penjualan. Ia meraih gelar sarjana dari Universitas Sophia, Jepang pada tahun 1987.

A Japanese citizen who was born in 1964. He was appointed as Director of the Company in 2020. He has more than 33 years career experience in several national and international companies in sales and marketing. He also currently serves as Executive Officer of Wooden Building Materials Division of SMB Kenzai Co.,Ltd. Previously, he had a career at PT Marubeni Indonesia in Jakarta and Surabaya (1988-1993), Marubeni Head Office (1993-2004) and Marubeni Building Materials Co.,Ltd (2004-2016) with last position as Sales Director. He is bachelor degree graduated from Sophia University, Japan in 1987.



TAKUJI OKAMOTO

Direktur
Director

● Dasar Hukum

Pengangkatan Akta No. 19
pada tanggal 30 Juli 2020
Legal Basis of Appointment
Deed No. 05 dated July 13,
2020

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries and Associate Company

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan tidak memiliki entitas anak dan entitas asosiasi.

As of December 31, 2022, the Company has no subsidiaries and associated entities.

Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Capital Management and Development

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan suatu unsur penting untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Perseroan menjadikan SDM sebagai *partner organic* dalam pertumbuhan Perseroan. Karena itu Perseroan secara berkesinambungan mengembangkan dan mendukung sepenuhnya atas peningkatan kualitas SDM.

The Company is fully aware that human capital is an important element to improve the performance of the Company. The Company considers human capital as an organic partner in the growth of the Company. Therefore the Company continuously develops and fully supports the improvement of HR quality.

Perseroan melakukan kebijakan pengangkatan, penempatan, kepangkatan, jabatan, gaji atau upah minimum, kesejahteraan dan pemberhentian karyawan, diatur dan ditetapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company carries out policies on appointment, placement, grade, position, minimum wages, employee welfare and dismissal, which are arranged and designated in accordance with applicable laws and regulations.

Dalam usaha peningkatan kesejahteraan karyawan, Perseroan memberikan program penyertaan Jaminan Sosial Tenaga Kerja pada BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, Tunjangan Hari Raya (THR), serta penyediaan fasilitas mess dan *housing* karyawan, fasilitas ibadah dan fasilitas olahraga.

In the event of improving the employee's welfare, the Company provides Employee Social Insurance of BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan, holiday allowances, as well as providing employee mess and housing facilities, worship facilities and sports facilities.

Rekrutmen

Guna memenuhi kebutuhan SDM yang berkualitas dan siap bersaing dalam menghadapi perubahan bisnis yang makin kompetitif, Perseroan menerapkan proses seleksi dan rekrutmen dengan melibatkan para pimpinan unit kerja dan unit usaha, untuk memastikan bahwa kandidat yang direkrut memiliki kompetensi, potensi dan karakter yang sesuai dengan kebutuhan dan budaya organisasi.

Recruitment

To meet the needs for qualified human capital and to address the increasing business competition, the Company runs an effective selection and recruitment process, involving working units and business leaders, who take part in ensuring that the recruited candidates possess the competences, potentials and characters that meet the organization's needs and culture.

Beberapa program dilakukan dalam memastikan Perseroan untuk mendapatkan kandidat terbaik, diantaranya mengikuti bursa lowongan kerja dan memaksimalkan pemberdayaan database pelamar yang mendaftar secara online maupun email.

Proses rekrutmen berdasarkan kebutuhan seiring dengan perkembangan usaha dan pertumbuhan organisasi. Proses rekrutmen bersifat terbuka dan menjunjung tinggi profesionalisme dengan membuka kesempatan yang setara bagi semua kandidat. Perseroan menetapkan proses seleksi berdasarkan kompetensi yang di miliki oleh kandidat.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Perseroan percaya bahwa SDM merupakan aset terpenting Perseroan, dan oleh karena itu Perseroan memiliki komitmen kuat untuk mengembangkan potensi karyawan. Pengembangan karyawan dilakukan melalui metode pelatihan yang sesuai untuk memberdayakan serta meningkatkan keterampilan dan keahlian mereka. Program pengembangan kompetensi Perseroan meliputi aspek bisnis dan organisasi, serta mencakup pengetahuan produk, kontrol dan kepatuhan, pengembangan diri terkait efektivitas individu, kompetensi fungsional, serta pengembangan karakter kepemimpinan karyawan.

Perseroan juga memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mengikuti berbagai program pelatihan manajemen dan teknis yang diselenggarakan oleh institusi eksternal di Indonesia dan di luar negeri. Perseroan menyadari bahwa kinerja dan daya saing Perseroan perlu didukung oleh tenaga kerja yang penuh motivasi.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah melakukan berbagai program peningkatan kompetensi SDM dalam rupa pelatihan dan pengembangan, sebagai berikut:

The Company carries out various programs to ensure the Company gets the best candidate, which includes its participation in job fairs and while also maximizing database from online or e-mail applications.

Recruitment process is based on the needs of the organization's business development and growth. The recruitment process is open and done professionally with equal opportunity for all candidates. The Company applies a merit-based selection process related to the candidates's competence.

Competence Training and Development

The Company believes that human capital are the most important asset of the Company, and therefore the Company has a strong commitment to develop the employees's potentials. Employee development is done through appropriate training methods to empower and improve their skills and expertise. The Company's competence development programs include business and organizations aspects, as well as product knowledge, control and compliance, related to the effectiveness of individual self-development, functional competence, leadership and character development of employee's leadership character.

In addition, the Company also provides opportunities for employees to participate in various management and technical training programs conducted by external institutions in Indonesia and at International level. The Company recognizes that the Company's performance and competitiveness need to be boosted by a highly- motivated workforce.

In 2022, the Company has conducted various competency improvement programs, such as training and development, as follows:

No	Bulan Month	Pelatihan Training	Jumlah Peserta Number of Participants
1	Maret March	Pelatihan Formaldehyde Emission Metode ASTM 6007:2014 ASTM 6007:2014 Formaldehyde Emission Method Training	3
2	Juni June	Training Operator Boiler Kelas 1 Boiler Operator Training Class I	5
3	September September	ICSA CG Officer Workshop Series Batch 8 ICSA CG Officer Workshop Series Batch 8	1
		Pembinaan K3 Calon Operator Mobile Crane Kelas I K3 Development for Mobile Crane Operator Candidates Class I	2
Jumlah Total			11

Profil Sumber Daya Manusia

Pada akhir 2022, total jumlah karyawan tetap Perseroan sebanyak 571 karyawan, yang bekerja baik di kantor pusat maupun di pabrik Perseroan dengan klasifikasi berdasarkan beberapa kategori sebagai berikut:

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenis Kelamin Composition of the Company Employee Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2022		2021	
	Total People	%	Total People	%
Pria Male	521	91,24%	439	90,89%
Wanita Female	50	8,76%	44	9,11%
Jumlah Total	571	100%	483	100%

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenjang Jabatan Composition of the Company Employee Based on Position Level

Jenjang Jabatan Position Level	2022		2021	
	Total People	%	Total People	%
General Manajer General Manager	4	0,70%	3	0,62%
Manajer Manager	12	3,33%	21	4,35%
Staf Staff	555	95,97%	459	95,03%
Jumlah Total	571	100%	483	100%

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Status Karyawan Composition of the Company Employee Based on Employment Status

Penempatan Placement	2022		2021	
	Total People	%	Total People	%
Tetap Permanent	411	71,98%	417	86,34%
Kontrak Contract	160	28,02%	66	13,66%
Jumlah Total	571	100%	483	100%

Human Resources Profile

As of end of 2022, the total number of permanent employees of the Company were 571 employees, who worked both at the head office and at the Company's factory with classification based on several categories as follows:

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Composition of the Company Employee Based on Education Level

Jenjang Pendidikan Education Level	2022		2021	
	Total	People	Total	People
S2 Master Degree	2	0,35%	3	0,62%
S1 Bachelor Degree	150	26,27%	100	20,70%
Diploma Diploma	119	20,84%	94	19,46%
SMA Senior High School	278	48,69%	262	54,25%
< SMA < Senior High School	22	3,85%	24	4,97%
Jumlah Total	571	100%	483	100%

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenjang Usia
Composition of the Company Employee Based on Age

Jenjang Usia Age	2022		2021	
	Total	People	Total	People
50 tahun years	20	3,50%	18	3,73%
41 - 50 tahun years	91	15,94%	88	18,22%
31 - 40 tahun years	179	31,35%	160	33,12%
< 30 tahun years	281	49,21%	217	44,93%
Jumlah Total	571	100%	483	100%

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Penempatan
Composition of the Company Employee Based on Placement

Penempatan Placement	2022		2021	
	Total	People	Total	People
Kantor Pusat Head Office	34	5,95%	31	6,42%
Pabrik / Lokasi Lain Plant / Others	537	94,05%	452	93,58%
Jumlah Total	571	100%	483	100%

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Lama Kerja
Composition of the Company Employee Based on Years of Service

Lama Kerja Years of Service	2022		2021	
	Total	People	Total	People
Dibawah 1 tahun under 1 year	159	27,85%	76	15,73%
1-3 tahun 1-3 years	100	17,51%	105	21,74%
4-5 tahun 4-5 years	48	8,41%	37	7,66%
6-10 tahun 6-10 years	244	42,73%	262	54,24%
11-15 tahun 11-15 years	20	3,50%	3	0,63%
Jumlah Total	571	100%	483	100%

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

Kantor Akuntan Publik

Public Accountant

Teramihardja, Pradhono & Chandra
(Member firm of Rödl International GmbH)
AXA TOWER 27th Floor Suite 03
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan, Setiabudi
Jakarta 12940, Indonesia
Telp : (021) 30056267, 30056268
Fax : (021) 30056269

Biro Administrasi Efek

Share Registrar

PT Sinartama Gunita
Sinarmas Land Plaza, Tower 1 Lantai 9
Jl. MH Thamrin No. 51,
Jakarta 10350, Indonesia
Telp : (021) 3922332
Fax : (021) 3923003

Kantor Jasa Penilai Publik

Registered Public Valuers for Property and Business Valuation

KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan
Graha STH
Jl. Mandala Raya No. 20
Jakarta 11440, Indonesia
Telp : (021) 5637373
Fax : (021) 5636404

Alamat Perseroan

Company Address

Kantor Pusat

Head Office

Wisma ADR, 3rd Floor
Jl. Pluit Raya I No.1, Penjaringan
Jakarta Utara, Indonesia 14440
Telp : (021) 6615555
Fax : (021) 6619301
Situs Web | Website : www.pt-ifi.com

Kustodian

Custody

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI)
Tower I Lantai 5
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telp : (021) 52991099
Fax : (021) 52991199

Notaris

Public Notary

Kamelina, S.H
Jl. Danau Sunter Utara Blok G-7A No.6
Jakarta Utara 14350
Telp : (021) 6400727
Fax : (021) 6400728

Pabrik

Plant

Desa Mendis Jaya KM. 121
Bayung Lencir, Musi Banyuasin
Sumatra Selatan, Indonesia 30756
Telp : (021) 6615555 ext : 9

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Tinjauan Kinerja Operasional

Produksi per Segmen Operasi

Total keseluruhan volume produksi MDF tahun 2022 sebesar 138.331 m³ atau sekitar 55,33% dari kapasitas maksimum Perseroan yaitu 250.000 m³ per tahun. Pencapaian produksi MDF tahun 2022 menurun sebesar 12.138 m³ atau 8,07% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar 150.469 m³. Penurunan jumlah produksi ini dikarenakan adanya perubahan komposisi produksi MDF Jepang pada tahun 2022 yang meningkat sebesar 74,36% dibandingkan dengan tahun lalu, dimana produksi MDF lainnya menurun karena pengalihan kapasitas produksi. Produksi per segmen operasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tahapan produksi produk *Medium Density Fibreboard*

Tabel Produksi

Produk Product	2022		2021		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Volume (m ³)	% terhadap Total Produksi % of Total Production	Volume (m ³)	% terhadap Total Produksi % of Total Production	Volume (m ³)	%
MDF Japan	71.929	48,52%	41.253	25,98%	30.676	74,36%
MDF Reguler	54.192	36,56%	64.449	40,60%	(10.257)	(15,91%)
MDF Middle East	12.210	8,24%	44.767	28,20%	(32.557)	(72,73%)
Subtotal MDF	138.331	93,32%	150.469	94,78%	(12.138)	(8,07%)
Produk lainnya Other Products	9.908	6,68%	8.284	5,22%	1.624	19,60%
Jumlah Total	148.239	100,00%	158.753	100,00%	(10.514)	(6,62%)

Table of Production

Operational Performance Review

Production per Operating Segment

The total volume of MDF production in 2022 is 138,331 m³ or approximately 55.33% of the Company's maximum capacity of 250,000 m³ per year. The production achievement of MDF in 2022 decreased by 12,138 m³ or 8.07% compared to 2021 which amounted to 150,469 m³. This decrease in the amount of production was due to a change in the production composition of MDF Japan in 2022 which increased by 74.36% compared to last year, where other MDF production decreased due to a transfer of production capacity. Production per operating segment can be seen in the table below:

(MDF), Veneer dan Plywood Perseroan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

The production stages of the Company's Medium Density Fibreboard (MDF), Veneer and Plywood products can be seen in the table below:

No.	Jenis Produk Types of Products	Tahapan Produksi Production Stage
1.	Papan Serat berkepadatan sedang <i>Medium Density Fibreboard</i>	Pemilihan kualitas kayu Selection of log quality
		Pengelupasan kulit kayu Wood bark stripping
		Pembentukan chip Chip formation
		Pembersihan Cleaning
		Penghalusan Smoothing
		Pengeringan Drying
		Pencetakan papan Board forming
		Pra pengempaan Pre-compression
		Pengempaan panas Hot press
		Pemotongan Cutting
2.	Kayu Lembar Veneer	Pemilihan kualitas kayu Selection of log quality
		Pemotongan kayu Wood cutting
		Pengupasan kayu Wood stripping
		Pelunakan kayu Wood Softening
		Penyayatan Slicing
		Pengeringan Drying
3.	Kayu Lapis Plywood	Pemilihan kualitas kayu Selection of log quality
		Pengupasan kayu Wood stripping
		Pengeringan Drying
		Perbaikan dan setting ulang Repair and setting
		Penyelesaian Finishing
		Pemilahan Grading

Penjualan per Segmen Operasi

Sepanjang tahun 2022, Perseroan mampu membukukan volume penjualan sebanyak 133.091 m³, menurun sebanyak 28.552 m³ atau 17,66% dibandingkan dengan pencapaian di tahun 2021 sebanyak 161.643 m³. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya volume penjualan ke negara Timur Tengah sebanyak 47.008 m³ atau 81,97% dari yang semula sebanyak 57.345 m³ di tahun 2021 menjadi 10.337 m³ di tahun 2022. Penjualan terbesar di tahun 2022 terutama dari produk MDF dengan volume

Sales per Operating Segment

Throughout 2022, the Company was able to record sales volume of 133,091 m³, a decrease of 28,552 m³ or 17.66% compared to the achievement in 2021 of 161,643 m³. This decline was due to the decline in sales to Middle Eastern countries and sales of other products. This decrease was due to a decrease in sales volume to Middle Eastern countries by 47,008 m³ or 81.97% from the previous 57,345 m³ in 2021 to 10,337 m³ in 2022. The biggest sales in 2022 were mainly from MDF products with a sales volume of

penjualan sebesar 124.975 m³. Penjualan per segmen operasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

124,975 m³. Sales per operating segment can be seen in the table below:

Tabel Penjualan

Table of Sales

Produk Product	2022			2021			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)			
	Volume (m ³)	Dalam Jutaan (Rp)	% terhadap Total Penjualan Bersih	Volume (m ³)	Dalam Jutaan (Rp)	% terhadap Total Penjualan Bersih	Volume (m ³)	%	Dalam Jutaan (Rp)	%
		In Millions (Rp)	% of Total Net Sales		In Millions (Rp)	% of Total Net Sales			In Millions (Rp)	
MDF Japan	62.414	523.022	60,31%	34.926	236.526	33,10%	27.488	78,70%	286.496	121,13%
MDF Reguler	52.224	250.958	28,94%	60.705	243.059	34,01%	(8.481)	(13,97%)	7.899	3,25%
MDF Middle East	10.337	38.571	4,45%	57.345	189.369	26,50%	(47.008)	(81,97%)	(150.798)	(79,63%)
Subtotal MDF	124.975	812.551	93,70%	152.976	668.954	93,61%	(28.001)	(18,30%)	143.597	21,47%
Produk lainnya Other Products	8.116	54.595	6,30%	8.667	45.628	6,39%	(551)	(6,36%)	8.967	19,65%
Jumlah Total	133.091	867.146	100,00%	161.643	714.582	100,00%	(28.552)	17,66%	152.564	21,35%

Profitabilitas Produk per Segmen Operasi

Pada tahun 2022, laba bruto Perseroan sebesar Rp265.285 juta, meningkat sebesar Rp53.026 juta atau 24,98% dibanding pencapaian tahun 2021 sebesar Rp212.259 juta.

Product Profitability per Operating Segment

In 2022, the Company's Gross Profit is Rp265,285 million, an increase of Rp53,026 million or 24.98% compared to the 2021 achievement of Rp212,259 million.

Tabel Profitabilitas

Table of Profitability

Produk Product	2022		2021		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Dalam Jutaan (Rp)	% terhadap Total Penjualan Bersih	Dalam Jutaan (Rp)	% terhadap Total Penjualan Bersih	Dalam Jutaan (Rp)	%
	In Millions (Rp)	% of Total Net Sales	In Millions (Rp)	% of Total Net Sales	In Millions (Rp)	
MDF Japan	183.873	21,20%	82.834	11,59%	101.039	121,98%
MDF Reguler	65.859	7,59%	68.791	9,63%	(2.932)	(4,26%)
MDF Middle East	10.496	1,21%	54.849	7,68%	(44.353)	(80,86%)
Subtotal MDF	260.228	30,01%	206.474	28,89%	53.754	26,03%
Produk lainnya Other Products	5.057	0,58%	5.785	0,81%	(728)	(12,58%)
Jumlah Total	265.285	30,59%	212.259	29,70%	53.026	24,98%

Prospek Usaha Perseroan

Di tengah ketidakpastian dan gejolak yang dialami perekonomian global pada 2022, kinerja perekonomian nasional secara keseluruhan dapat menunjukkan pertumbuhan yang positif. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan perekonomian Indonesia mencapai 5,31% di 2022 atau meningkat dibandingkan capaian tahun sebelumnya sebesar 3,70%. Pencapaian ini didorong antara lain adanya perbaikan permintaan domestik, daya beli masyarakat yang relatif terjaga, dan tingginya kinerja ekspor. Berdasarkan laporan *World Economic Outlook* per Januari 2023 yang diterbitkan oleh *International Monetary Fund* (IMF), secara umum pertumbuhan ekonomi global diperkirakan akan melambat dari 3,4% pada tahun 2022 menjadi 2,9% pada tahun 2023. Dalam laporan tersebut dipaparkan bahwa risiko-risiko perlambatan seperti perang Rusia-Ukraina serta kebijakan pengetatan moneter oleh bank sentral negara maju, tetap akan membawa ketidakpastian ekonomi sepanjang tahun 2023.

Prospek bisnis tahun 2023 diprediksi akan melambat dikarenakan kondisi global saat ini yang masih dipenuhi dengan ketidakpastian, dimana hal ini bukan hanya berdampak pada Perseroan saja namun juga berdampak kepada produsen MDF lainnya, khususnya di Asia. Beberapa negara tujuan utama ekspor Perseroan seperti Jepang juga sudah memperlihatkan perlambatan pertumbuhan permintaan dikarenakan kondisi perekonomian di negaranya. Perusahaan selalu berusaha mengambil langkah-langkah antisipasi terhadap kondisi perekonomian global setiap tahun salah satunya dengan terus menganalisa dampaknya terhadap margin Perseroan secara keseluruhan dan mencari alternatif pasar lainnya

Secara jangka panjang, prospek bisnis MDF diyakini masih akan terus berkembang seiring dengan terus meningkatnya proyek gedung dan hunian properti serta meningkatnya urbanisasi dan rumah

Business Prospects of the Company

Despite the uncertain and volatile state of the global economy in 2022, Indonesia's economy is expected to improve. According to the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economic growth increased from 3.70% in the previous year to 5.31% in 2022. This achievement was driven by improving domestic demand, relatively maintained public purchasing power, and strong export performance. Based on the *World Economic Outlook* report as of January 2023 published by the International Monetary Fund (IMF), in general the global economic growth is expected to slow down from 3.4% in 2022 to 2.9% in 2023. The report explained that the slowdown risks such as the ongoing Russia-Ukraine war and monetary tightening policies by central banks of developed countries, will still continue to bring economic uncertainty throughout 2023.

The business prospects for 2023 are predicted to slow down due to the current global conditions which are still filled with uncertainty, where this does not only impact the Company but also impact other MDF producers, especially in Asia. Several of the Company's main export destination countries, such as Japan, have also shown a slowdown in demand growth due to economic conditions in their countries. The Company always tries to take steps to anticipate global economic conditions every year, one of which is by continuing to analyze the impact on the Company's margins as a whole and looking for other alternative markets.

On a long terms basis, we believed the MDF's business prospects will continue to grow in line with the increase of building and residential property projects as well as increasing urbanization and

tangga keluarga inti yang diharapkan akan semakin mendorong industri MDF di masa mendatang. Perseroan sudah memasuki tahap penyelesaian pembangunan fasilitas tambahan produksi MDF Line Kedua Perseroan pada bulan Maret 2023 yang akan meningkatkan kapasitas terpasang produksi MDF yang sebelumnya 250.000 m³/tahun menjadi sekitar 450.000 m³/tahun dan diperkirakan akan mulai memasuki tahap produksi secara komersial pada bulan April 2023 untuk merespon kebutuhan MDF di pasar global yang diyakini akan semakin meningkat setiap tahunnya.

Perbandingan Target/Proyeksi Awal Tahun dengan Realisasi

Perseroan mencatatkan pertumbuhan penjualan bersih yang positif melebihi target yang ditetapkan Perseroan pada awal tahun. Penjualan bersih pada tahun 2022 sebesar Rp867,146 juta, naik sebesar Rp152,564 juta atau 21,35% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp714,582 juta di tahun 2021.

Laba bersih pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp97,118 juta, atau bertumbuh sebesar Rp14,769 juta atau 17,93% dari tahun sebelumnya sebesar Rp82,349 juta di tahun 2021. Pencapaian laba bersih di tahun 2022 telah melebihi target yang telah ditetapkan Perseroan.

Dari segi profitabilitas, margin laba bersih yang dicatatkan pada tahun 2022 sebesar 11% terhadap penjualan bersih. Persentase tersebut sejalan dengan target yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Komposisi struktur modal pada tahun 2022 terdiri dari liabilitas sebesar Rp604,327 juta atau 34,60% dan ekuitas sebesar Rp1,142,480 juta atau 65,40%. Liabilitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp528,966 juta atau 701,91% dan ekuitas mengalami peningkatan sebesar Rp59,111 juta atau 5,46% jika dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2021 yaitu liabilitas sebesar Rp75,361 juta atau 6,50% dan ekuitas sebesar Rp1,083,369 juta atau 93,50%.

nuclear family households which are expected to further encourage the MDF industry in the future. The Company has entered the completion stage of the construction of the Company's additional MDF Second Line production facilities in March 2023, it will increase the installed capacity of MDF production from prior 250,000 m³/year to around 450,000 m³/year and expected to start commercial production in April 2023 to respond MDF needs in the global market which is believed will be increase every year.

Comparison of the Target/Projections at the Beginning of the Year with the Realization

The Company recorded positive net sales growth exceeding the target set by the Company at the beginning of the year. Net sales in 2022 amounted to Rp867,146 million, an increase of Rp152,564 million or 21.35% from the previous year which amounted to Rp714,582 million in 2021.

Net profit in 2022 was recorded at Rp97,118 million, or grew by Rp14,769 million or 17.93% from the previous year of Rp82,349 million in 2021. The achievement of net profit in 2022 has exceeded the target set by the Company.

In terms of profitability, the net profit margin recorded in 2022 is 11% of net sales. This percentage is in line with the target set by the Company.

The composition of the capital structure in 2022 consists of liabilities of Rp604,327 million or 34.60% and equity of Rp1,142,480 million or 65.40%. The Company's liabilities increased by Rp528,966 million or 701.91% and equity increased by Rp59,111 million or 5.46% compared to the realization in 2021, namely liabilities of Rp75,361 million or 6.50% and equity of Rp1,083,369 million or 93.50%.

Target/Proyeksi Perseroan 1 (Satu) Tahun Mendatang

Memasuki tahun 2023, ditengah kondisi perekonomian global yang masih tidak menentu pasca COVID-19 dan terutama akibat disrupsi berganda dari tekanan geopolitik di Ukraina ditambah isu mengenai tekanan inflasi dunia, Perseroan tetap optimis menilai prospek bisnis produk olahan kayu di tahun 2023 masih tinggi, dimana potensi permintaan produk MDF yang dihasilkan oleh Perseroan masih cukup tinggi dan diminati oleh konsumen dan kami yakin harga jual produk Perseroan masih bersaing dengan pabrik lain di negara kompetitor ataupun di Indonesia.

Penetapan target terhadap struktur modal dan kebijakan pembagian dividen masih sulit diprediksi mengingat kondisi saat ini yang masih sangat dipengaruhi oleh kondisi pasar dan perkembangan ekonomi yang kemungkinan masih terus berfluktuasi ditengah kondisi ekonomi yang masih tidak menentu.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Tinjauan kinerja keuangan ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Perseroan untuk periode 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra (anggota dari firma Rödl International GmbH), dan memperoleh pendapat wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kinerja keuangan Perseroan di tahun 2022 yang diperbandingkan dengan tahun 2021 dapat dilihat pada penjelasan dibawah ini.

Target/Projection of the Company for the Next 1 (one) Year

Entering 2023, amidst global economic conditions that are still uncertain after COVID-19 and mainly due to multiple disruptions from geopolitical pressures in Ukraine and the issue of world inflationary pressures, the Company remains optimistic in assessing the prospects for the processed wood products business in 2023 is still high, where the potential demand for MDF products produced by the Company are still quite high and in demand by consumers and we believe the selling prices of the Company's products are still competitive with other factories in competing countries or in Indonesia.

The targeting of capital structure and dividend distribution policy is still difficult to predict given the current condition which is still heavily influenced by market conditions and economic developments which may continue to fluctuate amid the unstable pandemic conditions.

Financial Performance Review

The review of financial performance was based on the Financial Statements of the Company for the December 31, 2022 period which was audited by Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra (a member firm of Rödl International GmbH) with the opinion of fair, in all material aspects, the Company's financial position as of December 31, 2022, and their financial performance and their cash flows for the year ended on that date, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

The Company's 2022 financial performance, which is compared to its performance in 2021 can be found in the explanation below.

Laporan Laba Rugi dan Laba Komprehensif Lain

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Tabel Laporan Laba Rugi dan Laba Komprehensif Lain

Table of Statements of Profit or loss and Other Comprehensive Income

Keterangan Description	2022	2021	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	%
Penjualan Bersih Net Sales	867.146	714.582	152.564	21,35%
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(601.862)	(502.323)	99.539	19,82%
Laba Bruto Gross Profit	265.284	212.259	53.025	24,98%
Beban Usaha Operating Expenses	(114.458)	(107.506)	6.952	6,47%
(Beban) Pendapatan Lain-lain Other (Expenses) Income	(25.993)	838	(26.831)	(3.201,79%)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax Expense	124.833	105.591	19.242	18,22%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(27.715)	(23.242)	4.473	19,25%
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	97.118	82.349	14.769	17,93%
Laba (Rugi) Komprehensif Lain -Setelah Pajak Other Comprehensive Income (Loss) -Net of Tax	(359)	1.501	(1.860)	(123,92%)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Company	96.759	83.851	12.908	15,39%
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Income for the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Company	97.118	82.349	14.769	17,93%
Laba per Saham Dasar dan Dilusian yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp) Basic and Diluted Earnings per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Company (Rp)	10	9	1	11,11%

Penjualan Bersih

Ditahun 2022, Perseroan mengalami penurunan volume penjualan dari 161.643 m³ di tahun 2021 menjadi 133.091 m³. Penurunan volume penjualan ini dikarenakan Perseroan mengalihkan penjualan ke produk MDF Jepang yang volume produksinya lebih sedikit karena membutuhkan waktu produksi lebih lama dari produk MDF lainnya, namun memiliki margin laba lebih tinggi. Hal ini ditunjukkan melalui nilai penjualan Perseroan yang meningkat sebesar 21,35% dari Rp714.582 juta ditahun 2021 menjadi Rp867.146 juta ditahun 2022 karena harga jual MDF ke negara Jepang lebih tinggi dibandingkan dengan harga jual MDF ke negara lainnya.

Net Sales

In 2022, the Company experienced a decrease in sales volume from 161,643 m³ in 2021 to 133,091 m³. The decrease in sales volume was due to the Company switching sales to MDF Japan products, which produce in smaller quantities because it requires a longer production time than other MDF products, but has higher profit margins. This is as indicated by the Company's sales value which increased by 21.35% from Rp714,582 million in 2021 to Rp867,146 million in 2022 because the selling price of MDF to Japan is higher than other countries.

Penjualan Bersih per Segmen Geografis

Net Sales by Geographical Segment

Tabel Penjualan Bersih per Segmen Geografis

Table of Net Sales by Geographical Segment

Keterangan Description	2022	2021	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	%
Jepang Japan	488.323	237.272	251.051	105,81%
Indonesia	240.933	229.787	11.146	4,85%
Timur Tengah Middle East	38.570	189.369	(150.799)	(79,63%)
Lain-lain Others	99.320	58.154	41.166	70,79%
Jumlah Total	867.146	714.582	152.564	21,35%

Beban Pokok Penjualan

Sejalan dengan peningkatan penjualan, beban pokok penjualan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp601.862 juta atau meningkat sebesar 19,82% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp502.323 juta.

Cost of Goods Sold

Along with the sales growth, the cost of goods sold in 2022 was recorded at Rp601,862 million or increase by 19.82% compared to 2021 of Rp502,323 million.

Beban Pokok Penjualan terdiri dari:

Cost of Goods Sold comprised of:

Tabel Beban Pokok Penjualan

Table of Cost of Goods Sold

Keterangan Description	2022	2021	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	%
Bahan Baku dan Bahan Pembantu yang digunakan Raw Materials and Indirect Materials Used	428.667	304.928	123.739	40,58%
Upah Langsung Direct Labor	70.997	60.977	10.020	16,43%
Beban Produksi Production Costs	160.240	137.763	22.477	16,32%
Jumlah Beban Pabrikasi Cost of Goods Manufactured	659.904	503.668	156.236	31,02%
Persediaan Barang Dalam Proses Work In-Process Inventory				
Awal Tahun Beginning Balance	12.535	6.104	6.431	105,36%
Akhir Tahun Ending Balance	(18.642)	(12.535)	6.107	48,72%
Beban Pokok Produksi Total Manufacturing Cost	653.797	497.237	156.560	31,49%
Persediaan Barang Jadi Finished Goods Inventory				
Awal Tahun Beginning Balance	27.775	32.861	(5.086)	(15,48%)
Akhir Tahun Ending Balance	(79.710)	(27.775)	51.935	(186,98%)
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	601.862	502.323	99.539	19,82%

Laba Bruto

Pada tahun 2022, laba bruto Perseroan mengalami peningkatan sekitar Rp53.026 juta atau sekitar 24,98% dari tahun lalu, yaitu dari Rp212.259 juta menjadi Rp265.285 juta. Peningkatan laba bruto tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan penjualan ekspor ke negara Jepang.

Beban Usaha

Beban usaha terdiri dari beban penjualan, beban umum dan administrasi dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel Beban Usaha

Keterangan Description	2022	2021	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	%
Beban Penjualan Selling Expenses	89.176	86.623	2.553	2,95%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	25.282	20.883	4.399	21,06%
Jumlah Beban Usaha Total Operating Expenses	114.458	107.506	6.952	6,47%

Table of Operating Expenses

Beban penjualan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp89.176 juta, meningkat sebesar 2,95% dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp86.623 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan biaya angkutan dan asuransi.

Beban umum dan administrasi pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp25.282 juta, meningkat sebesar 21,06% dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp20.883 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan gaji dan tunjangan serta biaya perjalanan dinas.

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Seiring dengan peningkatan penjualan, laba sebelum beban pajak penghasilan tahun 2021 sebesar Rp105.591 juta, mengalami peningkatan sebesar

Gross Profit

In 2022, the Company's gross profit increased by around Rp53,026 million or about 24.98% from last year, from Rp212,259 million to Rp265,285 million. The increase in gross profit was mainly due to an increase in export sales to Japan.

Operating Expenses

Operating Expenses consist of selling expenses, general and administration expenses with explanation as below:

Selling expenses in 2022 stood at Rp89,176 million, which increased by 2.95% as from Rp86,623 million in 2021. This increase was mainly due to an increase in freight and insurance costs.

General and administrative expenses in 2022 were recorded at Rp25,282 million, increasing by 21.06% as from Rp20,883 million in 2021. This increase was mainly caused by increase in salaries and allowances as well as business travels costs.

Profit Before Income Tax Expense

In line with the increase in sales, profit before income tax expense in 2021 amounted to Rp105,591 million, an increase of Rp19,242 million or 18.22% to

Rp19.242 juta atau 18,22% menjadi Rp124.833 juta di tahun 2022 terutama dikarenakan oleh meningkatnya laba bruto sebesar Rp53.025 juta dan pendapatan lain-lain - bersih sebesar Rp2.022 juta.

Beban pajak penghasilan juga meningkat dari Rp23.242 juta di tahun 2021 menjadi Rp27.715 juta di tahun 2022.

Laba Tahun Berjalan

Faktor-faktor tersebut diatas menyebabkan laba tahun berjalan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp97.118 juta, mengalami peningkatan sekitar Rp14.769 juta atau sekitar 17,93% dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp82.349 juta.

Laba (Rugi) Komprehensif Lain – Setelah Pajak dan Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Laba komprehensif lain mengalami penurunan sebesar Rp1.860 juta atau 123,92%. Walaupun demikian, total laba komprehensif tahun berjalan Perseroan tetap meningkat sebesar Rp12.908 juta atau 15,39% menjadi Rp96.759 juta di tahun 2022 dari Rp83.851 juta pada tahun 2021.

Laporan Posisi Keuangan

Perseroan meyakini pentingnya pengelolaan keuangan yang berhati-hati dan seksama, agar Perseroan dapat secara konsisten mempertahankan posisi keuangan yang kuat. Perseroan percaya bahwa posisi keuangan yang kuat akan menciptakan stabilitas internal untuk menghadapi kondisi makro ekonomi global dan domestik yang dapat berubah setiap waktu, serta memberikan fleksibilitas dalam mendukung perluasan usaha.

Rp124,833 million in 2022 mainly due to an increase in gross profit of Rp53,025 million and others income-net of Rp2,022 million.

Income tax expense also increased from Rp23,242 million in 2021 to Rp27,715 million in 2022.

Income for the Year

The factors mentioned above led to the income for the year in 2022 amounting to Rp97,118 million, an increase of around Rp14,769 million or 17.93% compared to 2021 which was recorded at Rp82,349 million.

Other Comprehensive Income (Loss) – Net of Tax and Total Comprehensive Income for the Year

Other comprehensive income was decreased by Rp1,860 million or 123.92%. Nevertheless, the Company's total comprehensive income for the year still increased by Rp12,908 million or 15.39% to Rp96,759 million in 2022 from Rp83,851 million in 2021.

Statements of Financial Position

The Company recognizes the importance of a prudent and thorough financial management so as to consistently maintain a robust financial position. The Company believes that a strong financial position creates internal stability to cope with the volatile conditions of global and domestic macro economy at any time, as well as provides flexibility to support business expansion.

Tabel Laporan Posisi Keuangan

Table of Statement of Financial Position

Keterangan Description	2022	2021	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	%
Aset Lancar Current Assets	408.597	341.748	66.849	19,56%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	1.338.210	816.982	521.228	63,80%
Jumlah Aset Total Assets	1.746.807	1.158.730	588.077	50,75%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	145.977	53.286	92.691	173,95%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	458.350	22.075	436.275	1.976,33%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	604.327	75.361	528.966	701,91%
Ekuitas Equity	1.142.480	1.083.369	59.111	5,46%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	1.746.807	1.158.730	588.077	50,75%

Aset

Total aset Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp1.746.807 juta, mengalami peningkatan sebesar 50,75% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar Rp1.158.730 juta.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan meningkat sebesar Rp66.849 juta dari Rp341.748 juta pada tahun 2021 menjadi Rp408.597 juta di tahun 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan karena naiknya persediaan bersih dan uang muka.

Tabel Aset Lancar

Keterangan Description	2022	2021	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	%
Aset Lancar Current Assets				
Kas dan Bank Cash and Banks	11.871	14.903	(3.032)	(20,34%)
Piutang Usaha Account Receivables	65.953	72.054	(6.101)	(8,47%)
Piutang Lain-lain Other Receivables	29	678	(649)	(95,72%)
Persediaan Bersih Inventories - Net	284.784	192.406	92.378	48,01%
Uang Muka Advances	23.054	20.585	2.469	11,99%
Biaya dibayar di muka Prepayments	2.292	2.634	(342)	(12,98%)
Pajak dibayar di muka Prepaid Taxes	20.614	38.488	(17.874)	(46,44%)
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	408.597	341.748	66.849	19,56%

Assets

As of December 31, 2022, the Company's total assets stood at Rp1,746,807 million worth, increasing by 50.75% compared to December 31, 2021 which amounted to Rp1,158,730 million.

Current Assets

The Company's current assets increased by Rp66,849 million from Rp341,748 million in 2021 to Rp408,597 million in 2022. This increase was mainly caused by increasing of inventories - net and advances.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar mengalami peningkatan sebesar Rp521.228 juta atau sekitar 63,80% dari Rp816.982 juta pada tahun 2021 menjadi Rp1.338.210 juta di tahun 2022 yang terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan aset pajak tangguhan bersih.

Non-Current Assets

Non-current assets increased by Rp521,228 million or by 63.80% from Rp816,982 million in 2021 to Rp1,338,210 million in 2022 which was mainly caused by increase in fixed assets-net of accumulated depreciation and deferred tax assets-net.

Tabel Aset Tidak Lancar

Table of Non-Current Assets

Keterangan Description	2022	2021	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	%
Aset Tidak Lancar Non-Current Asset				
Uang Muka Pembelian Aset Tetap Advance Payments for Purchase of Fixed Assets	8.962	76.827	(67.865)	(88,33%)
Aset Tetap-Setelah dikurangi Akumulasi Penyusutan Fixed Assets-Net of Accumulated Depreciation	1.312.231	723.627	588.604	81,34%
Aset Hak Guna-Bersih Right-of-Use Assets-Net	3.007	3.984	(977)	24,52%
Aset Pajak Tangguhan Bersih Deferred Tax Assets-Net	13.956	12.488	1.468	11,76%
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	54	56	(2)	(3,57%)
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	1.338.210	816.982	521.228	63,80%

Liabilitas

Liabilitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp604.327 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp528.966 juta atau sekitar 701,91% dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp75.361 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar Rp437.263 juta, utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar Rp40.638 juta, utang bank jangka pendek sebesar Rp38.907 juta, utang usaha sebesar Rp9.274 juta, dan biaya masih harus dibayar sebesar Rp2.917 juta.

Liabilities

The Company's liabilities as of December 31, 2022 stood at Rp604,327 million, increasing by Rp528,966 million or 701.91% compared to 2021 which was recorded at Rp75,361 million. This increase was mainly due to an increase in long-term bank loans - net of current maturities of Rp437,263 million, current maturities of long-term bank loans of Rp40,638 million, short-term bank loans of Rp38,907 million, account payables of Rp9,274 million, and accrued expenses of Rp2,917 million.

Tabel Liabilitas

Table of Liabilities

Keterangan Description	2022	2021	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	%
Liabilitas Liabilities				
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities				
Utang Bank Jangka Pendek Short-Term Bank Loans	38.907	0	38.907	100%
Utang Usaha Account Payables	47.345	38.071	9.274	24,36%
Utang Lain-Lain - Pihak Ketiga Other Payables - Third Parties	1.189	831	358	43,08%
Utang Pajak Taxes Payables	7.486	6.670	816	12,23%
Biaya Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	8.042	5.125	2.917	56,92%
Uang Muka dari Pelanggan Advance from Customers	899	1.327	(428)	(32,25%)
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun Current Maturities of Long-Term Debts				
Utang Bank Bank Loans	40.638	0	40.638	100,00%
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	1.471	1.262	209	16,56%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	145.977	53.286	92.691	173,95%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities				
Utang Jangka Panjang-Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun Long-Term Debt-Net of Current Maturities				
Utang Bank Bank Loans	445.803	8.540	437.263	5.120,18%
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	1.733	2.922	(1.189)	(40,69%)
Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan Estimated Liabilities for Employees' Benefits	10.814	10.613	201	1,89%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	458.350	22.075	436.275	1.976,33%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	604.327	75.361	528.966	701,91%

Ekuitas

Jumlah ekuitas per tanggal 31 Desember 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp59.111 juta atau sebesar 5,46% yaitu dari Rp1.083.369 juta di tahun 2021 menjadi Rp1.142.480 juta di tahun 2022. Kenaikan ekuitas terutama berasal dari peningkatan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Equity

The total equity as of December 31, 2022 has increased by Rp59,111 million or 5.46%, from Rp1,083,369 million in 2021 to Rp1,142,480 million in 2022. The increase in equity mainly came from the increase in unappropriated retained earnings.

Tabel Ekuitas

Table of Equity

Keterangan Description	2022	2021	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	%
Ekuitas Equity				
Modal Saham – Nilai Nominal Rp100 per Saham Capital Stock – Rp100 Par Value per Share				
Modal Dasar – 20.000.000.000 Saham Authorized – 20,000,000,000 Shares				
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh – 9.412.000.000 Saham Issued and Fully Paid – 9,412,000,000 Shares	941.200	941.200	-	0,00%
Tambahan Modal Disetor-Bersih Additional Paid-In Capital-Net	2.898	2.898	-	0,00%
Laba Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	6.211	6.570	(359)	(5,46%)
Saldo Laba Retained Earnings				
Telah Ditentukan Penggunaannya Appropriated	3.000	2.000	1.000	50,00%
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	189.171	130.701	58.470	44,74%
Total Ekuitas Total Equity	1.142.480	1.083.369	59.111	5,46%

Laporan Arus Kas

Kemampuan Perseroan untuk menghasilkan arus kas yang sehat merupakan bukti kinerja keuangan yang positif dan menjadi landasan untuk mendukung perluasan usaha di masa yang akan datang. Perseroan terus mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan kemampuannya dalam menghasilkan arus kas melalui upaya peningkatan produktivitas dan memperkuat siklus arus kasnya melalui perbaikan rantai pasokan secara berkelanjutan yang telah menghasilkan level siklus operasional bersih yang lebih optimal.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2022, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi mencapai Rp89.462 juta, menurun sebesar Rp57.856 juta atau sebesar 39,27% dari Rp147.318 juta yang tercatat di tahun 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pembayaran atas pembelian bahan baku kepada pemasok, pembayaran beban usaha, dan pembayaran beban keuangan.

Statement of Cash Flows

The Company's ability to generate healthy cash flow is deemed as a sign of positive financial performance and a foundation to support business expansion in the future. The Company continues to take steps to improve its ability to generate cash flow through efforts to increase productivity and strengthen its cash flow cycle through continuous supply chain improvements that have resulted in a more optimal level of net operating cycle.

Cash Flows from Operating Activities

In 2022, net cash flows provided by operating activities stood at Rp89,462 million, showing an decrease by Rp57,856 million or 39.27% as from Rp147,318 million recorded in 2021. This decrease was mainly due to an increase in payments for purchase raw materials to suppliers, payments for operational expenses, and payments for financing costs.

Tabel Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Table of Cash Flows from Operating Activities

Keterangan Description	2022	2021	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities				
Penerimaan dari Pelanggan Receipts from Customers	872.819	681.167	191.652	28,14%
Pembayaran kepada Pemasok Payments to Suppliers	(555.655)	(356.539)	199.116	55,85%
Pembayaran kepada Karyawan Payments to Employees	(88.216)	(76.828)	11.388	14,82%
Pembayaran untuk Beban Usaha Payments for Operational Expenses	(114.208)	(90.681)	23.527	25,94%
Pembayaran untuk Beban Keuangan Payments for Financing Expenses	(14.886)	(1.399)	13.487	964,05%
Pembayaran Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai - Bersih Payments for Income Tax and Value-Added Tax - Net	(10.392)	(8.402)	1.990	23,68%
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows Provided by Operating Activities	89.462	147.318	(57.856)	(39,27%)

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2022, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi mencapai Rp570.436 juta, meningkat sebesar Rp396.658 juta atau sebesar 228,26% dari Rp173.778 juta yang tercatat di tahun 2021. Kenaikan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi terutama karena meningkatnya pembelian aset tetap sehubungan dengan pembangunan tambahan fasilitas produksi MDF *second line* beserta prasarana pendukungnya. Pembelian aset tetap berupa mesin dan peralatan pabrik, kendaraan, peralatan kantor serta perabotan dan perlengkapan.

Cash Flows from Investing Activities

In 2022, net cash flows used in investing activities stood at Rp570,436 million, increased by Rp396,658 million or by 228.26% from Rp173,778 million in 2021. The increase in net cash flows used in investing activities was mainly due to an increase in purchases of fixed assets in connection with the construction of additional MDF second line production facilities and its supporting infrastructure. Purchase of fixed assets in the form of machineries and plant equipments, vehicles, office equipments, and furnitures and fixtures.

Tabel Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Table of Cash Flows from Investing Activities

Keterangan Description	2022	2021	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities				
Perolehan Aset Tetap Acquisition of Fixed Assets	(562.189)	(99.300)	462.889	466,15%
Pembayaran Uang Muka Pembelian Aset Tetap Advance Payments for Purchase of Fixed Assets	(8.962)	(74.802)	(65.840)	(88,02%)
Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap Proceeds from Sales of Fixed Assets	745	342	403	117,84%
Perolehan Aset Tidak Lancar Lainnya Acquisition of Other Non-Current Assets	(30)	(18)	12	66,67%
Arus Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flows Used in Investing Activities	(570.436)	(173.778)	396.658	228,26%

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2022, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan mencapai Rp477.743 juta, meningkat sebesar Rp470.369 juta atau sebesar 6.378,75% dari Rp7.374 juta yang tercatat di tahun 2021. Kenaikan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan terutama karena meningkatnya penerimaan atas utang bank jangka panjang sebesar Rp469.362 juta dan utang bank jangka pendek sebesar Rp78.907 juta.

Cash Flows from Financing Activities

In 2022, net cash flows provided by financing activities reached Rp477,743 million, an increase of Rp470,369 million or 6,378.75% from Rp7,374 million in 2021. The increase in net cash flows provided by financing activities were mainly due to an increase in proceeds from long-term bank loans of Rp469,362 million and short-term bank loans of Rp78,907 million.

Tabel Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Table of Cash Flows from Financing Activities

Keterangan Description	2022	2021	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities				
Penerimaan atas Utang Bank Jangka Panjang Proceeds from Long-Term Bank Loans	477.902	8.540	469.362	5.496,04%
Penerimaan atas Utang Bank Jangka Pendek Proceeds from Short-Term Bank Loans	78.907	-	78.907	100,00%
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek Payments of Short-Term Bank Loans	(40.000)	-	40.000	100,00%
Pembayaran Dividen Tunai Payments of Cash Dividend	(37.648)	-	37.648	100,00%
Pembayaran Liabilitas Sewa Payments of Cash Lease Liabilities	(1.418)	(1.166)	252	21,61%
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Provided by Financing Activities	477.743	7.374	470.369	6.378,75%

Rasio Keuangan

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk melunasi liabilitas jangka pendek. Beberapa rasio likuiditas antara lain rasio lancar, rasio kas, dan rasio cepat.

Rasio Lancar

Rasio lancar merupakan rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancarnya. Rasio lancar diukur dengan membandingkan antara aset lancar Perseroan dengan liabilitas jangka pendek. Rasio lancar tahun 2022 tercatat sebesar 280% sedangkan pada tahun 2021 tercatat sebesar 641%.

Tabel Rasio Lancar

Keterangan Description	2022	2021	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	%
Aset Lancar Current Asset	408.597	341.748	66.849	19,56%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	145.977	53.286	92.691	173,95%
Rasio Lancar Current Ratio	280%	641%		

Rasio Kas

Rasio kas merupakan rasio likuiditas yang digunakan untuk menilai perbandingan antara total kas dan setara kas dengan liabilitas jangka pendek Perseroan. Rasio kas Perseroan pada tahun 2022 tercatat sebesar 8% sedangkan pada tahun 2021 tercatat sebesar 28%.

Tabel Rasio Kas

Keterangan Description	2022	2021	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	%
Kas dan Bank Cash and Banks	11.871	14.903	(3.032)	(20,34%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	145.977	53.286	92.691	173,95%
Rasio Kas Cash Ratio	8%	28%		

Financial Ratios

Liquidity Ratios

Liquidity ratio represents the Company's ability to fulfill its current liabilities. Several liquidity ratios include current ratio, cash ratio, and quick ratio.

Current Ratio

The current ratio is the liquidity ratio used to measure the Company's ability to pay current liabilities using its current assets. The current ratio is measured by comparing the current assets of the Company with current liabilities. The current ratio in 2022 was recorded at 280%, while in 2021 it was 641%.

Cash Ratio

The cash ratio is the liquidity ratio used to assess the ratio between total cash and cash equivalents and the Company's current liabilities. The Company's cash ratio in 2022 was recorded at 8% while in 2021 it was recorded at 28%.

Rasio Cepat

Rasio cepat merupakan rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar tanpa memasukkan nilai persediaan. Rasio cepat Perseroan pada tahun 2022 tercatat sebesar 85% sedangkan pada tahun 2021 tercatat sebesar 280%.

Quick Ratio

The quick ratio is a liquidity ratio that is used to measure a company's ability to pay current liabilities using current assets without entering the inventory value. The Company's quick ratio in 2022 was recorded at 85% while in 2021 it was recorded at 280%.

Tabel Rasio Cepat

Table of Quick Ratio

Keterangan Description	2022	2021	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	%
Aset Lancar (Kecuali Persediaan) Current Assets (Exclude Inventory)	123.813	149.342	(25.529)	(17,09%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	145.977	53.286	92.691	173,95%
Rasio Cepat Quick Ratio	85%	280%		

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat pengelolaan sumber dana Perseroan. Rasio solvabilitas antara lain rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio liabilitas terhadap aset.

Solvency Ratios

Solvency Ratio is a ratio used to measure the level of management of the Company's sources of funds. Solvency ratios include debt to equity ratio and debt to assets ratio.

Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas

Rasio liabilitas terhadap ekuitas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitasnya yang diukur dengan membandingkan antara jumlah liabilitas Perseroan dengan ekuitasnya. Rasio liabilitas terhadap ekuitas pada tahun 2022 tercatat sebesar 52,90% sedangkan pada tahun 2021 tercatat sebesar 6,96%. Peningkatan rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan sebesar 45,94% dari tahun 2021 disebabkan oleh peningkatan liabilitas, yaitu sebesar 701,91%. Peningkatan rasio ini menggambarkan peningkatan liabilitas sehubungan dengan pembiayaan pembangunan tambahan fasilitas produksi MDF *second line* beserta prasarana pendukungnya.

Debt to Equity Ratio

The debt to equity ratio reflects the Company's ability to meet all of its liabilities as measured by comparing the Company's total liabilities with its equity. The debt to equity ratio in 2022 was recorded at 52.90%, while in 2021 it was recorded at 6.96%. The increase in the debt to equity ratio of the Company by 45.94% from 2021 was due to an increase in liabilities, which was 701.91%. The increase in this ratio reflects the increase in liabilities related with the financing for the construction of additional MDF second line production facilities and its supporting infrastructure.

Tabel Liabilitas terhadap Ekuitas

Table of Debt to Equity Ratio

Keterangan Description	2022	2021	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	%
Total Liabilitas Total Liabilities	604.327	75.361	528.966	701,91%
Total Ekuitas Total Equity	1.142.480	1.083.369	59.111	5,46%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	52,90%	6,96%		

Rasio Liabilitas Terhadap Aset

Rasio liabilitas terhadap aset mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitasnya yang diukur dengan membandingkan antara jumlah liabilitas Perseroan dengan asetnya. Rasio liabilitas terhadap aset pada tahun 2022 tercatat sebesar 34,60% sedangkan pada tahun 2021 tercatat sebesar 6,50%. Peningkatan rasio liabilitas terhadap aset Perseroan sebesar 28,10% dari tahun 2021 disebabkan oleh peningkatan liabilitas sehubungan dengan pembiayaan pembangunan tambahan fasilitas produksi MDF *second line* beserta prasarana pendukungnya.

Debt to Assets Ratio

The debt to assets ratio represent the Company's ability to meet all of its liabilities as measured by comparing the total liabilities of the Company with its assets. The debt to assets ratio in 2022 was recorded at 34.60% while in 2021 it was recorded at 6.50%. The increase in debt to assets ratio of the Company by 28.10% from 2021 was due to an increase in liabilities related with the financing for the construction of additional MDF second line production facilities and its supporting infrastructure.

Tabel Liabilitas terhadap Aset

Table of Debt to Assets Ratio

Keterangan Description	2022	2021	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	%
Total Liabilitas Total Liabilities	604.327	75.361	528.966	701,91%
Total Aset Total Assets	1.746.807	1.158.730	588.077	50,75%
Rasio Liabilitas Terhadap Aset Debt to Assets Ratio	34,60%	6,50%		

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen Perseroan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Beberapa rasio Profitabilitas antara lain Margin Laba Kotor,

Profitability Ratio

Profitability ratio is a ratio used to measure the Company's ability to generate profits. This ratio also provides a measure of the level of effectiveness of the Company's management as indicated by the profit generated from sales or from investment income. Several profitability ratios include Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, Net Profit

Margin Laba Operasi, Margin Laba Bersih, Laba Per Saham, *Return on Assets* dan *Return on Equity*.

Margin Laba Kotor

Rasio margin laba kotor mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba kotor pada tingkat penjualan tertentu. Margin laba kotor pada tahun 2022 tercatat sebesar 30,59% sedangkan pada tahun 2021 tercatat sebesar 29,70%. Peningkatan margin laba kotor sebesar 0,89% dari tahun 2021 disebabkan oleh peningkatan laba kotor, yaitu sebesar 24,98% lebih tinggi dari peningkatan penjualan bersih, yaitu sebesar 21,35%.

Tabel Margin Laba Kotor

Keterangan Description	2022	2021	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	%
Laba Kotor Gross Profit	265.284	212.259	53.025	24,98%
Penjualan Bersih Net Sales	867.146	714.582	152.564	21,35%
Margin Laba Kotor Gross Profit Margin	30,59%	29,70%		

Margin Laba Operasi

Rasio margin laba operasi mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba operasi (laba usaha) dari penjualan bersih Perseroan selama periode tertentu. Laba operasi merupakan laba bersih sebelum pajak dan bunga yang dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba kotor dan beban operasional. Beban operasional terdiri dari beban penjualan serta beban umum dan administrasi. Margin laba operasi pada tahun 2022 tercatat sebesar 17,39% sedangkan pada tahun 2021 tercatat sebesar 14,66%. Peningkatan margin laba operasi sebesar 2,73% dari tahun 2021 disebabkan oleh peningkatan laba operasi, yaitu sebesar 43,98% lebih tinggi dari peningkatan penjualan bersih, yaitu sebesar 21,35%.

Margin, Earnings Per Share, Return on Assets and Return on Equity.

Gross Profit Margin

The gross profit margin ratio reflects the Company's ability to generate gross profit at a certain sales level. The gross profit margin in 2022 was recorded at 30.59% while in 2021 it was recorded at 29.70%. The increase in gross profit margin by 0.89% from 2021 was due to an increase in gross profit of 24.98% higher than the increase in net sales of 21.35%.

Operating Profit Margin

The operating profit margin ratio reflects the Company's ability to generate operating profit from the Company's net sales during a certain period. Operating profit is net profit before tax and interest which is calculated as a result of the deduction between gross profit and operational expenses. Operational expenses consist of selling expenses and general and administrative expenses. The operating profit margin in 2022 was recorded at 17.39%, while in 2021 it was recorded at 14.66%. The increase in operating profit margin by 2.73% from 2021 was due to an increase in operating profit of 43.98% higher than the increase in net sales of 21.35%.

Tabel Margin Laba Operasi

Table of Operating Profit Margin

Keterangan Description	2022	2021	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	%
Laba Operasi Operating Profit	150.826	104.752	46.074	43,98%
Penjualan Bersih Net Sales	867.146	714.582	152.564	21,35%
Margin Laba Operasi Operating Profit Margin	17,39%	14,66%		

Margin Laba Bersih

Rasio margin laba bersih merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur persentase laba bersih setelah dikurangi bunga dan pajak yang dihasilkan dari setiap penjualan. Margin laba bersih Perseroan pada tahun 2022 tercatat sebesar 11,20% sedangkan pada tahun 2021 tercatat sebesar 11,52%. Penurunan margin laba bersih sebesar 0,32% dari tahun 2021 disebabkan oleh peningkatan penjualan bersih Perseroan, yaitu sebesar 21,35% lebih tinggi dari peningkatan laba bersih, yaitu sebesar 17,93%.

Net Profit Margin

Net profit margin ratio is the ratio used to measure the percentage of net income after deducting interest and taxes generated from each sale. The Company's net profit margin in 2022 was recorded at 11.20% while in 2021 it was recorded at 11.52%. The decrease in net profit margin of 0.32% from 2021 was due to an increase in the Company's net sales of 21.35% higher than the increase in net income of 17.93%.

Tabel Margin Laba Bersih

Table of Net Profit Margin

Keterangan Description	2022	2021	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	%
Laba Bersih Net Income	97.118	82.349	14.769	17,93%
Penjualan Bersih Net Sales	867.146	714.582	152.564	21,35%
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	11,20%	11,52%		

Laba Per Saham

Laba per saham merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan setiap lembar saham Perseroan dalam menghasilkan laba. Laba per saham Perseroan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp10 sedangkan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp9. Peningkatan laba per saham dari tahun sebelumnya disebabkan oleh meningkatnya laba yang tersedia untuk pemegang saham Perseroan sebesar Rp14.769 juta atau 17,93%.

Earnings Per Share (EPS)

Earnings per share is a ratio used to measure how much the ability of each share of the Company to generate profits. Earnings per share of the Company in 2022 was recorded at Rp10, while in 2021 it was recorded at Rp9. The increase in earnings per share from the previous year was due to the increase in earning available for shareholders of the Company by Rp14,769 million or 17.93%.

Tabel Laba per Saham

Table of Earnings per Share

Keterangan Description	2022	2021	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
Laba yang tersedia untuk pemegang saham (Rp Jutaan) Earning available for Shareholders (Rp Million)	97.118	82.349	14.769	17,93%
Jumlah Saham yang beredar (Rp Jutaan) Number of Share Outstanding (Rp Million)	9.412	9.412	0	0%
Laba per Saham (Rp) Earning per Share (Rp)	10	9		

Return on Assets (ROA)

Return on Assets merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memanfaatkan aktiva untuk memperoleh laba. Selain itu rasio ini juga digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan oleh Perseroan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva yang dimiliki). *Return on Assets* Perseroan pada tahun 2022 tercatat sebesar 5,56% sedangkan pada tahun 2021 tercatat sebesar 7,11%. Penurunan *Return on Assets* sebesar 1,55% dari tahun 2021 disebabkan oleh peningkatan total aset Perseroan, yaitu sebesar 50,75% lebih tinggi dari peningkatan laba bersih, yaitu sebesar 17,93%.

Return on Assets (ROA)

Return on Assets is a ratio used to measure a Company's ability to use assets to earn a profit. In addition, this ratio is also used to measure the rate of return on investment that has been made by the Company by using all the funds (assets owned). The Company's *Return on Assets* in 2022 was recorded at 5.56% while in 2021 it was recorded at 7.11%. The decrease in *Return on Assets* of 1.55% from 2021 was due to an increase in the Company's total assets of 50.75% higher than the increase in net income of 17.93%.

Tabel Return on Assets

Table of Return on Assets

Keterangan Description	2022	2021	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	%
Laba Bersih Net Income	97.118	82.349	14.769	17,93%
Total Aset Total Assets	1.746.807	1.158.730	588.077	50,75%
Return on Assets Return on Assets	5,56%	7,11%		

Return on Equity (ROE)

Return on Equity merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham Perseroan. *Return on Equity* menunjukkan seberapa berhasil Perseroan mengelola modalnya (*net worth*) sehingga tingkat keuntungan diukur dari investasi pemilik modal atau pemegang saham Perseroan.

Return on Equity (ROE)

Return on Equity is the ratio used to assess the Company's ability to generate returns from the investment of the Company's shareholders. *Return on Equity* shows how successfully the Company manages its capital (*net worth*) so that the level of return is measured by the investment of the owner of the capital or the Company's shareholders. The

Return on Equity Perseroan pada tahun 2022 tercatat sebesar 8,50% sedangkan pada tahun 2021 tercatat sebesar 7,60%. Peningkatan *Return on Equity* sebesar 0,90% dari tahun 2021 disebabkan oleh peningkatan laba bersih Perseroan, yaitu sebesar 17,93% lebih tinggi dari peningkatan total ekuitas, yaitu sebesar 5,46%.

Company's *Return on Equity* in 2022 was recorded at 8.50%, while in 2021 it was recorded at 7.60%. The increase in *Return on Equity* of 0.90% from 2021 was due to an increase in the Company's net income of 17.93% higher than the increase in total equity of 5.46%.

Tabel *Return on Equity*

Table of *Return on Equity*

Keterangan Description	2022	2021	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	%
Laba Bersih Net Income	97.118	82.349	14.769	17,93%
Total Ekuitas Total Equity	1.142.480	1.083.369	59.111	5,46%
<i>Return on Equity</i> Return on Equity	8,50%	7,60%		

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Piutang usaha Perseroan pada akhir 2022 sebesar Rp65.953 juta. Dari nilai tersebut, Rp63.533 juta atau 96,33% masuk dalam kategori “belum jatuh tempo”. Hanya sekitar 1,40% dari jumlah piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 60 hari. Rasio perputaran piutang pada tahun 2022 tercatat sebesar 28 hari dan tahun 2021 sebesar 37 hari. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan dalam melakukan penagihan piutang usaha menjadi semakin baik karena penagihan piutang usaha 9 (sembilan) hari lebih cepat dibandingkan tahun 2021. Perseroan dinilai mampu mengkonversi piutangnya menjadi kas lebih cepat jika dibandingkan tahun sebelumnya, sehingga cashflow Perseroan menjadi lebih sehat. Perseroan berupaya konsisten terhadap kebijakan kolektibilitas piutang yang ada agar selalu berada pada tingkat yang sehat.

Receivables Collectivity Level

The Company's account receivables at the end of 2022 amounted to Rp65,953 million. Of this value Rp63,533 million or 96.33% were categorized as “not yet due”. Only about 1.40% of the total account receivables has been due for more than 60 days. The accounts receivable turnover ratio in 2022 was recorded at 28 days, and in 2021 was 37 days. This shows that the Company's ability to collect accounts receivable is getting better because the collections of account receivable is 9 (nine) days earlier than in 2021. The Company is considered able to convert its receivables into cash faster than the previous year, so that the Company's cash flow is healthier. The Company strives to be consistent with existing receivables collectibility policies so that they are always at a healthy level.

Tabel Tingkat Kolektibilitas Piutang berdasarkan Umur Piutang

Table of Account Receivable Collectivity Level Based on the Account Receivable Aging

Keterangan Description	2022		2021	
	Rp Jutaan Rp Million	%	Rp Jutaan Rp Million	%
Belum Jatuh Tempo Not Yet Due	63.533	96,33%	65.064	90,30%
Lewat Jatuh Tempo Past Due				
1-30 hari 1-30 days	1.488	2,26%	7.041	9,77%
31-60 hari 31-60 days	911	1,38%	587	0,81%
61-90 hari 61-90 days	279	0,42%	0	0%
Lebih dari 90 hari Over 90 days	644	0,98%	844	1,17%
Dikurangi Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Less Allowance for Impairment Losses	(902)	(1,37%)	(1.482)	(2,05%)
Jumlah Total	65.953	100%	72.054	100%

Tabel Tingkat Kolektibilitas Piutang berdasarkan Periode Penagihan

Table of Account Receivable Collectivity Level Based on Collection Period

Keterangan Description	Dalam Hari In Days		
	2022	2021	Perubahan Change
Periode Penagihan Collection Period	28	37	(9)

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Struktur Modal

Capital Structure

Struktur permodalan Perseroan pada 31 Desember 2022 terdiri dari liabilitas sebesar Rp604.327 juta atau 34,60% dan ekuitas sebesar Rp1.142.480 juta atau 65,40%. Komposisi struktur modal untuk periode 31 Desember 2022 berasal dari peningkatan liabilitas sebesar 701,91% dan peningkatan ekuitas sebesar 5,46% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021. Secara keseluruhan, jumlah modal Perseroan meningkat sebesar 50,75%.

The Company's capital structure as of December 31, 2022 consists of Rp604,327 million or 34.60% liabilities and Rp1,142,480 million or 65.40% equity. The composition of the capital structure for the period 31 December 2022 is derived by an increase in liabilities of 701.91% and an increase in equity of 5.46% compared to the period ended December 31, 2021. Overall, the Company's total capital increased by 50.75%.

Keterangan Description	2022		2021		Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Million	%	Rp Jutaan Rp Million	%	Rp Jutaan Rp Million	%
Liabilitas Liabilities	604.327	34,60%	75.361	6,50%	528.966	701,91%
Ekuitas Equity	1.142.480	65,40%	1.083.369	93,50%	59.111	5,46%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	1.746.807	100,00%	1.158.730	100,00%	588.077	50,75%

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Kebijakan Perseroan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Perseroan meyakini pentingnya menjaga likuiditas untuk mendukung aktivitas dan pertumbuhan bisnis. Total kas dan Bank Perseroan mencapai Rp11,87 miliar pada tahun 2022. Perseroan mempertahankan kemampuannya untuk menghasilkan arus kas operasional yang solid selama tahun 2022, yang untuk kemudian digunakan dalam belanja modal, pembayaran hutang serta membiayai berbagai kebutuhan pendanaan dan investasi.

Perseroan juga dapat memperoleh pembiayaan dari sektor perbankan. Selama tahun 2022, Perseroan memiliki fasilitas pendanaan bank untuk mendukung kebutuhan modal kerja Perseroan.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Sepanjang 2022, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal dan

Management Policy on Capital Structure

The Company manages its capital structure and makes adjustments to the changing economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company can adjust dividend payments to the shareholders or issue new shares. The Company policy is to maintain a healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

The Company believes in the importance of maintaining liquidity to support business activities and growth. The Company's total cash and bank accounts reached Rp11.87 billion in 2022. The Company maintained its ability to generate solid operating cash flows during 2022, which were then used for capital expenditures, debt repayments as well as financing various funding and investment needs.

The Company can also obtain financing from the banking sector. During 2022, the Company has bank funding facilities to support the Company's working capital needs.

Material Commitments for Investment of Capital Goods

Throughout 2022, the Company did not exercise any material commitments for capital goods investment

belum memiliki langkah yang direncanakan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

Realisasi Investasi Belanja Modal

Sepanjang 2022, Perseroan telah melakukan belanja modal sekitar Rp562 miliar, yang sebagian besar digunakan untuk pembelian mesin dan peralatan produksi, pembelian kendaraan, pembelian peralatan kantor, pembelian perabotan dan perlengkapan, pembangunan fasilitas produksi beserta sarana dan prasarannya dalam rangka menunjang perluasan usaha Perseroan.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Tidak terdapat informasi material dalam bentuk investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal yang terjadi pada tahun buku 2022.

Informasi Material Mengenai Transaksi Material dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Selama tahun 2022, tidak terdapat transaksi material dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, sehingga tidak ada informasi yang diungkapkan oleh Perseroan.

Perkembangan Pembangunan MDF Line Kedua

Sejak tanggal 29 Juli 2021, Perseroan memulai pembangunan fasilitas tambahan produksi MDF line kedua pada lokasi pabrik Perseroan, berdekatan

and has no planned steps to protect the risk from the related foreign currency position.

Realization of Capital Expenditures

Throughout 2022, the Company has spending for capital expenditure worth of Rp562 billion, which was mostly used for the purchase of production machinery and equipment, vehicle, office equipment, furnitures and fixtures, construction of production facilities and buildings and infrastructures in order to support the Company's business expansion.

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition and Debt/Capital Restructuring

No material information in the form of investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition and debt/capital restructuring that occurred in 2022 financial year.

Material Information Regarding Material Transaction and Transactions That Contain Conflict of Interest

During 2022 there were no material transactions and transactions that contain conflict of interest, so the Company disclosed no information.

MDF Second Line Construction Progress

Since July 29, 2021, the Company started the construction of additional MDF production facilities at the Company's factory site, near to the existing

dengan fasilitas produksi MDF yang sudah ada sebelumnya. Pembangunan fasilitas tambahan ini telah mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 28 Juni 2021 sebagaimana ternyata dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 29 tanggal 28 Juni 2021. Perseroan sudah memasuki tahap penyelesaian pembangunan pada bulan Maret 2023 yang akan meningkatkan kapasitas terpasang produksi MDF yang sebelumnya 250.000 m³/tahun menjadi sekitar 450.000 m³/tahun dan diperkirakan akan mulai memasuki tahap produksi secara komersial pada bulan April 2023. Pada tanggal 7 Maret 2023, Perseroan berhasil memproduksi papan kayu pertama dengan menggunakan fasilitas produksi baru MDF line kedua.

MDF production facilities. The construction of these additional production facilities has been approved by the Company's Annual General Meeting of Shareholders on June 28, 2021 as stated in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 29 dated June 28, 2021. The Company has entered the completion stage of the construction of the Company's additional MDF second line production facilities in March 2023, it will increase the installed capacity of MDF production from prior 250,000 m³/year to around 450,000 m³/year and expected to start commercial production in April 2023. On March 7, 2023 the Company succeeded in producing its first board wing in the new MDF second line production facilities.

Ringkasan MDF Line Kedua

Summary Second MDF Line

Lokasi Location	Area Pabrik PT IFI Tbk, Jl. Besar Jambi, Palembang, Desa Mendis Jaya, Kecamatan Bayung Lencir, Musi Banyuasin, Sumatra Selatan PT IFI Tbk Factory Area, Jl. Besar Jambi, Palembang, Mendis Jaya Village, Bayung Lencir District, Musi Banyuasin, South Sumatra.
Luas area pembangunan Construction area	+ 6 Ha (Hektar) + 6 Ha (Hectares)
Mesin utama Main machine	1. MDF/HDF Production Line with 4 Feet wide x 38,7 meter Continuous Press 2. Power Plant with 1 x 80ton/h CFB Boiler and 1 x 15 MW Steam Turbine 1. MDF/HDF Production Line with 4 Feet wide x 38,7 meter Continuous Press 2. Power Plant with 1 x 80ton/h CFB Boiler and 1 x 15 MW Steam Turbine
Bangunan utama Main building	Warehouse PPIC, MDF Building, Energy Plant, Refiner, Barker Chipper, Chips Silo, Power Plant, Warehouse material Warehouse PPIC, MDF Building, Energy Plant, Refiner, Barker Chipper, Chips Silo, Power Plant, Warehouse material

Bangunan dan fasilitas pendukung lainnya Buildings and other supporting facilities	Logyard, jalan, perumahan karyawan, dan fasilitas kecil lainnya Logyard, road, employee housing, and other small facilities
Kapasitas tambahan produksi MDF Additional MDF production capacity	+ 200.000 m ³ (meter kubik) + 200.000 m ³ (cubic meter)
Anggaran proyek Project budget	+ Rp790 Miliar + Rp790 Billion
Pembiayaan proyek Project financing	1. 70% dari Bank (pinjaman investasi dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. maksimum sebesar USD 31.000.000) 2. 30% dari cash flow Perseroan 1. 70% from Bank (investment loan with PT Bank Danamon Indonesia Tbk. maximum of USD 31.000.000) 2. 30% from the Company's cash flow
Penyelesaian proyek Project completion	Maret 2023 March 2023
Perkiraan produksi komersial Estimation of commercial production	April 2023 April 2023

Berikut adalah dokumentasi hasil pembangunan fasilitas tambahan produksi MDF (Medium Density Fibreboard) beserta prasarana pendukungnya:

The following are the documentation of the results of the construction of an additional MDF (Medium Density Fibreboard) production facility and its supporting infrastructure:



PPIC Warehouse



H.E Building



CWH Chemical



Panel Pallette Building



Water Treatment Plant



RO Building



Logyard



Housing



MDF Building



MDF – Forming Line



MDF Forming Line with MCC Room Forming



MDF – Press Station



MDF – Rawboard Storage



MDF – Rawboard Storage



MDF – Cut to Size



Energy Plant



Drier



Wet Fuel Building



Refiner Building



Pneumatic area



Power Plant



Dry Coal



Cooling Tower



Chip Silo



Barker



Wet Fume

Selama tahun 2022, perkembangan pembangunan perluasan pabrik MDF (*Medium Density Fibreboard*) beserta prasarana pendukungnya dipublikasikan secara berkala setiap akhir bulan oleh Perseroan di Situs Web Perseroan (www.pt-ifi.com).

Informasi Material Mengenai Transaksi dengan Pihak Berelasi atau Afiliasi

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Perseroan melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi Name of Related Parties	Sifat Relasi Nature of Relationship	Jenis Transaksi Nature of Transactions
SMB Kenzai Co., Ltd	Pemegang saham Perusahaan Shareholder	Transaksi usaha Business transaction
PT Karya Agung Abadi	Pihak berelasi lainnya Other related parties	Transaksi usaha Business transaction
PT Wanakasita Nusantara	Entitas dengan pengendalian bersama Entities under common control	Transaksi sewa dan usaha Rental and Business transaction
PT Prapat Tunggal Cipta	Entitas dengan pengendalian bersama Entities under common control	Transaksi usaha Business transaction
CV Auto Diesel Radiators Co	Entitas dengan pengendalian bersama Entities under common control	Transaksi sewa Rental transaction
PT Surya Fajar Lestari	Entitas dengan pengendalian bersama Entities under common control	Transaksi sewa Rental transaction
PT Wahana Lestari Makmur Sukses	Entitas dengan pengendalian bersama Entities under common control	Transaksi usaha Business transaction
PT Griya Inti Perkasa	Entitas dengan pengendalian bersama Entities under common control	Transaksi pembelian aset Asset purchase transaction

During 2022, the progress of the expansion of the MDF (*Medium Density Fibreboard*) factory and its supporting infrastructure is published regularly at the end of every month by the Company on the Company's Website (www.pt-ifi.com).

Material Information Regarding Transactions with Related or Affiliated Parties

In normal business activity, the Company engages in transactions with certain related parties. The Company conducts transactions based on terms and conditions agreed upon together with the related parties. The details of transactions with related parties are as follows:

Rincian saldo dan transaksi selengkapnya dapat dilihat dalam Laporan Keuangan 31 Desember 2022 dalam Laporan Tahunan ini.

Transaksi Afiliasi Pembelian Unit Ruang Kantor ADR Tower

Pada tahun 2022, Perseroan telah mengumumkan 1 (satu) Keterbukaan Informasi atas Transaksi Afiliasi yang memenuhi Pasal 4 POJK No. 42/POJK.04/2020 kepada masyarakat sebagai berikut:

Tanggal, Nilai dan Objek Transaksi

Dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan (“POJK42/2020”), Perseroan melakukan keterbukaan Informasi mengenai Transaksi Afiliasi pembelian unit ruang kantor ADR Tower pada tanggal 29 Juli 2022 di situs web Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs web Perseroan (www.pt-ifi.com). Objek dari Transaksi Afiliasi adalah 2 (dua) unit ruang kantor (1/2 lantai) dengan total luas 924,12 m² di ADR Tower lantai 19 Unit A dan B yang terletak di Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara, yang dibeli Perseroan dari PT Griya Inti Perkasa berdasarkan Surat Pesanan No. 022/SP/VI/2022 tertanggal 27 Juli 2022 (Unit 19A) dan Surat Pesanan No. 023/SP/VI/2022 tertanggal 27 Juli 2022 (Unit 19B). Total nilai Transaksi Afiliasi adalah Rp32.344.200.000 yang berada dibawah nilai pasar sebesar Rp34.100.000.000 berdasarkan penilaian aset yang disampaikan oleh KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan (“KJPP STH”) untuk Perseroan dalam laporan pendapat kewajaran No. 00055/2.000-700/BS/05/0027/1/VII/2022 tertanggal 27 Juli 2022.

Pihak-pihak yang Bertransaksi

Pihak-pihak yang bertransaksi adalah PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (“Perseroan”) selaku pembeli dan PT Griya Inti Perkasa (“GIP”) selaku penjual.

Balances and transactions to/from related parties can be found in the Financial Statement as of December 31, 2022 as part of this Annual Report.

Affiliate Transaction regarding the Purchase of Office Space Units on ADR Tower

In 2022, The Company announced 1 (one) Information Disclosures for Affiliated Transaction that complies with Article 4 POJK No. 42/POJK.04/2020 to the public as follows:

Transaction Date, Value and Object

In order to comply with the Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest (“POJK 42/2020”), the Company disclosed information regarding the Affiliated Transactions for the purchase of ADR Tower office space units on July 29, 2022 on the Indonesia Stock Exchange (IDX) website and the Company’s website (www.pt-ifi.com). The object of Affiliated Transaction is 2 (two) units of office space (half-storey) with total area of 924.12 m² on ADR Tower 19th floor Unit A and B located on Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara, which the Company purchased from PT Griya Inti Perkasa based on Order Letter No. 022/SP/VI/2022 dated July 27, 2022 (Unit 19A) and Order Letter No. 023/SP/VI/2022 dated July 27, 2022 (Unit 19B). The value of the Affiliated Transaction is Rp32,344,200,000 which is below the market value of Rp34,100,000,000 based on the asset valuation submitted for the Company by KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan (“KJPP STH”) in the fairness opinion report No. 00055/2.000-700/BS/05/0027/1/VII/2022 dated July 27, 2022.

Transaction Parties

The parties to the transaction are PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (the “Company”) as the buyer and PT Griya Inti Perkasa (“GIP”) as the seller.

Sifat Hubungan Afiliasi

Transaksi tersebut merupakan transaksi yang mengandung unsur transaksi afiliasi sebagaimana didefinisikan dalam POJK42/2020. Hubungan afiliasi pihak-pihak yang terlibat dalam Transaksi ini adalah terdapat kesamaan pengurus antara Perseroan dan GIP, dimana terdapat anggota Direksi dan Dewan Komisaris GIP yang juga menjabat sebagai anggota Direksi dan Komisaris utama Perseroan, dengan rincian sebagai berikut:

Nama Name	Perseroan Company	GIP
Surja Hartono	Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Commissioner
Ang Andri Pribadi	Direktur Director	Direktur Director

Selain itu, keduanya juga dikendalikan secara tidak langsung oleh pihak yang sama, yaitu terdapat kesamaan dalam *ultimate shareholders* antara Perseroan dan GIP, dimana entitas induk Perseroan yaitu PT Adrindo Intiperkasa dan juga entitas induk GIP yaitu PT Adrindo Intisarana sama-sama dimiliki oleh Eddy Hartono, Djojo Hartono, Suryadi Hartono, Meryana Hartono, dan Surja Hartono. Berdasarkan penjelasan manajemen Perseroan, Transaksi ini bukan transaksi benturan kepentingan.

Penjelasan Kewajaran Transaksi

Perseroan telah menunjuk KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan ("KJPP STH") sebagai Penilai Independen sesuai dengan Surat Penugasan No. STH-078/PR.029/SG/III/2022 tertanggal 22 Maret 2022 untuk memberikan pendapat kewajaran atas transaksi pembelian unit ruang Kantor ADR Tower. KJPP STH sebagai Kantor Jasa Penilai Publik resmi berdasarkan izin Usaha Kantor Penilai Publik No.2.08.0007 dan Surat Izin Penilai Publik No. PB-1.08.00027 yang dikeluarkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia serta Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.PPB-38/PM.223/2019 yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Nature of the Affiliated Relationship

These transactions are transactions that contain elements of affiliated transactions as defined in POJK42/2020. The affiliation of the parties involved in this Transaction is that there are similar management between the Company and GIP, where there are members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of GIP who also serve as members of the Board of Directors and President Commissioner of the Company, with the following details:

Furthermore, both of them are indirectly controlled by the same party, namely that there are similarities in the ultimate shareholders between the Company and GIP, where the Company's parent entity, namely PT Adrindo Intiperkasa and also the GIP's parent entity, namely PT Adrindo Intisarana are both owned by Eddy Hartono, Djojo Hartono, Suryadi Hartono, Meryana Hartono, and Surja Hartono. Based on the Company's management explanation, this transaction is not a conflict of interest transaction.

Explanation of the Fairness of the Transaction

The Company has appointed KJPP Stefanus Tonny Hardi & Partners as Independent Appraisers in accordance with the Assignment Letter No. STH-078/PR.029/SG/III/2022 dated March 22, 2022, to provide a fairness opinion on the transaction for the purchase of the office space units on ADR Tower. KJPP STH as the official Public Appraisal Service Office based on the Public Valuation Firm License No.2.08.0007 and Public Appraisal Service Office Business Licence of the Minister of Finance with permit No. PB-1.08.00027 and Capital Market Supporting Profession Registration Letter from Financial Services Authority No. STTD.PPB-38/PM.223/2019.

Berikut adalah analisis kewajaran transaksi Perseroan sebagaimana tertuang dalam Laporan Pendapat Kewajaran File No. 00055/2.0007-00/BS/05/0027/1/VII/2022 tanggal 27 Juli 2022:

Atas dasar analisis transaksi, analisis kualitatif dan kuantitatif yang dilakukan oleh KJPP terhadap Transaksi tersebut dapat disimpulkan:

1. Perseroan merupakan suatu perusahaan yang terutama bergerak dalam industri *Medium Density Fibreboard* (papan serat berkerapatan sedang) dan produk kayu olahan lainnya seperti *Plywood*, *High Moisture Resistant*, dan *Veneer*. Pada saat ini Perseroan berkantor pusat di Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Pluit Penjaringan, Jakarta Utara dengan status sewa dan dengan luas sewa sebesar 799 m². Harga sewa terakhir adalah sebesar Rp110.000 per m² per bulan dan service charge sebesar Rp40.000 per m² per bulan, untuk masa 3 (tiga) bulan dan otomatis diperpanjang setiap 3 (tiga) bulan. Adapun Wisma ADR saat ini sudah mulai berumur mengingat dibangun pada tahun 1992 dan direncanakan akan dikosongkan pada tahun 2025.
2. Di saat yang bersamaan Entitas Afiliasi Perseroan yaitu GIP, saat ini sedang melakukan pembangunan gedung kantor dan juga apartemen yaitu ADR Tower yang memiliki lokasi yang sangat strategis yaitu di bundaran Pantai Indah Kapuk, tepatnya di Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard, Kelurahan Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara. Selanjutnya, Perseroan melihat ini sebagai suatu kesempatan untuk mendapatkan hak kepemilikan atas aset berupa ruang kantor dengan lokasi yang strategis dan *prestigious* sebagai investasi jangka panjang yang menguntungkan, sehingga Perseroan bermaksud untuk melakukan pembelian ruang kantor seluas 924,12 m² di ADR Tower.
3. Manfaat-manfaat dari pembelian Objek Transaksi bagi Perseroan adalah sebagai berikut:
 - a. Perseroan memiliki ruang kantor milik sendiri akan memiliki kendali sepenuhnya atas ruang kantor, dibandingkan apabila

Herewith the analysis of the fairness of the Company's transactions as stated in the Fairness Opinion Report File No. 00055/2.0007-00/BS/05/0027/1/VII/2022 dated July 27, 2022:

On the basis of transaction, qualitative and quantitative analysis carried out by the KJPP on these Transactions it can be concluded:

1. The Company is a company primarily engaged in the Medium Density Fibreboard industry and other processed wood products such as Plywood, High Moisture Resistant and Veneer. At present the Company's head office is at Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Pluit Penjaringan, North Jakarta with lease status and with a lease area of 799 m². The last lease price is Rp110,000 per m² per month and the service charge is Rp40,000 per m² per month, for a period of 3 (three) months and automatically renewed every 3 (three) months. The current Wisma ADR has begun to age considering that it was built in 1992 and is planned to be vacated in 2025.
2. At the same time, the Company's Affiliated Entity, namely GIP, is currently carrying out the construction of office buildings and apartments, namely the ADR Tower which has a very strategic location, namely at the Pantai Indah Kapuk roundabout, precisely on Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard, Kamal Muara Village, Penjaringan District, North Jakarta. Furthermore, the Company sees this as an opportunity to obtain ownership rights in assets in the form of office space with a strategic and prestigious location as a profitable long-term investment, therefore the Company intends to purchase office space as large as 924.12 m² at ADR Tower.
3. The benefits of purchasing Transaction Objects for the Company are as follows:
 - a. The Company has its own office space will have full control over the office space, compared to if the Company only rents office

Perseroan hanya menyewa ruang kantor. Dengan pengendalian sepenuhnya ini maka Perseroan dapat lebih bebas melakukan penyesuaian-penyesuaian yang diperlukan untuk mendukung aktivitas operasional Perseroan;

- b. Mendorong peningkatan efisiensi, dengan pembelian Objek Transaksi ini maka Perseroan tidak perlu membayar biaya sewa yang pada umumnya mengalami peningkatan tarif per tahun atau pada saat perpanjangan kontrak sewa;
- c. Ruang perkantoran yang ditransaksikan berada di Kawasan yang strategis dan *prestigious* karena berada di Kawasan bundaran Pantai Indah Kapuk, dekat dengan objek wisata, mal, kawasan pergudangan, bandara, dan akses jalan tol sehingga merupakan lokasi perkantoran yang cukup diminati; dan
- d. Meningkatkan nilai tambah bagi Perseroan dalam jangka panjang.

4. Penilaian atas kewajaran transaksi ini diperlukan dalam rangka pemenuhan POJK 42/2020 oleh karena Transaksi merupakan transaksi yang mengandung unsur transaksi afiliasi sebagaimana didefinisikan dalam POJK 42/2020. Hubungan afiliasi pihak-pihak yang terlibat dalam Transaksi ini adalah terdapatnya anggota Direksi dan Dewan Komisaris GIP yang juga menjabat sebagai anggota Direksi dan Komisaris Utama Perseroan. Disamping itu Perseroan dan GIP dikendalikan secara tidak langsung oleh beberapa pihak yang sama, yakni Eddy Hartono, Djojo Hartono, Suryadi Hartono, Meryana Hartono, dan Surja Hartono. Berdasarkan penjelasan manajemen Perseroan, Transaksi ini bukan transaksi benturan kepentingan.

5. Berdasarkan laporan keuangan Perseroan per 31 Desember 2021 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra dengan opini wajar tanpa modifikasi dan ditandatangani oleh Novida Winata, CPA tanggal 9 Maret 2022, ekuitas Perseroan adalah

space. With this full control, the Company can more freely make the necessary adjustments to support the Company's operational activities;

- b. Drive the increment efficiency, by purchasing this Transaction Object, the Company does not need to pay rental fees, which generally experience an increase in rates per year or at the contract time of renewal of the lease contract;
- c. The office space being transacted is in a strategic and prestigious area because it is located in the Pantai Indah Kapuk roundabout area, near to tourist objects, malls, warehouse areas, airports and toll road access so that it is an office location that is quite desirable; and
- d. Adds long-term value to the Company.

4. An assessment of the fairness of this transaction is required in order to fulfill POJK 42/2020 because the Transaction is a transaction that contains elements of affiliated transactions as defined in POJK 42/2020. The affiliation of the parties involved in this Transaction is that there are members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of GIP who also serve as a member of the Board of Directors and President Commissioner of the Company. In addition, the Company and GIP are indirectly controlled by the same parties, namely Eddy Hartono, Djojo Hartono, Suryadi Hartono, Meryana Hartono and Surja Hartono. Based on the Company's management explanation, this Transaction is not a conflict of interest transaction.

5. Based on the Company's financial statements as of December 31, 2021 which were audited by the Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra with unmodified opinion and signed by Novida Winata, CPA on March 9, 2022, the Company's equity is Rp1,083,369,064,585.

sebesar Rp1.083.369.064.585. Suatu transaksi dikategorikan sebagai transaksi material berdasarkan POJK 17 apabila nilai transaksi sama dengan 20% atau lebih dari ekuitas Perseroan. Adapun nilai dari Transaksi adalah sebesar Rp32.344.200.000 yang setara dengan 2,99% dari ekuitas Perseroan sebesar Rp1.083.369.064.585 per 31 Desember 2021. Dengan demikian Transaksi bukan merupakan transaksi material sebagaimana didefinisikan dalam POJK 17.

6. Berdasarkan hasil penilaian unit kantor yang kami lampirkan pada lampiran C dari laporan ini, nilai pasar objek transaksi adalah sebesar Rp34.100.000.000.
7. Berdasarkan POJK 35, dinyatakan bahwa batas atas dan batas bawah pada kisaran nilai tidak boleh melebihi 7,5% (tujuh koma lima persen) dari nilai yang dijadikan acuan. Dengan demikian, nilai Transaksi sebesar Rp32.344.200.000 tidak melebihi 7,5% dari batas yang dimaksud.
8. Adapun dampak dari dilakukannya Transaksi terhadap proyeksi keuangan Perseroan adalah sebagai berikut:

A transaction is categorized as a material transaction based on POJK 17 if the transaction value is equal to 20% or more of the Company's equity. The value of the Transaction is Rp32,344,200,000 which is equivalent to 2.99% of the Company's equity of Rp1,083,369,064,585 as of December 31, 2021. Thus the Transaction is not a material transaction as defined in POJK 17.

6. Based on the results of the office unit appraisal which we attached in Appendix C of this report, the market value of the object of the transaction is Rp34,100,000,000.
7. Based on POJK 35, it is stated that the upper and lower limits on the value range may not exceed 7.5% (seven point five percent) of the reference value. Thus, the Transaction value of Rp32,344,200,000 does not exceed 7.5% of the intended limit.
8. The impact of the Transaction on the Company's financial projections is as follows:

Analisis Laba Bersih (Dalam Rupiah)

Net Profit Analysis (In Rupiah)

	2022	2023	2024	2025	2026
Tidak Melakukan Transaksi Doesn't conduct Transactions	88.552.430.494	162.466.145.595	225.901.363.387	269.862.199.453	267.000.932.057
Melakukan Transaksi Conduct Transactions	88.552.430.494	162.466.145.595	225.901.363.387	271.198.175.653	268.596.648.257
Kenaikan Laba Bersih Increase in Net Profit	-	-	-	1.335.976.200	1.595.716.200

Berdasarkan analisis laba bersih Perseroan, posisi laba bersih Perseroan pada kondisi Melakukan Transaksi memberikan gambaran yang lebih baik.

Based on the analysis of the Company's net profit, the position of the Company's net profit in the condition of Conducting Transactions provides a better projections.

Kondisi Conditions	Nilai Kini Arus Kas Bersih Present Value of Net Cash Flows
Melakukan Transaksi Conduct Transactions	3.724.237.304.563
Tidak Melakukan Transaksi Doesn't Conduct Transactions	3.695.718.057.203
Kenaikan Nilai Kini Arus Kas Bersih Increase in Present Value of Net Cash Flows	28.519.247.360

Atas dasar analisis kewajaran yang meliputi analisis transaksi, analisis kualitatif dan analisis kuantitatif, analisis atas kewajaran nilai transaksi dan analisis kewajaran atas transaksi, KJPP STH berpendapat bahwa Transaksi adalah wajar (fair).

Pemenuhan Ketentuan Terkait

Perseroan telah memenuhi kewajiban untuk menggunakan jasa penilai independen dalam menentukan nilai wajar dari objek Transaksi Afiliasi dan/atau kewajaran Transaksi Afiliasi tersebut sebagaimana tertuang dalam Pasal 4 ayat 1 POJK42/2020. Disamping itu, Perseroan juga telah memenuhi kewajiban menyampaikan Keterbukaan Informasi dan dokumen pendukung atas Transaksi Afiliasi tersebut kepada OJK serta mengumumkannya kepada masyarakat sesuai dengan batas waktu penyampaian paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah tanggal Transaksi Afiliasi.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyatakan bahwa sesuai ketentuan Pasal 3 POJK 42/2020, Transaksi Afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa Transaksi Afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum.

Surat Pesanan yang telah ditandatangani oleh Perseroan dengan GIP sehubungan dengan Transaksi menggunakan syarat dan ketentuan yang sama apabila dilakukan dengan pihak yang tidak terafiliasi dan dilakukan secara *arm's length basis*.

Based on the fairness analysis that consist of transaction analysis, qualitative and quantitative analysis, analysis on the fairness of transaction value, and analysis on the fairness of the Transaction, KJPP STH provides an opinion that the Transaction is fair.

Fulfillment of Related Provisions

The Company has fulfilled the obligation to use the services of an independent appraiser in determining the fair value of the object of the Affiliated Transaction and/or the fairness of the Affiliated Transaction as stated in Article 4 paragraph 1 POJK42/2020. In addition, the Company has also fulfilled the obligation to submit Disclosure of Information and supporting documents for the Affiliated Transaction to FSA and to announce it to the public in accordance with the submission deadline no later than 2 (two) working days after the date of the Affiliated Transaction.

Statement of Board of Directors and Board of Commissioners

The Board of Directors and Board of Commissioners of the Company stated that in accordance with the provisions of Article 3 of POJK 42/2020, the Affiliated Transaction has gone through adequate procedures to ensure that the Affiliated Transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices.

The Order Letter signed by the Company with GIP in connection with the Transaction uses the same terms and conditions if it is made with an unaffiliated party and is carried out on an arm's length basis.

Lebih lanjut, sesuai ketentuan Pasal 10 huruf (i) POJK 42/2020, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyatakan bahwa:

1. Seluruh informasi yang dimuat di dalam Keterbukaan Informasi ini adalah benar dan tidak ada fakta penting material yang tidak diungkapkan atau dihilangkan yang menyebabkan informasi yang diberikan dalam Keterbukaan Informasi ini menjadi tidak benar, tidak lengkap, dan/atau menyesatkan.
2. Transaksi Afiliasi ini tidak mengandung benturan kepentingan.

Dewan Komisaris dan Komite Audit juga berperan membantu review untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan telah memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*). Prosedur dan kewajaran transaksi afiliasi dievaluasi secara berkala oleh Komite Audit melalui proses audit, yang hasilnya kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal diterbitkannya Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022 oleh Akuntan Independen, hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan.

Perubahan Undang-Undang yang Berpengaruh Signifikan

Di tahun 2022, terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh terhadap Perseroan. Informasi perubahan peraturan perundang-undangan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Furthermore, in accordance with the provisions of Article 10 letter (i) POJK 42/2020, the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company state that:

1. All information contained herein is true and that no other material facts are being undisclosed or omitted which will cause the information given in this Disclosure of Information to be untrue, incomplete and/or misleading.
2. The Affiliated Transaction does not contain a Conflict of Interest.

The Board of Commissioners and the Audit Committee also play a role in assisting the review to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices and comply with the arm's length principle. Procedures and fairness of affiliated transactions are evaluated periodically by the Audit Committee through an audit process, the results of which are then reported to the Board of Commissioners.

Material Information and Facts Subsequent to Date of Financial Statements

There are no material information and facts to report on that occurred after the publication date of the Company's Financial Statements for fiscal year 2022 by the Independent Auditor, until this Annual Report is published.

Regulatory Changes Bearing Significant Impacts

In 2022, there were changes in the laws and regulations that affect the Company. Information on the amendments to laws and regulations can be described as follows:

No.	Peraturan Perundang-Undangan Legislation	Pokok Pengaturan pada Regulasi Baru atau Pokok Perubahan Pengaturan yang Signifikan dari Regulasi Sebelumnya Principles of Regulations in New Regulations or Points of Significant Changes in Regulations from Previous Regulations	Pengaruh terhadap Perusahaan Effect on the Company	Dampak Terhadap Laporan Keuangan Impact on Financial Statements
1.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 tanggal 22 Agustus 2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.	1. Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini ada penambahan ketentuan terkait batas waktu penyampaian Laporan Keuangan Berkala setelah diotorisasi oleh Manajemen dengan ketentuan sebagai berikut: - Laporan Keuangan Berkala yang sudah diotorisasi oleh Manajemen Perseroan wajib disampaikan kepada OJK dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah tanggal otorisasi. - Apabila batas waktu penyampaian Laporan Keuangan Berkala melebihi batas waktu penyampaian Laporan Keuangan Berkala, Perseroan wajib menyampaikan Laporan Keuangan Berkala sesuai dengan batas waktu penyampaian Laporan Keuangan Tahunan/ Laporan Keuangan Tengah Tahunan. 2. Media dan Bahasa Pengumuman: - Perseroan mengumumkan Laporan Keuangan Berkala melalui situs web Bursa Efek dan menyediakan Laporan Keuangan Berkala disitus Web Perseroan; - Pengumuman Laporan Keuangan Berkala pada situs web Bursa Efek Indonesia wajib menggunakan Bahasa Indonesia dan Asing, dengan ketentuan Bahasa Asing yang digunakan paling sedikit Bahasa Inggris.	Perseroan telah menyesuaikan prosedur Laporan Keuangan berkala sesuai dengan Peraturan ini. Perseroan juga telah mempublikasikan Laporan Keuangan Berkala melalui situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan.	Tidak berdampak terhadap komposisi Laporan Keuangan
	Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2022 dated August 22, 2022 concerning Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies.	1. In this Financial Services Authority Regulation there are additional provisions regarding the deadline for submitting Periodic Financial Reports after being authorized by Management with the following conditions: - Periodic Financial Reports that have been authorized by the Company's Management must be submitted to Financial Services Authority and announced to the public no later than 2 (two) working days after the date of authorization. - If the deadline for submission of the Periodic Financial Report exceeds the deadline for submission of the Periodic Financial Report, the Company is required to submit the Periodic Financial Report in accordance with the deadline for submitting the Annual Financial Statements/Mid-Year Financial Statements. . 2. Announcement Media and Language: - The Company publishes Periodic Financial Reports through the Stock Exchange website and provides Periodic Financial Reports on the Company's website; - Announcement of Periodic Financial Reports on the website of the Indonesia Stock Exchange must be in Indonesian and foreign languages, provided that the foreign language used is at least English.	The Company has adjusted the procedure for periodic Financial Statements in accordance with this Regulation. The Company has also published Periodic Financial Reports through the Indonesian Stock Exchange website and the Company's website.	It had no impact on the composition of financial Statements.

No.	Peraturan Perundang-Undangan Legislation	Pokok Pengaturan pada Regulasi Baru atau Pokok Perubahan Pengaturan yang Signifikan dari Regulasi Sebelumnya Principles of Regulations in New Regulations or Points of Significant Changes in Regulations from Previous Regulations	Pengaruh terhadap Perusahaan Effect on the Company	Dampak Terhadap Laporan Keuangan Impact on Financial Statements
2.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2022 tanggal 22 Agustus 2022 tentang pemecahan saham dan penggabungan saham oleh Perusahaan Terbuka.	1. Perusahaan Terbuka dilarang melakukan pemecahan saham atau penggabungan saham dalam jangka waktu: a. 24 bulan sejak tanggal pencatatan saham dalam rangka Penawaran Umum Perdana saham; dan/atau b. 12 bulan sejak: - Tanggal efektif pernyataan pendaftaran dalam rangka penambahan modal Perusahaan Terbuka dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu; - Tanggal pelaksanaan penambahan modal Perusahaan Terbuka tanpa memberikan hak memesan efek dahulu yang terakhir, kecuali penambahan modal dalam rangka program kepemilikan saham Perusahaan Terbuka; - Tanggal pelaksanaan Pemecahan Saham atau Penggabungan Saham sebelumnya; atau - Tanggal efektif pernyataan penggabungan usaha atau peleburan usaha. 2. Larangan bagi Perusahaan Terbuka untuk melakukan pemecahan atau penggabungan saham tidak berlaku bagi Perusahaan Terbuka yang: a. Merupakan lembaga jasa keuangan dalam kondisi tertentu; dan/atau b. Melakukan restrukturisasi dalam rangka perbaikan posisi keuangan. 3. Pelaksanaan pemecahan dan penggabungan saham: a. Wajib dilakukan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah pelaksanaan RUPS yang menyetujuinya; b. Wajib mengumumkan keterbukaan informasi sebelum melaksanakan Pemecahan dan Penggabungan Saham yang telah disetujui RUPS dan menyampaikan keterbukaan informasi tersebut kepada OJK; dan c. Pengumuman dan penyampaian keterbukaan informasi dilakukan paling lama 4 (empat) hari kerja sebelum tanggal pelaksanaan pemecahan saham atau penggabungan saham.	Penyesuaian pengaturan mengenai pemecahan dan penggabungan saham Perseroan.	Tidak berdampak terhadap komposisi Laporan Keuangan.

No.	Peraturan Perundang-Undangan Legislation	Pokok Pengaturan pada Regulasi Baru atau Pokok Perubahan Pengaturan yang Signifikan dari Regulasi Sebelumnya Principles of Regulations in New Regulations or Points of Significant Changes in Regulations from Previous Regulations	Pengaruh terhadap Perusahaan Effect on the Company	Dampak Terhadap Laporan Keuangan Impact on Financial Statements
	Financial Services Authority Regulation No.15/POJK.04/2022 dated August 22, 2022 concerning Stock Splits and Stock Mergers by Public Companies.	- Public Companies are prohibited from conducting stock splits or stock mergers within the following periods: 24 months from the date of listing of shares in the framework of an initial public offering; and/or 12 months since: - The effective date of the registration statement in order to increase the capital of the Public Company by providing the right to pre-order securities; - The date of the implementation of the capital increase of the Public Company without providing the right to pre-order the last securities, except for the increase in capital in the framework of the Public Company's share ownership program; - The date of the previous Stock Split or Stock Mergers; or - Effective date of merger or joint statement. - The prohibition on a Public Company from splitting or merging shares does not apply to a Public Company that: - Is a financial services institution under certain conditions; and/or - Restructuring in order to improve the financial position. - Execution of Stock Split and Merger: - Must be done no later than 30 (thirty) days after the implementation of the GMS that approves it; - Must announce the disclosure of information before carrying out the stock split and merger that have been approved by the GMS and submit the disclosure of the information to the FSA; and - Announcement and submission of information disclosure shall be made no later than 4 (four) working days prior to the date of the Stock Split or Stock Merger.	Adjustment of arrangements regarding the stock split and stock merger of the Company.	It had no impact on the composition of financial Statements.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2021.

Changes in Accounting Policies

The accounting policies adopted in the financial statements arrangement are consistent with those adopted in the arrangement of the Company's financial statements on December 31, 2021.

Berikut adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amendemen lainnya tidak material terhadap laporan keuangan.

Standar Akuntansi yang telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1 - "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.

The following are several accounting standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are considered relevant to the Company's financial reporting.

The Company's have applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2022 as follow:

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;
- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs;
- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs;
- PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and
- PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.

The impact on the application of new standards and adjustments or other amendments is not material to the financial statements.

Accounting Standards Issued but not yet Effective

Effective beginning on or after January 1, 2023:

- Amendments to PSAK 1 - "Classification of Liabilities as Current or Non-Current".
- The amendments to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" about disclosure of accounting policies.
- The amendments to PSAK 16 "Property, Plant and Equipment" about proceeds before intended use.

- Amendemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan” tentang definisi estimasi akuntansi.
- Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan” tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.
- Amendemen PSAK 107 “Akuntansi Ijarah” tentang pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan akad ijarah.

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2025:

- PSAK 74 “Kontak Asuransi”.
- Amendemen PSAK 74 “Kontrak Asuransi” tentang penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 - informasi komparatif.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan amendemen atas PSAK terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga)

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman pada tanggal 23 Februari 2023, Bank CIMB Niaga menyetujui permohonan perpanjangan fasilitas kredit, sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Tetap (PT) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 35.000.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2024, dengan tingkat bunga 7,50% per tahun.
- Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 15.000.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2024, dengan tingkat bunga 7,75% per tahun.
- Fasilitas Negoisasi Wesel Eksport (NEW)/Diskonto Wesel Eksport (DWE) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2024, dengan tingkat bunga Telegraphic Transfer International (TTI) 4,50% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 7,50% per tahun untuk mata uang Rupiah.

- The amendments to PSAK 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors” about definition of accounting estimates.
- The amendments to PSAK 46 “Income Tax” about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction.
- The amendments to PSAK 107 “Ijarah Accounting” about recognition, measurement, and disclosure of ijarah contracts.

Effective beginning on or after January 1, 2025:

- PSAK 74 “Insurance Contracts”.
- The amendments to PSAK 74 “Insurance Contract” about initial application of PSAK 74 and PSAK 71 - comparative information.

As of the issuance date of financial statements, the effects of adopting these amendments to SFAS on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

Significant Events After the Reporting Period

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga)

Based on changes in the loan agreement dated February 23, 2023, Bank CIMB Niaga agreed to change the loan facility, as follows:

- Fixed Loan (PT) facilities with a maximum facility of Rp 35,000,000,000 will mature on February 22, 2024, with an interest rate of 7,50% per annum.
- The overdraft facility with a maximum facility of Rp15,000,000,000 will mature on February 22, 2024, with an interest rate of 7.75% per annum.
- The Negoisasi Wesel Eksport (NEW)/Diskonto Wesel Eksport (DWE) facility, with a maximum facility amount of US\$ 3,000,000, will mature on February 22, 2024, with an interest rate of Telegraphic Transfer International (TTI) of 4.50% per annum for the United States Dollar and 7.50% per annum for the Rupiah.

- d. Fasilitas NEW/DWE iB Dana Talangan (Qardh) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2024.
- e. Fasilitas Layanan Penagihan Dokumen Ekspor iB (wakalah) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2024, dengan tingkat bunga Telegraphic Transfer International (TTI) 4,50% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 7,50% per tahun untuk mata uang Rupiah.
- f. Fasilitas Pinjaman PSF dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2024, dengan tingkat bunga Telegraphic Transfer International (TTI) 4,50% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 7,50% per tahun untuk mata uang Rupiah.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti kewajiban pemenuhan rasio keuangan, antara lain meliputi, *current ratio* minimum 1x, *debt service coverage ratio* minimum 1x serta *bank loan to earning before interest, tax, depreciation and amortization* (EBITDA) ratio maksimum 2,5x.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pada tanggal 12 Januari 2023, Perusahaan menerima SKPPKP No. KEP-00006/SKPPKP/KPP.210603/2023 untuk PPN Masa Pajak November 2022, yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki kelebihan bayar sebesar Rp5.008.254.282. Pada tanggal 1 Februari 2023, Perusahaan menerima pengembalian atas PPN tersebut.

Pada tanggal 13 Februari 2023, Perusahaan menerima SKPPKP No. KEP-00009/SKPPKP/KPP.2106/2023 untuk PPN Masa Pajak Desember 2022, yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki kelebihan bayar sebesar Rp9.842.763.379. Pada tanggal 6 Maret 2023, Perusahaan menerima pengembalian atas PPN tersebut.

- d. The NWE/DWE iB Dana Talangan (Qardh) facility, with a maximum facility amount of US\$ 3,000,000, will mature on February 22, 2024.
- e. The Document Billing Service Export iB (wakalah) facility, with a maximum facility amount of US\$ 3,000,000, will mature on February 22, 2024, with an interest rate of Telegraphic Transfer International (TTI) of 4.50% per annum for the United States Dollar and 7.50% per annum for the Rupiah.
- f. The PSF facility loan, with a maximum facility amount of US\$ 3,000,000, will mature on February 22, 2024, with an interest rate of Telegraphic Transfer International (TTI) of 4.50% per annum for the United States Dollar and 7.50% per annum for the Rupiah.

In connection with the loan facility, the Company is required to fulfill certain requirements such as the obligation to fulfill financial ratios, which include minimum current ratio of 1x, debt service coverage ratio minimum 1x and bank loan to earnings before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA) maximum ratio of 2.5x.

Value Added Tax (VAT)

On January 12, 2023, the Company received SKPPKP No. KEP-00006/SKPPKP/KPP.210603/2023 of VAT for the Tax Period of November 2022, which states that the Company has an overpayment amounting Rp5,008,254,282. On February 1, 2023, the Company received the refund of VAT.

On February 13, 2023, the Company received SKPPKP No. KEP-00009/SKPPKP/KPP.2106/2023 of VAT for the Tax Period of December 2022, which states that the Company has an overpayment amounting Rp9,842,763,379. On March 6, 2023, the Company received the refund of VAT.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

Pada tanggal 25 Januari 2023, Perusahaan memperoleh surat penyesuaian Suku Bunga Kredit dari Bank Danamon dengan rincian sebagai berikut:

- Facilities Kredit Rekening Koran (KRK) dengan tingkat suku bunga sebesar 7,75% per tahun efektif per tanggal 30 Januari 2023.
- Facilities Kredit Berjangka (KB) dengan tingkat suku bunga sebesar 7,75% per tahun efektif per tanggal 30 Januari 2023.
- Facilities Kredit Angsuran Berjangka (KAB) IDR dengan tingkat suku bunga sebesar 8,20% per tahun efektif per tanggal 30 Januari 2023.

Aspek Pemasaran

Tahun 2022 merupakan tahun dimana seluruh dunia sedang dalam fase pemulihan ekonomi pasca pandemi COVID-19, termasuk industri produk olahan kayu. Penjualan Perseroan di pasar domestik mengalami kenaikan cukup signifikan dibandingkan tahun 2021, hal ini menandakan bahwa pasar domestik mengalami pemulihan yang lebih baik dari tahun sebelumnya.

Strategi pemasaran merupakan hal yang sangat penting bagi sebuah perusahaan untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Dalam menjalankan aktivitas pemasarannya Perseroan didukung oleh tim pemasaran yang solid sebagai ujung tombak kegiatan pemasaran Perseroan, dan tentunya tidak hanya berorientasi pada penjualan saja, namun juga mengutamakan kualitas produk. Perseroan berupaya mencari pangsa pasar baru dan tetap mempertahankan pasar yang ada dengan memberikan harga yang kompetitif.

Tantangan bagi Perseroan masih terkait dengan pembenahan dan mengatur dengan ketat dari sisi produktivitas, efisiensi, kualitas dan inovasi guna meningkatkan daya saing dan memberikan kepuasan kepada pelanggan Perseroan.

Selama tahun 2022, Perseroan terus menjalin hubungan baik dengan pelanggan yang telah ada

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

On January 25, 2023, the Company received a letter of adjustment to the Credit Interest Rate from Bank Danamon with the following details:

- Overdraft Facility (KRK) with an interest rate of 7.75% per annum effective January 30, 2023.
- Term Credit Facility (KB) with an interest rate of 7.75% per annum effective January 30, 2023.
- Term Installment Credit Facility (KAB) IDR with an interest rate of 8.20% per annum effective January 30, 2023

Marketing Aspect

2022 was a year when the entire world was in phase of economic recovery after pandemic COVID-19, including the wood processed product industry. The Company's sales in the domestic market experienced a significant increase compared to 2021, this indicates that the domestic market is experiencing a better recovery than the previous year.

The marketing strategy is very important for a company to achieve the vision and mission which has been set. To run its marketing activities, the Company is supported by a solid marketing team as the spearhead of the Company's marketing activities, which are not simply focusing on the sales, but also the quality of products. The Company seeks to find new market share and maintains the existing market by providing competitive prices.

The challenges for the Company are still related to improvement and strictly regulate in terms of productivity, efficiency, quality and innovation in order to improve competitiveness and provide satisfaction to the Company's customers.

During 2022, the Company continues to maintain good relations with the existing customers, evidently

(existing customer), hal ini dibuktikan dengan *repeat order* selama tahun 2022. Selain itu perusahaan juga melakukan penetrasi kepada beberapa pelanggan baru sehingga menghasilkan hubungan bisnis baru yang berkelanjutan. Beberapa regional yang dilayani oleh Perseroan antara lain Asia, Amerika Utara, dan Timur Tengah.

Kebijakan Dividen

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUPT, Perseroan dapat membagikan dividen. Pembagian dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada Anggaran Dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS serta mempertimbangkan kewajaran atas pembagian dividen tersebut dan juga kepentingan Perseroan. Pembagian dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mencatatkan laba ditahan yang positif.

Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir sepanjang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Pembagian dividen dapat dilakukan apabila jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Pembagian dividen tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditur atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris. Dalam hal setelah tahun buku berakhir ternyata Perseroan menderita kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, dalam

by repeat orders during 2022. In further, the Company is also penetrate new customers so as to produce new business relationship that are sustainable. Several regions served by the Company include Asia, North America, and Middle East.

Dividend Policy

All common shares that have been issued and fully paid, including common shares that were offered in the Initial Public Offering, have equal rights including the right to dividend distribution.

In accordance with Indonesian laws and regulations, especially the Indonesian Company Law, the Company can distribute dividends. Dividend distribution refers to the regulations stated in the Company's Articles of Association and shareholders' approval at the GMS and considers the fairness of the distribution of dividends and also the interests of the Company. Dividend distribution can only be done if the Company records positive retained earnings.

The Company can distribute interim dividends before the end of the Company's financial year as long as it is regulated in the Company's Articles of Association. Dividend can be distributed if the total net worth of the Company does not become less than the total issued and paid up capital plus mandatory reserves. The distribution of dividends may not interfere or cause the Company to not be able to fulfill its obligations to creditors or interfere the Company's activities. Interim dividend distribution is determined based on the decision of the Board of Directors after obtaining the approval of the Board of Commissioners. In the event that after the financial year ends, the Company suffers losses, the interim dividends distributed must be returned by the shareholders to the Company. The Board of Directors and Board of Commissioners are jointly and severally liable for the Company's losses,

hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim.

Sesuai dengan Kebijakan dividen yang tercantum dalam Prospektus, Perseroan berencana untuk membagikan dividen kepada pemegang saham Perseroan dengan nilai sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih tahun buku yang bersangkutan, dimulai dari tahun 2020 berdasarkan laba bersih tahun buku 2019.

Pembagian dividen dilakukan dengan memperhatikan keputusan para pemegang saham dalam RUPS. Apabila RUPS menyetujui adanya pembagian dividen, maka dividen tersebut akan dibagikan kepada seluruh pemegang saham yang tercatat pada tanggal daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, dengan memperhitungkan PPh dan pemotongan pajak sesuai ketentuan yang berlaku, jika ada. Perseroan dapat melakukan perubahan kebijakan dividen setiap waktu, dengan tunduk pada persetujuan dari pemegang saham melalui RUPS.

Penentuan jumlah dan pembagian dividen tersebut akan bergantung pada rekomendasi Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang meliputi antara lain:

- Laba ditahan, hasil usaha dan keuangan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan (termasuk belanja modal dan akuisisi), kebutuhan kas, kesempatan bisnis; dan
- Faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi.

Di tahun 2020, Perseroan melakukan pembagian dan pembayaran dividen sebanyak 2 (dua) kali yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 30 Juli 2020 atas laba bersih Perseroan tahun buku 2019 sebesar Rp59,26 miliar, Perseroan membagikan dividen tunai sebesar Rp2 per lembar saham atau Rp18,82 miliar, yaitu 31,76% dari laba bersih Perseroan. Pembayaran dividen tersebut telah dibayarkan pada tanggal 2 September 2020.

in the event that shareholders cannot return interim dividends.

In accordance with the dividend policy stated in the Prospectus, the Company plans to distribute dividends to shareholders of the Company with a value of at least 30% (thirty percent) of net income of the running fiscal year, starting from 2020 based on net income for fiscal year 2019.

The distribution of dividends is made by taking into account the decisions of the shareholders at the GMS. If the GMS approves the distribution of dividends, the dividends will be distributed to all shareholders listed on the date of the list of shareholders entitled to dividends, taking into account income tax and withholding tax in accordance with the prevailing regulations, if any. The Company can make changes to the dividend policy at any time, subject to the approval of the shareholders through the GMS.

The settled amount and distribution of dividends will depend on the recommendations given by the Company's Board of Directors by considering several factors which include:

- Retained earnings, operating and financial yields, financial conditions, liquidity conditions, future business prospects (including capital expenditure and acquisitions), cash requirements, business opportunities; and
- Other factors that considered relevant by the Board of Directors.

In 2020, the Company has distributed and paid dividends 2 (two) times which can be described as follows:

1. Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) dated July 30, 2020, on the Company's net profit for the 2019 financial year of Rp59.26 billion, the Company distributes cash dividends of Rp2 per share or Rp18.82 billion, namely 31.76% of the Company's net profit. The dividend was paid on September 2, 2020.

2. Sesuai keputusan Direksi yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 24 November 2020, Perseroan melaksanakan pembagian dividen interim untuk tahun buku 2020 sebesar Rp28,24 miliar atau Rp3 per lembar saham, yang telah dibayarkan pada tanggal 22 Desember 2020. Data keuangan yang mendasari pembagian dividen interim ini merupakan data keuangan per 30 September 2020 dengan rincian sebagai berikut:

2. In accordance with the Board of Directors' decision which was approved by the Board of Commissioners on November 24, 2020, the Company distributed an interim dividend for the 2020 financial year of Rp28.24 billion or Rp3 per share, which was paid on December 22, 2020. The financial data that underlies the distribution of the interim dividends are financial data as of September 30, 2020 with the following details:

Keterangan Description	Per 30 September 2020 Rp Jutaan As of September 30, 2020 (Rp Million)
Laba Bersih Berjalan yang diatribusikan ke: Profit for the Period attributable to:	
Pemilik Entitas Induk Equity Holders of the Parent Company	55.654
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	-
Saldo Laba: Retained Earnings:	
Yang Telah ditentukan Penggunaannya Appropriated	1.000
Yang Belum ditentukan Penggunaannya Unappropriated	59.655
Ekuitas yang diatribusikan ke: Equity Attributable to:	
Pemilik Entitas Induk Equity Holders of the Parent Company	1.009.075
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	-

Di tahun 2022, Perseroan melakukan pembagian dan pembayaran dividen sebanyak 1 (satu) kali. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 7 Juni 2022 atas laba bersih Perseroan tahun buku 2020 sebesar Rp82.349.452.240, Perseroan membagikan dividen tunai sebesar Rp4 per lembar saham atau Rp37,65 miliar yaitu 45,72% dari laba bersih Perseroan. Pembayaran dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 8 Juli 2022.

In 2022, the Company has distributed and paid dividends 1 (one) time. Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 7, 2022 for the Company's net profit for the 2020 fiscal year of Rp82.349.452.240, the Company distributed cash dividends of Rp4 per share or Rp37.65 billion which is 45.72% of the Company's net profit. The dividend payment was paid on July 8, 2022.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana

Pada tahun 2019, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Perdana (IPO) sejumlah 1.412.000.000 saham dengan nominal nilai Rp100 per saham dan harga penawaran saham Rp105 per saham, dengan total perolehan dana yang didapatkan sebesar Rp148.260.000.000, sebelum dikurangi biaya penawaran umum. Total biaya penawaran umum sebesar Rp4.161.928.700 sehingga hasil bersih penerimaan dana IPO setelah dikurangi biaya penawaran umum adalah sebesar Rp144.098.071.300.

Per 31 Desember 2020, Dana IPO telah digunakan seluruhnya. Rincian penggunaan hasil bersih penerimaan dana IPO oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Sebesar Rp90.231.119.000 atau sebesar 62,62% yang digunakan untuk pelunasan hutang bank Perseroan.
2. Sebesar Rp25.226.960.192 atau sebesar 17,51% yang digunakan untuk belanja modal dan peralatan.
3. Sebesar Rp28.639.992.109 atau sebesar 19,87% yang digunakan untuk modal kerja.

Realization of Use of Initial Public Offering Proceeds

In 2019, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) of 1,412,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share and a share offering price of Rp105 per share, with a total acquisition of Rp148,260,000,000 before deducting the cost of a public offering. The total cost of Public Offering is Rp4,161,928,700 so that the net proceeds from the IPO proceeds after deducting the cost of the public offering is Rp144,098,071,300.

As of December 31, 2020, IPO funds have been fully used. The details of the use of the net proceeds from the IPO proceeds by the Company are as follows:

1. Rp90,231,119,000 or 62.62% used to settlement the Company's bank loans.
2. Rp25,226,960,192 or 17.51% used for capital and equipment expenditure.
3. Rp28,639,992,109 or 19.87% used for working capital.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Dasar Tata Kelola Perusahaan

Untuk memastikan keberlanjutan usahanya dalam jangka panjang, Perseroan senantiasa menjaga dan meningkatkan tata kelola perusahaannya, dengan mengacu kepada seluruh peraturan-peraturan dan praktik profesional yang berlaku, dan dilandaskan pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). *Good Corporate Governance* sudah bukan merupakan pilihan lagi bagi pelaku bisnis, tetapi sudah merupakan suatu keharusan dan kebutuhan. Setiap tindakan memerlukan pertanggungjawaban, termasuk didalamnya tindakan bisnis. Melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, suatu Perseroan menunjukkan pertanggungjawabannya terhadap kepercayaan yang diberikan para investor.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) memerlukan adanya pemahaman, komitmen dan konsistensi dari seluruh organ perusahaan khususnya Direksi dan Dewan Komisaris mengenai bagaimana seharusnya proses pengelolaan tersebut dijalankan.

Penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan mengacu pada pedoman dan peraturan berikut:

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;

The Basis of Corporate Governance Implementation

To ensure its business continuity in the long-term, the Company always maintains and improves its corporate governance, by referring to all applicable regulations and professional practices, and grounding such practices on the principles of Good Corporate Governance (GCG). Good Corporate Governance is no longer an option for business people, but is a requirement and a necessity. Every action requires accountability, including business action. Through the implementation of Good Corporate Governance, a company shows its accountability to the trust given by investors.

The implementation of Good Corporate Governance requires understanding, commitment and consistency from all company bodies especially the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding how the management process should be carried out.

The Good Corporate Governance practices in the Company refers to the following guidelines and regulations:

- Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
- Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Market;

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau fakta material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.04/2017 tentang Laporan kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers and Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers and Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No.31/POJK.04/2015 concerning Transparency of Information or Material Facts in Issuers or Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Audit Committee Establishment and Implementation Guidelines;
- Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning Internal Audit Charter Establishment and Implementation Guidelines;
- Financial Services Authority Regulation No.8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Company;
- Circular Letter of Financial Services Authority No.32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Company;
- Financial Services Authority Regulation No.29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of the Issuer or Public Company;
- Financial Services Authority Regulation No.11/POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership of Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Convening General Meeting of Shareholders of Public Companies;

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten/Perusahaan Publik; dan
- Pedoman GCG Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance.
- OJK Regulation No.16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically;
- Circular Letter of Financial Services Authority No.16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers / Public Companies; and
- The guideline of Indonesian GCG developed by the National Committee of Governance Policies (Komite Nasional Kebijakan Governance/KNKG).

Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang diimplementasikan oleh Perseroan tidak lepas dari 5 (lima) prinsip dasar, yaitu sebagai berikut:

● Transparansi

Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan pengungkapan informasi material dan relevan terkait usaha Perseroan.

Perusahaan harus menyediakan informasi yang material dan relevan dengan akses yang mudah dilakukan dan dipahami oleh para pemangku kepentingan serta secara tepat waktu agar berguna dalam pengambilan keputusan oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Implementasi prinsip transparansi yang dilaksanakan oleh Perseroan yakni melakukan publikasi informasi keuangan baik triwulan maupun tahunan secara tepat waktu serta informasi penting lainnya yang perlu diketahui oleh para pemangku kepentingan. Para pemangku kepentingan dapat mengakses informasi melalui situs web perusahaan, situs IDX, situs KSEI dan media surat kabar.

● Akuntabilitas

Adanya Kejelasan fungsi dan pertanggungjawaban setiap divisi dalam Perseroan agar pengelolaan usaha dapat terlaksana secara efektif. Dalam penerapan prinsip Akuntabilitas ini, Perseroan menetapkan Piagam pedoman kerja bagi Organ

Good Corporate Governance Principles

Good Corporate Governance practices implemented by the Company are based on the 5 (five) basic principles, which is follows:

● Transparency

Transparency in the decision-making process and disclosure of material and relevant information regarding the Company's business.

Companies must provide material and relevant information with easy access to and understood by stakeholders and in a timely manner to be useful in decision making by shareholders and other stakeholders. The implementation of the transparency principle is carried out by the Company through the publication of financial information both quarterly and annually in a timely manner as well as other important information that stakeholders need to know. Stakeholders can access information through the company website, IDX website, KSEI website and newspaper media.

● Accountability

There is clarity on the functions and responsibilities of each division in the Company so that business management can be carried out effectively. In applying the principle of accountability, the Company establishes a work

Perseroan seperti Komite Audit dan Internal Audit. Piagam pedoman tersebut merupakan pedoman kerja organ Perseroan yang memperjelas tanggung jawab dan wewenang organ di Perseroan.

- **Tanggung jawab**

Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundangan yang diterbitkan oleh Pemerintah dan pihak lain yang berwenang dan memastikan pengelolaannya dilakukan secara profesional agar tidak terjadi benturan kepentingan dan tekanan dari pihak lain.

Perseroan mematuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat sebagai bentuk perilaku perusahaan yang bertanggungjawab. Dalam penerapannya, perusahaan mematuhi Undang-undang, peraturan Otoritas Jasa keuangan, peraturan pajak, ketenagakerjaan, keselamatan kerja, dan peraturan lainnya.

- **Independensi**

Tata kelola Perseroan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Perusahaan dikelola secara independen sehingga tiap organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

- **Keadilan dan Kesetaraan**

Kesetaraan dalam pemenuhan hak dan kepentingan pemangku kepentingan dengan mengikuti praktik terbaik di industri dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

guideline charter for the Company bodies such as the Audit Committee and Internal Audit. The charter of guidelines is a work guideline for the Company bodies which clarifies the responsibilities and authorities of bodies in the Company.

- **Responsibility**

The Company's compliance with rules and regulations issued by the government and other authorities and ensuring that management is conducted in a professional manner in order to avoid conflict of interest and pressure from other parties.

The Company complies with the applicable laws and regulations as well as the principles of sound corporate management as a form of responsible corporate behavior. In its application, the company complies with laws, regulations of the Financial Services Authority, tax regulations, labor, work safety and other regulations

- **Independence**

Company governance in a professional manner without any conflict of interest and pressure from any party that does not comply with the applicable legislation and sound business principles. The company is managed independently so each company bodies does not dominate each other and intervened by other parties.

- **Fairness and Equality**

Equality in the fulfillment of the rights and interests of stakeholders by implementing best practices in the industry and in accordance with the applicable legislation.

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Tujuan penerapan *Good Corporate Governance* di Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan nilai perusahaan di mata Investor. Perusahaan yang melakukan peningkatan pada kualitas GCG menunjukkan peningkatan penilaian pasar, sedangkan perusahaan yang mengalami penurunan kualitas GCG, cenderung menunjukkan penurunan pada penilaian pasar. Dengan peningkatan penilaian pasar, perusahaan mampu untuk bersaing dan hidup berkesinambungan.
2. Menciptakan dan mendorong pemberdayaan fungsi dan kemandirian masing-masing organ dalam Perseroan, yaitu Dewan komisaris, Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
3. Meningkatkan pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan kepada Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan.
4. Mendorong pemegang saham, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi agar dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaannya dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
5. Meningkatkan kinerja Perseroan dengan adanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik dan meningkatkan reputasi Perseroan.

Indikator Tata Kelola Perusahaan yang Baik

1. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan hak atas saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak *insider* atau pengurus perusahaan, seperti Direksi dan Dewan Komisaris. Adanya kepemilikan manajerial dapat mempersatukan kepentingan manajerial atau pengurus perusahaan dengan kepentingan Pemegang Saham eksternal. Dengan adanya proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajemen dalam perusahaan akan

Purposes Of Implementation Of Corporate Governance

The objectives of implementing *Good Corporate Governance* in the Company are as follows:

1. Increase the value of the company in the eyes of investors. Companies that make improvements in GCG quality show an increase in market valuation, while companies that experience a decrease in GCG quality, tend to show a decrease in market valuation. With increased market valuation, companies are able to compete and live sustainably.
2. Creating and encouraging empowerment of the functions and independence of each body in the Company, namely the Board of Commissioners, Board of Directors and the General Meeting of Shareholders (GMS).
3. Increase the accountability of the management of the Company to the Shareholders while still paying attention to the interests of the Stakeholders.
4. Encourage shareholders, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors so that decision making and implementation are based on high moral values and compliance with laws and regulations.
5. Improve the performance of the Company through better decision-making processes and enhance the Company's reputation.

Indicator of Good Corporate Governance

1. Managerial Ownership

Managerial ownership is ownership of rights over company shares owned by insiders or company management, such as Board of Directors and Board of Commissioners. The existence of managerial ownership can unite the interests of managerial or company management with the interests of external Shareholders. With the proportion of share ownership owned by management in the company, it will encourage

mendorong manajemen merasakan memiliki perusahaan sehingga berusaha lebih giat untuk memaksimalkan kepentingan pemegang saham. Kepemilikan manajerial yang ada Perseroan dimiliki oleh Bapak Heffy Hartono selaku Direktur utama Perseroan yang memiliki kepemilikan saham sebesar 5,98% dari seluruh jumlah saham perseroan yang beredar di pasar.

2. Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan bisnis, kepemilikan saham, kepengurusan, keuangan, maupun hubungan keluarga dengan Direksi dan Dewan Komisaris lainnya serta pemegang saham pengendali yang dapat menyebabkan pengaruh untuk tidak bertindak independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya yakni sebagai pengawas kinerja manajemen perusahaan. Dewan Komisaris memegang peran penting dalam pengawasan Direksi yang bertujuan agar dapat mencapai target kinerja yang direncanakan dan turut memberikan nasihat kepada Direksi mengenai penyimpangan pengelolaan usaha yang tidak sesuai dengan arah yang ingin dicapai perusahaan. Dalam hal ini Komisaris Independen berperan penting untuk melindungi pemegang saham minoritas, karena Komisaris Independen berfungsi memastikan bahwa kebijakan yang dibuat oleh Dewan Komisaris tidak memihak pada kepentingan Direksi maupun pihak tertentu. Anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang dan salah satu diantaranya merupakan Komisaris Independen.

3. Komite Audit

Komite Audit Perseroan merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu tugas Komisaris dalam melakukan pengawasan, pemeriksaan atau penelitian yang dianggap perlu terhadap pelaksanaan fungsi Direksi dalam mengelola perusahaan.

management to feel like they own the company so that they try to be more active in maximizing the interests of Shareholders. The existing managerial ownership of the Company is owned by Mr. Heffy Hartono as the President Director of the company, which has a share ownership of 5.98% of the total number of Company shares outstanding in the market.

2. Independent Commissioner

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioner who does not have a business relationship, share ownership, management, finance, or family relationship with the Board of Directors and other Board of Commissioners as well as controlling shareholders who can cause the influence of not acting independently in carrying out their duties and responsibilities, namely as a supervisor of Company's management performance. The Board of Commissioner plays an important role in the supervision of the Board of Directors which aims to achieve the planned performance targets and also provides advice to the Board of Directors regarding deviations in business management that are not in line with the direction the company wants to achieve. In this case the Independent Commissioner plays an important role in protecting minority shareholders, because the Independent Commissioner serves to ensure that the policies made by the Board of Commissioners do not favor the interests of the Board of Directors or certain parties. There are 3 (three) members of the Company's Board of Commissioners and one of them is an Independent Commissioner.

3. Audit Committee

The Audit Committee of the Company is a committee formed by the Board of Commissioners to assist the duties of the Commissioners in conducting supervision, examination or research which is deemed necessary for the implementation of the

Keanggotaan Komite Audit sekurang-kurangnya terdiri dari 3 orang, dimana seorang di antaranya merupakan Komisaris Independen yang sekaligus merangkap sebagai Ketua Komite Audit, sedangkan dua anggota lainnya merupakan pihak dari luar Perseroan yang Independen. Perseroan memiliki anggota Komite Audit sebanyak 3 (tiga) orang dengan salah satu dari ketiga anggota tersebut merupakan Komisaris Independen yang merangkap menjadi Ketua Komite Audit. Anggota Komite Audit yang dipilih merupakan pihak yang independen.

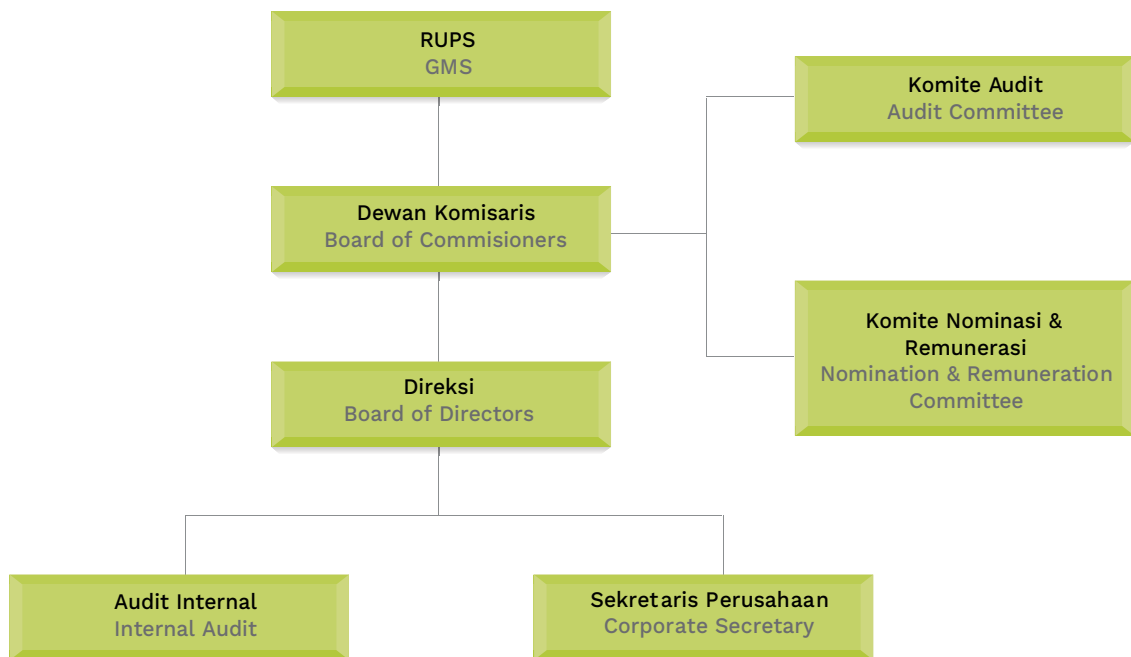
functions of the Board of Directors in managing the company. The membership of the Audit Committee consists of at least 3 people, one of which is an Independent Commissioner who is also the Chairman of the Audit Committee, while the other two members are independent parties from outside the Company. The Company has 3 (three) members of the Audit Committee, one of which is an Independent Commissioner who also serves as the Chairman of the Audit Committee. The elected members of the Audit Committee are independent parties.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan perseroan terbatas dan pasar modal, struktur tata kelola Perseroan adalah sebagai berikut:

Corporate Governance Structure

Based on the provisions of the limited liability company and capital market laws and regulations, the corporate governance structure is as follows:



Berdasarkan struktur tata kelola diatas, Perseroan telah memiliki organ-organ kelengkapan perusahaan seperti Komisaris Independen, Sekretaris Perusahaan

Based on the corporate governance structure above, the Company already has corporate organs such as an Independent Commissioner, Corporate Secretary

dan Komite Audit. Perseroan juga telah memiliki Unit Audit Internal yang berfungsi untuk melakukan pengawasan dan penerapan dari kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen Perseroan.

Penjelasan masing-masing organ dalam struktur tata kelola Perseroan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ atau bagian Perseroan yang memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris dalam batas yang telah ditentukan oleh Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. Rapat Umum Pemegang Saham menjadi struktur tata kelola tertinggi dalam Perseroan.

RUPS mempunyai kewenangan tertinggi untuk mengambil keputusan-keputusan penting yang berhubungan dengan kegiatan usaha dan operasional Perseroan seperti persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan, penetapan penggunaan laba Perseroan, pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, perubahan Anggaran Dasar, serta pemberian otorisasi kepada Direksi untuk menindaklanjuti keputusan RUPS.

Pemegang Saham

Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perseroan. Melalui RUPS, para pemegang saham mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perseroan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Pengambilan keputusan dalam RUPS harus dilakukan secara wajar dan transparan dan didasarkan pada kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Namun demikian pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

and Audit Committee. The Company also has an Internal Audit Unit that functions to supervise and implement policies set by the Company's management.

Explanation of each body in the Company's corporate governance structure is explained as follows:

General Meeting of Shareholders (GMS)

Based on Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the General Meeting of Shareholders (GMS) is an body or part of the Company that has exclusive authority that not given to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits determined by the Law and/ or Articles of Association. The General Meeting of Shareholders becomes the highest corporate governance structure in the Company.

GMS constitutes the highest authority to make important decisions related to the business activity and the Company operations such as approval of Annual Report and Financial Statement, stipulation of Company's profit usage, appointment of the member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, amendments of the Articles of Association, and granting authorization to the Board of Directors to follow up GMS resolution.

Shareholders

The Shareholders is an individual or legal entity that rightfully owned the Company's shares. Through the GMS, the shareholders take important decisions regarding their investment in the Company subject to the Articles of Association and prevailing laws and regulation. Decision making in the GMS must be done fairly and transparently and based on the Company's long-term business interests. However, the shareholders cannot intervene in the implementation of the duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Pemilik Perseroan atau yang dikenal dengan Pemegang Saham memiliki hak untuk:

- Menghadiri, menyampaikan pendapat dan memberikan suara dalam RUPS berdasarkan prinsip “satu suara, satu saham”;
- Menerima informasi tentang Perseroan secara tepat waktu, akurat dan secara rutin, kecuali yang berkaitan dengan hal-hal rahasia, agar dapat membuat keputusan investasi atas Perseroan berdasarkan informasi yang akurat;
- Menerima bagian keuntungan Perseroan yang dialokasikan bagi pemegang saham dalam bentuk dividen dan bentuk pembagian keuntungan lainnya secara proporsional sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki; dan
- Menerima penjelasan dan informasi akurat secara menyeluruh tentang prosedur pelaksanaan RUPS, dan berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan.

Pelaksanaan RUPS

Rapat umum pemegang saham (RUPS) terdiri dari dua jenis, yaitu:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“RUPST”); dan
2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”).

RUPST Perseroan wajib dilaksanakan setiap tahun paling lambat enam bulan setelah berakhirnya tahun buku. RUPST diadakan satu tahun sekali sebagai forum dimana Direksi dan Dewan Komisaris melaporkan dan mempertanggung-jawabkan kinerjanya terhadap Pemegang Saham, dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) dapat diadakan sewaktu-waktu apabila dianggap perlu sesuai kebutuhan.

Pada tahun 2022, Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPST yang dilaksanakan pada:

Tanggal : 7 Juni 2022

Jam : 09:24 – 10:17 WIB

Tempat : Wisma ADR Lantai 9,
Jl. Pluit Raya 1 No 1, Jakarta Utara 14440

All owners of the Company also known as Shareholders have the right to:

- Attend, give opinion and vote in the GMS based on the principle of “one vote, one share”;
- Receive information about the Company in a timely, accurate and regular manner, except in relation to confidential matters, in order to make investment decisions on the Company based on accurate information;
- Receive a share of the profits of the Company allocated to shareholders in the form of dividends and other profit sharing in proportion to the number of shares held; and
- Receive comprehensive explanation and accurate information on the procedures for the execution of the GMS, and participate in the decision-making process.

Execution of GMS

There are two types of general meetings of shareholders (GMS):

1. Annual General Meeting of Shareholders (“AGMS”), and the
2. Extraordinary General Meeting of Shareholders (“EGMS”).

The Company’s AGMS must be held annually, at the latest six months after the end of a financial year. The Annual GMS (AGMS) is held once a year as a forum where the Board of Directors and the Board of Commissioners report and hold its performance accountable with respect to the Shareholders, and Extraordinary GMS (EGMS) which could be held at any time whenever deemed necessary in accordance with the needs.

In 2022, the Company held 1 (one) AGMS which was held on:

Date : June 7, 2022

Time : 09:24 – 10:17 Western Indonesia Time

Place : Wisma ADR 9th Floor,
Jl. Pluit Raya 1 No 1, North Jakarta 14440

Tahapan Penyelenggaraan RUPST

The Stages of Holding the AGMS

Adapun tahapan penyelenggaraan RUPST 2022 adalah sebagai berikut:

The stages for holding the 2022 AGMS are as follows:

Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Panggilan Invitation	Ringkasan Risalah RUPS Summary of Minutes of the AGMS
21 April 2022 Melalui Surat No.029/ CORSEC-IFII/IV/2022 kepada OJK dan BEI.	28 April 2022 Melalui situs web Bursa Efek Indonesia (IDX), situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan situs web Perseroan. Pengumuman RUPST dilaporkan ke OJK dan BEI melalui surat No. 031/ CORSEC-IFII/IV/2022 dan surat No. 032/CORSEC-IFII/ IV/2022.	13 Mei 2022 Melalui situs web Bursa Efek Indonesia (IDX), situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan situs web Perseroan. Panggilan RUPST dilaporkan ke OJK dan BEI melalui surat No. 045/CORSEC-IFII/V/2022 dan surat No. 046/CORSEC- IFII/V/2022.	9 Juni 2022 Melalui situs web Bursa Efek Indonesia (IDX), situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan situs web Perseroan. Ringkasan risalah RUPST dilaporkan ke OJK dan BEI melalui surat No. 056/CORSEC-IFII/ VI/2022 dan surat No. 058/ CORSEC-IFII/VI/2022.
April 21, 2022 Through Letter No. 029/ CORSEC-IFII/IV/2022 to Financial Services Authority (FSA) and IDX.	April 28, 2022 Through the Indonesia Stock Exchange website, the Indonesia Central Securities Depository website, and the Company's website. Announcement of the AGMS is reported to FSA and IDX through letter No. 031/ CORSEC-IFII/IV/2022 and letter No. 032/CORSEC-IFII/ IV/2022.	May 13, 2022 Through the Indonesia Stock Exchange website, the Indonesia Central Securities Depository website, and the Company's Invitation of the AGMS is reported to FSA and IDX through letter No. 045/CORSEC-IFII/V/2022 and letter No. 046/CORSEC- IFII/V/2022.	June 9, 2022 Through the Indonesia Stock Exchange website, the Indonesia Central Securities Depository website, and the Company's website. Summary of Minutes of the AGMS are reported to FSA and IDX through letter No. 056/CORSEC-IFII/VI/2022 and letter No. 058/CORSEC- IFII/VI/2022.

Kehadiran Dewan Komisaris, Direksi, Pihak Independen dan Pemegang Saham dalam RUPS

Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Perseroan yang hadir pada saat RUPST pada tanggal
7 Juni 2022:

Dewan Komisaris:

- Komisaris Utama : Surja Hartono
- Komisaris : Atsushi Takahama
- Komisaris Independen : Sumarni

Direksi:

- Direktur Utama : Heffy Hartono
- Direktur : Ang Andri Pribadi
- Direktur : Thomas Verdiyanto
- Direktur : Takuji Okamoto

Attendance of the Board of Commissioners, Board of Directors, Independent Parties and Shareholders at the GMS

Members of the Board of Commissioners and Board
of Directors of the Company who attended the AGMS
on June 7, 2022:

Board of Commissioners:

- President Commissioner : Surja Hartono
- Commissioner : Atsushi Takahama
- Independent Commissioner : Sumarni

Board of Directors:

- President Director : Heffy Hartono
- Director : Ang Andri Pribadi
- Director : Thomas Verdiyanto
- Director : Takuji Okamoto

Pihak Independen:

- Notaris : Kamelina, S.H.
- Biro Administrasi Efek : PT Sinartama Gunita

Pemegang Saham:

9.122.084.200 saham atau 96,92% dari jumlah keseluruhan 9.412.000.000 saham Perseroan hadir atau diwakili pada pertemuan tersebut.

Jumlah saham Perseroan dengan hak suara yang sah yang hadir pada saat RUPST adalah 9.122.084.200 saham atau 96,92% dari jumlah seluruh saham Perseroan yang mempunyai hak suara yang sah. Dengan demikian ketentuan kuorum RUPST sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPST adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

RUPST dipimpin oleh Surja Hartono, selaku Komisaris Utama Perseroan, yang telah ditunjuk berdasarkan Surat Penunjukan tanggal 11 Mei 2022.

Keputusan RUPST dan Realisasi Keputusan RUPST

Adapun keputusan RUPST, hasil voting dan realisasi keputusan RUPST adalah sebagai berikut:

Mata Acara Pertama

Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021.

Penjelasan mata acara:

Mata acara rutin dalam RUPST sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Independent Parties:

- Public Notary : Kamelina, S.H.
- Share Registrar : PT Sinartama Gunita

Shareholder:

9,122,084,200 shares or 96.92% of the Company's entire amount of 9,412,000,000 shares were present or represented at the meeting.

The number of shares in the Company with valid voting right present at the AGMS was 9,122,084,200 shares or 96.92% of the total shares in the Company with valid voting right. Thus the provisions of the AGMS quorum as stipulated in the Articles of Association were fulfilled and the holding of the AGMS was legitimate and could take binding decisions.

The AGMS is chaired by Surja Hartono, as the Company's President Commissioner, who has been appointed based on the Letter of Appointment dated May 11, 2022.

The Result of the AGMS and Realization of the Resolution of AGMS

The results of the AGMS, the result of voting and the realization of the result of the AGMS are as follows:

First Agenda

Approval of the Company's Annual Report including ratification of the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company, as well as the ratification of the Company's Financial Statement for financial year ended December 31, 2021.

Explanation of the agenda:

Regular agenda held in the AGMS of the Company, in accordance with the Article of Association of the Company.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat terkait mata acara RUPST:

Seluruh pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat atas setiap mata acara RUPST. Terdapat 1 (satu) pemegang saham/kuasa para pemegang saham dengan jumlah saham sebanyak 1.000 saham atau sama dengan 0,00% dari seluruh saham yang hadir atau diwakili dalam Rapat, yang mengajukan pertanyaan sehubungan dengan Mata Acara Pertama.

Hasil Voting:

1. Setuju : 9.122.082.200 saham (99,99%)
2. Tidak Setuju : 2.000 saham (0,01%)
3. Abstain : 0 saham (0,00%)

Keputusan:

Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan untuk tahun buku 2021, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra (firma anggota Rödl International GmbH) sebagaimana termuat dalam laporannya Nomor 00035/2.0851/AU.1/04/1114-1/1/III/2022 tertanggal 9 Maret 2022 dengan pendapat bahwa “Laporan Keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material”, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama tahun buku 2021, sepanjang tercermin dalam Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan.

Realisasi:

Telah terealisasi pada tahun 2022. Laporan Tahunan Perseroan telah disetujui dan disahkan oleh RUPST.

Mata Acara Kedua

Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021.

The number of Shareholders raising questions and/or opinions relating to the agenda of the AGMS:

All Shareholders were given the opportunity to raise questions and/or opinions on each agenda of the AGMS. There is 1 (one) shareholder with a total of 1,000 shares or equal to 0.00% of all shares present or represented in the Meeting, who asked questions in connection with the First Agenda.

Voting Result:

1. Agreed : 9,122,082,200 shares (99.99%)
2. Disagreed : 2,000 shares (0.01%)
3. Abstained : 0 shares (0.00%)

Resolution:

Approve and accept the Annual Report for financial year 2021, including ratification of the Board of Commissioners's Supervisory Report, and ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2021 which has been audited by the Public Accountant Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra (Member firm of Rödl International GmbH) as stated in his report Number 00035/2.0851/AU.1/04/1114-1/1/III/2022 dated March 9, 2022, with the opinion that “Financial Statements presented fairly, in all material respects”, as well as granting a full release and discharge of responsibility (*volledig acquit et de charge*) to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company over the management and supervision actions of the Company carried out throughout the financial year 2021, as reflected in the Annual Report and recorded in the Company's Financial Statements.

Realization:

Implemented in year 2022. The Company's Annual Report has approved and ratified by the AGMS.

Second Agenda

Approval for the use of the Company's net profit for financial year ended December 31, 2021.

Penjelasan mata acara:

Mata acara rutin dalam RUPST sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat terkait mata acara RUPST:

Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

Hasil Voting:

1. Setuju : 9.122.082.200 saham (99,99%)
2. Tidak Setuju : 2.000 saham (0,01%)
3. Abstain : 0 saham (0,00%)

Keputusan:

Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp82.349.452.240 sebagai berikut:

1. Untuk cadangan wajib sebesar Rp1.000.000.000;
2. a. Sebesar Rp37.648.000.000 atau Rp4 setiap saham dibagikan sebagai dividen tunai, yang pelaksanaan pembayarannya akan dilakukan pada tanggal 8 Juli 2022 kepada pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 17 Juni 2022 pukul 16.00 WIB;
- b. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku; dan
3. Sisanya sebesar Rp43.701.452.240 dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.

Realisasi:

Telah terealisasi pada tahun 2022.

Explanation of the agenda:

Regular agenda held in the AGMS of the Company, in accordance with the Article of Association of the Company.

The number of Shareholders raising questions and/or opinions relating to the agenda of the AGMS:

None of the shareholders raised any questions or opinions.

Voting Result:

1. Agreed : 9,122,082,200 shares (99.99%)
2. Disagreed : 2,000 shares (0.01%)
3. Abstained : 0 shares (0.00%)

Resolution:

Approve the net profit of the Company for Financial Year ending as at December 31, 2021 amounting Rp82,349,452,240 to be appropriated as follows:

1. The Company will allocate Rp1,000,000,000 as reserve fund;
2. a. Rp37,648,000,000 or Rp4 per share will be distributed as cash dividend, the implementation of the payment will be made on July 8, 2022 to the Shareholders of the Company which whose name are recorded in the Shareholders Register of the Company (Recording Date) dated June 17, 2022 at 04:00 p.m. Western Indonesian Time;
- b. Authorize the Board of Directors of the Company to carry out the dividend distribution and to do all necessary actions. The dividend payment will be made with due observance to the prevailing tax, Indonesia Stock Exchange and other Capital Market regulations; and
3. The remaining, an amount Rp43,701,452,240 to be recorded as retained earning of the Company.

Realization:

It has been realized in 2022.

Mata Acara Ketiga

Penetapan honorarium dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris, dan penetapan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022.

Penjelasan mata acara:

Mata acara rutin dalam RUPST sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat terkait mata acara RUPST:

Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

Hasil Voting:

1. Setuju : 9.121.952.500 saham (99,99%)
2. Tidak Setuju : 131.700 saham (0,01%)
3. Abstain : 0 saham (0,00%)

Keputusan:

Menetapkan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, pemberian gaji atau honorarium dan tunjangan untuk tahun buku 2022 dengan kenaikan maksimum sebesar 10% (sepuluh persen) dari tahun buku 2021, setelah dipotong pajak penghasilan (PPH) dengan memperhatikan pendapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Realisasi:

Telah terealisasi pada tahun 2022.

Mata Acara Keempat

Penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022 dan/atau audit lain yang dibutuhkan Perseroan.

Penjelasan mata acara:

Mata acara rutin dalam RUPST sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Third Agenda

Determination of the honorarium and/or benefit of members of the Board of Commissioners and determination on the salaries and/or benefit of member of the Board of Directors of the Company for financial year 2022.

Explanation of the agenda:

Regular agenda held in the AGMS of the Company, in accordance with the Article of Association of the Company.

The number of Shareholders raising questions and/or opinions relating to the agenda of the AGMS:

None of the shareholders raised any questions or opinions.

Voting Result:

1. Agreed : 9,121,952,500 shares (99.99%)
2. Disagreed : 131,700 shares (0.01%)
3. Abstained : 0 shares (0.00%)

Resolution:

Determine that the salary or honorarium and benefits for all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the 2022 financial year will be in the maximum increase of 10% (ten percent) from the 2021 financial year, after income tax with due observance to the opinion of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

Realization:

It has been realized in 2022.

Fourth Agenda

Appointment of Public Accountant Firm to audit the Company's Financial year 2022 and/or the other audit as required by the Company.

Explanation of the agenda:

Regular agenda held in the AGMS of the Company, in accordance with the Article of Association of the Company.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan/ pendapat terkait mata acara RUPST:

Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

Hasil Voting:

1. Setuju : 9.122.082.200 saham (99,99%)
2. Tidak Setuju : 2.000 saham (0,01%)
3. Abstain : 0 saham (0,00%)

Keputusan:

1. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra (firma anggota Rödl International GmbH) yang merupakan Kantor Akuntan Publik terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 dan/atau audit lain yang dibutuhkan Perseroan;
2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan dalam menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut; dan
3. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Pengganti yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan rekomendasi Komite Audit, dalam hal Kantor Akuntan Publik karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan serta menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik Pengganti tersebut.

Realisasi:

Telah terealisasi pada tahun 2022. Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 telah diaudit oleh KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra (firma anggota Rödl International GmbH) dan telah dilaporkan ke OJK & BEI pada tanggal 17 Maret 2023.

The number of Shareholders raising questions and/ or opinions relating to the agenda of the AGMS:

None of the shareholders raised any questions or opinions.

Voting Result:

1. Agreed : 9,122,082,200 shares (99.99%)
2. Disagreed : 2,000 shares (0.01%)
3. Abstained : 0 shares (0.00%)

Resolution:

1. To approve the Appointment of Public Accountant Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra (member firm of Rödl International GmbH), which is registered with Financial Services Authority, to audit the Financial Statements of the Company for financial year 2022 and/or other audit as deemed required by the Company;
2. Authorize the Board of Directors to determine the honorarium and other terms and conditions of the appointment of such Public Accountant Firm; and
3. Approve to grant authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint Other Public Accountant Firm which is registered in the Financial Services Authority based on the Audit Committee recommendation if for some reasons, the appointed Public Accountant Firm is unable to perform their duties and to grant authority to the Board of Directors to determine honorarium and other term and conditions for Other Public Accountant Firm.

Realization:

It was realized in 2022. The Company's Financial Statements for the 2022 financial year have been audited by KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra (member firm of Rödl International GmbH) and have been reported to FSA & IDX on March 17, 2023.

Mata Acara Kelima

Perubahan susunan Direksi Perseroan.

Penjelasan mata acara:

Mata acara Rapat ke-5 sesuai dengan Ketentuan Anggaran Dasar Perseroan bahwa persetujuan pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi harus disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat terkait mata acara RUPST:

Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

Hasil Voting:

1. Setuju : 9.122.081.200 saham (99,99%)
2. Tidak Setuju : 2.000 saham (0,01%)
3. Abstain : 1.000 saham (0,00%)

Keputusan:

1. Menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri Bapak Thomas Verdiyanto selaku Direktur Perseroan, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) atas semua tindakan pengurusan dan wewenang kepada Perseroan, sepanjang tercermin dan tercatat dalam laporan keuangan Perseroan tahun buku 2021. Adapun pengunduran diri tersebut berlaku terhitung sejak Rapat ini ditutup.
2. Menyetujui untuk mengangkat Bapak Setiawan Tjutju sebagai Direktur Perseroan, sehingga terhitung sejak penutupan Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2024, susunan anggota Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Heffy Hartono
 Direktur : Ang Andri Pribadi
 Direktur : Setiawan Tjutju
 Direktur : Takuji Okamoto

Fifth Agenda

Changes in the composition of the Company's Board of Directors.

Explanation of the agenda:

For the 5th Agenda of the Meeting related to the Provisions of the Company's Article of Association that the approval of the appointment and dismissal of members of the Board of Directors must be approved at the General Meeting of Shareholders.

The number of Shareholders raising questions and/or opinions relating to the agenda of the AGMS:

None of the shareholders raised any questions or opinions.

Voting Result:

1. Agreed : 9,122,081,200 shares (99.99%)
2. Disagreed : 2,000 shares (0.01%)
3. Abstained : 1,000 shares (0.00%)

Resolution:

1. Approve and accept the resignation of Mr. Thomas Verdiyanto as the Director of the Company, and grant release and discharge (*volledig acquit et decharge*) for all respective management duties and authority to the Company, to the extent that their actions are reflected in the Company's financial statements of 2021. The resignation is valid as of the closing of this Meeting.
2. Approve to appoint Mr. Setiawan Tjutju as the Company's Director, effective as at the closing of this Meeting until the closing of the 2024 General Meeting of Shareholders, the composition of the Board of Directors of the Company shall be as follows:

Board of Directors

President Director : Heffy Hartono
 Director : Ang Andri Pribadi
 Director : Setiawan Tjutju
 Director : Takuji Okamoto

3. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk:
 - (i) Menyatakan dan menegaskan kembali seluruh atau sebagian keputusan Rapat sehubungan dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini ke dalam akta notaris serta memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan, Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan melakukan pencatatan dalam Daftar Perusahaan;
 - (ii) Menandatangani surat-surat, akta, atau dokumen-dokumen lainnya;
 - (iii) Menghadap di hadapan notaris dan/atau pejabat berwenang; serta
 - (iv) Untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan dan disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Realisasi:

Keputusan langsung berlaku dan telah diaktakan dalam Akta Notaris Kamelina, S.H. No. 3 tertanggal 7 Juni 2022.

Mata Acara Keenam

Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Pasal 3 Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan Perseroan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2020 (KBLI 2020).

Penjelasan mata acara:

Mata acara Rapat ke-6 terkait dengan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2020) yang mencabut KBLI 2017 dimana setiap perusahaan perlu menyesuaikan Maksud dan Tujuannya sesuai dengan KBLI yang terbaru.

3. Approved to grant power and authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company to:
 - (i) Declare and reaffirm all or part of the resolution of the Meeting in relation to the resolutions of this Annual General Meeting of Shareholders into a notarial deed and notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on the Acceptance of the Notification of Amendment to Company Data, Acceptance of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association, Approval of Amendments to the Company's Articles of Association and records in the Company Register;
 - (ii) Sign letters, deeds, or other documents;
 - (iii) Appear before the Notary and/or the relevant authorities;
 - (iv) Take all necessary actions in compliance with the prevailing regulations.

Realization:

Resolution effective immediately and has been notarized in Deed No. 3 of Notary Kamelina, S.H. dated June 7, 2022.

Sixth Agenda

Approval of the Amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Company's Purpose and Objectives to be adjusted to the Indonesian Standard Classification of Business Fields 2020 (KBLI 2020).

Explanation of the agenda:

For the 6th Agenda of the Meeting related to the Central Statistics Agency Regulation Number 2 of 2020 concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI 2020) which revokes the KBLI 2017 where each company needs to conform its Purpose and Objectives in accordance with the latest KBLI.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat terkait mata acara RUPST:

Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

Hasil Voting:

1. Setuju : 9.122.082.200 saham (99,99%)
2. Tidak Setuju : 2.000 saham (0,01%)
3. Abstain : 0 saham (0,00%)

Keputusan:

1. Menyetujui dan memutuskan untuk menyesuaikan bidang usaha Perseroan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (2020), sehingga dengan demikian mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan.
2. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk:
 - (i) Menyatakan dan menegaskan kembali seluruh atau sebagian keputusan Rapat sehubungan dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini ke dalam akta notaris serta memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan, Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan melakukan pencatatan dalam Daftar Perusahaan;
 - (ii) Menandatangani surat-surat, akta, atau dokumen-dokumen lainnya;
 - (iii) Menghadap di hadapan notaris dan/atau pejabat berwenang; serta
 - (iv) Untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan dan disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Realisasi:

Keputusan langsung berlaku dan telah diaktakan dalam Akta Notaris Kamelina, S.H. No. 3 tertanggal 7 Juni 2022.

The number of Shareholders raising questions and/or opinions relating to the agenda of the AGMS:

None of the shareholders raised any questions or opinions.

Voting Result:

1. Agreed : 9,122,082,200 shares (99.99%)
2. Disagreed : 2,000 shares (0.01%)
3. Abstained : 0 shares (0.00%)

Resolution:

1. Approved and determined to conform the Company's line of business with the Indonesian Standard Classification of Business Fields (2020), thereby amending Article 3 of the Company's Articles of Association.
2. Approved to grant power and authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company to:
 - (i) Declare and reaffirm all or part of the resolution of the Meeting in relation to the resolutions of this Annual General Meeting of Shareholders into a notarial deed and notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on the Acceptance of the Notification of Amendment to Company Data, Acceptance of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association, Approval of Amendments to the Company's Articles of Association and records in the Company Register;
 - (ii) Sign letters, deeds, or other documents;
 - (iii) Appear before the Notary and/or the relevant authorities; and
 - (iv) Take all necessary actions in compliance with the prevailing regulations.

Realization:

Resolution effective immediately and has been notarized in Deed No. 3 of Notary Kamelina, S.H. dated June 7, 2022.

Keputusan RUPS dan Pelaksanaan Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, maka Laporan ini menyertakan juga informasi mengenai RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya.

Pada tahun 2021, Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 28 Juni 2021 dengan rincian mata acara dan realisasi keputusan RUPST sebagai berikut:

Mata Acara Pertama:

Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020.

Keputusan:

Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan untuk tahun buku 2020, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra sebagaimana termuat dalam laporannya Nomor 00048/2.0851/AU.1/04/0272-3/1/III/2021 tertanggal 26 Maret 2021 dengan pendapat bahwa "Laporan Keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material", sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama tahun buku 2020, sepanjang tercermin dalam Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan.

Realisasi:

Telah terealisasi pada tahun 2021. Laporan Tahunan Perseroan telah disetujui dan disahkan oleh RUPST.

GMS Decisions of the Previous Year and its Implementation

Based on the Circular Letter of Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Contents of the Annual Report of Issuers or Public Companies, this Report also includes information about the GMS of the preceding year.

In 2021, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 28, 2021 with details of the agenda and realization of the AGMS decisions as follows:

First Agenda:

Approval of the Company's Annual Report including ratification of the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company, as well as the ratification of the Company's Financial Statement for financial year ended December 31, 2020.

Resolution:

Approve and accept the Annual Report for financial year 2020, including ratification of the Board of Commissioners' Supervisory Report, and ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2020 which has been audited by the Public Accountant Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra as stated in his report Number 00048/2.0851/AU.1/04/0272-3/1/III/2021 dated March 26, 2021, with the opinion that "Financial Statements presented fairly, in all material respects", as well as granting a full release and discharge of responsibility (*volledig acquit et de charge*) to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company over the management and supervision actions of the Company carried out throughout the financial year 2020, as reflected in the Annual Report and recorded in the Company's Financial Statements.

Realization:

Implemented in year 2021. The Company's Annual Report has approved and ratified by the AGMS.

Mata Acara Kedua:

Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Keputusan:

Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp73.585.850.462 sebagai berikut:

- Untuk cadangan wajib sebesar Rp1.000.000.000;
- Sebesar Rp28.236.000.000 atau Rp3 setiap saham dibagikan sebagai dividen tunai, yang pelaksanaan pembayarannya telah dilakukan melalui pembagian dividen interim pada tanggal 22 Desember 2020; dan
- Sisanya sebesar Rp44.349.850.462 dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.

Realisasi:

Telah terealisasi pada tahun 2021.

Mata Acara Ketiga:

Penetapan honorarium dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris, dan penetapan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021.

Keputusan:

Menetapkan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, pemberian gaji atau honorarium dan tunjangan untuk tahun buku 2021 dengan kenaikan maksimum sebesar 20% (dua puluh persen) dari tahun buku 2020, setelah dipotong pajak penghasilan (PPh) dengan memperhatikan pendapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Realisasi:

Telah terealisasi pada tahun 2021.

Second Agenda:

Approval for the use of the Company's net profit for the year ending December 31, 2020.

Resolution:

Approve the net profit of the Company for Financial Year ending as at December 31, 2020 amounting Rp73,585,850,462 to be appropriated as follows:

- For reserve fund amounting Rp1,000,000,000;
- Rp28,236,000,000 or Rp3 per share distributed as cash dividends, the implementation of the payment which has been paid through the distribution of interim dividends on December 22, 2020; and
- The remaining, an amount Rp44,349,850,462 to be recorded as retained earning of the Company.

Realization:

It has been realized in 2021.

Third Agenda:

Determination of the honorarium and/or benefit of members of the Board of Commissioners and determination on the salaries and/or benefit of member of the Board of Directors of the Company for financial year 2021.

Resolution:

Determine that the salary or honorarium and benefits for all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the 2021 financial year will be in the maximum increase of 20% (twenty percent) from the 2020 financial year, after income tax with due observance to the opinion of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

Realization:

It has been realized in 2021.

Mata Acara Keempat:

Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021 dan/atau audit lain yang dibutuhkan Perseroan.

Keputusan:

1. Menyetujui Penunjukan Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra (firma anggota Rödl International GmbH) yang merupakan Kantor Akuntan Publik terdaftar di OJK, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 dan/atau audit lain yang dibutuhkan Perseroan;
2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan dalam menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukkan Kantor Akuntan Publik tersebut; dan
3. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Pengganti yang terdaftar di OJK berdasarkan rekomendasi Komite Audit, dalam hal Kantor Akuntan Publik karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan serta menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik Pengganti tersebut.

Realisasi:

Telah terealisasi pada tahun 2021. Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 telah diaudit oleh KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra (firma anggota Rödl International GmbH) dan telah dilaporkan ke OJK & BEI pada tanggal 21 Maret 2022.

Mata Acara Kelima:

Persetujuan atas Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) per tanggal 31 Desember 2020.

Keputusan:

Menyetujui Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) per tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

Fourth Agenda:

Appointment of Public Accountant Firm to audit the Company's financial year 2021 and/or the other audit as required by the Company.

Resolution:

1. Approve the Appointment Public Accountant Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra (member firm of Rödl International GmbH) which is registered with Financial Services Authority, to audit the Financial Statements of the Company for financial year 2021 and/or other audit as deemed required by the Company;
2. Authorize the Board of Directors to determine the honorarium and other terms and conditions of the appointment of such Public Accounting Firm; and
3. Approve to grant authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint Other Public Accountant Firm which is registered in the Financial Services Authority based on the Audit Committee recommendation if for some reasons, the appointed Public Accountant Firm is unable to perform their duties and to grant authority to the Board of Directors to determine honorarium and other terms and conditions for Other Public Accountant Firm.

Realization:

It was realized in 2021. The Company's Financial Statements for the 2021 financial year have been audited by KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra (member firm of Rödl International GmbH) and have been reported to FSA & IDX on March 21, 2022.

Fifth Agenda:

Approval of the Report on the Use of Proceeds from the Initial Public Offering (IPO) as of December 31, 2020.

Resolution:

Approval of the Realization Report on Utilization of Proceeds from the Initial Public Offering as of December 31, 2020, as follows:

Pada tahun 2019, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Perdana (IPO) sejumlah 1.412.000.000 saham dengan nominal nilai Rp100 per saham dan harga penawaran saham Rp105 per saham, dengan total hasil bersih penerimaan dana IPO setelah dikurangi biaya penawaran umum adalah sebesar Rp144.098.071.300.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, hasil bersih penerimaan dana IPO telah digunakan seluruhnya dengan rincian sebagai berikut:

1. Sebesar Rp90.231.119.000 atau sebesar 62,62% yang digunakan untuk pelunasan hutang bank Perseroan.
2. Sebesar Rp25.226.960.192 atau sebesar 17,51% yang digunakan untuk belanja modal dan peralatan.
3. Sebesar Rp28.639.992.109 atau sebesar 19,87% yang digunakan untuk modal kerja.

Realisasi:

Terealisasi pada tahun 2021. RUPS telah menyetujui Laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) per tanggal 31 Desember 2020. Persetujuan ini telah diaktakan dalam Akta Notaris Kamelina, S.H. No. 29 tertanggal 28 Juni 2021.

Mata Acara Keenam:

Persetujuan atas rencana penambahan fasilitas produksi MDF beserta prasarana pendukungnya dalam rangka peningkatan produksi Perseroan yang merupakan Transaksi Material sesuai dengan Peraturan OJK No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Keputusan:

1. Menyetujui atas rencana Perseroan untuk melakukan penambahan fasilitas produksi MDF beserta prasarana pendukungnya dalam rangka peningkatan produksi Perseroan yang merupakan Transaksi Material sesuai dengan Peraturan OJK No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
2. Memberikan persetujuan dan kewenangan kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, bertindak untuk dan atas nama Perseroan untuk

In 2019, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) of 1,412,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share and an offering price of Rp105 per share, with a total net proceeds from IPO after taking into account the cost of IPO is Rp144,098,071,300.

As of December 31, 2020, the use of the net proceeds from IPO funds received by the Company was as follows:

1. Rp90,231,119,000 or 62.62% used to settlement the Company's bank loans.
2. Rp25,226,960,192 or 17.51% used for capital and machinery expenditure.
3. Rp28,639,992,109 or 19.87% used for working capital.

Realization:

Realization in 2021. The GMS has approved the Report on the realization of the use of proceeds from the Initial Public Offering (IPO) as of December 31, 2020. This approval has been notarized in the Notary Deed of Kamelina, S.H. No. 29 dated June 28, 2021.

Sixth Agenda:

Approval of plans for additional MDF production facilities and its supporting infrastructure in order to increase the Company's production which is a Material Transaction in accordance with OJK Regulation No.17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.

Resolution:

1. Approved the Company's plan to add MDF production facilities and its supporting infrastructure in order to increase the Company's production which is a Material Transaction in accordance with OJK Regulation No.17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.
2. Giving approval and authority to the Board of Directors of the Company with substitution rights in accordance with the Articles of Association of the Company, acting for and on

membuat, melaksanakan, menandatangani dan/ atau menyerahkan serta melaksanakan setiap perjanjian-perjanjian (perubahan dan tambahan), dokumen apapun dan tindakan-tindakan yang diperlukan dengan syarat dan ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan terkait dengan penambahan fasilitas produksi MDF beserta prasarana pendukungnya, singkatnya melakukan segala sesuatu yang baik dan berguna untuk mencapai maksud tersebut, tidak ada tindakan yang dikecualikan.

Realisasi:

Keputusan langsung berlaku dan telah diaktakan dalam Akta Notaris Kamelina, S.H. No. 29 tertanggal 28 Juni 2021.

Mata Acara Ketujuh:

Persetujuan Penjaminan aset Perseroan melebihi 50% (lima puluh persen) dari kekayaan bersih Perseroan saat ini dan yang akan datang dalam rangka perolehan pendanaan dari Bank sehubungan dengan Transaksi Material terkait rencana penambahan fasilitas produksi MDF beserta prasarana pendukungnya.

Keputusan:

1. Menyetujui penjaminan aset Perseroan melebihi 50% (lima puluh persen) dari kekayaan bersih Perseroan saat ini dan yang akan datang dalam rangka perolehan pendanaan dari Bank sehubungan dengan Transaksi Material terkait rencana penambahan fasilitas produksi MDF beserta prasarana pendukungnya.
2. Memberikan persetujuan dan kewenangan kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, bertindak untuk dan atas nama Perseroan untuk membuat, melaksanakan, menandatangani dan/ atau menyerahkan serta melaksanakan setiap perjanjian-perjanjian (perubahan dan tambahan), dokumen apapun dan tindakan-tindakan yang diperlukan dengan syarat dan ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan terkait dengan penjaminan aset Perseroan, singkatnya

behalf of the Company to make, implement, sign and/or submit and implement any agreements (amendments and additions), any documents and actions required with terms and conditions deemed good by the Board of Directors of the Company related to the addition of MDF production facilities and their supporting infrastructure, in short doing everything that is good and useful to achieve that purpose, no action is excluded.

Realization:

Resolution effective immediately and has been notarized in Deed No. 29 of Notary Kamelina, S.H. dated June 28, 2021.

Seventh Agenda:

Approval for pledge the Company's assets in excess of 50% (fifty percent) of the Company's current and future net assets in order to obtain funding from the Bank in connection with Material Transactions related to plans to add MDF production facilities and its supporting infrastructure.

Resolution:

1. Approved the Company's plan to pledge the Company's assets in excess of 50% (fifty percent) of the Company's current and future net assets in order to obtain funding from the Bank in connection with Material Transactions related to plans to add MDF production facilities and its supporting infrastructure.
2. Giving approval and authority to the Board of Directors of the Company with substitution rights in accordance with the Articles of Association of the Company, acting for and on behalf of the Company to make, implement, sign and/or submit and implement any agreements (amendments and additions), any documents and actions required by the terms and conditions deemed good by the Board of Directors of the Company related to the guarantee of the Company's assets, in short doing everything that

melakukan segala sesuatu yang baik dan berguna untuk mencapai maksud tersebut, tidak ada tindakan yang dikecualikan.

Realisasi:

Keputusan langsung berlaku dan telah diaktakan dalam Akta Notaris Kamelina, S.H. No. 29 tertanggal 28 Juni 2021.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah salah satu organ tata kelola Perseroan yang fungsi dan tanggung jawabnya secara kolektif adalah untuk mengawasi secara menyeluruh kinerja operasional dan finansial termasuk pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi, serta memberikan saran dan masukan kepada Direksi. Dewan Komisaris mewakili kepentingan pemegang saham dan bertanggungjawab langsung kepada RUPS. Dewan Komisaris juga bertanggungjawab memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan organisasi. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Dewan Komisaris terdiri dari anggota dengan keahlian yang berbeda-beda serta pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk menciptakan akuntabilitas dan mendorong komitmen dari setiap anggota dalam menjalankan fungsi pengawasan mereka.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Kewenangan Anggota Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam POJK No. 33/2014 adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun

is good and useful to achieve that purpose, no action is excluded.

Realization:

Resolution effective immediately and has been notarized in Deed No. 29 of Notary Kamelina, S.H. dated June 28, 2021.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is one of the corporate governance bodies whose functions and responsibilities collectively are to supervise thoroughly the operational and financial performance including the Company management by the Board of Directors, as well as to provide advice and input to the Board of Directors. The Board of Commissioners represents the interests of shareholders and is directly responsible to the GMS. The Board of Commissioners is also responsible for ensuring that the Company implements GCG at all levels of the organization. The responsibility of the Board of Commissioners to the GMS is a manifestation of the supervisory accountability for the management of the company in the context of implementing GCG principles.

The Board of Commissioners comprises members with diverse expertise and clear division of duties and responsibilities in order to create accountability and encourage commitment from each member in carrying out their controlling function.

Duties, Responsibilities, and Authority of Members of the Board of Commissioners

The duties, responsibilities and authority of the Board of Commissioners as stated in POJK No. 33/2014 is as follows:

1. The Board of Commissioners has the duty to supervise and responsible for overseeing the management policies, the way of management in general, both regarding the Company and the

usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi.

2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

Pedoman atau Piagam Dewan Komisaris

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Dewan Komisaris, Perseroan telah memiliki Pedoman atau Piagam Kerja Dewan Komisaris. Pedoman atau Piagam Dewan Komisaris disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang Republik Indonesia No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan publik.

Piagam Dewan Komisaris mengatur mengenai hal-hal berikut:

1. Komposisi, pengangkatan, pemberhentian serta masa jabatan Dewan Komisaris.
2. Persyaratan Keanggotaan Dewan Komisaris.
3. Tugas, tanggungjawab dan wewenang Dewan Komisaris.
4. Kode etik.
5. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris.
6. Mekanisme dan tata tertib rapat Dewan Komisaris.

Company's business and providing advice to the Board of Directors.

2. Under certain conditions, the Board of Commissioners must hold an annual GMS and other GMS in accordance with the authority as stated in the law regulations and Articles of Association.
3. Members of the Board of Commissioners must conduct their duties and responsibilities as referred to in good faith, full of responsibility and prudence.
4. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners must establish an Audit Committee and may establish other Committees.
5. The Board of Commissioners shall evaluate the performance of committees that assist the implementation of the duties and responsibilities of each financial year end.

Board of Commissioners Guidelines or Charter

In order to support the implementation of the duties and responsibilities as well as the authority of the Board of Commissioners, the Company have had the Board of Commissioners Charter. The Board of Commissioners Charter is prepared based on the Articles of Association of the Company, Law of the Republic of Indonesia No 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies and the Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The Charter of the Board of Commissioners regulates the following matters:

1. Composition, appointment, dismissal and tenure of the Board of Commissioners.
2. Membership requirements for the Board of Commissioners.
3. Duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners.
4. Code of conduct.
5. Accountability of the Board of Commissioners.
6. Mechanism and rules for Board of Commissioners' meeting.

7. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris.
8. Rangkap Jabatan.
9. Program pengenalan anggota Komisaris.
10. Remunerasi dan pendidikan berkelanjutan bagi Dewan Komisaris.
11. Komite penunjang Dewan Komisaris.

Pedoman Dewan Komisaris akan diperbaharui dari waktu ke waktu untuk memastikan kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau apabila terdapat perubahan yang dianggap perlu oleh Perseroan. Pedoman Dewan Komisaris tersebut telah dimuat secara lengkap dalam situs web Perseroan (www.pt-ifi.com) sehingga memudahkan investor dan pihak berkepentingan lainnya untuk mengaksesnya.

Jumlah, Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Perseroan memiliki 3 (tiga) orang Komisaris, yang terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris berkewarganegaraan Indonesia dan 1 (satu) orang Komisaris berkewarganegaraan Jepang.

Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris berpedoman pada peraturan yang berlaku dan mempertimbangkan kondisi Perseroan sebagai perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, dimana jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Dimana 1 (satu) diantara anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi Komisaris Utama.

Masa jabatan Dewan Komisaris paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPST pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud. Dewan Komisaris diangkat sejak tanggal yang ditentukan oleh RUPS yang mengangkat mereka sampai dengan ditutupnya RUPST yang kedua yang diadakan setelah

7. Performance Evaluation of the Board of Commissioners.
8. Concurrent Positions.
9. Induction program of the Board of Commissioners' member.
10. Remuneration and continuing education for the Board of Commissioners.
11. Supporting Committees for the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners Charter will be updated from time to time to ensure compliance with the prevailing laws and regulations or if there are changes deemed necessary by the Company. The Board of Commissioners Charter has been published in full on the Company's website (www.pt-ifi.com) to make it easier for investors and other interested parties to access it.

Number, Composition and Tenure of Board of Commissioners

The Company has 3 (three) Commissioners, consisting of 2 (two) Commissioners who are Indonesian citizens and 1 (one) Commissioner who are Japanese citizens.

The determination of the number of members of the Board of Commissioners is based on applicable regulations and considers the condition of the Company as a public company and its effectiveness in decision making. The number of members of the Company's Board of Commissioners consists of more than 2 (two) members of the Board of Commissioners, where the number of Independent Commissioners must be at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners. Where 1 (one) of the members of the Board of Commissioners is appointed as the President Commissioner.

Tenure of Board of Commissioners no later than 5 (five) years or until closing of AGMS at the end of 1 (one) period of such tenure. Board of Commissioners shall be appointed for a term starting from the date stipulated by GMS that appoints them to the closing date of the second AGMS that appoint them, without

tanggal RUPS yang mengangkat mereka dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

Selama tahun 2022, tidak ada perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris. Susunan anggota Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Jabatan Positions	Nama Name	Anggota Sejak Member Since	Masa Jabatan Period of Service
Komisaris Utama President Commissioner	Surja Hartono	2019	2019 - 2024
Komisaris Commissioner	Atsushi Takahama	2020	2020 - 2024
Komisaris Independen Independent Commissioner	Sumarni	2019	2019 - 2024

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan komisaris dihadiri oleh para anggota Dewan Komisaris. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa keuangan No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris juga diwajibkan untuk menyelenggarakan rapat gabungan bersama Direksi. Rapat Gabungan akan dihadiri oleh para anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
2. Rapat Dewan Komisaris sah dan dapat mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri atau diwakili oleh lebih dari ½ (satu perdua) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Seluruh keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat tersebut. Apabila suara yang setuju dan tidak setuju sama berimbang maka Ketua Rapat Komisaris yang memutuskannya.

prejudice to rights of GMS to discharge them at any time.

During 2022, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners. The composition of the members of the Board of Commissioners as of December 31, 2022 are as follows:

Meeting of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners meeting is attended by members of the Board of Commissioners. Based on the Indonesia Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners is also required to hold joint meetings with the Board of Directors. The Joint Meeting will be attended by members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company.

Board of Commissioners Meeting Policy

Meeting Frequency and attendance rate policies of members of the Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners must hold a meeting at least 1 (one) time in 2 (two) months and the must hold meetings with the Board of Directors periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months.
2. The Board of Commissioners meeting is valid and can make binding resolutions if attended or represented by more than ½ (half) of the total number of members of the Board of Commissioners. All decisions taken in a meeting with deliberation and consensus; In the case that the deliberation decision to reach a consensus is not achieved then the decisions is taken by voting in favor of more than ½ (half) of the number of votes legally cast in the meeting. If the voice impartial agree and do not agree then the Chairman of meeting will decide it.

3. Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris harus dikirimkan kepada anggota Dewan Komisaris selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kalender sebelum Rapat diadakan.
4. Pada Rapat yang telah dijadwalkan, bahan rapat disampaikan kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan.
5. Hasil Rapat Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam Risalah Rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dan dikirimkan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris.

3. Board of Commissioners's meeting invitation must be sent to members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) calendar days before the meeting was held.
4. At the scheduled meeting, the meeting materials are submitted to the participants no later than 5 (five) days before the meeting is held.
5. The result of the meeting of the Board of Commissioners must be stated in the Minutes of Meeting which are signed by all members of the Board of Commissioners who are present in the meeting and sent to all member of Board of Commissioners.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris Perseroan telah melakukan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali yang juga merupakan rapat gabungan dengan Direksi. Agenda rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan antara lain membahas hasil kinerja Perseroan dan rencana bisnis.

Rincian kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi, dan Rapat Umum Pemegang Saham adalah sebagai berikut:

Implementation of Board of Commissioners Meeting and Joint meeting

In 2022, the Company's Board of Commissioners held 6 (six) meetings of the Board of Commissioners which was also a joint meeting with the Board of Directors. The agenda for the Board of Commissioners meeting and joint meeting includes discussing the results of the Company's performance and business plans.

Details of the attendance of members of the Board of Commissioners at the Board of Commissioners meeting, joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors, and Annual General Meeting of Shareholders are as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Joint Meeting between the Board of Commissioners and Board of Directors			Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders		
	Jumlah Rapat No. of Meetings	Jumlah Kehadiran No. of Attendance	% Kehadiran Attendance	Jumlah Rapat Gabungan No. of Joint Meetings	Jumlah Kehadiran No. of Attendance	% Kehadiran Attendance	Jumlah Rapat No. of Meetings	Jumlah Kehadiran No. of Attendance	% Kehadiran Attendance
Surja Hartono	6	6	100	6	6	100	1	1	100
Sumarni	6	6	100	6	6	100	1	1	100
Atsushi Takahama	6	6	100	6	6	100	1	1	100

Pelatihan dan Program Orientasi Dewan Komisaris

Kebijakan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Pelatihan dan pengembangan kompetensi Dewan Komisaris telah diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris. Agar Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas pengawasan atas kepengurusan dan pemberian nasihat kepada Direksi, maka anggota Dewan Komisaris harus senantiasa menambah dan memperbaharui pengetahuannya. Untuk memfasilitasi terjadinya update *knowledge* tersebut, maka anggota Dewan Komisaris perlu untuk pelatihan, workshop, seminar, *conference*, yang dapat bermanfaat dalam meningkatkan efektifitas fungsi Dewan Komisaris.

Program pelatihan dan pengembangan Dewan Komisaris diperlukan agar Anggota Dewan Komisaris dapat senantiasa memperbaharui informasi terkait perkembangan industri terkini dan pengetahuan lainnya terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Program Orientasi/Pengenalan Anggota Dewan Komisaris

1. Anggota Dewan Komisaris baru yang diangkat untuk pertama kalinya wajib diberikan program orientasi mengenai Perseroan. Tanggung jawab untuk mengadakan program orientasi tersebut berada pada Sekretaris Perusahaan atau siapapun yang menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan.
2. Program orientasi meliputi:
 - 1) Gambaran Umum Perseroan berkaitan dengan visi, misi, kegiatan usaha, dan kinerja keuangan.
 - 2) Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Perseroan
 - 3) Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk komite.

Board of Commissioners Training and Orientation Program

Board of Commissioners Training and Competency Development Policy

The Board of Commissioners' training and development has been regulated in the Board of Commissioners' Charter. In order for the Board of Commissioners to carry out their supervisory duties on management and provide advice to the Board of Directors, members of the Board of Commissioners must constantly add and update their knowledge. To facilitate the updating of knowledge, members of the Board of Commissioners need training, workshops, seminars, conferences, which can be useful in increasing the effectiveness of the functions of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners' training and development programs are needed so that members of the Board of Commissioners can always update information regarding the latest industry developments and other knowledge related to the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

Orientation/Induction Program for Members of The Board of Commissioners

1. New members of the Board of Commissioners who are appointed for the first time must be given an orientation program regarding the Company. The Corporate Secretary or anyone who performs the function as the Corporate Secretary is responsible for holding the orientation program.
2. Orientation program includes:
 - 1) Overview of the Company related to the vision, mission, business activities, and financial performance.
 - 2) Implementation of GCG principles by the Company.
 - 3) Information relating to delegated authority, internal and external audits, internal control systems and policies, including committees.

4) Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.

4) Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners as well as things that are not allowed.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah mengikuti pelatihan sebagai berikut:

Throughout 2022, the Board of Commissioners participate in the following training:

Nama Name	Nama Training, Seminar, Workshop Training, Workshop, Seminar's Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Location
Surja Hartono	Webinar on Global Baseline for Business and Investors: B20 - IAI - IFAC - ISSB Outreach.	AI, B20, IFAC, & ISSB	22 Juni 2022	Virtual melalui Zoom Meeting
	Webinar on Global Baseline for Business and Investors: B20 - IAI - IFAC - ISSB Outreach.	IAI, B20, IFAC, & ISSB	June 22, 2022	Virtual via Zoom Meeting
	Webinar dengan tema "Dampak Inflasi Bagi Dunia Usaha dan Pasar Modal Indonesia".	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	20 Juli 2022	Virtual melalui Zoom Meeting
	Webinar with the theme "The Impact of Inflation on the Business World and the Indonesian Capital Market".	Indonesian Public Listed Company Association (AEI)	July 20, 2022	Virtual via Zoom Meeting
Sumarni	Interactive Discussion Bedah PMK 196/2021: Antisipasi Risiko dan Dampak PPS.	DDTC Academy	18 Januari 2022	Virtual melalui Zoom Meeting
	Interactive Discussion review of PMK 196/2021: Anticipating the Risks and Impacts of PPS.	DDTC Academy	January 18, 2022	Virtual via Zoom Meeting
	Webinar Perpajakan.Id – New Year, New Tax Law: What to Know & Expect.	DDTC Academy	26 Januari 2022	Virtual melalui Zoom Meeting
	Webinar Perpajakan.Id – New Year, New Tax Law: What to Know & Expect.	DDTC Academy	January 26, 2022	Virtual via Zoom Meeting
	Grand Opening of DDTC Surabaya Office and Launching New Publications of DDTC – Penanganan Kepatuhan Pajak di Tahun 2022: Implikasi Perkembangan Terkini di sektor pajak, strategi pemeriksaan pajak, dan dokumentasi transfer pricing.	DDTC Academy	03 February 2022	Virtual melalui Zoom Meeting
	Grand Opening of DDTC Surabaya Office and Launching New Publications of DDTC – Handling Tax Compliance in 2022: Implications of Recent Developments in the tax sector, tax audit strategies, and transfer pricing documentation.	DDTC Academy	February 03, 2022	Virtual via Zoom Meeting

Nama Name	Nama Training, Seminar, Workshop Training, Workshop, Seminar's Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Location
	Klaster Pajak Penghasilan Harmonisasi Peraturan Perpajakan.	Perkoppi & Direktorat Jenderal Pajak (DJP)	11 February 2022	Virtual melalui Zoom Meeting
	Harmonization of Tax Regulations of the Income Tax Cluster.	Perkoppi & Directorate General of Taxes (DJP)	February 11, 2022	Virtual via Zoom Meeting
	Sosialisasi Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP) Kepada Asosiasi.	KADIN Indonesia & Direktorat Jenderal Pajak (DJP)	23 February 2022	Virtual melalui Zoom Meeting
	Socialization of the Harmonization of Tax Regulations Law (UU HPP) to Association.	KADIN Indonesia & Direktorat Jenderal Pajak (DJP)	February 23, 2022	Virtual via Zoom Meeting
	Sosialisasi PER-03/PJ/2022 tentang Faktur Pajak.	KPP Madya Balikpapan	20-21 April 2022	Virtual melalui Zoom Meeting
	Socialization PER-03/PJ/2022 regarding Tax Invoices.	KPP Madya Balikpapan	April 20-21, 2022	Virtual via Zoom Meeting
	Faktur Pajak sesuai PER-03/PJ/2022.	KPP Madya Dua Jakarta Barat	21 April 2022	Virtual melalui Zoom Meeting
	Tax Invoices according to PER-03/PJ/2022.	KPP Madya Dua Jakarta Barat	April 21, 2022	Virtual via Zoom Meeting
	Kelas Pajak PER-03/PJ/2022 tentang Faktur Pajak.	KPP PMA TigaK	21 April 2022	Virtual melalui Zoom Meeting
	Tax Class PER-03/PJ/2022 regarding Tax Invoices.	PP PMA Tiga	April 21, 2022	Virtual via Zoom Meeting
	UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan Kluster PPN.	KPP Madya Dua Jakarta Pusat	22 April 2022	Virtual melalui Zoom Meeting
	Harmonization of Tax Regulations Law of the Value Added Tax (VAT) Cluster.	KPP Madya Dua Jakarta Pusat	April 22, 2022	Virtual via Zoom Meeting
	Kelas Pajak PER-03/PJ/2022 tentang Faktur Pajak.	Kanwil DJP Jakarta Khusus	26 April 2022	Virtual melalui Zoom Meeting
	Tax Class PER-03/PJ/2022 regarding Tax Invoices.	Kanwil DJP Jakarta Khusus	April 26, 2022	Virtual via Zoom Meeting
	Key Audit Matters Disclosures: What They Are and Why They Matter.	Ernst & Young Indonesia	10 Agustus 2022	Virtual melalui Zoom Meeting
	Key Audit Matters Disclosures: What They Are and Why They Matter.	Ernst & Young Indonesia	August 10, 2022	Virtual via Zoom Meeting

Nama Name	Nama Training, Seminar, Workshop Training, Workshop, Seminar's Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Location
	Kelas Pajak Online PER-11/PJ/2022 Tentang Perubahan Atas PER-03/PJ/2022 Tentang Faktur Pajak.	Kanwil DJP Jakarta Khusus	24 Agustus 2022	Virtual melalui Zoom Meeting
	Online Tax Class PER-11/PJ/2022 Regarding Amendments to PER-03/PJ/2022 Regarding Tax Invoices.	Kanwil DJP Jakarta Khusus	August 24, 2022	Virtual via Zoom Meeting
	2022 Annual Technical Update.	PwC Indonesia	25 Oktober 2022	World Trade Center Jakarta
	2022 Annual Technical Update.	PwC Indonesia	October 25, 2022	World Trade Center Jakarta
	Tax Breakfast Briefing.	PwC Indonesia	16 Desember 2022	World Trade Center Jakarta
	Tax Breakfast Briefing.	PwC Indonesia	December 16, 2022	World Trade Center Jakarta

Independensi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini berjumlah 3 (tiga) orang dengan 1 (satu) orang diantaranya sebagai Komisaris Independen yang berarti persentase jumlah Komisaris Independen perseroan sebesar 33% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau perusahaan publik yang mengatur bahwa paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Komisaris Independen tidak memiliki keterkaitan dengan Perseroan selain dari penugasannya sebagai Komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Hubungan keluarga dan hubungan keuangan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel berikut:

Independency Board of Commissioner

There are currently 3 (three) members of the Company's Board of Commissioners with 1 (one) of them as Independent Commissioners, which means that the percentage of the Company's number of Independent Commissioners is 33% of the total members of the Board of Commissioners. The composition of the members of the Board of Commissioners has met the provisions of the Indonesia Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of issuers or public companies which stipulate that at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners. Independent Commissioners has no relation with the Company other than the assignment as Commissioners in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

Financial and family relationship for Board of Commissioners in detail is illustrated in the following table:

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relation with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relation with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Surja Hartono		✓	✓		✓			✓		✓	✓	
Atsushi Takahama		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Sumarni		✓		✓		✓		✓		✓		✓

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Rincian rangkap jabatan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Concurrent Position of Board of Commissioners

Details of concurrent positions for the Board of Commissioners are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan Lain dalam Perseroan Other Position in the Company	Jabatan Lain di Emiten Lain Other Position in Other Issuers
Surja Hartono	Komisaris Utama President Commissioner	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	Komisaris Utama di PT Selamat Sempurna Tbk President Commissioner at PT Selamat Sempurna Tbk
Atsushi Takahama	Komisaris Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None
Sumarni	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Komite Audit Chairwoman of Audit Committee Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairwoman of Nomination and Remuneration Committee	Tidak ada None

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui *self assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dan dilaporkan serta dipertanggungjawabkan dalam RUPS. Dalam setiap tahunnya Dewan Komisaris memberi laporan pertanggungjawaban terhadap kinerja yang dilakukan sepanjang tahun buku pada RUPS. RUPS memiliki kewenangan untuk memberikan persetujuan atau menolak laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris atas pengawasan (*acquit et de charge*) yang telah dijalankan untuk tahun buku yang berakhir.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners' Performance Assessment is conducted through self-assessment of the Board of Commissioners' performance and is reported and accounted for in the GMS. Every year, the Board of Commissioners provide an accountability report on the performance conducted throughout the fiscal year to the GMS. The GMS has an authority to grant approval or denial of the accountability report of Board of Commissioners. The GMS also provides disclaimer to members of Board of Commissioners on the supervision (*acquit et de charge*) that have been carried out for the last fiscal year.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun berdasarkan unsur-unsur penilaian kinerja yang disusun secara mandiri oleh Dewan Komisaris melalui mekanisme *self-assessment* atas tugas, wewenang dan kewajiban Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi.

Kriteria yang Digunakan

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang ditetapkan secara independen, yang meliputi:

- Kontribusi dan dukungan pada pelaksanaan tata kelola di Perseroan.
- Efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan atas kinerja Direksi sesuai Anggaran Dasar.
- Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
- Efektivitas pelaksanaan tanggung jawab komite dibawah Dewan Komisaris.
- Tingkat kehadiran dan kontribusi dalam rapat Dewan Komisaris, rapat bersama Direksi dan rapat Komite.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris di tahun buku secara kolegal dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada saat penyampaian Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan Perseroan di mana berdasarkan Laporan tersebut RUPS selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) kepada Dewan Komisaris atas Pengawasan selama tahun buku tersebut.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh Komite Penunjang, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi

Board of Commissioners Performance Appraisal Procedures

The performance of the Board of Commissioners is evaluated annually based on performance appraisal elements prepared independently by the Board of Commissioners through a self-assessment mechanism of the duties, powers and obligations of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations, taking into account the recommendations of the Nomination & Remuneration Committee.

Criteria Used

The performance of the Board of Commissioners is evaluated based on independent performance evaluation criteria, which include:

- Contribution and support to the implementation of Good Corporate Governance.
- Effectiveness of the implementation of supervisory duties on the performance of the Board of Directors in accordance with the Articles of Association.
- Compliance with applicable regulations.
- Effectiveness of the implementation of the responsibilities of the committee under the Board of Commissioners.
- Attendance and contribution levels in Board of Commissioners meetings, joint meeting with the Board of Directors and Committee meetings.

Parties Conducting the Assessment

Collegially assess the performance of the Board of Commissioners in the financial year at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) at the time of submission of the Board of Commissioners' Supervisory Report in the Company's Annual Report, based on the report, the GMS further provides full release and discharge of responsibilities (*volledig acquit et de charge*) to the Board of Commissioners for Supervision during the financial year.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners of the Company is assisted by the Supporting Committee, namely

dan Remunerasi. Sepanjang tahun 2022, Komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya dengan baik.

Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja

Setiap tahun Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Komite-komite yang bertugas di bawah pengawasan mereka terkait dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing Komite.

Kriteria penilaian terhadap kinerja Komite yang membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Komposisi dan kompetensi anggota Komite-komite sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Komite telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik sesuai dengan pedoman kerja internal Perseroan dan telah terlaksana secara efektif dan efisien.

Setiap tahunnya setiap Komite diwajibkan membuat laporan tahunan pelaksanaan kegiatan Komite dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Di tahun 2022, Komite-komite di bawah Dewan Komisaris memiliki kinerja yang baik dan dapat melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sesuai dengan pedoman kerja yang ada yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Throughout 2022, the Committees under the Board of Commissioners have carried out their functions and responsibilities properly.

Performance Appraisal Procedures and Criteria

Each year the Board of Commissioners conducts performance appraisals of the Committees under their supervision in relation to the duties and responsibilities of each Committee.

The criteria for evaluating the performance of the Committees that help carry out the duties of the Board of Commissioners are as follows:

- The composition and competence of the members of the Committees are in accordance with the applicable regulations.
- The committee has carried out its duties and responsibilities properly in accordance with the Company's internal work guidelines and has been carried out effectively and efficiently.

Every year each Committee is required to prepare an annual report on the implementation of Committee activities and report it to the Board of Commissioners. In 2022, the Committees under the Board of Commissioners have performed well and can carry out their duties and responsibilities in accordance with the existing work guidelines which can be described as follows:

Komite Committee	Kinerja 2022 2022 Performance
Komite Audit Audit Committee	- Membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi proses audit yang dilakukan oleh auditor independen dengan baik. Assist the Board of Commissioners in overseeing the audit process conducted by independent auditors properly. - Membantu mengevaluasi dan memberikan rekomendasi atas hasil pelaksanaan audit internal dengan baik. Help evaluate and provide recommendations on the results of the implementation of internal audits properly. - Mengevaluasi hasil pelaksanaan audit atas laporan keuangan tahun 2021 yang diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra (firma anggota Rödl International GmbH) dan memberikan rekomendasi penunjukan KAP yang akan melakukan pemeriksaan laporan keuangan tahun buku 2022. Evaluating the results of the audit of the 2021 financial statements that were audited by the Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accountants Firm (a member firm of Rödl International GmbH) and providing recommendations for the appointment of a KAP to conduct an audit of the 2022 financial statements.

Komite Committee	Kinerja 2022 2022 Performance
	4. Menyelenggarakan rapat berkala komite audit sebanyak 4 (empat) kali di tahun 2022. Hold regular Audit Committee meetings 4 (four) times in 2022.
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	1. Membantu merumuskan usulan remunerasi Dewan Komisaris, Direksi dan <i>top management</i> dengan tepat dan wajar sesuai posisi dan kompetensinya. Assisted in formulating remuneration proposals for the Board of Commissioners, Directors and top management appropriately and fairly according to their position and competence. 2. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPST tanggal 7 Juni 2022. Provided recommendations regarding candidates for members of the Board of Directors to be submitted to the AGMS on June 7, 2022. 3. Melakukan review terhadap kebijakan nominasi dan remunerasi yang ada. Reviewed the existing nomination and remuneration policies. 4. Menyelenggarakan rapat berkala Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 3 (tiga) kali di 2022. Hold regular Nomination and Remuneration Committee meetings 3 (three) times in 2022.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Berdasarkan Peraturan OJK No.11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Perseroan wajib menyampaikan laporan kepada OJK atas transaksi tersebut selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari sejak terjadi transaksi.

Di tahun 2022, Perseroan juga telah menyampaikan laporan kepemilikan saham Perseroan setiap bulannya. Di dalam laporan bulanan ini diungkapkan mengenai kepemilikan saham Perseroan yang dimiliki oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Pada Posisi 31 Desember 2022, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih pada PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.

Share Ownership of Board of Commissioners

Based on OJK Regulation No.11/POJK.04/2017 concerning Ownership Report or Any Change of Share Ownership Publicly listed company, each member of the Board of Commissioners is required to submit information to the Company regarding ownership and any changes in ownership of the Company shares no later than 3 (three) working days after the transaction occurrence. Furthermore, the Company is required to submit a report to OJK on the transaction no later than 10 (ten) days since the transaction.

In 2022, the Company has also submitted a monthly report on the Company's share ownership. This monthly report discloses the Company's share ownership owned by the Company's Board of Commissioners.

As of December 31, 2022, there were no members of the Board of Commissioners who owned shares that reached 5% (five percent) or more in PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.

Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh untuk mengelola Perseroan secara hati-hati dan sesuai dengan peraturan yang berlaku demi kepentingan dan sejalan dengan tujuan Perseroan. Direktur, baik perorangan maupun kolektif, harus bertindak secara tepat, hati-hati, dengan mempertimbangkan seluruh aspek dalam menjalankan tugas mereka.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Kewenangan Anggota Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi sebagaimana tercantum dalam POJK No. 33/2014 adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Direksi dapat membentuk komite.
5. Dalam hal dibentuk komite sebagaimana dimaksud pada ayat (4), Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Pedoman dan Tata Tertib Direksi

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja atau Piagam Direksi yang disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007

Board Of Directors

The Board of Directors is fully responsible for prudent management of the Company and to comply with prevailing regulations in order to protect the interest of the Company and to operate in line with the purpose of the Company. The Directors whether individually or collectively must act with precision, prudence, and consider all aspects of a situation in carrying out their duties.

Duties, Responsibilities, and Authority of Members of the Board of Directors

The duties, responsibilities and authority of the Board of Directors as stated in POJK No. 33/2014 is as follows:

1. The Board of Directors has the duty to implement and responsible for the management of the Issuer or Public Company for the benefit of the Issuer or Public Company in accordance with the aims and objectives of the Issuer or Public Company as stated in the Articles of Association.
2. In carrying out the duties and responsibilities for the management as referred to in paragraph (1), the Board of Directors must hold an annual GMS and other GMS as stated in the law regulations and Articles of Association.
3. Each member of the Board of Directors must carry out the duties and responsibilities as referred to in paragraph (1) in good faith, full of responsibility and prudence.
4. In order to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities as referred to in paragraph (1) the Board of Directors may establish a committee.
5. In the event that a committee is established as referred to in paragraph (4), the Board of Directors must evaluate the performance of the committee at the end of the financial year.

Board of Directors's Charter and Work Rules

PT Indonesia Fiberboard Industry Tbk has a Charter of Board of Directors and Work Guidelines which were prepared based on the Company's Articles of Association, Law of the Republic of Indonesia No.

tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan publik.

Piagam Direksi mengatur mengenai hal-hal berikut:

1. Komposisi, pengangkatan, pemberhentian serta masa jabatan Direksi.
2. Persyaratan keanggotaan Direksi.
3. Tugas dan wewenang Direksi.
4. Kode etik.
5. Pertanggungjawaban Direksi.
6. Mekanisme dan tata tertib rapat Direksi.
7. Evaluasi kinerja Direksi.
8. Rangkap jabatan.
9. Program pengenalan anggota Direksi.
10. Remunerasi dan pendidikan berkelanjutan bagi Direksi.

Pedoman Direksi akan diperbaharui dari waktu ke waktu untuk memastikan kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau apabila terdapat perubahan yang dianggap perlu oleh Perseroan. Pedoman Direksi tersebut telah dimuat secara lengkap dalam situs web Perseroan (www.pt-ifi.com) sehingga memudahkan investor dan pihak berkepentingan lainnya untuk mengaksesnya.

Jumlah, Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Perseroan memiliki 4 (empat) orang Direksi, yang terdiri dari 3 (tiga) orang Direksi berkewarganegaraan Indonesia dan 1 (satu) orang Direksi berkewarganegaraan Jepang. Direksi dipimpin oleh 1 (satu) orang Direksi Utama.

Penentuan jumlah anggota Direksi berpedoman pada peraturan yang berlaku dan mempertimbangkan kondisi Perseroan sebagai perusahaan terbuka yakni

40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The Charter of the Board of Directors regulates the following matters:

1. Composition, appointment, dismissal and tenure of the Board of Directors.
2. Membership requirements for the Board of Directors.
3. Duties and authorities of the Board of Directors.
4. Code of conduct.
5. Accountability of the Board of Directors.
6. Mechanism and rules for Board of Directors's meeting.
7. Performance Evaluation of the Board of Directors.
8. Concurrent Positions.
9. Induction program for members of the Board of Directors.
10. Remuneration and continuing education for the Board of Directors.

The Board of Directors Guidelines will be updated from time to time to ensure compliance with applicable laws and regulations or if there are changes deemed necessary by the Company. The Board of Directors Charter has been published in full on the Company's website (www.pt-ifi.com) to make it easier for investors and other interested parties to access it.

Number, Composition and Tenure of Board of Directors

The Company has 4 (four) Directors, consisting of 3 (three) Directors who are Indonesian citizens and 1 (one) Directors who are Japanese citizens. The Board of Directors is led by 1 (one) Main Director.

The determination of the number of members of the Board of Directors is based on the prevailing regulations and takes into account the condition

Direksi perusahaan publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi dan 1 (satu) di antara anggota Direksi diangkat menjadi Direktur utama.

Masa jabatan Direksi paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPST pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud. Direksi diangkat sejak tanggal yang ditentukan oleh RUPS yang mengangkat mereka sampai dengan ditutupnya RUPST yang kedua yang diadakan setelah tanggal RUPS yang mengangkat mereka dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

Selama tahun 2022, terdapat perubahan dalam komposisi Direksi. Pada tanggal 1 April 2022, Perseroan menerima surat pengunduran diri dari Bapak Thomas Verdiyanto dari posisinya sebagai Direktur Perseroan. Lebih lanjut, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 7 Juni 2022 menyetujui pengunduran diri Bapak Thomas Verdiyanto dari Direksi Perseroan. Dalam RUPST tersebut juga menyetujui untuk mengangkat Bapak Setiawan Tjutju sebagai Direktur Perseroan dengan masa jabatan efektif terhitung sejak penutupan RUPST ini sampai dengan penutupan RUPST tahun 2024.

Susunan anggota Direksi sampai dengan penutupan RUPST tanggal 7 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

Jabatan Positions	Nama Name	Anggota Sejak Member Since	Masa Jabatan Period of Service
Direktur Utama President Director	Heffy Hartono	2019	2019 - 2024
Direktur Director	Ang Andri Pribadi	2019	2019 - 2024
Direktur Director	Thomas Verdiyanto	2019	2019 - 2022
Direktur Director	Takuji Okamoto	2020	2020 - 2024

Susunan baru anggota Direksi Perseroan hasil keputusan RUPST tanggal 7 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

Jabatan Positions	Nama Name	Anggota Sejak Member Since	Masa Jabatan Period of Service
Direktur Utama President Director	Heffy Hartono	2019	2019 - 2024
Direktur Director	Ang Andri Pribadi	2019	2019 - 2024
Direktur Director	Setiawan Tjutju	2022	2022 - 2024
Direktur Director	Takuji Okamoto	2020	2020 - 2024

of the Company as a public company, namely the Board of Directors of a public company consists of at least 2 (two) members of the Board of Directors and 1 (one) of the members of the Board of Directors is appointed as the President Director.

The term of office of the Board of Directors is no longer than 5 (five) years or until the closing of the AGMS at the end of 1 (one) term of the term of office concerned. The Board of Directors is appointed from the date determined by the GMS which appointed them until the closing of the second AGMS which was held after the date of the GMS which appointed them without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time.

During 2022, there were changes in the composition of the Board of Directors. On April 1, 2022, the Company received a letter of resignation from Mr. Thomas Verdiyanto from his position as Director of the Company. Further, an Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") on June 07, 2022 approved the resignation of Mr. Thomas Verdiyanto from the Company's Board of Directors. The AGMS also approved to appoint Mr. Setiawan Tjutju as the Company's Director, with effective period of service since the close of this AGMS until the closing of the 2024 AGMS.

The composition of the members of the Board of Directors until the closing of the AGMS on June 7, 2022 is as follows:

The new composition of the members of the Board of Directors of the Company as a result of the AGMS resolution on June 7, 2022 are as follows:

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab serta Kewenangan Masing-Masing Anggota Direksi

Pembagian tugas dan tanggung jawab serta kewenangan masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Distribution of Duties and Responsibilities and Authority of Each Member of the Board of Directors

Distribution of duties and responsibilities and authority of each member of the Board of Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Positions	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Heffy Hartono	Direktur Utama	- Bertanggungjawab untuk memimpin dan mengkordinasikan seluruh aktivitas usaha Perseroan. - Terkait dengan tugasnya dalam hal operasional, Direktur Utama bertanggung jawab dalam mengendalikan dan mengevaluasi kegiatan usaha yang berkaitan dengan operasional produksi, pemasaran dan penjualan.
	President Director	- Responsible for leading and coordinating all of the Company's business activities. - In relation to his duties in terms of operations, the President Director is responsible for controlling and evaluating business activities related to production, marketing and sales operations.
Ang Andri Pribadi	Direktur (Direktur Kepatuhan & Corporate Affair)	- Bertanggung jawab untuk menyusun strategi kepatuhan, termasuk hal yang terkait dengan kebijakan dan prinsip kepatuhan. - Memastikan seluruh regulasi (kebijakan, sistem, prosedur) internal Perseroan telah sejalan dengan peraturan dan regulasi eksternal yang terkait, termasuk juga bertanggung jawab melakukan pengelolaan risiko Perseroan.
	Director (Compliance & Corporate Affairs Director)	- Responsible for developing a compliance strategy, including matters related to compliance policies and principles. - Ensure that all internal regulations (policies, systems, procedures) of the Company are in line with relevant external rules and regulations, including being responsible for risk management of the Company.
Setiawan Tjutju	Direktur (Direktur Keuangan, Akuntansi & Administrasi)	- Bertanggung jawab untuk memimpin, mengendalikan, dan mengevaluasi tugas operasional di bidang keuangan, anggaran, akuntansi dan perpajakan. - Memastikan tersedianya pendanaan bagi pengembangan bisnis perusahaan dan sumber daya.
	Director (Finance, Accounting & Administration Director)	- Responsible for chairing, controlling, and evaluating the operational activities of finance, budget, accounting and taxation sections. - Ensuring adequate funding is available for the Company's business development and resources.
Takuji Okamoto	Direktur (Direktur Pemasaran Khusus Negara Jepang)	- Bertanggung jawab untuk memantau dan mengevaluasi kegiatan pemasaran Perseroan khusus untuk negara Jepang. - Mengevaluasi kondisi pemasaran di Jepang.
	Director (Marketing Director Specially for Japan)	- Responsible for monitoring and evaluating the Company's marketing activities specifically for Japan. - Evaluating the marketing conditions in Japan.

Rapat Direksi

Rapat Direksi dihadiri oleh para anggota Direksi. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa keuangan No. 33/POJK.04/2014, Direksi diwajibkan untuk menyelenggarakan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Gabungan akan dihadiri oleh para anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

Kebijakan Rapat Direksi

Kebijakan Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan.
2. Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
3. Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi.
4. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama tidak ada atau berhalangan untuk menghadiri Rapat Direksi, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi yang hadir dan dipilih dalam Rapat tersebut dapat mengetuai Rapat Direksi.
5. Keputusan Rapat Direksi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara setuju lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat tersebut. Apabila suara yang setuju dan tidak setuju sama berimbang maka Ketua Rapat Direksi yang memutuskannya.

Meeting of the Board of Directors

The Board of Directors meeting is attended by members of the Board of Directors. Based on the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors is required to hold joint meetings with the Board of Commissioners. The Board of Directors must hold a meeting of the Board of Directors together with the Board of Commissioners periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months. The Joint Meeting will be attended by members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company.

Board of Directors Meeting Policy

Meeting frequency and attendance rate policies of members of the Board of Directors are as follows:

1. The Board of Directors must hold a meeting at least 1 (one) time each month.
2. The Board of Directors must hold a meeting with the Board of Commissioners at least 1 (one) time in 4 (four) months.
3. The Board of Directors' Meeting can be held if attended by a majority of all members of the Board of Directors.
4. The Board of Directors meeting is led by the president Director. If the President Director is absent or unable to attend the meeting of Board of Director, which does not need to be proven to a third party, then a member of the Board of Directors who is present and elected at the Meeting may chair the Meeting of the Board of Directors.
5. Resolutions of the Board of Directors Meeting are taken based on deliberation to reach a consensus. In the case that the deliberation decision to reach a consensus is not achieved then the decisions is taken by voting with the agreed votes of more than $\frac{1}{2}$ (half) of the number of votes legally cast in the meeting. If the voice impartial agree and do not agree then the Chairman of the meeting of the Board of Directors will decide it.

Pelaksanaan Rapat Direksi dan Rapat Gabungan

Pada tahun 2022, Direksi Perseroan telah mengadakan rapat Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali, dimana 6 (enam) kali diantaranya merupakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Agenda rapat Direksi dan rapat gabungan antara lain membahas hasil kinerja Perseroan dan rencana bisnis.

Rincian kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham adalah sebagai berikut:

Direksi Board of Directors	Rapat Direksi Board of Directors Meeting			Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris Joint Meeting between the Board of Directors and Board of Commissioners			Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders		
	Jumlah Rapat No. of Meetings	Jumlah Kehadiran No. of Attendance	% Kehadiran Attendance	Jumlah Rapat Gabungan No. of Joint Meetings	Jumlah Kehadiran No. of Attendance	% Kehadiran Attendance	Jumlah Rapat No. of Meetings	Jumlah Kehadiran No. of Attendance	% Kehadiran Attendance
Heffy Hartono	12	12	100	6	6	100	1	1	100
Ang Andri Pribadi	12	12	100	6	6	100	1	1	100
Thomas Verdiyanto*)	12	5	42	6	3	100	1	1	100
Takuji Okamoto	12	12	100	6	6	100	1	1	100
Setiawan Tjutju**)	12	7	58	6	3	100	1	1	100

Catatan | Notes:

*) anggota sampai dengan 7 Juni 2022 | member until June 7, 2022.

**) anggota sejak 7 Juni 2022 | member since June 7, 2022.

Pelatihan dan Program Orientasi Direksi

Kebijakan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi telah diatur dalam Pedoman Direksi. Agar Direksi dapat menjalankan tugas pengurusan, maka anggota Direksi harus senantiasa menambah dan memperbaharui pengetahuannya (*update knowledge*). Untuk memfasilitasi terjadinya *update knowledge* tersebut, maka anggota Direksi perlu untuk pelatihan, workshop,

Implementation of Board of Directors Meeting and Joint meeting

In 2022, the Company's Board of Directors held 12 (twelve) meetings of the Board of Directors, of which 6 (six) meetings were joint meeting with the Board of Commissioners. The agenda for the Board of Directors meeting and joint meeting includes discussing the results of the Company's performance and business plans.

The attendance details of the members of the Board of Directors at the Board of Directors meeting, joint meeting between the Board of Directors and the Board of Commissioners, and Annual General Meeting of Shareholders are as follows:

Board of Directors Training and Orientation Program

Board of Directors Training and Competency Development Policy

The Board of Directors' Competency Training and Development has been regulated in the Board of Directors' Charter. In order for the Board of Directors to carry out management duties, members of the Board of Directors must constantly add and update their knowledge. To facilitate the updating of knowledge, members of the Board of Directors need

seminar, *conference*, yang dapat bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsi Direksi.

Program pelatihan dan pengembangan Direksi diperlukan agar Anggota Direksi dapat senantiasa memperbaharui informasi terkait perkembangan industri terkini dan pengetahuan lainnya terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Program Orientasi/Pengenalan Anggota Direksi

1. Anggota Direksi baru yang diangkat untuk pertama kalinya wajib diberikan program orientasi mengenai Perseroan. Tanggung jawab untuk mengadakan program orientasi tersebut berada pada Sekretaris Perusahaan atau siapapun yang menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan.
2. Program orientasi meliputi:
 - 1) Gambaran Umum Perseroan berkaitan dengan visi, misi, kegiatan usaha, dan kinerja keuangan.
 - 2) Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Perseroan.
 - 3) Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk komite.
 - 4) Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.

Sepanjang tahun 2022, Direksi telah mengikuti pelatihan sebagai berikut:

training, workshops, seminars, conferences, which can be useful in increasing the effectiveness of the functions of the Board of Directors.

The Board of Director' training and development programs are needed so that members of the Board of Directors can always update information regarding the latest industry developments and other knowledge related to the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors.

Orientation/Induction Program for Members of the Board of Directors

1. Each new member of the Board of Directors who are appointed for the first time must be given an orientation program regarding the Company. The Corporate Secretary or anyone who performs the function as the Corporate Secretary is responsible for holding the orientation program.
2. Orientation program includes:
 - 1) An overview of the Company relating to the vision, mission, business activities, and financial performance.
 - 2) Implementation of GCG principles by the Company.
 - 3) Information relating to delegated authority, internal and external audits, internal control systems and policies, including committees.
 - 4) Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Directors as well as things that are not allowed.

Throughout 2022, the Board of Directors participate in the following training:

Nama Name	Nama Training, Seminar, Workshop Training, Workshop, Seminar's Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Location
Ang Andri Pribadi	CEO Meeting: "Paparan Hasil Survei CEO tentang Peran CEO dalam Memajukan Keberlanjutan di Era Paska Pandemi".	IDX, GRI, AEI, & Deloitte.	23 Februari 2022	Virtual melalui Zoom Meeting
	CEO Meeting: "Exposure to CEO Survey Results on the Role of CEOs in Advancing Sustainability in the Post-Pandemic Era".	IDX, GRI, AEI, & Deloitte.	February 23, 2022	Virtual via Zoom Meeting
	Webinar on Global Baseline for Business and Investors: B20 - IAI - IFAC - ISSB Outreach.	IAI, B20, IFAC, & ISSB.	22 Juni 2022	Virtual melalui Zoom Meeting
	Webinar on Global Baseline for Business and Investors: B20 - IAI - IFAC - ISSB Outreach.	IAI, B20, IFAC, & ISSB.	June 22, 2022	Virtual via Zoom Meeting
	Webinar dengan tema "Dampak Inflasi Bagi Dunia Usaha dan Pasar Modal Indonesia".	AEI.	20 Juli 2022	Virtual melalui Zoom Meeting
	Webinar with the theme "The Impact of Inflation on the Business World and the Indonesian Capital Market".	AEI.	July 20, 2022	Virtual via Zoom Meeting
	Virtual Bahana Sekuritas Corporate Access Event - Understanding Indonesia Battery Corporation's Master Plan to Develop 2W and 4W EV Ecosystem.	PT Bahana Sekuritas Indonesia.	15 Agustus 2022	Virtual melalui Zoom Meeting
	Virtual Bahana Sekuritas Corporate Access Event - Understanding Indonesia Battery Corporation's Master Plan to Develop 2W and 4W EV Ecosystem.	PT Bahana Sekuritas Indonesia.	August 15, 2022	Virtual via Zoom Meeting
	Go Public: Menuju Pertumbuhan Perusahaan Berkelanjutan.	DJP, OJK, IDX, KPEI, & KSEI.	13 Oktober 2022	Virtual melalui Zoom Meeting
	Going Public: Towards Sustainable Corporate Growth.	DJP, OJK, IDX, KPEI, & KSEI.	October 13, 2022	Virtual via Zoom Meeting
	Indonesia Net Zero Summit.	KADIN Indonesia.	11 November 2022	Virtual melalui Zoom Meeting
	Indonesia Net Zero Summit.	KADIN Indonesia.	November 11, 2022	Virtual via Zoom Meeting

Nama Name	Nama Training, Seminar, Workshop Training, Workshop, Seminar's Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Location
	CEO Networking 2022 "Strengthening Economic Growth in Dynamic Conditions".	OJK, IDX, IDCclear, & KSEI.	24 November 2022	Virtual melalui Zoom Meeting
	CEO Networking 2022 "Strengthening Economic Growth in Dynamic Conditions".	OJK, IDX, IDCclear, & KSEI.	November 24, 2022	Virtual via Zoom Meeting
	"Forum KAKI; Arah Kebijakan dan Tantangan Tahun 2023: Pencegahan Korupsi Oleh Sektor Swasta".	Koalisi Anti Korupsi Indonesia (KAKI).	25 November 2022	Virtual melalui Zoom Meeting
	"KAKI Forum; Policy Direction and Challenges in 2023: Prevention of Corruption By the Private Sector".	Koalisi Anti Korupsi Indonesia (KAKI).	November 25, 2022	Virtual via Zoom Meeting

Independensi Direksi

Anggota Direksi Perseroan saat ini berjumlah 4 (empat) orang. Mayoritas anggota Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan/atau Pemegang Saham Pengendali yang bisa memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Hubungan keluarga dan hubungan keuangan Direksi dapat dilihat pada tabel berikut:

Independency Board of Directors

There are currently 4 (four) members of the Company's Board of Directors. The majority members of the Board of Directors of the Company have no financial relationship, and/or family relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or Controlling Shareholders that could affect their ability to act independently.

Financial and familiy relationship for Board of Directors in detail is illustrated in the following table:

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relation with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relation with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Heffy Hartono	√			√	√			√		√		√
Ang Andri Pribadi		√		√		√		√		√		√
Setiawan Tjutju		√		√		√		√		√		√
Takuji Okamoto		√		√		√		√		√		√

Rangkap Jabatan Direksi

Rincian rangkap jabatan Direksi adalah sebagai berikut:

Concurrent Position of Board of Directors

Details of concurrent positions for the Board of Directors are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan Lain dalam Perseroan Other Position in the Company	Jabatan Lain di Emiten Lain Other Position in Other Issuers
Heffy Hartono	Direktur Utama President Director	Tidak ada None	Tidak ada None
Ang Andri Pribadi	Direktur Director	Tidak ada None	1. Komisaris Utama di PT Greenwood Sejahtera Tbk President Commissioner at PT Greenwood Sejahtera Tbk 2. Direktur di PT Selamat Sempurna Tbk Director at PT Selamat Sempurna Tbk
Setiawan Tjutju	Direktur Director	Tidak ada None	Tidak ada None
Takuji Okamoto	Direktur Director	Tidak ada None	Tidak ada None

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian Kinerja Direksi dilakukan melalui *self assessment*, dilaporkan serta dipertanggungjawabkan dalam RUPS. Dalam setiap tahunnya Direksi memberi laporan pertanggungjawaban terhadap kinerja yang dilakukan sepanjang tahun buku pada RUPS. RUPS memiliki kewenangan untuk memberikan persetujuan atau menolak laporan pertanggungjawaban Direksi atas pengurusan (*acquit et de charge*) yang telah dijalankan untuk tahun buku yang berakhir.

Performance Assessment of the Board of Directors

The performance appraisal of the Board of Directors is carried out through self-assessment, reported and accounted in the GMS. Each year the Board of Directors provides an accountability report on performance during the financial year at the GMS. The GMS has the authority to approve or reject the accountability report of the Board of Directors on the management (*acquit et de charge*) that has been carried out for the financial year ended.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi

Direksi melakukan penilaian terhadap kinerjanya dalam bentuk *self-assessment*. Penilaian atas kinerja Direksi mengacu pada pencapaian *Key Performance Indicator* ("KPI") Direksi dalam pelaksanaan dari tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan ruang lingkup kerja masing-masing Direktur dan realisasi maupun pencapaian target Perseroan.

The Procedure for Implementing the Performance Appraisal of the Board of Directors

The Board of Directors evaluates their performance in the form of self-assessment. Assessment of the performance of the Board of Directors refers to the achievement of the key performance indicators ("KPI") of the Board of Directors in the implementation of their duties and responsibilities based on the scope of work of each Director and the realization and achievement of the Company's targets.

Kriteria yang Digunakan

Kriteria KPI yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja anggota Direksi yaitu:

Criteria Used

The KPI criteria used in the assessment of the performance of the members of the Board of Directors are:

- Kinerja keuangan dan bisnis;
- Efektivitas Produk dan Proses;
- Fokus Pelanggan;
- Dukungan terhadap pelaksanaan tata kelola perusahaan di Perseroan; dan
- Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Secara keseluruhan, kinerja Direksi dinilai secara mandiri oleh anggota Direksi, oleh Dewan Komisaris, dan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS Tahunan termasuk penyampaian Laporan Direksi dalam Laporan Tahunan Perseroan di mana berdasarkan Laporan tersebut RUPS menyatakan serta memberikan pembebasan sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi atas tindakan pengurusan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada akhir tahun.

Penilaian Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Perseroan tidak memiliki Komite di bawah Direksi. Kinerja Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya didukung oleh unit kerja yang dipimpin oleh masing-masing Direksi.

Kepemilikan Saham Direksi

Berdasarkan Peraturan OJK No.11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, setiap anggota Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Perseroan wajib menyampaikan laporan kepada OJK atas transaksi tersebut selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari sejak terjadi transaksi.

Di tahun 2022, Perseroan juga telah menyampaikan laporan kepemilikan saham Perseroan setiap bulannya. Di dalam laporan bulanan ini diungkapkan mengenai kepemilikan saham Perseroan yang dimiliki oleh Direksi Perseroan.

- Financial and business performance;
- Product and Process Effectiveness;
- Customer Focus;
- Support for the implementation of corporate governance in the Company; and
- Compliance with applicable regulations.

Parties Conducting the Assessment

Overall, the performance of the Board of Directors is assessed independently by members of the Board of Directors, by the Board of Commissioners, and by the Shareholders through the mechanism of the Annual GMS including the submission of the Board of Directors' Report in the Company's Annual Report, based on the report, the GMS declares and grants full release (*volledig acquit et de charge*) to the Board of Directors for management actions taken in the financial year ending at the end of the year

Performance Assessment of Committees that Support the Implementation of the Duties of the Board of Directors

The Company does not have a Committee under the Board of Directors. The performance of the Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities is supported by a work unit led by each member of Board of Directors.

Share Ownership of Board of Directors

Based on OJK Regulation No.11/POJK.04/2017 concerning Ownership Report or Any Change of Share Ownership Publicly listed company, each member of the Board of Directors is required to submit information to the Company regarding ownership and any changes in ownership of the Company shares no later than 3 (three) working days after the transaction occurrence. Furthermore, the Company is required to submit a report to OJK on the transaction no later than 10 (ten) days since the transaction.

In 2022, the Company has also submitted a monthly report on the Company's share ownership. This monthly report discloses the Company's share ownership owned by the Company's Board of Directors.

Pada Posisi 31 Desember 2022, terdapat anggota Direksi yang memiliki saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih pada Perseroan.

As of December 31, 2022, there are a member of the Board of Directors who own shares that reach 5% (five percent) or more in the Company.

Rincian kepemilikan saham anggota Direksi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Details of the share ownership of the members of the Board of Directors can be seen in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah saham yang dimiliki The number of shares owned	Persentase saham yang dimiliki Percentage of shares owned
Heffy Hartono	Direktur Utama President Director	562.600.000	5,98%
Ang Andri Pribadi	Direktur Director	-	-
Setiawan Tjutju	Direktur Director	-	-
Takuji Okamoto	Direktur Director	-	-

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Besarnya Remunerasi

Pada tahun 2021 dan 2022, Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp5,7 Miliar dan Rp6,3 Miliar.

Amount of Remuneration

In 2021 and 2022, the total remuneration for the Board of Commissioners and Directors is Rp5.7 billion and Rp6.3 billion.

Struktur Remunerasi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan di tahun 2022 hanya berupa honorarium.

Remuneration Structure

The remuneration structure of the Company's Board of Commissioners and Directors in 2022 is only in the form of honorarium.

Dasar Penetapan Remunerasi

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berhak untuk menerima remunerasi yang sepadan dengan tanggung jawab dan pengalaman, pengetahuan, serta keterampilan yang dikontribusikan ke dalam Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi mempertimbangkan sejumlah faktor lain dalam menentukan jumlah remunerasi, seperti:

Basis for Determining Remuneration

Each member of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors has the right to receive remuneration commensurate with the responsibilities, experience, knowledge and skills contributed to the Company. The Nomination and Remuneration Committee considers a number of other factors in determining the amount of remuneration, such as:

- Kinerja keuangan Perseroan dan pemenuhan kewajiban keuangannya;

- The Company's financial performance and fulfillment of its financial obligations;

- Kinerja dan pencapaian anggota Komisaris dan Direksi secara individu dan kolektif berdasarkan penilaian kinerja;
- Tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan
- Pencapaian tujuan kinerja jangka pendek atau jangka panjang yang selaras dengan strategi Perseroan.

Prosedur Penetapan Remunerasi

Dalam penetapan besaran remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi yang memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam bentuk kebijakan remunerasi dengan mempertimbangkan kinerja keuangan Perseroan, kinerja dan pencapaian anggota Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota, serta pencapaian tujuan kinerja baik jangka pendek atau jangka panjang yang selaras dengan strategi Perseroan. Dewan Komisaris kemudian mengusulkan nilai remunerasi tahunan dan/atau paket remunerasi berdasarkan tinjauan dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan ke para pemegang saham untuk disetujui oleh para pemegang saham di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

Merujuk Pasal 113 dan 96 UU Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, diatur ketentuan bahwa besarnya gaji atau honorarium serta tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perseroan tahun buku 2021 yang diselenggarakan pada tanggal 7 Juni 2022, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan menetapkan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, pemberian gaji atau honorarium dan tunjangan untuk tahun buku 2022 dengan kenaikan maksimum sebesar 10% (sepuluh persen) dari tahun buku 2021,

- The performance and achievements of the member of Board of Commissioners and Board of Directors individually and collectively based on performance appraisals;
- The duties, responsibilities, and authority of each member of Board of Commissioners and Board of Directors; and
- Achievement of short or long term performance goals that are in line with the Company's strategy.

Remuneration Determination Procedure

In determining the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Board of Commissioners is assisted by the Nomination and Remuneration Committee which provides input to the Board of Commissioners in the form of a remuneration policy taking into account the financial performance of the Company, the performance and achievements of members of the Board of Commissioners, duties and responsibilities of each member, as well as the achievement of short-term or long-term performance goals that are in line with the Company's strategy. The Board of Commissioners then proposes the annual remuneration value and/or remuneration package based on the reviews and recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee to the shareholders for approval by the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders.

Referring to Article 113 and 96 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, stipulates that the amount of salary or honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined by the General Meeting of Shareholders (GMS). Based on the decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the financial year 2021 which was held on June 7, 2022, the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) determined that for all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, the provision of salaries or honorarium and benefits for the 2022

setelah dipotong pajak penghasilan (PPh) dengan memperhatikan pendapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Jumlah besaran remunerasi yang telah ditetapkan juga akan dievaluasi secara berkala sesuai dengan perkembangan kondisi pasar.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka tercantum bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi direkomendasikan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.

Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.

Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan

financial year. with a maximum increase of 10% (ten percent) from the 2021 financial year, after deducting income tax (PPh) by taking into account the opinion of the Company's Nomination and Remuneration Committee. The amount of remuneration that has been determined will also be evaluated periodically in accordance with developments in market conditions.

Diversity Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

In the Attachment to the Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance, it is stated that the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is recommended to pay attention to the diversity of expertise, knowledge and experience required.

The composition of the Board of Commissioners is a combination of characteristics both in terms of the body of the Board of Commissioners and members of the Board of Commissioners individually, according to the needs of the Public Company. These characteristics can be reflected in the determination of the expertise, knowledge and experience required in the implementation of supervisory duties and providing advice by the Board of Commissioners of a Public Company. Composition that has taken into account the needs of the Public Company is a positive thing, especially in relation to decision making in the context of implementing the supervisory function which is carried out by considering a wider variety of aspects.

Like the Board of Commissioners, the diversity of the composition of the members of the Board of Directors is a combination of characteristics desired, both in terms of the body of the Board of Directors and individual members of the Board of Directors, according to the needs of the Public Company. This combination is determined by paying attention to the expertise, knowledge and experience appropriate to the division of duties and functions of the Board

demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukkan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegal.

Dalam susunan keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat di Perseroan saat ini, terdapat keberagaman berdasarkan:

1. Usia, yang mana usia anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan saat ini adalah antara 41 - 59 tahun;
2. Jenis kelamin, yang mana dari total anggota Dewan Komisaris dan Direksi terdapat 6 (enam) anggota pria dan 1 (satu) orang wanita; dan
3. Keahlian berdasarkan Pendidikan dan Pengalaman kerja, yang mana anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki latar belakang keahlian yang beragam yaitu ada yang berasal dari bidang manajemen, akuntansi, keuangan, audit, manajemen risiko, investasi, sales dan marketing.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2022 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

of Directors in achieving the goals of the Public Company. Thus, consideration of the combination of characteristics referred to will have an impact on the accuracy of the nomination process and the appointment of individual members of the Board of Directors or the Board of Directors collegially.

In the composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors who are currently serving in the Company, there are variations based on:

1. Age, which age of the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is between 41 - 59 years old;
2. Gender, which of the total members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, there are 6 (six) male members and 1 (one) female members; and
3. Skills based on education and work experience, in which members of the Board of Commissioners and Board of Directors have diverse background expertise, some of which come from the fields of management, accounting, finance, auditing, risk management, investment, sales and marketing.

The diversity composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2022 can be seen in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Keahlian Expertise	Usia Age	Jenis Kelamin Gender
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Surja Hartono	Komisaris Utama President Commissioner	Manajemen Management	50 tahun years old	Pria Male
Atsushi Takahama	Komisaris Commissioner	Manajemen risiko dan administrasi Investasi Risk Management and Investment Administration	59 tahun years old	Pria Male
Sumarni	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akuntansi dan Keuangan Accounting and Finance	41 tahun years old	Wanita Female
Direksi Board of Directors				
Heffy Hartono	Direktur Utama President Director	Ekonomi, Sales dan Marketing Economy, Sales, and Marketing	54 tahun years old	Pria Male
Ang Andri Pribadi	Direktur Director	Akuntansi, Keuangan , Audit, dan Manajemen Accounting, Finance, Audit, and Management	56 tahun years old	Pria Male

Nama Name	Jabatan Position	Keahlian Expertise	Usia Age	Jenis Kelamin Gender
Setiawan Tjutju	Direktur Director	Akuntansi , Keuangan, dan Manajemen Accounting, Finance, and Management	56 tahun years old	Pria Male
Takuji Okamoto	Direktur Director	Penjualan dan Pemasaran Sales and Marketing	58 tahun years old	Pria Male

Komposisi Dewan komisaris dan Direksi yang menjabat saat ini terdapat keberagaman seperti dalam tabel diatas. Terkait keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi tersebut, hingga saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan tertulis yang khusus mengatur keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, namun Perseroan meyakini bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi pada saat ini telah mewakili keberagaman keahlian, pengetahuan maupun pengalaman yang diperlukan untuk mengelola Perseroan.

Kebijakan Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris dan Direksi jika Terlibat Kejahatan Keuangan

Dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka tercantum bahwa untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, direkomendasikan Dewan Komisaris dan Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dan Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

Dalam Perseroan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi jika anggota Dewan Komisaris dan Direksi terlibat dalam kejahatan keuangan. Hal ini ditetapkan dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Pedoman Direksi pada Bagian Pengunduran Diri.

The composition of the current Board of Commissioners and Board of Directors is diverse as in the table above. Regarding the diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, until now the Company does not have a written policy specifically regulating the diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, however, the Company believes that the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors at this time represents the diversity of expertise, knowledge and experience needed to manage the Company.

Resignation Policy of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors if Involved in a Financial Crime

In the Attachment to the Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Governance of Public Companies, it is stated that in order to improve the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors, it is recommended that the Board of Commissioners and Board of Directors have policies related to the resignation of members of the Board of Commissioners and Board of Directors if involved in financial crimes.

The Company has a policy regarding the resignation of a member of the Board of Commissioners and Board of Directors if a member of the Board of Commissioners and Board of Directors is involved in a financial crime. This is stipulated in the Board of Commissioners' Charter and Board of Directors' Charter in the Resignation Section.

Komite Audit

Dasar Hukum Pembentukan Komite Audit

Komite Audit Perseroan dan Piagam Komite Audit dibentuk Dewan Komisaris berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 005/IFI-LGL/VIII/2019 tanggal 16 Agustus 2019 tentang Pengangkatan Komite Audit.

Pada tanggal 31 Desember 2022, susunan anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua	: Sumarni
Anggota	: Maryana Widjaja
Anggota	: Tsun Tien Wen Lie

Profil Komite Audit

Sumarni – Ketua

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak tahun 2019. Profil beliau tersedia di profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Maryana Widjaja – Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1974. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2019, memiliki pengalaman kerja sebagai Wirausaha dari tahun 2017 - sekarang, sebagai Kepala Unit Audit Internal PT Selamat Sempurna Tbk dari tahun 2014-Januari 2017, sebagai Kepala Departemen Akuntansi ADR Group of Companies dari tahun 2003 - Januari 2014. Menyelesaikan pendidikan Sarjana di Universitas Tarumanagara, Jakarta pada tahun 2012.

Tsun Tien Wen Lie – Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1966. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2019, memiliki pengalaman sebagai Partner di KAP Heliantono & Rekan (Parker Randali International) dari tahun 2019-sekarang, sebagai Partner di KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan &

Audit Committee

Legal Basis on the Formation of Audit Committee

The Company Audit Committee and Audit Committee Charter is established by the Board of Commissioners based on Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines of Audit Committee, through the Decision Letter of the Company's Board of Commissioners No. 005/IFI-LGL/VIII/2019 dated 16 August 2019 concerning Appointment of the Audit Committee.

As of December 31, 2022, the composition of the Company's Audit Committee members is as follows:

Chairwoman	: Sumarni
Member	: Maryana Widjaja
Member	: Tsun Tien Wen Lie

Audit Committee Profiles

Sumarni – Chairwoman

She was served as Chairwoman of the Audit Committee since 2019. Her profile is available in profiles Board of Commissioners in this Annual Report.

Maryana Widjaja – Member

An Indonesian citizen, born in 1974. Served as a member of the Audit Committee since 2019, experienced as an Entrepreneur from 2017-present, as Head of the Internal Audit Unit of PT Selamat Sempurna Tbk from 2014 - January 2017, as Head of the ADR Group of Companies Accounting Department from 2003 - January 2014. She obtained her bachelor's degree from the Tarumanagara University, Jakarta in 2012.

Tsun Tien Wen Lie – Member

An Indonesian citizen, born in 1966. Served as a member of the Audit Committee since 2019, has experience as a Partner at KAP Heliantono & Partners (Parker Randali International) from 2019-present, as a Partner at KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners (PKF) in 2018, as Finance

Rekan (PKF) tahun 2018, sebagai Direktur Keuangan & Corporate Secretary di PT Arthavest Tbk dari 2011-sekarang, sebagai Komite Audit PT Cita Mineral Investindo Tbk dari tahun 2009 - sekarang, sebagai Direktur Keuangan PT Sanggraha Dhika dari tahun 2010-2014, sebagai Direktur Keuangan di PT Jaring Lintas Indonesia dari tahun 2008 - 2009, sebagai Direktur Keuangan di PT Bintang Toedjoe dari tahun 2005-2007, sebagai Asisten Direktur Keuangan di PT Inter World Steel Mills Indonesia dari tahun 1999-2005, sebagai Financial Controller di PT Bank Bira Tbk dari tahun 1993-1999, sebagai Auditor - Senior di KAP Prasetio, Utomo & Co (Arthur Andersen) dari tahun 1991-1993. Menyelesaikan pendidikan Diploma Akuntansi di Universitas Padjadjaran di Bandung tahun 1989, Sarjana Akuntansi dari STIE Tridharma di Bandung tahun 1990, Sarjana Hukum dari Universitas Padjadjaran di Bandung tahun 1991, Magister Manajemen dari Universitas Prasetya Mulya di Jakarta tahun 1998, dan Pendidikan Profesi Akuntan dari Institut Teknologi & Bisnis Kalbe di Jakarta tahun 2010.

Periode dan Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Merujuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015, Masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Jabatan Positions	Nama Name	Anggota Sejak Member Since	Masa Jabatan Period of Service
Ketua Chairwoman	Sumarni	2019	2019-2024
Anggota Member	Maryana Widjaja	2019	2019-2024
Anggota Member	Tsun Tien Wen Lie	2019	2019-2024

Rangkap Jabatan Komite Audit

Rincian rangkap jabatan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Director & Corporate Secretary at PT Arthavest Tbk from 2011-present, as an Audit Committee of PT Cita Mineral Investindo Tbk from 2009-present, as Finance Director of PT Sanggraha Dhika from 2010-2014, as Finance Director at PT Jaring Lintas Indonesia from 2008-2009, as Finance Director at PT Bintang Toedjoe from 2005-2007, as Assistant Finance Director at PT Inter World Steel Mills Indonesia from 1999-2005, as Financial Controller at PT Bank Bira Tbk from 1993-1999, as Senior Auditor - KAP Prasetio, Utomo & Co. (Arthur Andersen) from 1991-1993. He graduated with a Diploma degree of Accounting at Padjadjaran University in Bandung in 1989, Bachelor degree of Accounting from STIE Tridharma in Bandung in 1990, Bachelor Degree of Law from Padjajaran University in Bandung in 1991, Masters of Management from Prasetya Mulya University in Jakarta in 1998, and Professional Accountant Education from Kalbe Institute of Technology & Business in Jakarta in 2010.

Period and Term of Office of Audit Committee Members

Referring to the Financial Services Authority Regulation No.55/POJK.04/2015, the term of office of members of the Audit Committee may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and may be re-elected only for the next 1 (one) period.

Concurrent Position of Audit Committee

Details of concurrent positions for the Audit Committee are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan Lain dalam Perseroan Other Position in the Company	Jabatan Lain di Emiten Lain Other Position in Other Issuers
Sumarni	Ketua Chairwoman	1. Komisaris Independen Independent Commissioner 2. Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairwoman of the Nomination and Remuneration Committee	Tidak ada None
Maryana Widjaja	Anggota Member	Tidak ada None	Tidak ada None
Tsun Tien Wen Lie	Anggota Member	Tidak ada None	Tidak ada None

Piagam Komite Audit

Perseroan Juga telah menetapkan suatu Piagam Komite Audit Perseroan yang telah disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 16 Agustus 2019. Piagam ini merupakan pedoman kerja Komite Audit untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Rapat anggota Komite Audit dilakukan setiap 4 (empat) kali setahun dan rapat tersebut dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota.

Masa tugas anggota Komite Audit 5 (lima) tahun dan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris.

Sebagaimana terdapat di dalam Piagam Komite Audit Perseroan, tugas dan tanggung jawab serta wewenang dari Komite Audit Perseroan, termaktub dalam POJK No.55/POJK.04/2015 yang mengatur hal – hal sebagai berikut:

A. Tanggung Jawab Komite Audit:

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat professional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan komisaris, meliputi:

1. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris;
2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan

Audit Committee Charter

The Company has also ratified a Corporate Audit Committee Charter which was approved by the Board of Directors and Board of Commissioners on August 16, 2019. This Charter provides guidance on the execution of the Audit Committee's duties and responsibility. The Meetings of Audit Committee are conducted every 4 (four) times a year and such meetings can be held if attended by more than ½ (half) of the total members.

The term of office for the Audit Committee's members is 5 (five) years and may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners.

As stated in the Company's Audit Committee Charter, the duties and responsibilities as well as the authority of the Company's Audit Committee, contained in Financial Services Authority No.55/POJK.04/2015 governing the following matters:

A. Responsibilities of the Audit Committee:

The Audit Committee has the duty to provide independent professional opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners and to identify matters that require the attention of the Board of Commissioners, including:

1. Making an annual activity plan approved by the Board of Commissioners;
2. Reviewing financial information which will be released by the Company such as

- seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
3. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
 4. Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
 5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan;
 6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan;
 7. Mengawasi hubungan dengan Akuntan Publik, mengadakan rapat/pembahasan dengan Akuntan Publik;
 8. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;
 9. Melakukan penilaian dan mengkonfirmasi bahwa semua tanggung jawab tertera dalam Pedoman Komite Audit telah dilaksanakan;
 10. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
 11. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
 12. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantauan risiko dibawah Dewan Komisaris; dan
 13. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.

financial statements, projections and other financial information;

3. Reviewing the Company's compliance with other laws and regulations relating to the Company's activities;
4. Reviewing/evaluating the implementation of assessment done by internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of internal auditors;
5. Reviewing and reporting complaints relating to the Company;
6. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information.
7. Overseeing relations with Public Accountants, holding meetings/discussions with Public Accountants;
8. Creating, reviewing and updating the Audit Committee guidelines if necessary;
9. Conducting an assessment and confirm that all responsibilities are stated in The Audit Committee's Charter have been implemented;
10. Providing an independent opinion when there is dissenting opinion between the management and the Accountant concerning with the rendered services;
11. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, the scope of the assignment, and fees;
12. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners; and
13. Analyzing and giving advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company.

B. Wewenang Komite Audit.

1. Komite Audit berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

C. Pelaporan

1. Komite Audit wajib menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas yang telah ditentukan.
2. Komite Audit membuat Laporan Tahunan kepada Dewan Komisaris mengenai pelaksanaan kegiatan Komite Audit (dan dimuat pada Laporan Tahunan Perseroan).

Pernyataan Independensi Anggota Komite Audit

Anggota Komite Audit berasal dari pihak independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan Pemegang Saham atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi independensi anggota Komite.

Aspek independensi anggota Komite Audit dapat dilihat pada tabel berikut:

B. Authority of the Audit Committee.

1. The Audit Committee has the authority to fully, freely and unrestricted access to records, employees, funds, assets and other company resources related to the performance of their duties;
2. Communicating directly with employees, including Directors and parties who carry out the functions of internal audit, risk management, and accountants related to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Involving independent parties outside the Audit Committee members needed to assist in carrying out their duties (if needed); and
4. Perform other authorities granted by the Board of Commissioners.

C. Reporting

1. The Audit Committee should submit a report on the results of the review to the Board of Commissioners on the implementation of the designated tasks.
2. The Audit Committee prepares an Annual Report to the Board of Commissioners regarding the implementation of the Audit Committee's activities (and is published in the Company's Annual Report).

Statement of Independency of Audit Committee

Audit Committee members come from independent parties who have no financial, management, ownership and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders or relationship with the Company, which may affect the independence of Committee members.

The independency aspect of the members of the Audit Committee can be seen in the following table:

Aspek Independen Independence Aspect	Sumarni	Maryana Widjaja	Tsun Tien Wen Lie
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Having no financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors	√	√	√

Aspek Independen Independence Aspect	Sumarni	Maryana Widjaja	Tsun Tien Wen Lie
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan maupun perusahaan afiliasi Having no management relationship at the company or affiliated companies	✓	✓	✓
Tidak memiliki kepemilikan saham di perusahaan baik langsung maupun tidak langsung Having no share ownership in the Company either directly or indirectly	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan /atau sesama anggota Komite Audit Having no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or other members of Audit Committee	✓	✓	✓

Persyaratan Keanggotaan Komite Audit

Anggota Komite Audit wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Anggota komite wajib memiliki integritas yang tinggi, akhlak, dan moral yang baik.
2. Anggota Komite memiliki pengetahuan dan pengalaman sesuai bidangnya dan mampu berkomunikasi dengan baik.
3. Anggota Komite Audit memiliki keahlian keuangan atau akuntansi, memahami laporan keuangan, dan memiliki pengalaman kerja yang cukup sehingga dapat memberikan rekomendasi dari hasil evaluasi pekerjaan audit intern dan ekstern, laporan keuangan, pengendalian intern, dan penerapan GCG.
4. Anggota Komite Audit memahami bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
5. Mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perseroan.
6. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
7. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut.

Audit Committee Qualifications and Certifications

Audit Committee members are required to meet qualifications and certifications consisting of:

1. Committee members must have high integrity, good character and morals.
2. Committee members have knowledge and experience in their respective fields and are able to communicate well.
3. Members of the audit committee have financial or accounting expertise, understand financial reports, and have sufficient work experience to provide recommendations from the results of evaluations of internal and external audit work, financial statements, internal control, and implementation of GCG.
4. Members of the Audit Committee understand the company's business, especially those related to the business activities of the Issuer or Public Company, the audit process, risk management, and laws and regulations in the Capital Market sector as well as other related laws and regulations.
5. Comply with the Audit Committee code of ethics established by the Company.
6. Has no direct or indirect shares in the Company.
7. In the event that a member of the Audit Committee acquires shares of the Company either directly or indirectly as a result of a legal event, the shares must be transferred to another party within a maximum period of 6 (six) months after the shares were acquired.

8. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan.
9. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit dihadiri oleh para anggota Komite Audit. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa keuangan No. 55/POJK.04/ 2015, Komite Audit diwajibkan untuk menyelenggarakan rapat Komite Audit secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

Kebijakan Rapat Komite Audit

Kebijakan Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit wajib mengadakan rapat Komite Audit secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.
2. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota.
3. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
4. Kehadiran anggota Komite Audit wajib diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

Pelaksanaan Rapat Komite Audit

Pada tahun 2022, Komite Audit Perseroan telah mengadakan rapat Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali. Agenda rapat Komite Audit terkait penelaahan laporan keuangan dan evaluasi hasil audit.

Rincian kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat Komite Audit adalah sebagai berikut:

8. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders of the Company.
9. Has no direct or indirect business relationship with Company's business activities.

Meeting of the Audit Committee

Audit Committee meetings are attended by members of the Audit Committee. Based on the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015, the Audit Committee is required to hold Audit Committee meetings on a regular basis at least 1 (one) time in 3 (three) months.

Audit Committee Meeting Policy

The meeting frequency and attendance levels of the Audit Committee members are as follows:

1. The Audit Committee is obliged to hold Audit Committee meetings regularly at least 1 (one) time in 3 (three) months.
2. Audit Committee Meetings may be held if attended by more than 1/2 (half) of the members.
3. Decisions of Audit Committee meetings are made based on deliberation to reach consensus.
4. The presence of members of the Audit Committee must be disclosed in the Company's Annual Report.

Implementation of Audit Committee Meetings

In 2022, the Company's Audit Committee has held Audit Committee meetings for 4 (four) times. Audit Committee meeting agenda related to reviewing financial reports and evaluating audit results.

The attendance details of the members of the Audit Committee at the Audit Committee meetings are as follows:

Komite Audit Audit Committee	Jumlah Rapat No. of Meetings	Jumlah Kehadiran No. of Attendance	% Kehadiran Attendance
Sumarni	4	4	100
Maryana Widjaja	4	4	100
Tsun Tien Wen Lie	4	4	100

No	Tanggal Date	Pembahasan Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Komite Audit Attendances of Audit Committee		
			Sumarni	Maryana Widjaja	Tsun Tien Wen Lie
1	11 Maret 2022	- Menelaah draft Laporan Keuangan Audit per 31 Desember 2021. - Melakukan diskusi dengan Auditor Independen yang melaksanakan audit atas Laporan Keuangan Perseroan: Closing Meeting Audit Report untuk tahun buku 2021 dengan Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra. - Menelaah Laporan Audit Internal periode Q4 2021. - Memaparkan perkembangan pembangunan tambahan fasilitas produksi MDF <i>second line</i> beserta prasarana pendukungnya.	√	√	√
	March 11, 2022	- Review the draft of Audited Financial Report as of December 31, 2021. - Discussion with Independent Auditor who conducts audit on the Company's Financial Report: Closing Meeting Audit Report for the 2021 Financial Year with Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra. - Review the Internal Audit Report for the Q4 2021 period. - Disclose the progress of the construction of additional MDF second line production facility and its supporting infrastructure.			
2	26 April 2022	- Menelaah draft Laporan Keuangan per 31 Maret 2022. - Menelaah Laporan Audit Internal periode Q1 2022. - Memaparkan perkembangan pembangunan tambahan fasilitas produksi MDF <i>second line</i> beserta prasarana pendukungnya. - Melakukan evaluasi atas jasa audit yang diberikan oleh KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra untuk Laporan Keuangan historis Perseroan tahun buku 2021. - Membahas rekomendasi Komite Audit sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk audit tahun buku 2022.	√	√	√
	April 26, 2022	- Review the draft of Financial Report as of March 31, 2022. - Review the Internal Audit Report for the Q1 2022 period. - Disclose the progress of the construction of additional MDF second line production facility and its supporting infrastructure. - Evaluate the audit services provided by KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra for the Company's historical Financial Report for the financial year 2021. - Discussion on the Audit Committee's recommendations regarding the appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm for the 2022 financial year audit.			

No	Tanggal Date	Pembahasan Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Komite Audit Attendances of Audit Committee		
			Sumarni	Maryana Widjaja	Tsun Tien Wen Lie
3	27 Juli 2022	- Menelaah draft Laporan Keuangan per 30 Juni 2022. - Menelaah Laporan Audit Internal periode Q2 2022. - Memaparkan perkembangan pembangunan tambahan fasilitas produksi MDF <i>second line</i> beserta prasarana pendukungnya.	✓	✓	✓
	July 27, 2022	- Review the draft of Financial Report as of June 30, 2022. - Review the Internal Audit Report for the Q2 2022 period. - Disclose the progress of the construction of additional MDF second line production facility and its supporting infrastructure.			
4	27 Oktober 2022	- Menelaah draft Laporan Keuangan per 30 September 2022. - Menelaah Laporan Audit Internal periode Q3 2022. - Memaparkan perkembangan pembangunan tambahan fasilitas produksi MDF <i>second line</i> beserta prasarana pendukungnya.	✓	✓	✓
	October 27, 2022	- Review the draft of Financial Report as of September 30, 2022. - Review the Internal Audit Report for the Q3 2022 period. - Disclose the progress of the construction of additional MDF second line production facility and its supporting infrastructure.			

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Untuk meningkatkan kompetensi dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit Perseroan mengikuti program pelatihan dan seminar. Di bawah ini adalah program pelatihan dan seminar yang diikuti sepanjang tahun 2022:

Training and Competency Development of Audit Committee

In order to improve the competency in performing his duties, the Company's Audit Committee attends training programs and seminars. Below are training programs and seminars that has been attended during 2022:

Nama Name	Nama Training, Seminar, Workshop Training, Workshop, Seminar's Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Location
Sumarni	Informasi mengenai pelatihan dan pengembangan kompetensi yang pernah diikuti beliau tersedia di bagian pelatihan dan pengembangan kompetensi Dewan Komisaris. Information regarding the training and competency development that she has participated in is available in the training and competency development section of the Board of Commissioners.			

Nama Name	Nama Training, Seminar, Workshop Training, Workshop, Seminar's Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Location
Tsun Tien Wen Lie	Online Training Kupas Tuntas Tata Cara Program Pengungkapan Sukarela (PPS) sesuai Permenkeu No. 196/PMK.03/2021.	Pratama –Kreston Tax Research Institute.	5 Januari 2022	Online
	Online Training regarding Completely Examine Procedures for the Voluntary Disclosure Program (PPS) according to Minister of Finance Regulation No. 196/PMK.03/2021.	Pratama –Kreston Tax Research Institute.	January 5, 2022	
	Dialog Perpajakan: Perpajakan Dalam Digital Economy.	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAP).	6 Januari 2022	Online
	Tax Dialogue: Taxation in the Digital Economy.	Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAP).)	January 6, 2022	
	Online Training Kupas Tuntas Tata Cara Program Pengungkapan Sukarela (PPS) sesuai Permenkeu No. 196/PMK.03/2021 (Jilid 2).	Pratama –Kreston Tax Research Institute.	13 Januari 2022	Online
	Online Training regarding Completely Examine Procedures for the Voluntary Disclosure Program (PPS) according to Minister of Finance Regulation No. 196/PMK.03/2021 (Volume 2).	Pratama –Kreston Tax Research Institute.	January 13, 2022	
	Sosialisasi Program Pengungkapan Sukarela (PPS).	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI).	19 Januari 2022	Online
	Socialization of the Voluntary Disclosure Program (PPS).	The Indonesian Tax Consultant Association (IKPI).	January 19, 2022	
	Webinar Program Pengungkapan Sukarela (PPS) Tahun 2022: “Kiat Praktis dan Mengantisipasi Dampak atas Risiko”.	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Asosiasi Konsultan Pajak Publik Indonesia (AKP2I).	28 Januari 2022	Online
	Webinar of 2022 Voluntary Disclosure Program (PPS): “Practical Tips and Anticipating the Impact of Risks”.	Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and Indonesian Public Tax Consultants Association (IPTACA).	January 28, 2022	
	Sosialisasi Perpajakan Tahun 2022 *PPS, SPT dan Perpajakan Bendaharawan.	Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur.	3 Februari 2022	Online
	Socialization of Taxation in 2022 *PPS, SPT and Treasurer Taxation.	The East Nusa Tenggara Provincial Government.	February 3, 2022	

Nama Name	Nama Training, Seminar, Workshop Training, Workshop, Seminar's Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Location
	Penanganan Kepatuhan Pajak di Tahun 2022: Implikasi Perkembangan Terkini di Sektor Pajak, Strategi Pemeriksaan Pajak, dan Dokumentasi Transfer Pricing.	DDTC Academy.	3 Februari 2022	Online
	Handling of Tax Compliance in 2022: Implications of Latest Developments in the Tax Sector, Tax Audit Strategies, and Transfer Pricing Documentation.	DDTC Academy.	February 3, 2022	
	Tax Update Session for the Taxpayer Voluntary Disclosure Program.	CMA Indonesia (The Institute of Certified Management Accountants).	5 Februari 2022	Online
	Tax Update Session for the Taxpayer Voluntary Disclosure Program.	CMA Indonesia (The Institute of Certified Management Accountants).	February 5, 2022	
	NFT Antara Blockchain dan Cryptocurrency: Risk & Opportunity.	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI).	24 Februari 2022	Online
	NFT Between Blockchain and Cryptocurrency: Risk & Opportunity.	Indonesian Banking Development Institute (LPPI).	February 24, 2022	
	Peraturan Terkini: Ketentuan PPH, PPN, WP UMKM, dan Penghitungan PPH Pasal 25 untuk Tahun Pajak 2022.	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI).	26 Februari 2022	Online
	"Latest Regulations: Provisions for Income Tax (PPH), Value Added Tax (VAT), MSME (Micro, Small, and Medium Enterprises) Taxpayers, and Calculation of Income Tax Article 25 for the 2022 Fiscal Year."	The Indonesian Tax Consultant Association (IKPI).	February 26, 2022	
	Peran Unika Atma Jaya Dalam Penerapan Sistem Perpajakan yang Adil, Sehat, Efektif dan Akuntabel serta Pembangunan Berkelanjutan dengan topik "UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan".	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Atma Jaya (FEB UAJ) dan Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI).	4 Maret 2022	Online
	The Role of Atma Jaya Catholic University in Implementing a Fair, Healthy, Effective and Accountable Tax System and Sustainable Development with the topic of "The Law on Harmonization of Tax Regulations".	Faculty of Economics and Business of Atma Jaya University (FEB UAJ) and The Indonesian Tax Consultant Association (IKPI).	March 4, 2022	

Nama Name	Nama Training, Seminar, Workshop Training, Workshop, Seminar's Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Location
	Pengisian E-Form SPT Tahunan PPH Orang Pribadi sesuai UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan dan Cipta Kerja.	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI).	5 Maret 2022	Online
	Filling out the E-Form of Annual Personal Income Tax Return in accordance with the Law on Harmonization of Tax Regulations and Job Creation.	The Indonesian Tax Consultant Association (IKPI).	March 5, 2022	
	Webinar "Update 14 Standar Audit Terkini dan 2 SKP Tidak Terstruktur IAPI".	Universitas Kristen Indonesia (UKI) dan Grant Thornton.	8 Maret 2022	Online
	Webinar of "Update on the 14 Latest Audit Standards and 2 IAPI Unstructured SKP".	Indonesian Christian University (UKI) and Grant Thornton.	March 8, 2022	
	TP Basic Series #3: Metode Penentuan Harga Transfer (Transfer Pricing Methods) – Profit Split, TNMM, Pemilihan Profit Level Indicator, Dan Implementasi Diagnostic Ratio (Chapter III Transfer Pricing Guideline 2017) Disertai Studi Kasus.	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI).	12 Maret 2022	Online
	Transfer Pricing Methods – Profit Split, TNMM, Selection of Profit Level Indicators, and Implementation of Diagnostic Ratios (Chapter III Transfer Pricing Guideline 2017) along with the Case Studies.	The Indonesian Tax Consultant Association (IKPI).	March 12, 2022	
	PPL IAPI – OJK FAPM: Update Peraturan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Sektor Pasar Modal yang Melibatkan Akuntan Publik dan Overview Standar Audit 2021.	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).	12-13 Mei 2022	Online
	OJK FAPM PPL: Update on Regulations and Circulars of the Financial Services Authority for the Capital Markets Sector Involving Public Accountants and Overview of 2021 Audit Standards.	Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI).	May 12-13, 2022	
	Aspek Perpajakan Dalam Usaha Properti.	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI).	9 Juni 2022	Online
	Taxation Aspects in the Property Business.	The Indonesian Tax Consultant Association (IKPI).	June 9, 2022	

Nama Name	Nama Training, Seminar, Workshop Training, Workshop, Seminar's Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Location
	Sosialisasi PER 03/PJ/2022.	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI).	16 Juni 2022	Online
	Socialization PER 03/PJ/2022.	The Indonesian Tax Consultant Association (IKPI).	June 16, 2022	
	Akuntansi & Perpajakan Koperasi.	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI).	29 Juni 2022	Online
	Cooperative Accounting & Taxation.	The Indonesian Tax Consultant Association (IKPI).	June 29, 2022	
	Workshop Profesi Akuntan Publik Sektor Industri Keuangan Non Bank (IKNB) (OJK).	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).	12-15 Juli 2022	Online
	Public Accountant Profession Workshop in the Non-Bank Financial Industry Sector (IKNB) (OJK).	Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI).	July 12-15, 2022	
	Webinar "Kiat Praktis Penyusunan Budgeting untuk Transfer Pricing Doc Ex Ante Approach".	Program Pendidikan Profesi Akuntan (PPA) FEB Usakti dan Ikatan Alumni PPA FEB Usakti.	16 Juli 2022	Online
	Webinar of "Practical Tips for Preparing Budgeting for Transfer Pricing Doc Ex Ante Approach".	The Professional Accountant Education Program FEB Usakti and the PPA FEB Usakti Alumni Association.	July 16, 2022	
	PPL Online IAPI Via Zoom Webinar -PPL Standar Audit 2021 Series: Update Standar Audit 2021 yang akan Berlaku Efektif untuk Perikatan Audit atas Laporan Keuangan 1 Januari 2022.	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).	18-20 Juli 2022	Online
	PPL Online IAPI Via Zoom Webinar - PPL of 2021 Audit Standards Series: Update on 2021 Audit Standards which will be Effective for Audit Engagements on Financial Report as of January 1, 2022.	Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI).	July 18-20, 2022	
	Dialog Perpajakan: "Kupas Tuntas Faktur Pajak Terbaru sesuai PER-03/2022".	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).	22 Juli 2022	Online
	Tax Dialogue: "Completely Examine the Latest Amendments to the Issuance of Tax Invoices according to PER-03/2022".	Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI).	July 22, 2022	

Nama Name	Nama Training, Seminar, Workshop Training, Workshop, Seminar's Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Location
	Aspek Perpajakan atas Transaksi Perdagangan Aset Kripto di Indonesia (PMK No. 68/PMK.03/2022).	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI).	27 Juli 2022	Online
	Tax Aspects of Crypto Asset Trading Transactions in Indonesia (PMK No. 68/PMK.03/2022).	The Indonesian Tax Consultant Association (IKPI).	July 27, 2022	
	Policy Strategy of Increasing Bank Credit for Economic Improvement.	Warta Ekonomi.	12 Agustus 2022	Online
	Policy Strategy of Increasing Bank Credit for Economic Improvement.	Warta Ekonomi.	August 12, 2022	
	Review atas Kewajiban Perpajakan Bisnis Sektor Perkebunan & Industri Kelapa Sawit, Karet, Tebu dan Tembakau dalam Rangka Menghadapi SP2DK & SP2 dengan Adanya Insentive Perpajakan Sehubungan COVID-19 & UU Cipta Kerja serta UU HPP.	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI).	16 Agustus 2022	Online
	Review of Business Tax Obligations for Palm Oil, Rubber, Sugarcane and Tobacco Plantation & Industrial sectors in the Context of Facing SP2DK & SP2 with Tax Incentives in Relation to COVID-19 & the Job Creation Law and the HPP Law.	The Indonesian Tax Consultant Association (IKPI).	August 16, 2022	
	PPL Online IAPI Via Zoom - Webinar Sharing Temuan Hasil Pemeriksaan KAP oleh PPPK dan Mitigasi Risiko Guna Peningkatan Kualitas Audit.	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).	25-26 Agustus 2022	Online
	IAPI Online PPL Via Zoom - Webinar Sharing Findings of PAF (Public Accounting Firm) Examination Results by PPPK and Risk Mitigation to Improve Audit Quality.	Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI).	August 25-26, 2022	
	Practitioners on Stage "Corporate Lawyer: Career Booster Program".	ET-Asia.	29 Agustus, 31 Agustus, dan 4 September 2022	Online
	Practitioners on Stage "Corporate Lawyer: Career Booster Program".	ET-Asia.	August 29, August 31, and September 4, 2022	
	Talk Show: "Aspek Pajak Transaksi Cryptocurrency".	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).	7 September 2022	Online
	Talk Show: Tax Aspects of Cryptocurrency Transactions".	Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI).	September 7, 2022	

Nama Name	Nama Training, Seminar, Workshop Training, Workshop, Seminar's Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Location
	Webinar Overview SPAP, KEPAP, dan Review Mutu Audit 2022.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Indonesia (FEB UKI) dan KAP Heliantono dan Rekan.	9 September 2022	Online
	Overview of SPAP, KEPAP, and 2022 Audit Quality Review Webinar.	Faculty of Economics and Business of Indonesian Christian University (FEB UKI) and KAP Heliantono and Partners.	September 9, 2022	
	Webinar Perkembangan Terkini Sustainability Disclosure Standard.	Pusat Pengembangan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia	30 September 2022	Online
	Webinar of the Latest Developments in the Sustainability Disclosure Standard.	Center of Accounting Development – Faculty of Economics and Business of University of Indonesia	September 30, 2022	
	Talk Show Perpajakan IAPI “Pola Pengawasan Kepatuhan Pajak Terbaru”.	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).	14 Oktober 2022	Online
	IAPI Tax Talk Show "The Latest Amendments to the Pattern of Tax Compliance Supervision".	Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI).	October 14, 2022	
	Practitioners on Stage “Dampak Hukum Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi Bagi Perusahaan”.	ET-Asia.	24 Oktober 2022	Online
	Practitioners on Stage “Legal Impact of Personal Data Protection Law on Companies”.	ET-Asia.	October 24, 2022	
	Expert Directory & Sharing Knowledge Session: “Akuntansi Sewa dan Aspek Auditnya”.	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).	27 Oktober 2022	Online
	Expert Directory & Sharing Knowledge Session: Lease Accounting and Audit Aspects.”	Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI).	October 27, 2022	
	Sosialisasi Pengguna Jasa Profesi Akuntan Publik “Persiapan Pengguna Jasa AP dan KAP Dalam Menghadapi Audit Laporan Keuangan Tahunan 2022”.	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).	16 November 2022	Online
	Socialization of Public Accountant Professional Service Users "Preparation of Public Accountant (PA) and Public Accountant Firms (PAF) Service Users in Facing the 2022 Annual Financial Report Audit".	Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI).	November 16, 2022	

Nama Name	Nama Training, Seminar, Workshop Training, Workshop, Seminar's Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Location
	PPL IAPI – OJK IKNB: Annual Update – OJK – IKNB kepada Auditor Sektor Asuransi serta Aspek Akuntansi dan Implementasi PSAK 74.	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).	5-6 Desember 2022	Online
	IAPI – OJK IKNB PPL: Annual Update – OJK – IKNB to Insurance Sector Auditors and Accounting Aspects and PSAK 74 Implementation.	Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI).	December 5-6, 2022	

Uraian Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Pada Tahun 2022

Pada 2022, kegiatan yang dilakukan Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Triwulan, Laporan Keuangan Tengah Tahunan, dan Laporan Keuangan Auditan termasuk informasi keuangan lainnya yang dipublikasikan oleh Perseroan untuk tahun buku 2022.
2. Melakukan diskusi dengan Akuntan Publik (AP) dan/ atau Kantor Akuntan Publik (KAP), atas temuan-temuan selama pelaksanaan audit serta aspek-aspek yang terkait dengan laporan keuangan auditan Perseroan untuk tahun buku 2022.
3. Memastikan aspek independensi, ruang lingkup audit, imbalan jasa, keahlian dan pengalaman, serta metodologi dan teknik audit terhadap AP dan/atau KAP yang akan ditunjuk: Rekomendasi Komite Audit atas penunjukan AP dan/atau KAP untuk tahun buku 2022.
4. Melakukan penilaian/evaluasi terhadap AP dan/ atau KAP terkait pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan Perseroan tahun buku 2021.
5. Melakukan penelaahan atas keefektifan pengendalian internal Perseroan.
6. Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Brief Description of the Audit Committee Activities in the 2022

The Audit Committee's activities in 2022 are summarised below:

1. Reviewed the Quarterly, Mid-Year Financial Statement, and Audited Financial Statement including other financial information published by the Company for the 2022 financial year.
2. Conducted discussions with Public Accountant (PA) and/or Public Accountant Firm (PAF), regarding the issues and findings during the audit process and other aspects related to the Company's audited financial statement for the 2022 financial year.
3. Ensured the aspects of independency, audit scope, service fee, expertise and experience, as well as audit methodology and techniques of the nominated PA and/or PAF: Recommendation of Audit Committee on the appointment of PA and/or PAF for the 2022 financial year.
4. Conducted an assessment/evaluation of the PA and/or PAF related to audit services provided by PAF for the Company's historical financial statements for the 2021 financial year.
5. Reviewed the effectiveness of the Company's internal control.
6. Reviewed the Company's compliance with the Capital Market regulations and other regulations related to the Company's business activities.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Dasar Hukum Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan POJK No. 34/2014, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rangka mewujudkan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris terhadap pengelolaan perusahaan oleh Direksi, terutama sehubungan dengan hal-hal seperti penetapan kriteria calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi, penetapan sistem penilaian kinerja dan sistem remunerasinya. Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab langsung, baik secara kolektif dan/atau individu, atas pelaksanaan tugas, wewenang dan kewajibannya kepada Dewan Komisaris.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah membentuk suatu Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 16 Agustus 2019. Pedoman ini merupakan pedoman kerja Komite Nominasi dan Remunerasi.

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dengan Surat Keputusan No. 004/IFI-LGL/VIII/2019 tertanggal 16 Agustus 2019, struktur keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua	: Sumarni
Anggota	: Surja Hartono
Anggota	: Marselus Hermawan

Lingkup tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi dijabarkan sebagai berikut:

1. Menyusun sistem penyeleksian dan perekrutan bagi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee

Legal Basis on the Formation of Nomination and Remuneration Committee

Nomination and Remuneration Charter in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 34/2014, the Company has established a Nomination and Remuneration Committee in order to realize the effectiveness of the implementation of the supervisory function by the Board of Commissioners on the management of the company by the Board of Directors, especially with related matters such as determining the criteria for prospective members of the Board of Commissioners and Board of Directors, setting a performance appraisal system and its remuneration system. The Nomination and Remuneration Committee is directly responsible, both collectively and/or individually, for carrying out its duties, authorities and obligations to the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company has established a Nomination and Remuneration Committee Charter and Code of Conduct which was approved by the Board of Commissioners on August 16, 2019. This Charter is a guidance for the Nomination and Remuneration Committee.

The Company has established a Nomination and Remuneration Committee based on Decision Letter No. 004 /IFI-LGL/VIII/2019 dated August 16, 2019, the membership of the Nomination and Remuneration Committee of the Company are as follows:

Chairwoman	: Sumarni
Member	: Surja Hartono
Member	: Marselus Hermawan

The scope of duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. Develop a selection and recruitment system for prospective members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

2. Menyusun kriteria dan jumlah calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk kemudian diajukan ke Dewan Komisaris guna mendapat persetujuan RUPS.
3. Menyusun sistem penilaian dan nominasi bagi calon anggota Direksi maupun Dewan Komisaris.
4. Menyampaikan hasil evaluasi dan analisa atas sistem penyeleksian, perekrutan dan pergantian karyawan.
5. Menyusun sistem penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk kemudian diajukan ke RUPS.
6. Menyusun jenis dan jumlah gaji atau honorarium, tunjangan serta fasilitas yang diterima oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk dapat diajukan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS.
7. Melakukan evaluasi dan analisis terhadap sistem penggajian, penetapan honorarium, tunjangan maupun fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
8. Menyusun Rencana Anggaran Tahunan dan Program Kerja Komite.
9. Membuat *self-assessment* tool dan melakukan *self-assessment* terhadap kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi untuk kemudian dilaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris.
10. Mendokumentasikan hasil pelaksanaan tugas komite dan melaporkannya secara periodik, minimal satu kali dalam setahun, kepada Dewan Komisaris.
11. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris selama tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku.

Profil Komite Nominasi Dan Remunerasi

Sumarni – Ketua

Menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2019. Profil beliau tersedia di profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

2. Develop criteria and the number of prospective members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to then be submitted to the Board of Commissioners for approval of the GMS.
3. Develop an evaluation and nomination system for prospective members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
4. Delivering the results of evaluations and analysis of the selection, recruitment and employee turnover system.
5. Develop a performance appraisal system for the Board of Directors and the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for later submission to the GMS.
6. Arranging the type and amount of salary or honorarium, benefits and facilities received by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to be submitted by the Board of Commissioners to the GMS.
7. Evaluating and analyzing the payroll system, determining honorarium, benefits and facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners.
8. Prepare Annual Budget Plans and Work Programs of the Committee.
9. Make a self-assessment tool and conduct a self-assessment of the performance of the Nomination and Remuneration Committee to report the results to the Board of Commissioners.
10. Documenting the results of the implementation of the committee's duties and report them periodically, at least once a year, to the Board of Commissioners.
11. Carry out other tasks given by the Board of Commissioners as long as they do not conflict with applicable regulations.

Nomination and Renumeration Committee Profiles

Sumarni – Chairwoman

She was served as Chairwoman of the Nomination and Renumeration Committee since 2019. Her profile is available in profiles Board of Commissioners in this Annual Report.

Surja Hartono – Anggota

Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2019. Profil beliau tersedia di profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Marselus Hermawan – Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1982, menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2019, memiliki pengalaman sebagai Corp. HR&GA General Manager di ADR Agro Group of Companies dari tahun 2011-sekarang, Recruitment dan Assessment Manager di PT Wira Karya Sakti dari tahun 2010-2011, HR Generalis Supervisor di PT Cegelec Indonesia dari tahun 2009-2010, Recruitment & BU Human Capital di PT Charoen Pokphand Indonesia. Beliau merupakan lulusan Sarjana Jurusan Psikologi pada Universitas Tarumanegara di Jakarta tahun 2006.

Surja Hartono – Member

He was served as a Member of the Nomination and Remuneration Committee since 2019. His profile is available in profiles Board of Commissioners in this Annual Report.

Marselus Hermawan – Member

An Indonesian citizen, born in 1982, served as a Member of the Nomination and Remuneration Committee since 2019, has experience as Corp HR&GA General Manager at ADR Agro Group of Companies from 2011-present, Recruitment and Assessment Manager at PT Wira Karya Sakti from 2010-2011, HR Generalist Supervisor at PT Cegelec Indonesia from 2009-2010, Recruitment & BU Human Capital at PT Charoen Pokphand Indonesia. He graduated from the Bachelor of Psychology Department at Tarumanegara University in Jakarta in 2006.

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Period of Service	Dasar Hukum Penunjukkan Legal Basis of Appointment
Sumarni	Ketua Chairwoman	2019 – 2024	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/IFI-LGL/VIII/2019 tanggal 16 Agustus 2019 Decree of the Board of Commissioners No. 004/IFI-LGL/VIII /2019 dated August 16, 2019
Surja Hartono	Anggota Member	2019 – 2024	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/IFI-LGL/VIII/2019 tanggal 16 Agustus 2019 Decree of the Board of Commissioners No. 004/IFI-LGL/VIII/2019 dated August 16, 2019
Marselus Hermawan	Anggota Member	2019 – 2024	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/IFI-LGL/VIII/2019 tanggal 16 Agustus 2019 Decree of the Board of Commissioners No. 004/IFI-LGL/VIII/2019 dated August 16, 2019

Rangkap Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Rincian rangkap jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Concurrent Position of Nomination and Remuneration Committee

Details of concurrent positions for the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan Lain dalam Perseroan Other Position in the Company	Jabatan Lain di Emiten Lain Other Position in Other Issuers
Sumarni	Ketua Chairwoman	1. Komisaris Independen Independent Commissioner 2. Ketua Komite Audit Chairwoman of the Audit Committee	Tidak ada None
Surja Hartono	Anggota Member	Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Utama di PT Selamat Sempurna Tbk President Commissioner at PT Selamat Sempurna Tbk
Marselus Hermawan	Anggota Member	Corp. HR&GA General Manager	Tidak ada None

Kriteria Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa keuangan (POJK) No. 34/POJK.04/2014, Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan wajib memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua merangkap anggota, 1 (satu) orang Komisaris dan 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif yang membawahi Sumber Daya Manusia atau orang yang berasal dari luar Perseroan yang memiliki pengalaman terkait Nominasi dan Remunerasi.
2. Anggota Direksi Perseroan tidak dapat menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
3. Pejabat eksekutif yang membawahi Sumber Daya Manusia atau orang yang berasal dari luar Perseroan yang menjadi anggota Komite, harus memiliki pengetahuan dan mengetahui ketentuan sistem nominasi dan remunerasi.

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Mayoritas Komite Nominasi dan Remunerasi berasal dari pihak independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan Pemegang Saham Perseroan, yang dapat mempengaruhi independensi anggota Komite. Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dijabat oleh

Criteria for Members of the Nomination and Remuneration Committee

Referring to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 34/POJK.04/2014, Members of the Nomination and Remuneration Committee of the Company must meet the following criteria:

1. Members of the Nomination and Remuneration Committee shall consist of at least 1 (one) Independent Commissioner concurrently serving as a member, 1 (one) Commissioner and 1 (one) Executive Officer in charge of Human Resources or people from outside the Company has experience related to Nomination and Remuneration.
2. Members of the Company's Board of Directors cannot become members of the Nomination and Remuneration Committee.
3. Executive officers in charge of Human Resources or people from outside the Company who are members of the Committee, must have knowledge and know about the nomination and remuneration system.

Independence of Members of the Nomination and Remuneration Committee

The majority of the Nomination and Remuneration Committee comes from independent parties who have no financial, management, ownership and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners, Directors and Shareholders of the Company, which may affect the independence of the Committee members. The Chairwoman of

Komisaris Independen yang merangkap menjadi Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dihadiri oleh para anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa keuangan No. 34/POJK.04/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi diwajibkan untuk menyelenggarakan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Kebijakan Rapat Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mengadakan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
2. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat diselenggarakan apabila:
 - Dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite; dan
 - Salah satu dari mayoritas jumlah anggota Komite adalah merupakan ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Pengambilan keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak.

Pelaksanaan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah mengadakan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 3 (tiga) kali. Agenda rapat Komite Nominasi dan Remunerasi terkait pemberian usulan calon anggota Direksi, pembahasan kebijakan dan besaran remunerasi, penilaian kinerja dengan

the Nomination and Remuneration Committee is held by an Independent Commissioner who is concurrently the Chairwoman of the Nomination and Remuneration Committee.

Meeting of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee Meeting is attended by members of the Nomination and Remuneration Committee. Based on the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014, the Nomination and Remuneration Committee is required to hold a Nomination and Remuneration Committee meeting periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months.

Nomination and Remuneration Committee Meeting Policy

The meeting frequency and attendance level of the Nomination and Remuneration Committee members are as follows:

1. The Nomination and Remuneration Committee shall hold a Nomination and Remuneration Committee meeting periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months.
2. Meetings of the Nomination and Remuneration Committee can only be held if:
 - Attended by a majority of the Committee members; and
 - One of the majority members of the Committee is the chairman of the Nomination and Remuneration Committee.
3. Making decisions based on deliberation to reach consensus. In the event that deliberation to reach a consensus is not reached, the decision is made based on majority votes.

Implementation of Nomination and Remuneration Committee Meetings

In 2022, the Company's Nomination and Remuneration Committee has held Nomination and Remuneration Committee meetings 3 (three) times. The agenda for the Nomination and Remuneration Committee meeting is related to the provision of proposals for candidates for the Board of

kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Directors, discussion of policies and the amount of remuneration, performance appraisal in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.

Rincian kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

The attendance details of the members of the Nomination and Remuneration Committee at the Nomination and Remuneration Committee meetings are as follows:

Nama Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Name	Jumlah Rapat No. of Meetings	Jumlah Kehadiran No. of Attendance	% Kehadiran Attendance
Sumarni	3	3	100
Surja Hartono	3	3	100
Marselus Hermawan	3	3	100

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2022, Ibu Sumarni selaku Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dan Bapak Surja Hartono selaku Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan secara rutin mengikuti program pengembangan kompetensi. Informasi mengenai pelatihan dan pengembangan kompetensi yang pernah diikuti oleh Ibu Sumarni dan Bapak Surja Hartono tersedia di bagian pelatihan dan pengembangan kompetensi Dewan Komisaris.

Training and Competency Development of Nomination and Remuneration Committee

During 2022, Ms. Sumarni as the Chairwoman of the Company's Nomination and Remuneration Committee and Mr. Surja Hartono as the member of the Company's Nomination and Remuneration Committee regularly participates in competency development programs. Information regarding the training and competency development that Ms. Sumarni and Mr. Surja Hartono have participated in is available in the training and competency development section of the Board of Commissioners.

Uraian Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Pada Tahun Buku 2022

Pada 2022, kegiatan yang dilakukan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Menelaah dan menentukan/mengusulkan struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, remunerasi anggota Direksi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Meninjau kembali kebijakan nominasi dan remunerasi yang ada antara lain terkait dengan

Brief Description of the Nomination and Remuneration Committee Activities in the 2022

The Nomination and Remuneration Committee's activities in 2022 are summarised below:

1. Reviewed and determined/proposed the remuneration structure for the Board of Directors and the Board of Commissioners members and remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners members.
2. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
3. Reviewed existing nomination and remuneration policy, among others related to performance

kebijakan penilaian kinerja, kebijakan pengunduran diri dan program pengembangan bagi pejabat Eksekutif dan karyawan secara keseluruhan.

4. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

Sekretaris Perusahaan

Perseroan telah membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan OJK yang berlaku, untuk memastikan pelayanan kepada setiap pemangku kepentingan, serta untuk meningkatkan ketersediaan informasi Perseroan yang dapat diakses masyarakat.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.001/IFII/LGL/IV/2022 tanggal 4 April 2022 mengenai Penunjukkan dan Pengangkatan Sekretaris Perusahaan, Perseroan telah menunjuk dan mengangkat Evan Kristian sebagai Sekretaris Perusahaan yang sebelumnya dijabat oleh Thomas Verdiyanto.

Evan Kristian

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1985. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan pada 2022. Beliau bergabung dengan kelompok usaha ADR pada 2019, memiliki pengalaman sebagai Senior Manager Accounting Tax ADR Agro Group dari tahun 2019-Maret 2022, Vice Chief Finance Officer PT Mandaya Sehat Utama dari tahun 2018-2019, Group Accounting and Corporate Administration Manager Omni Hospital Group dari tahun 2014-2018, Finance Manager and Business Development PT Indah Cipta Utama dari tahun 2012-2014, Audit Supervisor KAP BDO International dari tahun 2008-2012.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perseroan meliputi:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

evaluation policy, resignation policy and development programs for all Executive Officers and employees.

4. Assisted the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation materials.

Corporate Secretary

The Company has established the Corporate Secretary function, in compliance with the prevailing laws and Financial Services Authority regulations, to ensure the fulfillment of service of each stakeholder, as well as to improve the availability of the Company's information that has been made accessible to the public.

Based on the Board of Director' Decree No.001/IFII/LGL/IV/2022 dated April 4, 2022 concerning Nomination and Appointment of Corporate Secretary, the Company has nominated and appointed Evan Kristian as the Company's Corporate Secretary which formerly held by Thomas Verdiyanto.

Evan Kristian

An Indonesian citizen, born in 1985. He was appointed as Corporate Secretary of the Company in 2022. He joined the ADR Group of Companies in 2019, has experience as a Senior Manager Accounting Tax ADR Agro Group from 2019-March 2022, Vice Chief Finance Officer PT Mandaya Sehat Utama from 2018-2019, Group Accounting and Corporate Administration Manager Omni Hospital Group from 2014-2018, Finance Manager and Business Development PT Indah Cipta Utama from 2012-2014, Audit Supervisor KAP BDO International from 2008-2012.

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. Keeping himself informed by the development of the Capital Market, especially the law and regulations on the Capital Market.

2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal. 3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang meliputi: a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan; b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu; c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham; d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris. 4. Sebagai penghubung Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan umum lainnya. 5. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan. 6. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan dilarang mengambil keuntungan pribadi secara langsung maupun tidak langsung, yang merugikan Perseroan. 7. Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan harus mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan. 8. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi. 9. Setiap informasi yang disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan kepada masyarakat merupakan informasi resmi Perseroan.	2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the prevailing law and regulations in the Capital Market. 3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of Good Corporate Governance which includes: a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website; b. Submitting reports to FSA on time; c. Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders; d. Organization and documentation of the Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings; and e. Implementation of the orientation program towards the Company for the Board of Directors and/or Board of Commissioners. 4. As a liaison between the Company and the Company's shareholders, FSA, and other stakeholders. 5. The Corporate Secretary and employees in the work units that carry out the function of the Corporate Secretary shall be obliged to maintain the confidentiality of documents, data and information that are confidential except in the context of fulfilling obligations in accordance with statutory regulations or otherwise mandated by the statutory regulations. 6. The Corporate Secretary and employees in the work units that carry out the functions of the Corporate Secretary shall be prohibited from taking any personal benefits directly or indirectly, which may cause detriment to the Company. 7. In order to improve knowledge and understanding to help carry out his/her duties, the Corporate Secretary should attend an education and/or training. 8. The Corporate Secretary shall be responsible to the Board of Directors. 9. Every information disseminated by the Corporate Secretary to the public is the official information of the Company.

10. Mengelola Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi dan juga mencatat Agenda, *Minute*, Kebijakan, keputusan, dan data – data yang dihasilkan didalam Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi.
11. Membantu Direksi dalam pemecahan masalah – masalah Perseroan secara umum.
12. Mengawasi jalannya aplikasi peraturan yang berlaku dengan tetap berpedoman pada prinsip GCG.
13. Menata-usahkan serta menyimpan dokumen – dokumen Perseroan.
14. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atau shareholders atas informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan:
 - Laporan Keuangan Tahunan (Audited);
 - Laporan Kinerja Perusahaan Tahunan (Annual Report);
 - Informasi Fakta Material;
 - Produk atau penemuan yang berarti (penghargaan, proyek unggulan, penemuan metode khusus, dll); dan
 - Perubahan dalam sistem pengendalian atau perubahan penting dalam manajemen.

Sekretaris Perseroan akan mengikuti program pelatihan yang berkaitan dengan:

- Perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Pemahaman tata kelola Perseroan yang berpedoman pada prinsip GCG; dan
- Kemampuan sebagai penghubung antara pemegang saham Perseroan, OJK, dan Pemangku kepentingan umum lainnya.

Perseroan aktif berhubungan dan berkorespondensi dengan pihak regulator melalui Sekretaris Perusahaan dalam menyampaikan informasi-informasi yang dapat secara signifikan mempengaruhi kinerja Perseroan baik dari sisi finansial maupun sisi operasional.

Selain itu, dalam rangka pemenuhan asas keterbukaan dan pelaksanaan GCG dilaksanakan Perseroan dengan cara publikasi informasi, yang dapat dan layak untuk

10. Managing Joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors and record the Agenda, Minutes, and Policies, Decisions and data produced in the Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors.
11. Assist the Board of Directors in solving the Company's problems in general.
12. Overseeing the implementation of applicable regulations while still referring to GCG principles.
13. Administering and filling the Company documents.
14. Providing services to the public or shareholders on information needed by investors relating to the condition of the Company:
 - Annual Financial Report (Audited);
 - Annual Company Performance Reports (Annual Report);
 - Information on Material Facts;
 - Significant products or inventions (awards, flagship projects, special method discoveries, etc.); and
 - Changes in the control system or important changes in management.

The Company Secretary will attend a training program related to:

- The development of the capital market, especially the dealing with applicable laws and regulations;
- Understanding of corporate governance based on GCG principles; and
- Capability as a liaison between the Company's shareholders, the FSA, and other public stakeholders.

The Company keep actively in touch and corresponds with the regulators through the Corporate Secretary in conveying information that can significantly affect the Company's performance in term of both the financial and operational aspects.

In addition, in order to fulfill the principles of transparency and implementation of GCG, the Company conducts by publishing information, which

dipublikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan, melalui situs resmi Perseroan di www.pt-ifi.com.

Untuk penyampaian pendapat, keluhan maupun pertanyaan, pemangku kepentingan dapat menghubungi melalui alamat email di corporate.secretary@pt-ifi.com dan juga dapat dihubungi di (021) 661-5555 pada jam kerja.

Program Peningkatan Kompetensi

Untuk meningkatkan kompetensi dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan secara rutin mengikuti berbagai program pelatihan dan seminar. Di bawah ini adalah program pelatihan dan seminar yang diikuti sepanjang tahun 2022:

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Pada Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah

may and is eligible for publication to all stakeholders, through the Company's official website at www.pt-ifi.com.

For the submission of opinions, complaints or questions, stakeholders may contact via email address at corporate.secretary@pt-ifi.com and can also be contacted at (021) 661-5555 during office hours.

Competency Building Program

In order to improve the competency in performing his duties, Corporate Secretary regularly attends various training programs and seminars. Below are training programs and seminars that has been attended during 2022:

Implementation of Corporate Secretary's Tasks in 2022

Throughout 2022, the Corporate Secretary discharged

Tanggal Date	Nama Pelatihan, Workshop, Seminar, Training, Workshop, Seminar's name	Penyelenggara Organizer	Tempat Location
18 Januari 2022 January 18, 2022	Sosialisasi Pengembangan Sistem Pelaporan Keuangan Berbasis Extensible Business Reporting Language (XBRL).	Bursa Efek Indonesia (BEI).	Virtual melalui Zoom Meeting.
	Socialization of Financial Reporting System Development Based on Extensible Business Reporting Language (XBRL).	Indonesia Stock Exchange (IDX).	Virtual via Zoom Meeting.
25 Januari 2022 January 25, 2022	Seminar Pencapaian Pasar Modal 2021 dengan Tema "Implementasi POJK mengenai Saham dengan Hak Suara Multipel (SHSM) dan Perubahan Peraturan Pencatatan Saham BEI No. I-A."	Bursa Efek Indonesia (BEI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Self Regulatory Organization (SRO).	Virtual melalui Zoom Meeting.
	The 2021 Capital Market Achievement Seminar with the Theme "Implementation of POJK on Shares with Multiple Voting Rights (SHSM) and Amendment to IDX Stock Listing Regulations No. I-A."	Indonesia Stock Exchange (IDX), Financial Services Authority (FSA), and Self Regulatory Organization (SRO).	Virtual via Zoom Meeting.
31 Januari 2022 January 31, 2022	Sosialisasi Peraturan OJK No.23/POJK.04/2021 tentang Tindak Lanjut Pengawasan di Bidang Pasar Modal.	Otoritas Jasa Keuangan (OJK).	Virtual melalui Zoom Meeting.
	Socialization of FSA Regulation No.23/POJK.04/2021 concerning Follow-Up Supervision in the Capital Market Sector.	Financial Services Authority (FSA).	Virtual via Zoom Meeting.

Tanggal Date	Nama Pelatihan, Workshop, Seminar, Training, Workshop, Seminar's name	Penyelenggara Organizer	Tempat Location
31 Januari 2022	Webinar dengan Tema "Building Organizational Resilience and Innovation Through Initial Public Offerings of Subsidiaries."	Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan PT BSI Group Indonesia (BSI).	Virtual melalui Zoom Meeting.
January 31, 2022	Webinar with the Theme "Building Organizational Resilience and Innovation Through Initial Public Offerings of Subsidiaries."	Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesia Clearing and Guarantee Corporation (IDClear), Indonesia Central Securities Depository (KSEI), and PT BSI Group Indonesia (BSI).	Virtual via Zoom Meeting.
8 Februari 2022	Sosialisasi Penerapan SA 701: Pengkomunikasian Hal Audit Utama dalam Laporan Auditor Independen.	Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).	Virtual melalui Zoom Meeting.
February 8, 2022	Socialization of the Application of SA 701: Communicating Main Audit Matters in the Independent Auditor's Report.	Indonesia Stock Exchange (IDX) and Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IICPA).	Virtual via Zoom Meeting.
17 Februari 2022	Sosialisasi Standar Audit Baru dan Revisi (2021) Batch IV: Emiten dan Perusahaan Publik Sektor Riil, Perusahaan Efek dan Manajer Investasi.	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).	Virtual melalui Zoom Meeting.
February 17, 2022	Socialization of New and Revised Audit Standards (2021) Batch IV: Issuers and Public Companies in the Real Sector, Securities Companies and Investment Managers.	Financial Services Authorities (OJK) and Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IICPA).	Virtual via Zoom Meeting.
18 Februari 2022	Side Event G20 Casual Talk dengan Tema "Scaling Up the Utilization of Sustainable Financial Instruments."	Bank Indonesia (BI).	Virtual melalui Zoom Meeting.
February 18, 2022	Side Event G20 Casual Talk with the Theme "Scaling Up the Utilization of Sustainable Financial Instruments."	Bank Indonesia (BI).	Virtual via Zoom Meeting.
24 Februari 2022	Webinar the Impact of COVID-19 Pandemic on Going Concern assessment and Related Disclosures.	Komite Profesi Akuntan Publik (KPAP).	Virtual melalui Zoom Meeting.
February 24, 2022	Webinar the Impact of COVID-19 Pandemic on Going Concern assessment and Related Disclosures.	Public Accountant Profession Committee (KPAP).	Virtual via Zoom Meeting.

Tanggal Date	Nama Pelatihan, Workshop, Seminar, Training, Workshop, Seminar's name	Penyelenggara Organizer	Tempat Location
25 Februari 2022	Webinar dengan Tema “Teknis Pemilihan, Pengajuan Baru dan Penghapusan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) melalui Sistem OSS, serta Kaitannya dengan Kewajiban Penyampaian Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) secara Berkala.”	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM).	Virtual melalui Zoom Meeting.
February 25, 2022	Webinar with the Theme “Technical Selection, New Submission and Elimination of Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) through the OSS System, and Its Relation to the Obligation to Submit Investment Activity Reports (LKPM) Periodically.”	Indonesian Public Listed Companies Association (AEI) and Indonesia Investment Coordinating Board (BKPM).	Virtual via Zoom Meeting.
1 Maret 2022	SDG 16 Business Framework & Reporting - Inspiring Transformational Governance.	Bursa Efek Indonesia (BEI), Indonesia Global Compact Network (IGCN), Global Reporting Initiative (GRI), dan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS).	Virtual melalui Zoom Meeting.
March 1, 2022	SDG 16 Business Framework & Reporting - Inspiring Transformational Governance.	Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesia Global Compact Network (IGCN), Global Reporting Initiative (GRI), and Indonesian Ministry of National Development Planning (BAPPENAS).	Virtual via Zoom Meeting.
8 Maret 2022	Business and Human Rights, Women Rights, Child Rights.	Bursa Efek Indonesia (BEI), Indonesia Global Compact Network (IGCN), Global Reporting Initiative (GRI), dan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS).	Virtual melalui Zoom Meeting.
March 8, 2022	Business and Human Rights, Women Rights, Child Rights.	Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesia Global Compact Network (IGCN), Global Reporting Initiative (GRI), and Indonesian Ministry of National Development Planning (BAPPENAS).	Virtual via Zoom Meeting.

Tanggal Date	Nama Pelatihan, Workshop, Seminar, Training, Workshop, Seminar's name	Penyelenggara Organizer	Tempat Location
15 Maret 2022	Corruption, Bribery, Illicit Financial Flow, Transparency.	Bursa Efek Indonesia (BEI), Indonesia Global Compact Network (IGCN), Global Reporting Initiative (GRI), dan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS).	Virtual melalui Zoom Meeting.
March 15, 2022	Corruption, Bribery, Illicit Financial Flow, Transparency.	Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesia Global Compact Network (IGCN), Global Reporting Initiative (GRI), and Indonesian Ministry of National Development Planning (BAPPENAS).	Virtual via Zoom Meeting.
22 Maret 2022	Transformative Governance.	Bursa Efek Indonesia (BEI), Indonesia Global Compact Network (IGCN), Global Reporting Initiative (GRI), dan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS).	Virtual melalui Zoom Meeting.
March 22, 2022	Transformative Governance.	Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesia Global Compact Network (IGCN), Global Reporting Initiative (GRI), and Indonesian Ministry of National Development Planning (BAPPENAS).	Virtual via Zoom Meeting.
25 Maret 2022	Sosialisasi POJK: Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten (SEOJK No. 4/SEOJK.04/2022 dan POJK No. 4/POJK.04/2022).	Bursa Efek Indonesia (BEI), Global Reporting Initiative (GRI), dan Carbon Disclosure Project (CDP).	Virtual melalui Zoom Meeting.
March 25, 2022	POJK Socialization: Policy on Stimulus and Relaxation of Provisions Related to Issuers (SEOJK No. 4/SEOJK.04/2022 and POJK No. 4/POJK.04/2022).	Indonesia Stock Exchange (IDX), Global Reporting Initiative (GRI), and Carbon Disclosure Project (CDP).	Virtual via Zoom Meeting.
30 Maret 2022	Seminar Master Class Environmental Reporting.	Bursa Efek Indonesia (BEI), Global Reporting Initiative (GRI), dan Carbon Disclosure Project (CDP).	Virtual melalui Zoom Meeting.
March 30, 2022	Environmental Reporting Master Class Seminar.	Indonesia Stock Exchange (IDX), Global Reporting Initiative (GRI), and Carbon Disclosure Project (CDP).	Virtual via Zoom Meeting.

Tanggal Date	Nama Pelatihan, Workshop, Seminar, Training, Workshop, Seminar's name	Penyelenggara Organizer	Tempat Location
12 April 2022	B20 Side Event: Sustainability Roundtable Discussion.	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), B20, dan International Federation of Accountants (IFAC).	Virtual melalui Zoom Meeting.
April 12, 2022	B20 Side Event: Sustainability Roundtable Discussion.	Institute of Indonesia Chartered Accountant (IAI), B20, and International Federation of Accountants (IFAC).	Virtual via Zoom Meeting.
19 April 2022	Sosialisasi EASY dan AKSES-Emiten- Batch 4.	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).	Virtual melalui Zoom Meeting.
April 19, 2022	Socialization of EASY and AKSES-Issuer-Batch 4.	Indonesia Central Securities Depository (KSEI).	Virtual via Zoom Meeting.
22 April 2022	Webinar dengan Tema “Pengecualian Pajak atas Dividen dan Pengaturan Natura sebagai Objek Pajak.”	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI).	Virtual melalui Zoom Meeting.
April 22, 2022	Webinar with the Theme “Exemption of Taxes on Dividends and Benefit in Kind Arrangements as Tax Objects.”	Indonesian Public Listed Companies Association (AEI).	Virtual via Zoom Meeting.
19 Mei 2022	Sustainability Governance for Long Term Value Creation.	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) dan Berita Satu Media Holdings.	Virtual melalui Zoom Meeting.
May 19, 2022	Sustainability Governance for Long Term Value Creation.	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) dan Berita Satu Media Holdings.	Virtual via Zoom Meeting.
25 Mei 2022	Seminar dengan Tema “Overview of What Climate Related Reporting Is and Why It Is Important and Focus on the Initial Steps on How to Address the TCFD Recommendations.”	Bursa Efek Indonesia (BEI), United Nations Sustainable Stock Exchanges Initiative (UN SSE), International Finance Corporation (IFC), dan CDP.	Virtual melalui Zoom Meeting.
May 25, 2022	Seminar with the Theme “Overview of What Climate Related Reporting Is and Why It Is Important and Focus on the Initial Steps on How to Address the TCFD Recommendations.”	Indonesia Stock Exchange (IDX), United Nations Sustainable Stock Exchanges Initiative (UN SSE), International Finance Corporation (IFC), and CDP.	Virtual via Zoom Meeting.
31 Mei 2022	Seminar Terkait Master Class: “Reporting Gender Equality and Employment Practices for Sustainability and Annual Report.”	Bursa Efek Indonesia (BEI), Global Reporting Initiative (GRI) and Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE).	Virtual melalui Zoom Meeting.
May 31, 2022	Seminar with the Theme “Reporting Gender Equality and Employment Practices for Sustainability and Annual Report.”	Indonesia Stock Exchange (IDX), Global Reporting Initiative (GRI) and Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE).	Virtual via Zoom Meeting.

Tanggal Date	Nama Pelatihan, Workshop, Seminar, Training, Workshop, Seminar's name	Penyelenggara Organizer	Tempat Location
2 Juni 2022	Seminar dengan Tema "In-Depth Programme on TCFD Reports and Wider Good Practice."	Bursa Efek Indonesia (BEI), United Nations Sustainable Stock Exchanges Initiative (UN SSE), International Finance Corporation (IFC), dan CDP.	Virtual melalui Zoom Meeting.
June 2, 2022	Seminar with the Theme "In-Depth Programme on TCFD Reports and Wider Good Practice."	Indonesia Stock Exchange (IDX), United Nations Sustainable Stock Exchanges Initiative (UN SSE), International Finance Corporation (IFC), and CDP.	Virtual via Zoom Meeting.
3 Juni 2022	Konsultasi Publik Draft Panduan Investasi Lestari Kementerian Investasi-BKPM.	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI).	Virtual melalui Zoom Meeting.
June 3, 2022	Public Consultation on the Draft of Sustainable Investment Guidelines Ministry of Investment-BKPM.	Indonesian Public Listed Companies Association (AEI).	Virtual via Zoom Meeting.
8 Juni 2022	Webinar dengan Tema "Pemanfaatan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 dalam Penciptaan Nilai yang Berkelanjutan."	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG).	Virtual melalui Zoom Meeting.
June 8, 2022	Webinar with the Theme "Utilization of the Indonesia Corporate Governance General Guidelines (PUGKI) 2021 in Creating Sustainable Value."	Indonesian Public Listed Companies Association (AEI) and National Committee of Governance Policy (KNKG).	Virtual via Zoom Meeting.
8 Juni 2022	IDX-IIF Sharing Session dengan Tema "Penerapan ESG di Pasar Modal Indonesia."	Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF).	Virtual melalui Zoom Meeting.
June 8, 2022	IDX-IIF Sharing Session with the Theme "Implementation of ESG in the Indonesian Capital Market."	Indonesia Stock Exchange (IDX) and PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF).	Virtual via Zoom Meeting.
9 Juni 2022	Dengar Pendapat dalam Rangka Rule Making Rule Konsep Peraturan Bursa Nomor I-Y tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham di Papan Ekonomi Baru yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.	Bursa Efek Indonesia (BEI).	Virtual melalui Zoom Meeting.
June 9, 2022	Hearings in the Context of Rule Making Rule the Concept of Indonesia Stock Exchange Rule Number I-Y concerning Listing of Shares and Equity-Type Securities Other Than Shares Issued by the Listed Company on the New Economic Board.	Indonesia Stock Exchange (IDX).	Virtual via Zoom Meeting.

Tanggal Date	Nama Pelatihan, Workshop, Seminar, Training, Workshop, Seminar's name	Penyelenggara Organizer	Tempat Location
24 Juni 2022	Sosialisasi Ketentuan Free Float dan Pelaporannya: Perubahan Informasi Format Laporan E009 - Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham.	Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA).	Virtual melalui Zoom Meeting.
June 24, 2022	Socialization of Free Float Rules and Reporting: Changes on Information of Report E009 Format - Monthly Report on Securities Holders Registration/Changes in Shareholders Structure.	Indonesia Stock Exchange (IDX) and Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA).	Virtual via Zoom Meeting.
28 Juni 2022	Webinar dengan Topik "ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) -Journey to ASEAN Asset Class.	RSM Indonesia dan Bursa Efek Indonesia (BEI).	Virtual melalui Zoom Meeting.
June 28, 2022	Webinar with the Topic "ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) -Journey to ASEAN Asset Class.	RSM Indonesia and Indonesia Stock Exchange (IDX).	Virtual via Zoom Meeting.
4 Agustus 2022	Webinar dengan Topik "Dengar Pendapat Konsep Perubahan Peraturan Nomor I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham di Papan Akselerasi yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat."	Bursa Efek Indonesia (BEI).	Virtual melalui Zoom Meeting.
August 4, 2022	Webinar with the Topic "Hearing on the Concept of Amendment to Rule Number I-V concerning Special Provisions for Listing Shares and Equity-Type Securities Other Than Shares on the Acceleration Board Issued by the Companies."	Indonesia Stock Exchange (IDX).	Virtual via Zoom Meeting.
25 Agustus 2022	Webinar Strategic Leader Forum: Sustainability Governance as the Foundation of Value Creation.	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), B20 Indonesia, dan International Federations of Accountants (IFAC).	Virtual melalui Zoom Meeting.
August 25, 2022	Webinar Strategic Leader Forum: Sustainability Governance as the Foundation of Value Creation.	Institute of Indonesia Chartered Accountant (IAI), B20 Indonesia, and International Federations of Accountants (IFAC).	Virtual via Zoom Meeting.
31 Agustus 2022	Webinar Strategi Meningkatkan Pelaporan ESG.	Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PWC Indonesia.	Virtual melalui Zoom Meeting.
August 31, 2022	Webinar Strategy to Improve ESG Reporting.	Indonesia Stock Exchange (IDX) and PWC Indonesia.	Virtual via Zoom Meeting.
20-22 September 2022	ICSA Corporate Governance Officer Workshop Series.	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA).	Virtual melalui Zoom Meeting.
September 20-22, 2022	ICSA Corporate Governance Officer Workshop Series.	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA).	Virtual via Zoom Meeting.

Tanggal Date	Nama Pelatihan, Workshop, Seminar, Training, Workshop, Seminar's name	Penyelenggara Organizer	Tempat Location
22 September 2022	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2022 tentang Pemecahan saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka.	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI).	Virtual melalui Zoom Meeting.
September 22, 2022	Socialization of Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2022 concerning Share Split and Share Merger by Public Company.	Indonesian Public Listed Companies Association (AEI).	Virtual via Zoom Meeting.
27 September 2022	Seminar Internasional dengan Tema "Carbon Trading: The Journey to Net Zero."	Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PT Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).	Virtual melalui Zoom Meeting.
September 27, 2022	International Seminar with the Theme "Carbon Trading: The Journey to Net Zero."	Financial Services Authority (FSA), Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesia Clearing and Guarantee Corporation (IDClear), and Indonesia Central Securities Depository (KSEI).	Virtual via Zoom Meeting.
29 September 2022	Webinar "Green Bond for Green Financing: Peluang Segar Pendanaan Proyek Hijau."	Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PT Pemeringkat Efek Indonesia.	Virtual melalui Zoom Meeting.
September 29, 2022	Webinar "Green Bond for Green Financing: Fresh Opportunities for Green Project Funding."	Indonesia Stock Exchange and PT Pemeringkat Efek Indonesia.	Virtual via Zoom Meeting.
11 Oktober 2022	Sosialisasi Surat Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia Kep-00066/BEI/09-2022 Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.	Bursa Efek Indonesia (BEI).	Virtual melalui Zoom Meeting.
October 11, 2022	Socialization of Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange Kep-00066/BEI/09-2022 Amendment to Rule Number I-E concerning Obligation to Submit Information.	Indonesia Stock Exchange (IDX).	Virtual via Zoom Meeting.

Tanggal Date	Nama Pelatihan, Workshop, Seminar, Training, Workshop, Seminar's name	Penyelenggara Organizer	Tempat Location
13 Oktober 2022	Seminar ESG Investing dalam Rangkaian Kegiatan Capital Market Summit & Expo (CMSE) 2022.	Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PT Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).	Virtual melalui Zoom Meeting.
October 13, 2022	ESG Investing Seminar in the 2022 Capital Market Summit & Expo (CMSE) Activity Series.	Financial Services Authority (FSA), Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesia Clearing and Guarantee Corporation (IDClear), and Indonesia Central Securities Depository (KSEI).	Virtual via Zoom Meeting.
13 Oktober 2022	Go Public: Menuju Pertumbuhan Perusahaan Berkelanjutan.	Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PT Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).	Virtual melalui Zoom Meeting.
October 13, 2022	Go Public: Toward Sustainable Corporate Growth.	Financial Services Authority (FSA), Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesia Clearing and Guarantee Corporation (IDClear), and Indonesia Central Securities Depository (KSEI).	Virtual via Zoom Meeting.
25 Oktober 2022	ESG Landscape in Indonesia and Material ESG Issues (MEIs).	PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Morningstar Sustainalytics.	Virtual melalui Zoom Meeting.
October 25, 2022	ESG Landscape in Indonesia and Material ESG Issues (MEIs).	Indonesia Stock Exchange (IDX) and Morningstar Sustainalytics.	Virtual via Zoom Meeting.
24 November 2022	CEO Networking 2022 Event with the Theme "Strengthening Economic Growth in Dynamic Conditions".	Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PT Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).	Virtual melalui Zoom Meeting.
November 24, 2022	CEO Networking 2022 Event with the Theme "Strengthening Economic Growth in Dynamic Conditions".	Financial Services Authority (FSA), Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesia Clearing and Guarantee Corporation (IDClear), and Indonesia Central Securities Depository (KSEI).	Virtual via Zoom Meeting.

Tanggal Date	Nama Pelatihan, Workshop, Seminar, Training, Workshop, Seminar's name	Penyelenggara Organizer	Tempat Location
30 November 2022	Workshop on Scaling Up Green Finance in Indonesia.	Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PT Bursa Efek Indonesia (BEI), Asian Development Bank (ADB), dan United Nations Development Programme (UNDP).	Virtual melalui Zoom Meeting.
November 30, 2022	Workshop on Scaling Up Green Finance in Indonesia.	Financial Services Authority (FSA), Indonesia Stock Exchange (IDX), Asian Development Bank (ADB), and United Nations Development Programme (UNDP).	Virtual via Zoom Meeting.
21 Desember 2022	Sosialisasi Peraturan Pencatatan Bursa Nomor I-Y tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat di Papan Ekonomi Baru.	PT Bursa Efek Indonesia (BEI).	Virtual melalui Zoom Meeting.
December 21, 2022	Socialization of Indonesia Stock Exchange Listing Rule Number I-Y concerning Listing of Shares and Equity-Type Securities Other Than Shares Issued by the Listed Company on the New Economic Board.	Indonesia Stock Exchange (IDX).	Virtual via Zoom Meeting.

melaksanakan tugas sebagai berikut:

the following tasks and responsibilities as follows:

Laporan Keterbukaan Informasi

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah menyampaikan

Information Disclosure Report

Throughout 2022, Company has disclosed information

No.	Kegiatan Activities	Penjelasan Explanation
1.	Mengikuti perkembangan peraturan yang berlaku di pasar modal dan memastikan kepatuhan atas peraturan baru yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Regulator lain yang terkait dengan pasar modal.	Mengikuti perkembangan peraturan baru di Pasar Modal sebagai berikut: 1. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 4/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019; 2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 4/POJK.04/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 7/POJK.04/2021 Tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019; 3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2022 tentang Pemecahan saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka; dan 4. Surat Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia Kep-00066/BEI/09-2022 Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.

No.	Kegiatan Activities	Penjelasan Explanation
1.	To keep abreast of developments in the capital market and ensure compliance with new regulations issued by the Financial Services Authority (FSA), the Indonesia Stock Exchange (IDX) and other regulators related to the capital market.	Keeping abreast of the new Regulation in the capital market as follows: 1. Financial Services Authority Circular Letter No. 4/SEOJK.04/2022 concerning Amendments to the Circular Letter of the Financial Services Authority No.20/SEOJK.04/2021 concerning Stimulus Policy and Relaxation of Provisions Related to Issuers or Public Companies in maintaining Capital Market Performance and Stability Due to the Spread of Corona; 2. Financial Services Authority Regulation No. 4/POJK.04/2022 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation Number 7/POJK.04/2021 concerning Policies in Maintaining Capital Market Performance and Stability Due to the Spread of Corona Virus Disease 2019; 3. Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2022 concerning the Submission of Periodic Financial Statements by Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2022 concerning Stock Splits and Reverse Stock Splits by Public Companies; and 4. Decree of Board of Directors of Indonesia Stock Exchange No. Kep-00066/BEI/09-2022 concerning Amendments to Regulation Number I-E concerning information submission obligations.
2.	Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Organizing the General Meeting of Shareholders (GMS).	Menyelenggarakan RUPS Tahunan serta mendokumentasikan data RUPS mulai dari penyampaian mata acara RUPS ke OJK, pengumuman, pemanggilan, ringkasan risalah RUPS dan risalah RUPS. Pengumuman, pemanggilan, ringkasan risalah RUPS dan risalah RUPS dimuat dalam situs website Bursa Efek Indonesia (BEI), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan situs website Perseroan. Organizing the Annual GMS and documenting GMS data starting from the submission of the GMS agenda to the FSA, announcements, invitations, summary of the minutes of the GMS and the minutes of the GMS. Announcements, invitations summary of the minutes of the GMS and the minutes of the GMS are published on the website of the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Indonesia Central Securities Depository (KSEI) and the Company's website.
3.	Menyelenggarakan Public Expose. Holding a Public Expose.	Melaksanakan Paparan Publik (Public Expose) secara elektronik melalui Live Events Microsoft Teams yang diadakan pada tanggal 15 Desember 2022. IFII telah melaporkan hasil dari Public Expose kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Conducting a Public Expose electronically through the Microsoft Teams Live Events which was held on December 15, 2022. The Company has reported the results of the Public Expose to the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority in accordance with applicable regulations.
3.	Menyelenggarakan Public Expose. Holding a Public Expose.	Melaksanakan Paparan Publik (Public Expose) secara elektronik melalui Live Events Microsoft Teams yang diadakan pada tanggal 15 Desember 2022. IFII telah melaporkan hasil dari Public Expose kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Conducting a Public Expose electronically through the Microsoft Teams Live Events which was held on December 15, 2022. The Company has reported the results of the Public Expose to the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority in accordance with applicable regulations.

No.	Kegiatan Activities	Penjelasan Explanation
4	Menyampaikan laporan keuangan berkala. Submission of periodic Financial Statements.	Menyampaikan laporan keuangan berkala (Triwulan I, II, III, dan IV tahun 2022) kepada OJK dan BEI serta menyediakan laporan keuangan tersebut di Situs Web Perseroan serta mengumumkan Laporan Keuangan Tengah Tahun di harian surat kabar Media Indonesia. Submission of periodic Financial Statements (Quarter I, II, III, and IV 2022) to FSA and IDX as well as publication of these financial statements on the Company's website and announce of mid-year financial statements in the Media Indonesia daily newspapers.
5.	Menyampaikan laporan berkala dan laporan insidental kepada regulator sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Submitting regular reports and incidental reports to the Regulator as required by prevailing regulations.	• Melakukan penyampaian laporan kepemilikan saham atau setiap perubahan kepemilikan saham Perseroan. • Penyampaian laporan hutang valas. • Laporan penunjukan KAP untuk tahun buku 2022. • Laporan hasil evaluasi komite audit terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan. • Laporan insidental kepada regulator. • Submit a share ownership report or any changes in share ownership in the Company. • Submission of report on the Company's debt in foreign currency. • Report on the appointment of Public Accounting Firm for the 2022 financial year. • Report on the results of the audit committee's evaluation of the implementation of the provision of audit services on annual historical financial information. • Incidental reports to regulators.
6.	Memenuhi kewajiban Pelaporan Keterbukaan Informasi atau fakta material. Fulfilling the obligation of information disclosure or material fact.	• Laporan informasi atau fakta material pengunduran diri Direktur dan Sekretaris Perusahaan Perseroan. • Keterbukaan informasi mengenai perubahan Sekretaris Perusahaan. • Keterbukaan informasi mengenai perubahan ketua Unit Audit Internal. • Keterbukaan informasi aksi korporasi-pembagian dividen. • Keterbukaan informasi transaksi afiliasi antara Perseroan dengan PT Griya Inti Perkasa (GIP) terkait pembelian 2 unit ruang kantor (1/2 lantai) ADR Tower. • Keterbukaan informasi perubahan pengurus Perseroan. • Report on material information or facts on the resignation of the Director and Corporate Secretary of the Company. • Disclosure of information regarding changes of Corporate Secretary. • Disclosure of information regarding changes of Head of the Internal Audit Unit. • Disclosure of information regarding corporate action-dividend distribution. • Disclosure of information regarding affiliated transaction between the Company and PT Griya Inti Perkasa (GIP) for the purchase of 2 (two) units of office space (half-storey) in ADR Tower. • Disclosure of information regarding changes in Company's board.

No.	Kegiatan Activities	Penjelasan Explanation
7.	Menyusun dan mendistribusikan Laporan Tahunan kepada pihak-pihak berkepentingan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Prepare and distribute Annual Reports to stakeholders in accordance with applicable regulations.	Melakukan penyusunan dan penyampaian Laporan Tahunan untuk tahun buku 2021 yang dilaporkan pada tanggal 13 Mei 2022 ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs web IDXnet – SPE OJK serta mendistribusikan laporan tahunan kepada pihak-pihak yang berkepentingan melalui publikasi di situs web Perseroan (www.pt-ifi.com). Preparing and submitting the Annual Report for the 2021 financial year which was reported on May 13, 2022 to Financial Services Authority (FSA) and Indonesia Stock Exchange (IDX) through the IDXnet – SPE OJK website and distributing the Annual Report to interested parties through publication on the Company's website (www.pt-ifi.com).
8.	Memantau komposisi pemegang saham Perseroan dari waktu ke waktu. Monitor the composition of the Company's shareholders from time to time.	Memantau komposisi pemegang saham Perseroan setiap bulannya melalui Daftar Pemegang Saham dan Laporan Kepemilikan saham yang diperoleh dari Biro Administrasi Efek. Monitor the composition of the Company's shareholders every month through the List of Shareholders and Share Ownership Reports obtained from the Securities Administration Bureau.
9.	Menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan investor dan para pihak berkepentingan lainnya. Maintain good communication and relationships with investors and stakeholders.	Menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan para investor dan pihak berkepentingan lainnya yang direalisasikan dengan menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh investor yang dikirim melalui email. Maintain good communication and relationships with investors and other interested parties which are realized by answering questions asked by investors which are sent by email.
10.	Mengelola website Perseroan terkait dengan konten penyediaan informasi yang perlu diketahui oleh publik. Managing the Company's website related to content providing information that the public needs to know.	Mengelola website Perseroan dengan melakukan <i>update content</i> dalam situs web jika ada informasi yang perlu diketahui oleh publik seperti: • Informasi pengumuman, pemanggilan dan risalah hasil RUPS. • Informasi <i>Public Expose</i>. • Informasi Laporan Keuangan Triwulan. • Informasi Laporan Tahunan. • Keterbukaan informasi atau fakta material. Manage the Company's website by updating the content on the website if there is information that the public needs to know, such as: • Information on announcements, invitations and minutes of GMS results. • Public Expose information. • Quarterly Financial Report information. • Annual Report information. • Disclosure of information or material fact.

No.	Kegiatan Activities	Penjelasan Explanation
11.	Memastikan kegiatan yang dilakukan oleh Direksi berjalan secara efektif dalam rangka pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG). Ensuring that the activities carried out by the Board of Directors work effectively in the context of implementing Good Corporate Governance (GCG).	Memastikan kegiatan yang dilaksanakan oleh Direksi berjalan secara efektif dalam rangka pelaksanaan Good Corporate Governance agar tercapainya kesinambungan bisnis dalam jangka panjang, antara lain: 1) Mengelola penyelenggaraan Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, Rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris, Rapat Komite Audit dan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi. 2) Mengatur jadwal rapat. 3) Menyiapkan dan mengedarkan undangan rapat. 4) Menyusun agenda rapat. 5) Membuat risalah rapat dan mengadministrasikan dokumen-dokumen rapat. 6) Memonitor dan menindaklanjuti keputusan rapat dan melakukan komunikasi internal bila diperlukan. Ensure that the activities carried out by the Board of Directors work effectively in the context of implementing Good Corporate Governance in order to achieve long-term business sustainability, including: 1) Manage the implementation of Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings, Joint meeting between Board of Directors and Board of Commissioners, Audit Committee Meetings, and the Nomination and Remuneration Committee Meetings. 2) Arrange the meeting schedule. 3) Prepare and distribute meeting invitations. 4) Arrange the meeting agenda. 5) Prepare minutes of meetings and administer meeting documents. 6) Monitor and follow up on meeting decisions and carry out internal communication if necessary.

berbagai informasi kepada masyarakat baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris melalui situs web Perseroan, website BEI, Perseroan juga telah menyampaikan laporan secara berkala kepada BEI, OJK melalui situs e-reporting IDXnet – SPE OJK.

Perseroan juga telah menyampaikan laporan secara berkala kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui sarana pelaporan Elektronik terintegrasi IDXnet – SPE OJK.

Daftar Korespondensi Sekretaris Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (IDX) selama tahun 2022:

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal merupakan suatu unit kerja dalam

to the public in Bahasa and English through mass media, Company's website, Indonesian Stock Exchange website, moreover the Company has also submitted periodic reports to the IDX, OJK through e-reporting IDXnet – SPE OJK website.

Company has also submitted periodic reports to the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Financial Authority Services (OJK) through the integrated electronic reporting facility IDXnet – SPE OJK.

List of Corporate Secretary's correspondences to Financial Services Authority (OJK) and IDX in 2022:

Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is a work unit within

No	Keterangan Description	Tanggal Date	Kepada To		Website Website	
			IDX	OJK	IDXnet & SPE OJK	IFII
1.	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Desember 2021. Submission of Monthly Report of Securities Holders Registration as of December 31, 2021.	5 Januari 2022 January 5, 2022	✓	✓	✓	✓
2.	Penyampaian Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing per Tanggal 31 Desember 2021. Submission of Report on the Company's Debt/Liabilities in Foreign Currency as of December 31, 2021.	5 Januari 2022 January 5, 2022		✓	✓	
3.	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Januari 2022. Submission of Monthly Report of Securities Holders Registration as of January 31, 2022.	9 Februari 2022 February 9, 2022	✓	✓	✓	✓
4.	Penyampaian Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing per Tanggal 31 Januari 2022. Submission of Report on the Company's Debt/Liabilities in Foreign Currency as of January 31, 2022.	9 Februari 2022 February 9, 2022		✓	✓	
5.	Penyampaian Informasi Free Float Perusahaan Tercatat (Kuesioner). Submission of Free Float Information of the Company (Questionnaire).	18 Februari 2022 February 18, 2022	✓			
6.	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 28 Februari 2022. Submission of Monthly Report of Securities Holders Registration as of February 28, 2022	8 Maret 2022 March 8, 2022	✓	✓	✓	✓

No	Keterangan Description	Tanggal Date	Kepada To		Website Website	
			IDX	OJK	IDXnet & SPE OJK	IFII
7.	Penyampaian Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing per Tanggal 28 Februari 2022. Submission of Report on the Company's Debt/Liabilities in Foreign Currency as of February 28, 2022.	8 Maret 2022 March 8, 2022	√	√	√	√
8.	Penyampaian Laporan Keuangan per 31 Desember 2021 (Diaudit) PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk. Submission of the Financial Statements as of December 31, 2021 (Audited) of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	21 Maret 2022 March 21, 2022	√	√	√	√
9.	Penyampaian Informasi Perubahan Total Aset dan Liabilitas. Submission of Information on Changes of Total Assets and Liabilities.	21 Maret 2022 March 21, 2022	√		√	
10.	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Laporan Keuangan per 31 Desember 2021 (Diaudit) PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk. Submission of Advertisement Proof of Publication Announcement Financial Statement as of December 31, 2021 (Audited) of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	21 Maret 2022 March 21, 2022	√	√	√	
11.	Penyampaian Informasi Pengunduran Diri Direktur dan Sekretaris Perusahaan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk. Submission of Information on the Resignation of the Director and Corporate Secretary of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	4 April 2022 April 4, 2022	√	√	√	√

No	Keterangan Description	Tanggal Date	Kepada To		Website Website	
			IDX	OJK	IDXnet & SPE OJK	IFII
12.	Penyampaian Informasi Perubahan Sekretaris Perusahaan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	4 April 2022	✓	✓	✓	✓
	Submission of Information on Changes of the Corporate Secretary of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	April 4, 2022				
13.	Pemberitahuan Perubahan Ketua Unit Audit Internal PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	4 April 2022	✓	✓	✓	✓
	Notice on Changes of Head of Internal Audit Unit PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	April 4, 2022				
14.	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Maret 2022.	7 April 2022	✓	✓	✓	✓
	Submission of Monthly Report of Securities Holders Registration as of March 31, 2022.	April 7, 2022				
15.	Penyampaian Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing per Tanggal 31 Maret 2022.	8 April 2022		✓	✓	
	Submission of Report on the Company's Debt/Liabilities in Foreign Currency as of March 31, 2022.	April 8, 2022				
16.	Tanggapan Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-621/PM.222/2022 Tanggal 11 April 2022 mengenai Keterbukaan Informasi atas Pengunduran Diri Direktur dan Sekretaris Perusahaan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	14 April 2022		✓	✓	
	Response to Financial Services Authority (FSA) Letter No. S-621/PM.222/2022 Dated April 11, 2022 regarding Disclosure Information on the Resignation of the Director and Corporate Secretary of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	April 14, 2022				

No	Keterangan Description	Tanggal Date	Kepada To		Website Website	
			IDX	OJK	IDXnet & SPE OJK	IFII
17.	Penyampaian Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham.	21 April 2022	✓	✓	✓	
	Submission of the Agenda of the Annual General Meeting of Shareholders.	April 21, 2022				
18.	Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.	28 April 2022	✓	✓	✓	✓
	Announcement of the Annual General Meeting of Shareholders.	April 28, 2022				
19.	Penyampaian Bukti Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.	28 April 2022	✓	✓	✓	
	Submission of Proof of Announcement of the Annual General Meeting of Shareholders.	April 28, 2022				
20.	Penyampaian Laporan Keuangan Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	29 April 2022	✓	✓	✓	✓
	Submission of the Financial Statements as of March 31, 2022 (Unaudited) of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	April 29, 2022				
21.	Penyampaian Penjelasan Perubahan Lebih dari 20% pada Total Aset dan/atau Total Liabilitas dalam Laporan Keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk ("Perseroan") per Tanggal 31 Maret 2022.	29 April 2022	✓		✓	
	Submission of an Explanation of More than 20% Changes of Total Assets and/or Liabilities in the Financial Statements of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (the "Company") as of March 31, 2022.	April 29, 2022				

No	Keterangan Description	Tanggal Date	Kepada To		Website Website	
			IDX	OJK	IDXnet & SPE OJK	IFII
22.	Penyampaian Bukti Pengumuman Laporan Keuangan per 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	29 April 2022	✓	✓	✓	
	Submission of Proof of Publication Announcement Financial Statement as of March 31, 2022 (Unaudited) of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	April 29, 2022				
23.	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 30 April 2022.	9 Mei 2022	✓	✓	✓	✓
	Submission of Monthly Report of Securities Holders Registration as of April 30, 2022.	May 9, 2022				
24.	Penyampaian Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing per Tanggal 30 April 2022.	10 Mei 2022		✓	✓	
	Submission of Report on the Company's Debt/Liabilities in Foreign Currency as of April 30, 2022.	May 10, 2022				
25.	Penyampaian Laporan Tahunan Tahun Buku 2021.	13 Mei 2022	✓	✓	✓	✓
	Submission of the 2021 Annual Report.	May 13, 2022				
26.	Penyampaian Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2021.	13 Mei 2022	✓	✓	✓	✓
	Submission of the 2021 Sustainability Report.	May 13, 2022				
27.	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.	13 Mei 2022	✓	✓	✓	✓
	Invitations to the Annual General Meeting of Shareholders.	May 13, 2022				
28.	Penyampaian Bukti Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.	13 Mei 2022	✓	✓	✓	
	Submission of Proof of Invitations to the Annual General Meeting of Shareholders.	May 13, 2022				

No	Keterangan Description	Tanggal Date	Kepada To		Website Website	
			IDX	OJK	IDXnet & SPE OJK	IFII
29.	Penyampaian Laporan Evaluasi terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan oleh AP dan/atau KAP. Submission of Evaluation Report on the Provision of Audit Services on Annual Historical Financial Information by PA and/or PAF.	2 Juni 2022 June 2, 2022	✓	✓	✓	✓
30.	Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Submission of the Summary of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders.	9 Juni 2022 June 9, 2022	✓	✓	✓	✓
31.	Penyampaian Bukti Pengumuman Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Submission of Proof of Announcement of Summary of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders.	9 Juni 2022 June 9, 2022	✓	✓	✓	
32.	Pemberitahuan kepada Para Pemegang Saham mengenai Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2021 PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk. Announcement to the Shareholders on Distribution of Cash Dividend for the 2021 Financial Year of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	9 Juni 2022 June 9, 2022	✓	✓	✓	✓
33.	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2021 PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk. Submission of Advertisement proof of the Announcement of the Cash Dividend Distribution for the 2021 Financial Year of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	9 Juni 2022 June 9, 2022	✓	✓	✓	
34.	Penyampaian Informasi Perubahan Pengurus. Submission of Information on Changes of the Company's Board.	9 Juni 2022 June 9, 2022	✓	✓	✓	✓

No	Keterangan Description	Tanggal Date	Kepada To		Website Website	
			IDX	OJK	IDXnet & SPE OJK	IFII
35.	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Mei 2022.	10 Juni 2022	√	√	√	√
	Submission of Monthly Report of Securities Holders Registration as of May 31, 2022.	June 10, 2022				
36.	Penyampaian Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing per Tanggal 31 Mei 2022.	10 Juni 2022		√	√	
	Submission of Report on the Company's Debt/Liabilities in Foreign Currency as of May 31, 2022.	June 10, 2022				
37.	Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam Rangka Audit atas Laporan Keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk untuk Tahun Buku Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022.	21 Juni 2022	√	√	√	√
	Report of the Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm with regards to the Audit of Financial Statements of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk for the Financial Year Ended December 31, 2022.	June 21, 2022				
38.	Penyampaian Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.	28 Juni 2022	√	√	√	√
	Submission of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders.	June 28, 2022				
39.	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 30 Juni 2022.	6 Juli 2022	√	√	√	√
	Submission of Monthly Report of Securities Holders Registration as of June 30, 2022.	July 6, 2022				

No	Keterangan Description	Tanggal Date	Kepada To		Website Website	
			IDX	OJK	IDXnet & SPE OJK	IFII
40.	Penyampaian Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing per Tanggal 30 Juni 2022. Submission of Report on the Company's Debt/Liabilities in Foreign Currency as of June 30, 2022.	6 Juli 2022 July 6, 2022		√	√	
41.	Penyampaian Laporan Keuangan Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk. Submission of the Financial Statements as of June 30, 2022 (Unaudited) of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	28 Juli 2022 July 28, 2022	√	√	√	√
42.	Penyampaian Penjelasan Perubahan Lebih dari 20% pada Total Aset dan/atau Total Liabilitas dalam Laporan Keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk ("Perseroan") per Tanggal 30 Juni 2022. Submission of an Explanation of More than 20% Changes of Total Assets and/or Liabilities in the Financial Statements of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (the "Company") as of June 30, 2022.	28 Juli 2022 July 28, 2022	√		√	
43.	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Laporan Keuangan per 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk. Submission of Advertisement Proof of Publication Announcement Financial Statement as of June 30, 2022 (Unaudited) of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	28 Juli 2022 July 28, 2022	√	√	√	
44.	Keterbukaan Informasi Transaksi Afiliasi. Disclosure of Information Related to Affiliated Transaction.	29 Juli 2022 July 29, 2022	√	√	√	√

No	Keterangan Description	Tanggal Date	Kepada To		Website Website	
			IDX	OJK	IDXnet & SPE OJK	IFII
45.	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Juli 2022. Submission of Monthly Report of Securities Holders Registration as of July 31, 2022.	9 Agustus 2022 August 9, 2022	✓	✓	✓	✓
46.	Penyampaian Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing per Tanggal 31 Juli 2022. Submission of Report on the Company's Debt/Liabilities in Foreign Currency as of July 31, 2022.	9 Agustus 2022 August 9, 2022		✓	✓	
47.	Tanggapan atas Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-1625/PM.222/2022 Tanggal 8 Agustus 2022 mengenai Transaksi Afiliasi. Response to Financial Services Authority (FSA) Letter No. S-1625/PM.222/2022 Dated August 8, 2022 regarding Affiliated Transaction.	10 Agustus 2022 August 10, 2022		✓	✓	
48.	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Agustus 2022. Submission of Monthly Report of Securities Holders Registration as of August 31, 2022.	8 September 2022 September 8, 2022	✓	✓	✓	✓
49.	Penyampaian Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing per Tanggal 31 Agustus 2022. Submission of Report on the Company's Debt/Liabilities in Foreign Currency as of August 31, 2022.	8 September 2022 September 8, 2022		✓	✓	
50.	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 30 September 2022. Submission of Monthly Report of Securities Holders Registration as of September 30, 2022.	6 Oktober 2022 October 6, 2022	✓	✓	✓	✓

No	Keterangan Description	Tanggal Date	Kepada To		Website Website	
			IDX	OJK	IDXnet & SPE OJK	IFII
51.	Penyampaian Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing per Tanggal 30 September 2022. Submission of Report on the Company's Debt/Liabilities in Foreign Currency as of September 30, 2022.	6 Oktober 2022 October 6, 2022		√	√	
52.	Penyampaian Laporan Keuangan Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk. Submission of the Financial Statements as of September 30, 2022 (Unaudited) of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	28 Oktober 2022 October 28, 2022	√	√	√	√
53.	Penyampaian Penjelasan Perubahan Lebih dari 20% pada Total Aset dan/atau Total Liabilitas dalam Laporan Keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk ("Perseroan") per Tanggal 30 September 2022. Submission of an Explanation of More than 20% Changes of Total Assets and/or Liabilities in the Financial Statements of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (the "Company") as of September 30, 2022.	28 Oktober 2022 October 28, 2022	√		√	
54.	Penyampaian Bukti Pengumuman Laporan Keuangan per 30 September 2022 (Tidak Diaudit) PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk. Submission of Proof of Publication Announcement Financial Statement as of September 30, 2022 (Unaudited) of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	28 Oktober 2022 October 28, 2022	√	√	√	
55.	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Oktober 2022. Submission of Monthly Report of Securities Holders Registration as of October 31, 2022.	7 November 2022 November 7, 2022	√	√	√	√

No	Keterangan Description	Tanggal Date	Kepada To		Website Website	
			IDX	OJK	IDXnet & SPE OJK	IFII
56.	Penyampaian Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing per Tanggal 31 Oktober 2022.	7 November 2022		✓	✓	
	Submission of Report on the Company's Debt/Liabilities in Foreign Currency as of October 31, 2022.	November 7, 2022				
57.	Penyampaian Jadwal Paparan Publik Tahun 2022.	1 Desember 2022	✓	✓	✓	✓
	Submission of Schedule for Public Expose in 2022.	December 1, 2022				
58.	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 30 November 2022.	6 Desember 2022	✓	✓	✓	✓
	Submission of Monthly Report of Securities Holders Registration as of November 30, 2022.	Desember 6, 2022				
59.	Penyampaian Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing per Tanggal 30 November 2022.	6 Desember 2022		✓	✓	
	Submission of Report on the Company's Debt/Liabilities in Foreign Currency as of November 30, 2022.	Desember 6, 2022				
60.	Penyampaian Materi Paparan Publik Tahun 2022.	9 Desember 2022	✓	✓	✓	✓
	Submission of Public Expose Material in 2022.	December 9, 2022				
61.	Penyampaian Hasil Paparan Publik Tahun 2022.	19 Desember 2022	✓	✓	✓	✓
	Submission of 2022 Public Expose Results.	December 19, 2022				

Perseroan yang menjalankan fungsi audit internal, sebagaimana yang disyaratkan dalam ketentuan Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No.002/IFII/LGL/IV/2022 tanggal 4 April 2022 mengenai perubahan Unit Audit Internal, Perseroan telah menunjuk dan mengangkat Billy Dwi Putra sebagai Ketua Unit Audit Internal yang sebelumnya dijabat oleh Happy Endra Nova Simatupang.

Profil Ketua Unit Audit Internal

Billy Dwi Putra

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1988, menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal sejak tahun 2022, memiliki pengalaman sebagai Kepala Departemen Accounting, Tax & Cost Controller ADR Agro Group dari tahun 2018-Maret 2022, Kepala Departemen Accounting & Tax ADR Agro Group dari tahun 2013-2017, Senior Accounting PT SMART Tbk (Sinarmas Group) dari tahun 2011-2013, Senior Auditor KAP Idris & Sudiharto dari tahun 2006-2011.

Piagam Internal Audit

Perseroan telah membentuk suatu Piagam Internal Audit Perseroan yang telah disahkan oleh Direksi tanggal 23 Agustus 2019. Piagam ini merupakan pedoman kerja Unit Audit Internal.

Tugas, Tanggung jawab, dan Wewenang Internal Audit

Sebagaimana terdapat dalam Piagam Internal Audit Perseroan, lingkup tugas dan tanggung jawab serta wewenang Unit Audit Internal dijabarkan sebagai berikut:

- A. Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Unit Internal Audit Perseroan sebagai berikut:
 1. Menyusun dan melaksanakan aktivitas audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perseroan;
 2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;

the Company that carries out the internal audit function, as required by Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter.

Based on the President Directors's Decree No. 002/IFII/LGL/IV/2022 dated April 4, 2022 concerning amendment of Internal Audit Unit, the Company has nominated and appointed Billy Dwi Putra as the Company's Head of the Internal Audit Unit which formerly held by Happy Endra Nova Simatupang.

Head of the Internal Audit Unit Profile

Billy Dwi Putra

An Indonesian citizen, born in 1988, he serves as Unit Head Internal Audit since 2022, has experience as a Head Department of Accounting, Tax & Cost Controller at ADR Agro Group from year 2018-March 2022, Head Department of Accounting & Tax at ADR Agro Group from 2013-2017, Senior Accounting PT SMART Tbk (Sinarmas Group) from 2011-2013, Senior Auditor KAP Idris & Sudiharto from 2006-2011.

Internal Audit Charter

The Company has established a Corporate Internal Audit Charter that was approved by the Board of Directors on August 23, 2019. This Charter serves as a guideline for the Internal Audit Unit.

Duties, Responsibilities and Authorities of Internal Audit

As stated in the Company's Internal Audit Charter, the scope of duties and responsibilities as well as the authority of the Internal Audit Unit are described as follows:

- A. The Scope of Duties and Responsibilities of the Company's Internal Audit Unit is as follows:
 1. Developing and performing annual internal audit activities based on risk priorities in accordance with the objectives of the Company;
 2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company policy;

3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerjasama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

B. Wewenang

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan yang diaudit.
2. Membangun komunikasi yang efektif dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta pemangku kepentingan lainnya.
3. Melakukan koordinasi terkait kegiatan audit yang dilakukan dengan pihak auditor eksternal.
4. Menyusun, mengubah dan melaksanakan ketentuan dalam Piagam Internal Audit, termasuk didalamnya menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit.

Kualifikasi atau Sertifikasi Proses Audit Internal

Pada tanggal 31 Desember 2022, anggota Unit Audit Internal belum memiliki Sertifikasi Profesi Audit.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Selama tahun 2022 Unit Audit Internal tidak mengikuti program pengembangan kompetensi.

3. Examining and evaluating the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Providing suggestions for improvements and objective information about the activities that are examined at all levels of management;
5. Making an audit report and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing and reporting the follow-up implementation for the improvements as the given recommendation.
7. Collaborating with the Audit Committee;
8. Arranging a program to evaluate the implementation of quality of internal audit activities; and
9. Conducting special checks if needed.

B. Authority

1. Accessing all relevant information about the audited company.
2. Establishing effective communication with the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee and other stakeholders.
3. Conducting coordination related to audit activities that is jointly performed with the external auditor.
4. Developing, changing and implementing the provisions in the Internal Audit Charter, including determining the procedures and scopes of the audit work.

Internal Audit Professional Qualification or Certification

As of December 31, 2022, all members of Internal Audit Unit has not obtained the Audit Professional Certification.

Training and Competency Development of Internal Audit Unit

During 2022, Internal Audit Unit did not attend any competency program.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

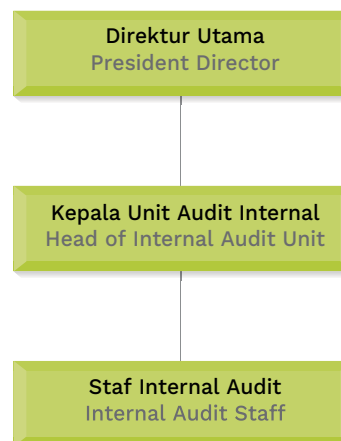
Divisi Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris, Jika kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor Divisi Audit Internal sebagaimana diatur dalam piagam dan atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas. Kepala Audit Internal bertanggungjawab kepada Direktur Utama. Auditor yang duduk dalam Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Audit Internal.

Uraian Singkat Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal Pada Tahun Buku 2022

Structure and Position of Internal Audit Unit

The Internal Audit Division is led by a Head of Internal Audit who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The President Director may dismiss the Head of the Internal Audit Unit, after obtaining approval from the Board of Commissioners, if the Head of the Internal Audit Unit does not meet the requirements as an auditor for the Internal Audit Division as stipulated in the charter and or fails or is incapable of carrying out his duties. The Head of Internal Audit is responsible to the President Director. Auditors who sit in Internal Audit are directly responsible to the Head of Internal Audit.

Brief Description of the Internal Audit Unit Activities in the 2022



Setiap awal tahun, Unit Audit Internal menyusun program kerja audit tahunan. Selama tahun 2022, Unit Audit Internal telah melakukan audit terhadap operasional dan keuangan Perseroan yang meliputi:

1. Penilaian kecukupan struktur pengendalian intern untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan dan sasaran Perusahaan dapat dicapai secara efisien dan ekonomis.
2. Penilaian efektivitas struktur pengendalian intern untuk memperoleh keyakinan yang memadai bahwa struktur tersebut telah berfungsi sebagaimana mestinya.

At the beginning of each year, the Internal Audit Unit prepares an annual audit work program. During 2022, the Internal Audit Unit audited the Company's operations and finances which include:

1. Assessment of the adequacy of the internal control structure to provide reasonable assurance that the Company's goals and objectives can be achieved efficiently and economically.
2. Assessment of the effectiveness of the internal control structure to obtain reasonable assurance that the structure is functioning properly.

3. Penilaian kualitas kinerja untuk memperoleh keyakinan yang memadai bahwa tujuan dan sasaran Perusahaan telah tercapai dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan dari pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholder).
4. Penilaian terhadap pengelolaan risiko (risk management) untuk memperoleh keyakinan bahwa risiko-risiko signifikan yang berkaitan dengan aktivitas atau operasional Perusahaan telah dikelola secara cukup memadai.

Laporan hasil kegiatan Audit Internal disampaikan langsung kepada Direktur Utama, yang selanjutnya akan dikomunikasikan kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit serta pihak-pihak teraudit untuk ditindaklanjuti sebagaimana mestinya. Komite Audit akan melakukan peninjauan secara berkala terhadap laporan dan kegiatan Audit Internal untuk memastikan terpenuhinya standar mutu audit dan memonitor efektivitas atas tindak lanjut terhadap temuan dan rekomendasi Audit Internal. Seluruh temuan dan rekomendasi yang telah dikeluarkan oleh Audit Internal telah ditindaklanjuti. Selama tahun 2022, Unit Audit Internal telah melakukan Rapat bersama dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali.

Kode Etik Auditor Internal

Dalam melaksanakan fungsinya, semua staf yang berada di Divisi Audit Internal berpedoman kepada standar-standar praktek profesional yang ditetapkan oleh The Institute of Internal Auditors (IIA) dan Audit Charter Auditor Internal yang telah disetujui oleh Manajemen dan Komite Audit.

Tujuan diberlakukannya kode etik internal audit adalah untuk membangun suatu budaya etika profesi Audit Internal yang memberi kepastian mengenai risiko, pengawasan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Kode etik ini berlaku baik untuk individu maupun untuk perusahaan.

Pedoman Utama

1. Integritas Auditor Internal:
 - a. Harus melaksanakan pekerjaannya dengan jujur, rajin dan bertanggung jawab;

3. Performance quality assessment to obtain adequate assurance that the Company's goals and objectives have been achieved in meeting the needs and desires of the interested parties (stakeholders).
4. Assessment of risk management to obtain assurance that significant risks related to the Company's activities or operations have been adequately managed.

An outcome report of the Internal Audit activities is directly conveyed to the President Director, which will then be communicated to the Board of Commissioners and the Audit Committee and auditee to be followed up as expected. The Audit Committee will make a periodic review on reports and activities of the Internal Audit to ensure that the audit quality standard is fulfilled and to monitor the effectiveness of the follow-up on the finding and recommendation of the Internal Audit. All audit results and recommendations issued by the Internal Audit have been followed up. During 2022, the Internal Audit Unit has held joint meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee 4 (four) times.

Ethical Code of Internal Auditor

In carrying out its functions, all staff in the Internal Audit Division adhere to professional practice standards set by The Institute of Internal Auditors (IIA) and the Internal Auditor's Audit Charter which has been approved by Management and the Audit Committee.

The purpose of implementing the internal audit code of ethics is to build a culture of internal audit professional ethics that provides assurance regarding risks, supervision and Good Corporate Governance. This code of conduct applies to both individuals and companies.

Main Guidelines

1. Internal Auditor Integrity:
 - a. Must carry out his work honestly, diligently and responsibly;

- b. Harus mengikuti aturan hukum dan mengemukakan secara terbuka apa yang dituntut oleh hukum maupun profesinya;
- c. Tidak boleh secara sengaja menjadi bagian dalam suatu aktivitas yang sifatnya illegal atau terlibat dalam suatu perbuatan yang dapat mendiskreditkan profesi audit internal atau perusahaan; dan
- d. Harus menghormati dan memberikan kontribusi kepada tujuan dan etika perusahaan.

2. Objektivitas Auditor Internal:

- a. Tidak boleh terlibat atau ambil bagian dalam suatu aktivitas atau hubungan yang dapat berpihak atau dianggap dapat membuat penilaian yang sepihak. Partisipasi ini termasuk aktivitas dan hubungan yang mempunyai konflik kepentingan (conflict of interest) dengan perusahaan;
- b. Tidak boleh menerima ataupun yang dapat atau dianggap dapat memihak dalam menentukan opininya secara profesional;
- c. Harus mengemukakan semua fakta-fakta material yang mereka ketahui yang apabila tidak dikemukakan akan dapat mengurangi bobot laporan atas aktivitas atau kegiatan yang sedang diperiksa; dan
- d. Harus memperlakukan auditee secara fair dan terbuka untuk menerima penjelasan mengenai temuan yang dikemukakanya. Dalam hal ini sebelum melaporkan suatu temuan, temuan tersebut harus sudah dibicarakan dengan auditee dan auditee berhak untuk memberikan penjelasan seluas-luasnya mengenai masalah tersebut.

3. Kerahasiaan Auditor Internal:

- a. Harus bijak dalam memakai dan melindungi semua informasi yang diminta dalam rangka pelaksanaan tugas-tugasnya; dan
- b. Tidak boleh menggunakan informasi untuk keuntungan pribadi atau dalam tiap perilaku yang akan bertentangan dengan hukum atau merugikan terhadap etika dan tujuan perusahaan.

- b. Must follow the rule of law and state openly what is required by the law and the profession;
- c. Should not intentionally be part of an activity that is illegal in nature or be involved in an act that can discredit the internal audit profession or the company; and
- d. Must respect and contribute to the company's goals and ethics.

2. Objectivity of the Internal Auditor:

- a. Should not be involved or take part in an activity or relationship that can be partial or can be considered to make unilateral judgments. This participation includes activities and relationships that have a conflict of interest with the company;
- b. Should not accept or be able or considered to be able to take sides in determining his opinion in a professional manner;
- c. Must present all material facts that they know, which if not presented will reduce the weight of the report on the activity or activity being examined; and
- d. Must treat the auditee fairly and openly to receive an explanation of the findings they put forward. In this case, before reporting a finding, the findings must have been discussed with the auditee and the auditee has the right to provide the widest possible explanation regarding the matter.

3. Internal Auditor Confidentiality:

- a. Must be wise in using and protecting all information requested in the context of carrying out its duties; and
- b. May not use information for personal gain or in any manner that would be against the law or detrimental to ethics and company objectives.

4. Kompetensi Auditor Internal:

- Hanya terlibat dalam pelayanan di mana mereka punya pengetahuan, keahlian dan pengalaman; dan
- Harus melakukan jasa audit internal sesuai dengan Standar Praktek Profesi Audit Internal; Harus secara terus-menerus memperbaiki atau meningkatkan pengetahuan dan efektivitas serta kualitas pelayanannya

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal ini merupakan suatu serangkaian proses dan sistem kerja yang dijalankan untuk memastikan pelaporan keuangan yang andal, pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang sesuai aturan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta penyempurnaan lingkungan dan kualitas pengendalian internal di Perseroan.

Dalam rangka pengawasan kegiatan operasional dan penggunaan aset-aset Perseroan, segenap manajemen dan karyawan Perseroan memiliki fungsi, peran dan tugas masing-masing dalam meningkatkan kualitas dan pelaksanaan sistem pengendalian internal yang dijalankan secara efektif dan berkelanjutan, yang mencakup pengawasan terhadap kegiatan operasional Perseroan. Pelaksanaan atas pengendalian internal diterapkan melalui kebijakan, regulasi dan prosedur yang jelas sehingga dapat diberdayakan dalam menjalankan fungsi pengendalian internal sekaligus meminimalisir risiko yang mungkin timbul.

Program yang diberlakukan oleh Perseroan terkait dengan pengendalian internal meliputi aktivitas pengawasan serta kegiatan strategis, yang antara lain terdiri dari:

- Penyusunan pedoman Good Corporate Governance (GCG);
- Penerapan fungsi pengawasan/supervisi oleh atasan didalam masing-masing divisi yang terdapat pada Perseroan;

4. Internal Auditor Competence:

- Only engage in ministries for which they have knowledge, expertise and experience; and
- Must perform internal audit services in accordance with the Internal Audit Professional Practice Standards; Must continuously improve or increase knowledge and effectiveness as well as quality of service.

Internal Control System

This internal control system is a set of processes and work systems that are implemented to ensure reliable financial reporting, implementation of corporate governance principles that comply with regulations, compliance with applicable laws and regulations and improve the environment and quality of internal control in the Company.

In order to monitor the operational activities and use of the Company's assets, all management and employees of the Company have their respective functions, roles and duties in improving the quality and implementation of an effective and sustainable internal control system, which includes supervision of the Company's operational activities. The implementation of internal control is implemented through clear policies, regulations and procedures so that they can be empowered in carrying out the internal control function while minimizing risks that may arise.

The programs implemented by the Company related to internal control include supervisory activities as well as strategic activities, which among others consist of:

- Formulation of Good Corporate Governance (GCG) guidelines;
- Implementation of supervisory functions by superiors in each division within the Company;

- Pelaksanaan tugas pendampingan terhadap pihak Auditor Eksternal (KAP); dan
- Pemantauan dan pelaksanaan tindak lanjut terhadap temuan-temuan audit;

Sistem pengendalian internal di Perseroan diberlakukan bagi semua bagian Perseroan tanpa kecuali, dan penerapannya dilakukan oleh Unit Audit Internal.

Sistem pengendalian internal yang dijalankan oleh Perseroan secara umum telah mengacu kepada definisi pengendalian internal menurut *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) yaitu suatu proses yang melibatkan Dewan Komisaris, manajemen, dan personil lain, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga tujuan berikut ini:

- Efektivitas dan efisiensi operasi;
- Keandalan pelaporan keuangan; dan
- Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Manajemen bertanggung jawab terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko di Perseroan. Evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko dilakukan oleh Unit Internal Audit dan Komite Audit.

Komponen-komponen pengendalian internal menurut COSO mencakup:

1. Lingkungan pengendalian
Merupakan tanggung jawab manajemen puncak untuk menyatakan dengan jelas nilai-nilai integritas dan kegiatan tidak etis yang tidak dapat ditoleransi.
2. Penaksiran risiko
Perusahaan harus mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang menciptakan risiko bisnis dan harus menentukan bagaimana caranya mengelola risiko tersebut.

- Implementation of accompanying duties to the External Auditor (Public Accounting Firm); and
- Monitoring and implementing follow-up actions on audit findings;

The Company's internal control system is applied to all members of the Company without exception, and its practice is carried out by the Internal Audit Unit.

Internal control system of the Company has generally been referred to the definition of internal control in accordance with Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), which is a process, involving Board of Commissioners, management and other personnel, designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of objectives in the following categories:

- Effectiveness and efficiency of operations;
- Reliability of Financial Reporting; and
- Compliance with Applicable laws and regulations.

Management is responsible for the effectiveness of internal control system and risk management in the Company. Evaluation of the effectiveness of the internal control system and risk management performed by the Internal Audit Unit and Audit Committee.

The components of internal control under COSO include:

1. Control environment
It is the responsibility of top management to clearly state the values of integrity and intolerable unethical activity.
2. Risk assessment
Companies must identify and analyze the factors that create business risks and must determine how to manage these risks.

3. Kegiatan pengendalian

Untuk mengurangi terjadinya kecurangan, manajemen harus merancang kebijakan dan prosedur untuk mengidentifikasi risiko tertentu yang dihadapi perusahaan.

4. Informasi dan komunikasi

Sistem pengendalian internal harus dikomunikasikan dan diinfokan kepada seluruh karyawan perusahaan dari atas hingga bawah.

5. Pemantauan

Sistem pengendalian internal harus dipantau secara berkala. Apabila terjadi kekurangan yang signifikan, harus segera dilaporkan kepada manajemen puncak and ke Dewan Komisaris.

Lima komponen Pengendalian Internal menurut COSO ini telah diimplementasikan dalam Perseroan. Pada akhir tahun 2022, Manajemen Perseroan telah mengevaluasi sistem pengendalian internal telah efektif. Manajemen IFII melakukan evaluasi dan pemantauan secara terus-menerus terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian internal.

Perseroan menyadari bahwa tindakan pengendalian internal yang selama ini telah dijalankan tidak menjamin tidak ada risiko penyalahgunaan maupun bentuk lainnya. Namun, Manajemen Perseroan memiliki komitmen untuk selalu memastikan dan meningkatkan sistem pengendalian internal tersebut.

Manajemen Risiko Usaha

Gambaran Umum

Perseroan menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap proses bisnis yang dapat mempengaruhi kestabilan Perseroan. Manajemen risiko penting diimplementasikan sebagai dasar dalam pengelolaan Perseroan untuk dapat menyikapi setiap peluang maupun potensial dampak yang merugikan dengan tepat sehingga setiap keputusan atau tindakan yang diambil tepat sesuai kondisi dan menjamin kesinambungan

3. Control activities

To reduce the occurrence of fraud, management must design policies and procedures to identify the specific risks faced by the company.

4. Information and communication

The internal control system must be communicated and informed to all company employees from top to bottom.

5. Monitoring

The internal control system must be monitored regularly. If there is a significant deficiency, it must be reported immediately to top management and to the Board of Commissioners.

The five components of Internal Control according to COSO have been implemented in the Company. At the end of 2022, the Company's management has evaluated that the internal control system is effective. IFII management conducts continuous evaluation and monitoring of the overall effectiveness of the implementation of internal control.

The Company realizes that the internal control measures that have been implemented do not guarantee that there is no risk of abuse or other forms. However, the Company's management is committed to always ensuring and improving the internal control system.

Business Risk Management

General Overview

The Company realizes that risk is an inseparable part of every business process that can affect the stability of the Company. It is important to implement risk management as the basis for managing the Company to be able to respond to every opportunity and potential adverse impact appropriately so that every decision or action taken is appropriate to the conditions and ensures the sustainability of the Company. The Board of Directors of the Company is

Perseroan. Direksi Perseroan bertanggungjawab untuk mengidentifikasi dan menilai risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan memastikan bahwa risiko-risiko tersebut dikelola secara efektif.

Aktivitas bisnis tidak lepas dari faktor risiko yang menyertai dan bila tidak dikelola dengan baik dapat menghambat pertumbuhan Perseroan. Pengelolaan risiko merupakan komitmen Perseroan sebagai bagian dari Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan menjaga kelangsungan hidup Perseroan.

Jenis Risiko dan Pengelolaannya

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menghadapi risiko sebagai berikut:

Risiko Usaha

1. **Risiko Terkait Ketersediaan Pasokan Bahan Baku**
Perseroan memperoleh bahan baku yang terdiri dari kayu racuk dan kayu karet dari sumber eksternal yaitu masyarakat langsung dan dari pihak ketiga. Tidak ada kepastian bahwa pemasokan ini akan selalu tersedia untuk memenuhi kebutuhan Perseroan. Risiko yang muncul akibat faktor cuaca, seperti musim hujan yang berkepanjangan menyebabkan rusaknya infrastruktur jalan sehingga dapat berdampak pada putusnya rantai distribusi bahan baku.

Perseroan melalui program Corporate Social Responsibility serta kerja sama dengan masyarakat akan mengembangkan hutan sosial untuk menjaga ketersediaan bahan baku. Apabila Perseroan tidak berhasil mengelola pasokan bahan baku dengan baik, maka akan berpengaruh secara negatif dan secara material terhadap kinerja bisnis, kinerja keuangan dan prospek usaha Perseroan. Untuk mencegah hal itu, Perseroan telah memiliki log yard dengan kapasitas sekitar 90.000 ton untuk menjaga ketersediaan bahan baku untuk 3-4 bulan kedepan.

responsible for identifying and assessing the risks faced by the Company and ensuring that these risks are managed effectively.

Business activities can not be separable from the lingering risk factors and if not managed properly, it can hinder the growth of the Company. Risk management is the Company's commitment as part of Good Corporate Governance while maintaining the survival of the Company.

Types of Risk and Management

In conducting its business, the Company should cope with the following risks:

Business Risk

1. **Risk Related to Raw Material Supply Availability**
The Company's need for blend wood and rubber wood as its raw materials has been supplied from external sources such as the community and from third party. There is no guarantee of the availability of supply to meet the need of the Company. Risk arises due to climate factor, such as the prolonging rainy season which damages the road infrastructure. The condition could break up the chain of raw materials distribution.

The Company through its Corporate Social Responsibility program and in collaboration with the community plans to develop social forestry to ensure the availability of raw materials. In case the Company fails to manage the raw materials supply properly, it will have some negative impacts to business and financial performances of the Company. To prevent such risks, the Company has a log yard with a capacity of around 90,000 tons to maintain the availability of raw materials for the next 3-4 months.

2. Risiko Kepatuhan dan Perubahan Terhadap Regulasi Pemerintah

Perubahan Peraturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Indonesia, khususnya peraturan yang diberlakukan oleh Kementerian Perdagangan, Kementerian Perindustrian, Kementerian Keuangan, Kementerian Kehutanan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dan Kementerian Ketenagakerjaan serta Peraturan Daerah dapat berdampak negatif bagi kegiatan usaha Perseroan.

Semakin ketatnya peraturan terkait legalitas kayu terhadap masyarakat umum akan berpengaruh pada pemasokan bahan baku. Sebagai contoh, diperketatnya Sistem Verifikasi dan Legalitas Kayu (SVLK) dapat menyebabkan meningkatnya harga jual bahan baku kepada Perseroan sehingga biaya pembelian bahan baku Perseroan meningkat dan mengurangi margin pendapatan Perseroan.

3. Risiko Berkurangnya Areal Tanam Bahan Baku

Jumlah penduduk terus bertambah. Masyarakat lebih memilih menanam jenis tanaman lain yang memiliki umur panen lebih pendek sehingga lebih cepat mendapatkan hasil. Kondisi ini berdampak pada semakin berkurangnya areal tanam yang menghasilkan bahan baku yang dibutuhkan oleh Perseroan. Sebagai contoh, salah satu bahan baku yang digunakan Perseroan adalah kayu karet. Menurunnya harga jual karet berdampak pada beralihnya masyarakat yang lebih memilih menanam sawit dibandingkan karet karena memiliki nilai jual yang lebih tinggi.

4. Risiko Persaingan Usaha dan Harga Pasar

Persaingan di dalam industri MDF cukup ketat, baik berasal dari dalam negeri maupun dari luar negeri, khususnya negara Asia, secara keseluruhan harga MDF dipengaruhi oleh kondisi permintaan dan penawaran di pasar. Perubahan kondisi pasar menyebabkan fluktuasi harga dan kompetisi di antara perusahaan dalam lini usaha yang sama

2. Risk Related to Compliance and Amendment of Government Regulation

Amendment of Regulation issued by the Government of Indonesia, particularly the regulations imposed by the Ministry of Trade, Ministry of Industry, Ministry of Finance, Ministry of Environment and Forestry, and Ministry of Manpower as well as Regional Government Regulation, could give negative impact to the Company's business activities.

The more rigid regulation on timber legality which is imposed to public will affect the supply of raw materials. For instance, the rigid enactment of the Timber Legality Assurance System (SVLK) could bring about the mounting sale price of raw materials to the Company and thus the cost of raw materials purchase will increase and cut down the Company's margin of revenue.

3. Risk Related to Downscaling Planted Areas for Raw Materials

Populations continue growing in number. Community prefers to plant other plants with shorter period of crop hoping for faster earning from the yields. Such a condition has an effect on the downscaling of planting areas for raw materials needed by the Company. For instance, one of the raw materials required by the Company is rubber wood. The falling rubber price leads the community to shift from planting rubber to palm oil due to the higher prospect of selling price.

4. Risk Related to Business Competition and Market Price

Business competition in MDF both from domestic and international industries, particularly from Asian countries, is very rigid. In general, the price of MDF is influenced by the condition of supply and demand from the market. The change of market condition leads to fluctuating price and competition among the companies on the

sehingga hal ini akan mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

5. Risiko Produk Pengganti

Perkembangan teknologi baru mendorong ditemukannya barang pengganti produk MDF. Selain itu, produk yang berasal dari kayu erat kaitannya dengan isu pemanasan global atau global warming yang sebagian besar dipicu dari kebakaran hutan atau pembukaan lahan pertanian dengan cara pembakaran hutan dan penebangan hutan secara liar. Akibatnya, beberapa perusahaan dalam industri ini mulai beralih pada alternatif bahan pengganti MDF sebagai salah satu produk kayu olahan. Adanya produk kayu pengganti ini dapat mempengaruhi tingkat permintaan produk MDF Perseroan.

6. Risiko Perubahan Regulasi dari Negara Tujuan Ekspor

Sebagian besar pendapatan Perseroan berasal dari ekspor. Pengetatan regulasi negara tujuan ekspor dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan. Perseroan telah memiliki beberapa sertifikasi seperti Sistem Verifikasi dan Legalitas Kayu (SVLK) yang menjadi salah satu syarat ekspor dalam negeri. Perseroan memiliki eksposur terhadap peraturan di negara-negara tujuan ekspor seperti Jepang dan Amerika, Produk yang dipasarkan ke negara tersebut wajib memenuhi standarisasi yang ditetapkan oleh negara-negara tersebut seperti Japanese Industrial Standards (JIS) yang mengatur batas ambang jumlah emisi yang diizinkan dari produk MDF dan Standar Emisi *Formaldehyde California Air Resources Board* (CARB) dan *Toxic Substance Control Act* (TSCA) dari Amerika.

Selain ketentuan sehubungan dengan standarisasi emisi, regulasi lainnya dari Negara tujuan ekspor adalah adanya Bea Masuk Anti Dumping (BMAD) dan Bea Masuk Imbalan (*countervailing duty*) yang diterapkan oleh negara tujuan ekspor.

same business which at the end will affect the financial performance of the Company.

5. Risk Related to Substitute Product

Development of new technology has led an innovation of substitute product of the manufactured MDF. Besides, the wood-based manufactured goods are closely linked to global warming issue that is mostly triggered by forest fires or land clearance for agriculture by burning trees and illegal logging. As a result, some companies on this industry start to seek alternative for MDF substitute products as one of wood processed products. The existing substitute products here could influence the demand for the Company's MDF products.

6. Risk Related to Regulatory Changes from Export Destination Country

The Company earns most of its revenues from export. The tightened regulatory of the export destination country could affect the Company's revenue. The Company has obtained some certifications such as Timber Legality Assurance System (SVLK) as one of the domestic export requirements. The Company has exposures to regulations in some export destination countries such as Japan and the United States of America. Marketing products to those countries should compulsorily oblige the requirements standardized by those countries such as Japanese Industrial Standards (JIS) that regulate the threshold of eligible emission from MDF product and the American standards of Emission Standard of Formaldehyde California Air Resources Board (CARB) and Toxic Substance Control Act (TSCA).

In addition to the regulations on emission standards, the other regulations from the export destination country include the antidumping import duties (BMAD) and countervailing duties (BMI) that are imposed by the export destination country.

Risiko Umum

1. Risiko Kondisi secara Makro atau Global

Kondisi perekonomian secara makro atau global, mempunyai pengaruh bagi kinerja perusahaan-perusahaan di Indonesia, termasuk bagi Perseroan. Penguatan atau pelemahan ekonomi di suatu negara, akan berpengaruh secara langsung pada tingkat permintaan dan tingkat penawaran yang terjadi di negara tersebut. Selain itu, secara tidak langsung akan mempengaruhi setiap negara yang mempunyai hubungan dagang dengan negara yang sedang mengalami perubahan kondisi perekonomian tersebut. Begitu juga halnya jika terjadi perubahan kondisi perekonomian di Indonesia maupun negara-negara yang mempunyai hubungan dagang dengan Indonesia, hal tersebut dapat memberikan dampak bagi kinerja keuangan Perseroan.

2. Risiko Terkait Sensitivitas Perubahan Kurs Valuta

Sebagian besar penjualan Perseroan merupakan penjualan ekspor yang dilakukan dengan mata uang asing. Namun demikian, pembelian bahan baku dan bahan pembantu Perseroan hamper seluruhnya dilakukan dalam mata uang Rupiah. Demikian juga pengeluaran untuk beban usaha seperti beban penjualan dan beban umum dan administrasi, hampir seluruhnya dilakukan dalam mata uang asing Rupiah. Fluktuasi terhadap mata uang asing tersebut akan mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

3. Risiko Bencana Alam dan Kejadian di luar Kendali Perseroan

Kejadian gempa bumi, banjir, kekeringan dan bencana alam lainnya yang mungkin terjadi dilokasi dimana fasilitas produksi, gudang penyimpanan dan aset Perseroan berada dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Kejadian di luar kendali Perseroan seperti serangan teroris, bom dan konflik bersenjata juga dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja Perseroan secara umum.

General Risk

1. Risk Related to Macro or Global Condition

The macro or global economics conditions have some impacts to performances of some companies in Indonesia, including to the Company. A bullish or bearish economy of a country will give direct influence to the supply and demand on that country. In addition, such a condition will indirectly have an effect to every country that has trade connections with the country that is subjected to change of economic condition. Similarly, if Indonesia and other countries that have trade connection with Indonesia put up with change of economic condition, such a condition could give adverse impact to the Company's financial performance.

2. Risk Related to Sensitivity arising from Foreign Exchange Rate

Most of the Company's sales is deemed export trade using foreign currency. However, the Company purchases nearly all raw materials and supplementary materials using Rupiah currency. Similarly, almost all of the spending for operating expenses, selling expenses and general and administrative expenses is in Rupiah currency. The fluctuation of foreign exchange rate will affect the financial performance of the Company.

3. Risk Related to Natural Disaster and Force Majeure

In the event that there occurs earthquake, flooding, drought and other natural disasters that might happen to the locations of production facilities, warehouse and the Company's assets, they will give adverse impact to the operational and financial performances of the Company. Force majeure events which are out of the Company's control such as terrorism attack, bomb and armed conflict could also have negative impacts to the Company's performances in general.

Adanya Unit Audit Internal yang merupakan perangkat Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan salah satu cara Perseroan untuk meninjau efektifitas sistem manajemen risiko atas kegiatan usaha. Unit Audit Internal secara berkala mengirimkan tim untuk melakukan kegiatan audit di Perseroan di berbagai aspek operasional seperti di bidang pemasaran, penjualan, pengelolaan sumber daya manusia dan keuangan.

Temuan yang diperoleh oleh tim Unit Audit Internal akan disampaikan kepada manajemen untuk ditindaklanjuti dan kepada komite audit untuk mendapat perhatian Dewan Komisaris yang bertugas mengawasi jalannya kegiatan usaha Perseroan.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Direksi dibantu oleh Unit Audit Internal secara berkala melakukan pengujian dan penilaian menyeluruh terhadap sistem manajemen risiko Perseroan. Dewan Komisaris melalui Komite Audit telah mengkaji penilaian dan pengelolaan risiko Direksi serta efektivitas dari tindakan perbaikan yang dilaksanakan pada tahun 2022 dan menyimpulkan bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah berjalan efektif mendukung setiap kebijakan dan proses bisnis di Perseroan. Manajemen Perseroan memiliki komitmen untuk selalu memastikan dan meningkatkan sistem manajemen risiko tersebut.

Perkara Penting yang Dihadapi Perseroan

Pada saat penyusunan Laporan Tahunan untuk tahun buku 2022 ini sampai dengan publikasinya, tidak ada perkara penting yang dihadapi Perseroan maupun masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari Perseroan.

Sanksi Administrasi dari Regulator

Di tahun 2022, tidak ada sanksi administrasi yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Direksi dan

The existing of an Internal Audit Unit as the instrument of Good Corporate Governance serves as one of procedures for the Company to monitor the effectiveness of the system of risk management related to business activities. The Internal Audit Unit regularly sends a team to conduct an audit to the Company covering various operational aspects such as marketing, sales, human resources and financial management.

The findings that are obtained by the Internal Audit Unit team will be delivered to the management to follow up and to the audit committee to get an attention from the Board of Commissioners that is in charge of overseeing of the Company's business activities operations.

Overview of the Effectiveness of the Risk Management System

The Board of Directors is assisted by the Internal Audit Unit periodically to conduct thorough testing and assessment of the Company's risk management system. The Board of Commissioners through the Audit Committee has reviewed the Board of Directors' risk assessment and management as well as the effectiveness of the corrective actions implemented in 2022 and concluded that the Company's risk management system has been running effectively to support every policy and business process in the Company. Company's management is committed to always ensuring and improving the risk management system.

Crucial Matter Faced by the Company

At the time of the arrangement of Annual Report for the 2022 financial year until its publication, there was no crucial matter faced by the Company or each member of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company

Administrative Sanctions from Regulators.

There are no administrative sanctions imposed on the Company, members of the Board of Directors and

Dewan Komisaris oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Otoritas lainnya yang berwenang.

Auditor Eksternal

Audit eksternal diperlukan untuk memastikan bahwa Laporan Keuangan Perseroan telah disusun sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan Perseroan bebas dari kesalahan penyajian material.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 7 Juni 2022 yang bertempat di Wisma ADR Lantai 9, Jl. Pluit Raya 1 No 1, Jakarta Utara 14440 telah memutuskan menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra (firma anggota Rödl International GmbH) yang merupakan Kantor Akuntan Publik terdaftar di OJK, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 dan/atau audit lain yang dibutuhkan Perseroan serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan dalam menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor Akuntan Publik tersebut.

Penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini, penggunaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari Akuntan Publik yang sama paling lama untuk periode audit selama 3 tahun buku pelaporan secara berturut-turut, dan dapat memberikan kembali jasa audit setelah 2 tahun buku berturut-turut tidak memberikan jasa tersebut.

Tahun 2022 merupakan tahun kesebelas bagi KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra dan tahun kedua bagi Novida Winata, Ak.,CA, CPA selaku akuntan yang menandatangani Laporan Auditor Independen untuk tahun buku 2022, dalam melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan.

Board of Commissioners by the Financial Services Authority and other competent authorities in 2022.

External Auditor

An external audit is needed to ensure that the Company's Financial Report have been prepared in accordance with the provisions of the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and obtain adequate assurance about whether the Company's financial statements are free from material misstatement.

Annual General Meeting of Shareholders on June 7, 2022 at Wisma ADR Lantai 9, Jl. Pluit Raya 1 No 1, North Jakarta 14440 has decided to approve the appointment of the Public Accountant Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra (a member firm of Rödl International GmbH) which is a registered Public Accountant Firm with FSA, to audit the Company's Financial Statements for the financial year 2022 and/or other audits required by the Company as well as giving authority to the Board of Directors of the Company in determining the amount of honorarium and other requirements in connection with the appointment of the Public Accounting Firm.

The appointment of the Public Accounting Firm has met the provisions of the Financial Services Authority Regulation No.13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Service Activities. Referring to this Financial Services Authority Regulation, the use of audit services on annual historical financial information from the same Public Accountant is no longer than for an audit period of 3 consecutive financial years, and may provide back audit services again after 2 consecutive financial years do not provide these services.

The year 2022 was the eleventh year for PAF Teramihardja, Pradhono & Chandra and the second year for Novida Winata, Ak.,CA, CPA to serve as the accountant who signs the Independent Auditor's Report for fiscal year 2022, related to the audits of financial statements of the Company.

Biaya untuk Jasa Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun buku 2022 sebesar Rp 221.029.900 (sudah termasuk pajak).

Audit Laporan keuangan Perseroan tahun 2019-2022 dilakukan oleh Akuntan dan Kantor Akuntan Publik sebagai berikut:

Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik selain Jasa Audit atas Laporan Keuangan Tahunan Terakhir di Tahun 2022:

Pada tahun 2022, tidak ada fee yang dibayarkan kepada Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra untuk jasa non-audit.

The fee for the Company's Financial Statement Audit Services for the 2022 financial year is Rp221,029,900 (tax included).

The table below shows the Accountant and Public Accountant Firm that audited the Financial Statements of the Company 2019-2022:

Other Services Provided by The Public Accounting Firm and/or Public Accountant other than the Audit on The Last Annual Financial Statements in 2022:

In 2022, no fees were rendered to the Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accounting Firm for non-audit services.

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Tahun Year	Nama Akuntan Publik Public Accountant Name	Izin Akuntan Publik Public Accountant License
KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra	2018	Drs. Nursal Ak.,CA.,CPA	AP.0272
KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra	2019	Drs. Nursal Ak.,CA.,CPA	AP.0272
KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra	2020	Drs. Nursal Ak.,CA.,CPA	AP.0272
KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra	2021	Novida Winata.,Ak.,CA,CPA	AP.1114
KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra	2022	Novida Winata.,Ak.,CA,CPA	AP.1114

Kode Etik

Perseroan berkomitmen untuk menjaga integritas dalam menjalankan bisnis yang sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Sebagai panduan umum, Perusahaan memiliki kode etik yang berlaku untuk seluruh karyawan, anggota Direksi, dan Dewan Komisaris.

Kode Etik Perseroan disusun sebagai acuan bagi seluruh karyawan dalam mengambil keputusan dan bertindak agar dapat menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya secara profesional. Pelaksanaan dan penerapan Kode Etik menjadi tanggung jawab seluruh level organisasi dalam Perseroan.

Kode Etik Perseroan mencakup Etika Usaha dan Etika Kerja. Etika Usaha mengatur mengenai standar

Code of Ethics

The Company is committed to maintaining integrity in running its business in accordance with the principles of Good Corporate Governance. As a general guide, the Company has a code of conduct that applies to all employees, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The Company's Code of Ethics was prepared as a reference for all employees in making decisions and taking action in order to carry out their duties, responsibilities and authorities in a professional manner. The implementation and application of the Code of Ethics is the responsibility of all organizational levels in the Company.

The Company's Code of Ethics includes Business Ethics and Work Ethics. Business Ethics regulates

perilaku dalam berinteraksi dan berhubungan dengan pemangku kepentingan atau pihak-pihak berkepentingan (*Stakeholders*), sedangkan Etika Bisnis mengatur standar perilaku karyawan Perseroan dalam berinteraksi dan bekerja. Kode etik menjadi pedoman tentang apa yang diharapkan dari karyawan Perseroan didalam hubungannya dengan rekan kerja lain, konsumen, pemegang saham, pemasok, pemerintah serta masyarakat.

Pokok-pokok Kode Etik

Kode etik Perseroan mencakup prinsip-prinsip berikut:

- I. Etika Usaha
 1. Hubungan dengan Pelanggan
 2. Hubungan dengan Pemasok
 3. Hubungan dengan Kreditur
 4. Hubungan dengan Pemegang saham
 5. Hubungan dengan Regulator
 6. Hubungan dengan Karyawan
 7. Hubungan dengan Pesaing
 8. Hubungan dengan Masyarakat
 9. Hubungan dengan Media
 10. Perdagangan Internasional
 11. Keterbukaan Informasi
 12. Komitmen terhadap Lingkungan
- II. Etika Kerja
 1. Kepatuhan terhadap Hukum
 2. Benturan Kepentingan
 3. Gratifikasi, Donasi dan Kebijakan tentang Larangan Suap
 4. Anti Pencucian Uang
 5. Kerahasiaan Data dan Informasi
 6. Perdagangan oleh Orang Dalam
 7. Integritas Keuangan dan Perlindungan Aset Perseroan
 8. Perilaku Etis terhadap Sesama Karyawan

Sarana Sosialisasi Kode Etik

Kode etik Perseroan sebagaimana dimaksud secara lengkap telah dimuat dalam situs web Perseroan (www.pt-ifi.com) dan secara berkala senantiasa ditinjau agar sesuai dengan peraturan yang berlaku.

the standards of behavior in interacting and dealing with stakeholders or interested parties (*Stakeholders*), while Business Ethics regulates the standards of behavior of the Company's employees in interacting and working. The code of conduct serves as a guideline for what is expected of the Company's employees in relation to other colleagues, consumers, shareholders, suppliers, government and the community.

Principles of Code of Ethics

The Company's Code of Ethics include principles, among others:

- I. Business Ethics
 1. Relationships with Customers
 2. Relationship with Suppliers
 3. Relationship with Creditors
 4. Relationship with Shareholders
 5. Relationship with Regulators
 6. Relationship with Employees
 7. Relationship with Competitors
 8. Relationship with the Communities
 9. Relationship with the Media
 10. International Trade
 11. Disclosure of Information
 12. Commitment to the Environment
- II. Work Ethics
 1. Compliance with Laws
 2. Conflict of Interest
 3. Gratification, Donations and Policy on Bribery Prohibition
 4. Anti-Money Laundering
 5. Confidentiality of Data and Information
 6. Insider Trading
 7. Financial Integrity and Protection Company Asset
 8. Ethical Behavior towards Among Employees

Code of Ethics Socialization Facility

The complete corporate code of ethics has been published on the Company's website (www.pt-ifi.com) and is regularly reviewed to comply with applicable regulations.

Budaya Perusahaan

Budaya perusahaan merupakan nilai-nilai yang menjadi pedoman atau panduan tingkah laku bagi seluruh karyawan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya. Perseroan menyadari bahwa setiap individu memegang peranan yang penting dalam perkembangan dan pertumbuhan Perseroan. Perseroan percaya bahwa suatu bisnis hanya dapat maju secara utuh apabila perusahaan memiliki budaya kerja yang positif dan diterapkan oleh individu-individu yang bekerja didalamnya. Hal ini diwujudkan melalui implementasi nilai-nilai kerja yang terangkum dalam nilai inti Perseroan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Berkembang bersama pemangku kepentingan
2. Berjuang menjadi yang terbaik
3. Saling menghargai sesama tim
4. Tanggap terhadap perubahan

Penerapan nilai inti Perseroan dalam semua level organisasi Perseroan memungkinkan karyawan untuk dapat memahami perannya sebagai bagian dari Perseroan yang penting untuk menciptakan iklim lingkungan kerja yang kondusif sehingga para karyawan dapat bekerja dengan nyaman dan menempatkan diri dalam posisi untuk bersinergi sejalan dengan visi dan misi Perseroan sehingga mereka juga ikut tumbuh bersamaan dengan Perseroan.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen (ESOP/MSOP)

ESOP:

Program Employee Stock Allocation (ESOP) atau alokasi saham karyawan ini merupakan program pemberian Saham Penghargaan dan Saham Jatah Pasti yang merupakan bagian dari Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan kepada karyawan yang memenuhi kualifikasi.

Perseroan memberikan program kepemilikan Saham Penghargaan kepada karyawan dalam bentuk alokasi

Corporate Cultures

Corporate culture is the values that serve as behavior guidelines for all employees, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company in carrying out their duties, responsibilities and authorities. The Company realizes that every individual plays an important role in the development and growth of the Company. The Company believes that a business can only progress in its entirety if the company has a positive work culture and is implemented by the individuals who work in it. This is realized through the implementation of work values which are summarized in the Company's core values which can be described as follows:

1. Growing together with stakeholders
2. Striving for the best
3. Respecting each other as a member of the teams
4. Responsive to changes

The application of the Company's core values at all levels of the Company's organization allows employees to understand their role as part of the Company which is important to create a conducive work environment so that employees can work comfortably and put themselves in a position to synergize in s with the Company's vision and mission so that they grow together with the Company.

Employee and Management Share Ownership Program (ESOP /MSOP)

ESOP:

The Employee Stock Allocation program (ESOP) is a program for the awarding of Appreciation Shares and Fixed Allotment Shares which are part of the Company's Initial Public Offering of Shares to qualified employees.

The Company provides an Award Share ownership program to employees in the form of share allocation

saham untuk karyawan atau Employee Stock Allocation Program (ESOP) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 006/IFI-LGL/IX/19 tanggal 17 September 2019 yang telah diperbaharui dengan Adendum SK Direksi No. 005/IFI-LGL/XI/2019 tanggal 25 November 2019, dengan mengalokasikan sebesar-besarnya 1,20% dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak 16.890.000 saham yang terdiri dari:

- Saham Penghargaan sebanyak 4.813.000 saham.
- Saham Penjatahan pasti sebanyak 12.077.000 saham.

Program ESOP ini diimplementasikan sesuai Peraturan Bapepam No. IX.A.7 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum. Prosedur Program ESOP akan dilaksanakan oleh Direksi Perseroan dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jangka Waktu dan Harga Pelaksanaan

Perseroan memiliki program kepemilikan Saham Penghargaan dan Saham Jatah Pasti dengan periode lock-up selama masing-masing 24 bulan dan 12 bulan sejak tanggal pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Desember 2019, dengan nilai nominal harga pelaksanaan Rp100 per saham.

Persyaratan Karyawan dan/atau Manajemen yang Berhak

Adapun persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak atas program kepemilikan Saham sebagai berikut:

Saham Penghargaan:

1. Karyawan tetap Perseroan yang tercatat dan aktif bekerja pada tanggal 30 September 2019;
2. Karyawan tetap dengan masa kerja aktif lebih dari atau sama dengan 1 (satu) tahun per tanggal 30 September 2019;
3. Karyawan tetap Perseroan yang tidak dalam status terkena hukuman (SP1, SP2 dan SP 3) pada saat pelaksanaan Program Saham Penghargaan;

for employees or Employee Stock Allocation Program (ESOP) based on the Decree of the Board of Directors No. 006/IFI-LGL/IX/19 dated September 17, 2019 which has been updated by Addendum to the Decree of the Board of Directors No. 005/IFI-LGL/XI/2019 dated November 25, 2019, by allocating a maximum of 1.20% of the total Shares Offered in the Initial Public Offering or as much as 16,890,000 shares consisting of:

- Appreciation Shares are 4,813,000 shares.
- Fixed Allotment Shares are 12,077,000 shares.

This ESOP program is implemented in accordance with Bapepam Regulation No. IX.A.7 regarding Securities Subscription and Allotment in Public Offering. The ESOP Program procedures will be implemented by the Company's Board of Directors with due observance of the prevailing laws and regulations.

Duration and Price of Implementation

The Company has a Share Ownership Program and Fixed Allotment Shares with a lock-up period of 24 months and 12 months respectively from the date of listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange at December 10, 2019, with a nominal exercise price of Rp100 per share.

Eligible Employee and/or Management Requirements

The requirements for employees and / or management who are entitled to the Share ownership program are as follows:

Award Shares:

1. Permanent employees of the Company who are registered and actively working on September 30, 2019;
2. Permanent employees with an active service period of more than or equal to 1 (one) year as of September 30, 2019;
3. Permanent employees of the Company who are not subject to punishment (SP1, SP2 and SP 3) at the time of the Share Award Program;

4. Karyawan tetap Perseroan yang tidak dalam status Cuti Dengan Tanggungan Perusahaan (CDTP);
 5. Penghitungan pengalokasian Saham Penghargaan berdasarkan gaji karyawan, peringkat jabatan dan pengabdian masa kerja karyawan peserta, serta kinerja peserta program saham;
 6. Saham penghargaan memiliki *lock-up* period selama 24 bulan sejak tanggal pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia;
 7. Tidak berlaku bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
 8. Selama masa *lock-up* bilamana karyawan mengundurkan diri atau diberhentikan maka hak atas Saham Penghargaan menjadi gugur; dan
 9. Bagi karyawan peserta yang terkena sanksi administrasi pada masa *lock-up* maka saham penghargaan dinyatakan gugur dan dapat dialokasikan kepada peserta lain yang berhak.
4. Permanent employees of the Company who are not on Company Dependent Leave (CDTP) status;
 5. The calculation of the allocation of Appreciation Shares is based on employee salaries, position rank and service period of employee participants, as well as the performance of the share program participants;
 6. Awarded shares have a lock-up period of 24 months from the date of listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange;
 7. Does not apply to members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
 8. During the lock-up period when the employee resigns or is dismissed, the award share rights will be void; and
 9. For participating employees who are subject to administrative sanctions during the lock-up period, the share of the award will be declared invalid and can be allocated to other eligible participants.

Saham Jatah Pasti:

1. Karyawan tetap Perseroan yang tercatat dan aktif bekerja pada tanggal 30 September 2019;
2. Karyawan tetap dengan masa kerja aktif lebih dari atau sama dengan 3 (tiga) tahun dan dengan Golongan 5C (Asisten Kepala Departmen) ke atas per tanggal 30 September 2019;
3. Karyawan tetap Perseroan yang tidak dalam status terkena hukuman (SP1, SP2 dan SP 3) pada saat pelaksanaan Program Saham Jatah Pasti;
4. Karyawan tetap Perseroan yang tidak dalam status Cuti Dengan Tanggungan Perusahaan (CDTP);
5. Peserta program saham jatah pasti dapat membeli saham sesuai dengan jumlah alokasi berdasarkan kebijakan internal Perseroan;
6. Saham jatah pasti memiliki *lock-up* period selama 12 bulan sejak tanggal pencatatan saham

Fixed Allotment Shares:

1. Permanent employees of the Company who are registered and actively working on September 30, 2019;
2. Permanent employees with an active service period of more than or equal to 3 (three) years and Group 5C (Assistant Head of Department) and above as of September 30, 2019;
3. Permanent employees of the Company who are not subject to punishment (Warning Letter 1, Warning Letter 2 and Warning Letter 3) at the time of the implementation of the Fixed Allotment Share Program;
4. Permanent employees of the Company who are not on Company Dependent Leave (CDTP) status;
5. Participants in the fixed allotment share program may purchase shares in accordance with the total allocation based on the Company's internal policy;
6. Fixed allotment shares have a lock-up period of 12 months from the date of listing of the

Perseroan di Bursa Efek Indonesia; dan

7. Tidak berlaku bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

MSOP:

1. Manajemen yang terdiri dari anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat pada saat penerbitan hak opsi kecuali Komisaris Independen;
2. Peserta program MSOP yang berhak menerima hak opsi pada setiap tahap akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan 14 hari kerja sebelum tanggal distribusi hak opsi setiap tahap.
3. Per tanggal 31 Desember 2022, manajemen Perseroan tidak ada yang ikut serta dalam mengambil program Kepemilikan Saham oleh Manajemen (MSOP).

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perusahaan memiliki sistem penanganan pengaduan (*Whistleblowing System*) yang merupakan salah satu cara untuk mendeteksi tindakan pelanggaran atau kecurangan. Seluruh pihak baik internal maupun eksternal dapat melaporkan indikasi pelanggaran kepada Perseroan melalui sarana yang sudah disediakan. Melalui sistem pendeteksian ini, Perseroan dapat mengetahui indikasi terjadinya pelanggaran atau kecurangan dengan lebih cepat, sehingga langkah mitigasi agar risiko tidak berlanjut dapat segera dilakukan. Pengaduan yang memiliki indikasi pelanggaran atau kecurangan yang kuat ditindaklanjuti dengan proses investigasi terlebih dulu untuk mengetahui penyebab, modus, dan pelaku pelanggaran atau kecurangan guna menentukan tindakan atau keputusan apa yang akan diambil untuk menyelesaikan kejadian tersebut.

Sistem Pelaporan Pelanggaran tercantum dalam Kode Etik Perseroan memuat beberapa ketentuan, antara lain:

1. Laporan Indikasi Pelanggaran
Apabila ada nilai-nilai yang dilanggar oleh karyawan ataupun indikasi pelanggaran yang terjadi dapat

Company's shares on the Indonesia Stock Exchange; and

7. Does not apply to members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

MSOP:

1. Management consisting of members of the Board of Directors and Board of Commissioners who served at the time of issuance of option rights, except for Independent Commissioners;
2. MSOP program participants who are entitled to receive option rights at each stage will be determined by the Company's Board of Directors 14 working days prior to the distribution date of option rights for each stage.
3. As of December 31, 2022, the Company's management has not participated in taking the Management's Share Ownership (MSOP) program.

Whistleblowing System

The company has a complaint handling system (*Whistleblowing System*), which is one way to detect violations or fraud. All parties, both internal and external, can report indications of violations to the Company through the means provided. Through this detection system, the Company can find out indications of violations or fraud more quickly, so that mitigation steps can be taken so that risks do not continue. Complaints that have strong indications of violations or fraud are followed up with an investigation process first to find out the cause, mode, and perpetrator of the violation or fraud in order to determine what action or decision will be taken to resolve the incident.

Whistleblowing System set forth in Code of Ethics, contains several provisions, among others:

1. Violation Indication Report
If there are values that are violated by employees or indications of violations that have occurred,

disampaikan oleh pelapor dan menjadi satu bagian dari proses untuk selalu meningkatkan kualitas perilaku karyawan untuk menjadikan tata kelola sebagai budaya perusahaan.

2. Perlindungan Terhadap Pelapor

Setiap laporan akan dijamin kerahasiaannya untuk kemudian ditindaklanjuti. Dalam hal ini Perseroan memberikan jaminan dan perlindungan atas kerahasiaan identitas pelapor, jika pelapor memberikan identitas atau informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor. Pihak Pelapor berhak mendapatkan perlindungan dari perusahaan bila akibat dari laporannya mengakibatkan suatu hal yang dapat mengancam keberadaan pelapor. Pihak Pelapor juga dibebaskan dari sanksi bila ternyata laporannya tidak dapat dibuktikan kebenarannya setelah proses investigasi dilakukan. Dengan jaminan tersebut, diharapkan pelapor bersedia memberikan informasi lebih rinci kepada manajemen Perseroan terkait laporannya.

3. Penanganan Laporan Indikasi Pelanggaran

Perseroan membentuk Tim Tata Kelola untuk menindaklanjuti dugaan pelanggaran atau kecurangan terhadap Kode Etik. Tim Tata Kelola diketuai oleh Direktur Independen dengan didukung oleh fungsi Audit Internal, Hukum, Sumber Daya Manusia dan Sekretaris Perusahaan, ataupun pihak ketiga lainnya yang ditunjuk (apabila diperlukan).

Tim Tata Kelola mendokumentasikan seluruh pelaporan yang diterima berikut tindak lanjutnya sebagai pembelajaran bagi organisasi untuk memperbaiki proses bisnis dan memperkuat pengendalian internal. Tim Tata Kelola secara berkala menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris.

Cara Pelaporan

Pelapor dapat menyampaikan laporannya melalui email ke info.pengaduan@pt-ifi.com. Laporan

the reporter can convey it and become a part of the process to always improve the quality of employee behavior to make governance a corporate culture.

2. Protection for Whistleblowers

Each report shall be held confidentially to then be followed up. In this case, the Company guarantees and protects the anonymity of the whistleblower if the whistleblower has stated his/her identity and contact information. The reporting party has the right to receive protection from the company if the consequences of the report result in something that could threaten the reporter's existence. The Reporting Party is also exempted from sanctions if it turns out that the report can not be proven after the investigation process is carried out. With this guarantee, it is hoped that the reporter is willing to provide more detailed information to the Company's management regarding the report.

3. Handling of Violation Indication Report

The Company establishes a Governance Team to follow up violation reports or suspected violations against the Code of Ethics. The Team is chaired by the Independent Director with the support of the Internal Audit, Legal, Human Capital, and Corporate Secretary as well as other appointed third parties (if deemed necessary).

The Governance Team documents all submitted reports and the respective followup actions as a source of organization learning to improve the Company's business processes and strengthen its internal control. The Governance Team submits periodical reports to the Board of Commissioners.

How to Report

The Whistleblowers can submit their reports via email to info.pengaduan@pt-ifi.com. The

yang disampaikan akan diterima langsung oleh Administrator. Semua laporan yang diterima akan dilakukan tindak lanjut.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Tindak lanjut atas pengaduan pelanggaran atau kecurangan melalui *Whistleblowing System* ditangani secara seksama dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku di Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia oleh tim internal Perseroan yang ditunjuk oleh pihak manajemen.

Jumlah Pengaduan Melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran Pada Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, tidak ada pelaporan pelanggaran melalui sistem pelaporan pelanggaran.

Profesi Penunjang Pasar Modal

Selama tahun 2022, Perseroan menggunakan jasa profesional dari institusi profesi penunjang perusahaan, yaitu antara lain akuntan independen, notaris, aktuaris dan jasa penilai independen dengan jumlah pembayaran keseluruhan termasuk pajak sebesar Rp358.744.900 pada tahun 2022. Penggunaan Jasa Akuntan Publik terkait dengan audit laporan keuangan tahun buku 2022, jasa notaris berhubungan dengan pembuatan akta Rapat Umum Pemegang saham Tahun 2022, jasa aktuaris terkait dengan perhitungan aktuarial kewajiban diestimasi per 31 Desember 2021 dan Jasa Penilai Publik terkait pelaksanaan penilaian untuk pendapat kewajaran (*fairness opinion*) atas rencana transaksi jual beli properti.

Di tahun 2022, Perseroan tidak memiliki perjanjian atau kontrak bersifat tetap yang mengacu pada periode penugasan tertentu/berkala (*retainer*) dalam rangka penggunaan/pemakaian jasa notaris dan aktuaris sebagai Profesi Penunjang Pasar Modal.

reports submitted will be received directly by the Administrator. All reports received will be followed up.

Parties Managing Complaints

Follow-up to complaints of violations or fraud through the *Whistleblowing System* is handled carefully with reference to the provisions applicable in the Company and the prevailing laws and regulations in Indonesia by the Company internal team appointed by the management.

Number of Complaints Through the Whistleblowing System in 2022

Throughout 2022, there were no violations reported through the violation reporting system.

Capital Market Supporting Professionals

During 2022, the Company used professional services from professional company supporting institutions, namely independent accountants, notaries and actuaries with the total payment including taxes of Rp358,744,900 in 2022. The use of Public Accountant Services related to auditing financial statements for the 2022 financial year, notary services related to the deeds of the 2022 General Meeting of Shareholders, and actuarial services related to the actuarial calculation of estimated liabilities as of December 31, 2021 and Public Appraisal Services related to the implementation of the assessment for fairness opinion on the transaction plan for property sale and purchase.

In 2022, the Company does not have a permanent agreement or contract that refers to a certain/periodic assignment period (*retainer*) in terms of using the services of notaries and actuaries as Capital Market Supporting Professionals.

Kebijakan Pencegahan Terjadinya Insider Trading, Anti Korupsi, dan *Anti-Fraud*

Kebijakan Program dan Prosedur

Sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan Pasar Modal, Perseroan melarang Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan serta afiliasinya untuk melakukan perdagangan saham atau sekuritas lain berdasarkan informasi dari dalam Perseroan yang belum dipublikasikan.

Berkenaan dengan ketaatan Perseroan kepada Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, Perseroan menetapkan kebijakan *insider trading*, anti korupsi dan *anti fraud* yang di cantumkan pada kode etik Perseroan.

Sarana Sosialisasi

Kebijakan insider trading, anti korupsi dan anti fraud sebagaimana dimaksud secara lengkap telah dimuat dalam situs web Perseroan (www.pt-ifi.com) dan secara berkala senantiasa ditinjau agar sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok

Saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok.

Kebijakan tentang Pemenuhan Hak- Hak Kreditur

Saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.

Kebijakan Suksesi dalam Proses Nominasi Anggota Direksi

Saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.

Insider Trading Prevention, Anti-Corruption, and Anti-Fraud Policy

Program Policies and Procedures

In accordance with the Capital Market regulations and regulations, the Company prohibits the Board of Commissioners, Directors and employees and their affiliates from trading shares or other securities based on information from the Company that has not been published.

With regard to the Company's compliance with the prevailing laws and regulations, the Company has established insider trading, anti-corruption and anti fraud policies which are included in the Company's code of ethics.

Socialization Facility

The complete insider trading, anti-corruption and anti-fraud policies has been published on the Company's website (www.pt-ifi.com) and is regularly reviewed to comply with applicable regulations.

Policy on Supplier Selection and Capacity Improvement

Currently, the Company does not have a supplier selection and capability improvement policy.

Policy on Fulfilling Creditors' Rights

Currently, the Company does not have a policy regarding the fulfillment of creditor's rights.

Succession Policy in the Nomination Process of the Board of Directors

Currently, the Company does not have a succession policy In the nomination process for members of the Board of Directors.

Penggunaan Teknologi Informasi Secara lebih Luas selain Situs Web sebagai Media Keterbukaan Informasi

Saat ini Perseroan belum memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Perseroan selaku perusahaan publik untuk memenuhi kewajibannya dalam hal menyampaikan keterbukaan informasi di lakukan juga melalui situs web IDX, OJK, KSEI dan surat kabar.

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan

Perseroan telah memenuhi rekomendasi sesuai Peraturan Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola mencakup 5 aspek, 8 prinsip dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Pedoman Tata Kelola adalah standar penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang harus diterapkan Perseroan untuk mengimplementasikan prinsip tata kelola. Adapun uraian penerapannya adalah sebagai berikut:

Wider Use of Information Technology Apart from the Website as a Media for Information Disclosure

Currently, the Company has not utilized the use of information technology more widely than the Website as a medium for information disclosure. The Company as a public company fulfills its obligations in conveying information disclosure through the IDX, FSA, KSEI websites and newspapers.

Implementation of Guidelines for Good Corporate Governance in Accordance with the Regulations of the Financial Services Authority

The Company has fulfilled the recommendations according to the Regulation of Financial Services Authority Number 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of the Corporate Governance Guideline on Public Company and Circular of the Financial Services Authority (SEOJK) Number 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guideline for Public Company.

OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines covering 5 aspects, 8 principles and 25 recommendations for applying good corporate governance aspects and principles. Recommendations related to the application of these good corporate governance aspects and principles in the Code of Good Corporate Governance are the standards that must be applied by the Company when implementing the good corporate governance principles. Descriptions of the application are as follow:

Aspek 1 Aspect 1	
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. Public Company Relationships With Shareholders Ensuring Shareholder Rights.	
Prinsip 1 Principle 1	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Increase the Management Value of General Meeting of Shareholders (GMS).

Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remarks
1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has technical voting collection procedure either open or closed that promotes independence and the interests of Shareholders.	Terpenuhi Comply

Penerapan Implementation

Tata cara mengenai pengambilan suara telah diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan. Perseroan memiliki prosedur pemungutan suara yang menjaga independensi maupun kebebasan pemegang saham.

The procedure for voting has been regulated in the Company's Articles of Association. The Company has a voting procedure that maintains the independence and freedom of shareholders.

Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remarks
2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).	Terpenuhi Comply

Penerapan Implementation

Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 7 Juni 2022, sebagaimana disebutkan pada Laporan Tahunan ini. Daftar hadir dicantumkan dalam risalah RUPS, yang dapat diunduh di situs web Perseroan.

All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 7, 2022, as stated in this Annual Report. The attendance list is included in the minutes of the GMS, which can be downloaded on the Company's website.

Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remarks
3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the minutes of the GMS is available on the website of a Public Company for at least 1 (one) year.	Terpenuhi Comply

Penerapan Implementation

Pada tahun 2022 Perseroan telah mengumumkan Ringkasan Risalah RUPST di situs web Perseroan (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris). Ringkasan ini diumumkan pada tanggal 9 Juni 2022 (dua hari kerja setelah diselenggarakannya RUPS).

In 2022 the Company has announced the Summary of Minutes of the AGMS on the Company's website (in Indonesian and English). This summary will be announced on June 9, 2022 (two working days after the GMS is held).

Aspek 1 Aspect 1		
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. Public Company Relationships With Shareholders Ensuring Shareholder Rights.		
Prinsip 2 Principle 2	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Strengthening the Quality of Communication Between Public Companies and the Shareholders or Investors.	
Rekomendasi Recommendation		Keterangan Remarks
4 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Companies have a policy on communication with the shareholders or investors.		Terpenuhi Comply
Penerapan Implementation		
Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor. Kebijakan yang tersedia di situs web Perseroan menjelaskan kebijakan yang mendukung komunikasi yang efektif dan efisien dengan pemegang saham dengan cara mendorong keterlibatan aktif mereka dan memastikan bahwa hak-hak mereka terlindungi. Komunikasi yang dilakukan oleh Perseroan diantaranya melalui RUPS, Paparan Publik, Laporan Keuangan Tahunan dan Interim, Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan dan melakukan komunikasi dan diskusi dengan pemegang saham, serta menyediakan informasi penting di situs web Perseroan yang dapat diakses oleh seluruh pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya. The Company has a communication policy with shareholders and investors. The policies available on the Company's website describe policies that support effective and efficient communication with shareholders by encouraging their active involvement and ensuring that their rights are protected. Communications carried out by the Company include through the GMS, Public Expose, Annual and Interim Financial Reports, Annual Reports, Sustainability Reports and communicating and discussing with shareholders, as well as providing important information on the Company's website that can be accessed by all shareholders and stakeholders.		
Rekomendasi Recommendation		Keterangan Remarks
5 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public Companies disclose their policies on communication with the shareholders or investors on the Website.		Terpenuhi Comply
Penerapan Implementation		
Kebijakan Komunikasi Pemegang Saham atau Investor tersedia di situs web Perseroan. The Shareholder or Investor Communication Policy is available on the Company's website.		
Aspek 2 Aspect 2		
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris. Board Of Commissioners Function And Role.		
Prinsip 3 Principle 3	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening the Board of Commissioners' membership and composition.	
Rekomendasi Recommendation		Keterangan Remarks
6 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of Board of Commissioners members considers the Public Company condition.		Terpenuhi Comply

Penerapan Implementation

Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perseroan dan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku. Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 adalah 3 (tiga) orang, dimana 1 (satu) anggota Dewan Komisaris Perseroan merupakan Komisaris Independen. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Komisaris Independen wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

The determination of the total members of the Board of Commissioners has taken into account the condition of the Company and refers to the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations. The total members of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2022 is 3 (three) people, of which 1 (one) member of the Company's Board of Commissioners is an Independent Commissioner. The composition of the Board of Commissioners of the Company as a whole has complied with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014, namely the total members of Independent Commissioners must be at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

Rekomendasi Recommendation		Keterangan Remarks
7	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Comply

Penerapan Implementation

Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perseroan.

The composition of the members of the Board of Commissioners has fulfilled the various aspects of expertise, knowledge, and experience required in accordance with the Company's line of business.

Aspek 2 Aspect 2

Fungsi dan Peran Dewan Komisaris. Board Of Commissioners Function And Role.

Prinsip 4 Principle 4	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Strengthening the Quality of the Execution of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Rekomendasi Recommendation		Keterangan Remarks
8	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a policy on self-assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi Comply

Penerapan Implementation

Dewan Komisaris melakukan penilaian tahunan secara mandiri atas kinerjanya. Hal ini ditetapkan dalam Pedoman Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners conducts an annual independent assessment of its performance. This is stipulated in the Guidelines for the Board of Commissioners.

Rekomendasi Recommendation		Keterangan Remarks
9	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi
	Self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners is to be disclosed in Public Companies Annual Report.	Comply

Penerapan Implementation

Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan pada bagian Tata Kelola.

The Board of Commissioners' self-assessment policy is disclosed in the Annual Report in the Corporate Governance section.

Rekomendasi Recommendation		Keterangan Remarks
10	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Terpenuhi
	<i>The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes.</i>	Comply

Penerapan Implementation

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri bagi anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah dalam tindak pidana. Hal ini ditetapkan dalam Pedoman Dewan Komisaris.

The Company has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners who are found guilty of criminal acts. This is stipulated in the for the Board of Commissioners' Charter.

Rekomendasi Recommendation		Keterangan Remarks
11	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Remunerasi dan Nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Terpenuhi
	The Board of Commissioners or the Committee that performs the Remuneration and Nomination functions develops a succession policy for the process of nominating members of the Board of Directors.	Comply

Penerapan Implementation

Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Remunerasi dan Nominasi belum menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. Saat ini Perseroan dalam proses diskusi untuk penyusunan kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.

The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Remuneration and Nomination function have not developed a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors. Currently the Company is in the process of discussion to provide succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.

Aspek 3 Aspect 3		
Fungsi Dan Peran Direksi. Board Of Directors Function And Role.		
Prinsip 5 Principle 5	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.	
Rekomendasi Recommendation		Keterangan Remarks
12	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The determination of total members of the Board of Directors takes into account the condition of the Public Company and the effectiveness of decision making.	Terpenuhi Comply
Penerapan Implementation		
Penentuan jumlah anggota Direksi berpedoman pada peraturan yang berlaku dan mempertimbangkan kondisi Perseroan sebagai perusahaan terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Jumlah anggota Direksi Perseroan sampai dengan 31 Desember 2022 adalah 4 (empat) orang. The determination of total members of the Board of Directors is guided by applicable regulations and takes into account the condition of the Company as a public company and its effectiveness in decision making. The total members of Board of Directors of the Company as of December 31, 2022 was 4 (four) people.		
Rekomendasi Recommendation		Keterangan Remarks
13	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Terpenuhi Comply
Penerapan Implementation		
Penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai bidang usaha Perseroan. The determination of the composition of the members of the Board of Directors has taken into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required in accordance with the Company's line of business.		
Rekomendasi Recommendation		Keterangan Remarks
14	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting field.	Terpenuhi Comply
Penerapan Implementation		
Direktur Keuangan Perseroan yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan saat ini memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi dan telah memiliki pengalaman di bidang keuangan pada beberapa perusahaan serta latar belakang pendidikan, sertifikasi dan/atau pengalaman kerja terkait. Profil Direktur Keuangan Perseroan dapat dilihat pada bagian profil Direksi dari Laporan ini. The current Company's Finance Director who is in charge of accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting field and has experienced in finance field in several companies as well as educational background, certification and/or related work experience. Profile of the Company's Director of Finance can be seen in the profile of the Board of Directors section of this Report.		

Aspek 3 Aspect 3		
Fungsi Dan Peran Direksi. Board Of Directors Function And Role.		
Prinsip 6 Principle 6	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Strengthening the Quality of the Execution of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.	
Rekomendasi Recommendation		Keterangan Remarks
15	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a policy on self-assessment to evaluate the performance of the Board of Directors.	Terpenuhi Comply
Penerapan Implementation		
Direksi Perseroan mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. Direksi melakukan penilaian tahunan secara mandiri atas kinerja kolektif dan individualnya berdasarkan kriteria yang diajukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Kinerja Direksi juga dievaluasi setiap tahun oleh Dewan Komisaris. The Board of Directors of the Company has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors. The Board of Directors conducts an annual self-assessment of its collective and individual performance based on criteria proposed by the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Directors's performance is also evaluated annually by the Board of Commissioners.		
Rekomendasi Recommendation		Keterangan Remarks
16	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The policy on self-assessment to evaluate the performance of the Board of Directors is stated in the Annual Report of a Public Company.	Terpenuhi Comply
Penerapan Implementation		
Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan bagian Tata Kelola. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors has been disclosed in the Corporate Governance section of the Annual Report.		
Rekomendasi Recommendation		Keterangan Remarks
17	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	Terpenuhi Comply
Penerapan Implementation		
Perseroan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri bagi anggota Direksi yang terbukti bersalah atas tindak pidana. Hal ini ditetapkan dalam Pedoman Direksi. The Company has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors who are found guilty of criminal acts. This is stipulated in the Board of Directors' Charter.		

Aspek 4 Aspect 4		
Partisipasi Pemangku Kepentingan. Stakeholder Participation.		
Prinsip 7 Principle 7	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Strengthening Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	
Rekomendasi Recommendation		Keterangan Remarks
18	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public Companies have a policy on preventing insider trading.	Terpenuhi Comply
Penerapan Implementation		
Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya informasi orang dalam (<i>insider trading</i>) yang ditetapkan dalam Kode Etik Perseroan. The Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading as stipulated in the Company's Code of Ethics.		
Rekomendasi Recommendation		Keterangan Remarks
19	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> . Public Companies have anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi Comply
Penerapan Implementation		
Perseroan memiliki kebijakan anti-korupsi dan <i>anti-fraud</i> yang ditetapkan dalam Kode Etika Perseroan. The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy which is stipulated in the Company's Code of Ethics.		
Rekomendasi Recommendation		Keterangan Remarks
20	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Companies have a policy on the selection and improvement of suppliers or vendors.	Penjelasan Explained
Penerapan Implementation		
Perseroan belum memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Saat ini Perseroan dalam proses diskusi untuk penyusunan kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company does not yet have a policy regarding the selection and capability improvement of suppliers or vendors. Currently the Company is in the process of discussion to provide policy on the selection and capability improvement of suppliers or vendors.		
Rekomendasi Recommendation		Keterangan Remarks
21	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Companies have a policy on fulfilling creditors' rights.	Penjelasan Explained
Penerapan Implementation		
Perseroan belum memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Saat ini Perseroan dalam proses diskusi untuk penyusunan kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company does not yet have a policy on fulfilling creditors' rights. Currently the Company is in the process of discussion to provide policy on fulfilling creditors' rights.		

Rekomendasi Recommendation		Keterangan Remarks
22	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan Sistem <i>Whistleblowing</i> . Public Companies have a policy on the Whistleblowing System.	Terpenuhi Comply

Penerapan Implementation

Perseroan memiliki kebijakan Sistem *Whistleblowing* yang telah dijelaskan dalam Laporan Tahunan bagian tata kelola.

The Company has a whistleblowing system policy which has been described in the Annual Report of the corporate governance section.

Rekomendasi Recommendation		Keterangan Remarks
23	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. Public Company has policy on long-term incentive for the Board of Directors and Employees.	Terpenuhi Comply

Penerapan Implementation

Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan antara lain berupa program kepemilikan saham oleh karyawan (*Employee Stock Ownership Program*) dan program kepemilikan saham oleh manajemen (*Management Stock Ownership Program*) yang telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan.

The Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and Employees, among others, in the form of an Employee Stock Ownership Program and a Management Stock Ownership Program which have been disclosed in the Annual Report.

Aspek 5 Aspect 5	
Keterbukaan Informasi. Information Disclosure.	
Prinsip 8 Principle 8	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Strengthening Information Disclosure.

Rekomendasi Recommendation		Keterangan Remarks
24	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public Companies make use of information technology other than the website as a means for disclosing information.	Terpenuhi Comply

Penerapan Implementation

Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi sebagai media keterbukaan informasi. Selain situs web Perseroan, Perseroan juga melakukan keterbukaan informasi melalui situs web Bursa Efek Indonesia (BEI), situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan surat kabar.

The Company utilizes the use of information technology as a medium for information disclosure. Besides the Company's website, the Company also discloses information through the Indonesia Stock Exchange (IDX) website, the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) website and newspaper.

Rekomendasi Recommendation		Keterangan Remarks
25	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of a Public Company discloses the ultimate beneficial owner in shareholdings in a Public Company of at least 5% (five percent), other than the declaration of the ultimate beneficial owner in the shareholding of a Public Company through the main and controlling shareholders.	Terpenuhi Comply
Penerapan Implementation		
Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership through the main and controlling shareholders.		



Laporan Komite Audit untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022

Tanggal : 10 April 2023
Kepada Yth : Dewan Komisaris
PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. Kep-00101/BEI/12-2021 mengenai Perubahan Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, kami selaku Komite Audit Perseroan telah:

1. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Triwulan, Laporan Keuangan Tengah Tahunan, dan Laporan Keuangan Auditan termasuk informasi keuangan lainnya yang dipublikasikan oleh Perseroan untuk tahun buku 2022.
2. Melakukan diskusi dengan Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP), atas temuan-temuan selama pelaksanaan audit serta aspek-aspek yang terkait dengan laporan keuangan auditan Perseroan untuk tahun buku 2022.
3. Memastikan aspek independensi, ruang lingkup audit, imbalan jasa, keahlian dan pengalaman, serta metodologi dan teknik audit terhadap AP dan/atau KAP yang akan ditunjuk: Rekomendasi Komite Audit atas penunjukan AP dan/atau KAP untuk tahun buku 2022.
4. Melakukan penilaian/evaluasi terhadap AP dan/atau KAP terkait pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan Perseroan tahun buku 2021.
5. Melakukan penelaahan atas keefektifan pengendalian internal Perseroan.
6. Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Memenuhi kewajiban pengungkapan hasil penelaahan Komite Audit dalam Laporan Tahunan Perseroan, berikut kami sampaikan bahwa:

- a. Kegiatan usaha Perseroan dijalankan dengan pengendalian internal yang cukup efektif, yang secara

The Audit Committee Report for The Year Ended December 31, 2022

Date : April 10, 2023
To : Board of Commissioners
PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

In compliance with the regulation as stipulated in the Financial Services Authority's Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 concerning Establishment and Work Guidelines of Audit Committee, and The Indonesia Stock Exchange Regulation No. Kep-00101/BEI/12-2021 regarding the Amendment to the Rule Number I-A concerning Listing of Shares (Stock) and Equity-Type Securities Other Than Stock Issued by the Listed Company, we as the Audit Committee of the Company have :

1. Reviewed the Quarterly, Mid-Year Financial Statement, and Audited Financial Statement including other financial information published by the Company for the 2022 financial year.
2. Conducted discussions with Public Accountant (PA) and/or Public Accountant Firm (PAF), regarding the issues and findings during the audit process and other aspects related to the Company's audited financial statement for the 2022 financial year.
3. Ensured the aspects of independency, audit scope, service fee, expertise and experience, as well as audit methodology and techniques of the nominated PA and/or PAF: Recommendation of Audit Committee on the appointment of PA and/or PAF for the 2022 financial year.
4. Conducted an assessment/evaluation of the PA and/or PAF related to audit services provided by PAF for the Company's historical financial statements for the 2021 financial year.
5. Reviewed the effectiveness of the Company's internal control.
6. Reviewed the Company's compliance with the Capital Market regulations and other regulations related to the Company's business activities.

In the fulfillment of its responsibility to disclose its examination results to the Company's Annual Report, the Audit Committee herewith reports that :

- a. The Company's business activities have been conducted under an effective internal control, whose



- terus menerus ditingkatkan kualitasnya, sesuai dengan kebijakan yang digariskan oleh Direksi serta diawasi oleh Dewan Komisaris.
- Laporan keuangan yang telah disusun dan disajikan dengan baik memenuhi prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
 - Perseroan telah mematuhi peraturan perundang-undangan pasar modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
 - Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2022 telah disetujui oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 7 Juni 2022, telah memenuhi aspek-aspek sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.13/POJK.03/2017 tanggal 27 Maret 2017 mengenai Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
 - Tidak ditemukan adanya potensi penyalahgunaan wewenang atau penyelewengan yang memerlukan perhatian serta pertimbangan dari Dewan Komisaris Perseroan.

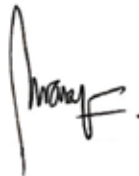
- quality has been continually improved in accordance with the policies set by the Board of Directors under the supervision of the Board of Commissioners.
- The financial statements have been properly prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.
 - The Company has complied with the capital market and other regulations relevant to its activities.
 - The appointment of the Public Accountant Firm for the 2022 Financial Year has been approved by the shareholders at the Annual General Shareholders' Meeting held on June 7, 2022, has fulfill aspects as set forth in the Financial Services of Authority Regulation No.13/POJK.03/2017 dated March 27, 2017 concerning The Use of Public Accountants and Public Accountant Firm in Financial services activities.
 - No Potential for the abuse of authority or misconduct have been identified which requires the attention and consideration on the Company's Board of Commissioners.

Laporan ini dibuat dan ditandatangani oleh Komite Audit PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.

This report is submitted and signed by the Audit Committee of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.



Sumarni
(Ketua/Chairwoman)



Maryana Widjaja
(Anggota/Member)



Tsun Tien Wen Lie
(Anggota/Member)



Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022

Tanggal : 16 Maret 2023
Kepada Yth : Dewan Komisaris
PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 08 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, pada tahun buku 2022 kami selaku Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut :

1. Menelaah dan menentukan/mengusulkan struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, remunerasi anggota Direksi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Meninjau kembali kebijakan nominasi dan remunerasi yang ada antara lain terkait dengan kebijakan penilaian kinerja, kebijakan pengunduran diri dan program pengembangan bagi pejabat Eksekutif dan karyawan secara keseluruhan.
4. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

Laporan ini dibuat dan ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.



Sumarni
(Ketua/Chairwoman)



Surja Hartono
(Anggota/Member)



Marselus Hermawan
(Anggota/Member)

The Nomination and Remuneration Committee Report for The Year Ended December 31, 2022

Date : March 16, 2023
To : Board of Commissioners
PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

In compliance with the regulation as stipulated in the Financial Services Authority's Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 08, 2014 concerning Nomination and Remuneration Committees of Public Companies, for the financial year 2022 we as the Nomination and Remuneration Committee has performed, among others, the following tasks :

1. Reviewed and determined/proposed the remuneration structure for the Board of Directors and the Board of Commissioners members and remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners members.
2. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
3. Reviewed existing nomination and remuneration policy, among others related to performance evaluation policy, resignation policy and development programs for all Executive Officers and employees.
4. Assisted the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation materials.

This report is submitted and signed by all members of the Nomination and Remuneration Committee of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.



IFI

**PERNYATAAN KOMITMEN PADA
IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN
PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**

Sejalan dengan komitmen kami sebagai perusahaan yang senantiasa mematuhi dan menegakkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dan nilai-nilai perusahaan, dengan ini PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk menyampaikan bahwa,

Seluruh anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan seluruh karyawan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk dengan segala hormat berkomitmen tidak diperbolehkan menerima maupun meminta hadiah atau gratifikasi dalam bentuk apapun termasuk namun tidak terbatas pada bingkisan, parcel dan sejenisnya dalam kesempatan apapun termasuk perayaan hari besar keagamaan, baik langsung maupun tidak langsung, atas nama pribadi atau perusahaan, dari seluruh pemangku kepentingan yang terkait dengan bisnis PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk, yang berpotensi mempengaruhi pertimbangan bisnis yang wajar dan profesional.

Kami sangat menghargai dukungan dan pengertian dari seluruh pemangku kepentingan perusahaan terhadap komitmen ini. Sekiranya ada pihak-pihak yang mengetahui telah terjadi pelanggaran terhadap komitmen tersebut dimohon kesediaannya untuk menginformasikan kepada kami melalui email corporate.secretary@pt-ifi.com, identitas dari pemberi informasi akan kami rahasiakan.

Jakarta, 04 Januari 2023 | January 04, 2023



Heffy Hartono
Direktur Utama | President Director



Ang Andri Pribadi
Direktur | Director



Setiawan Tjutju
Direktur | Director



Takuji Okamoto
Direktur | Director

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk
Wisma ADR Mezzanine and 3rd floor. Jl. Pluit Raya 1 no. 1, Jakarta Utara 14440, Indonesia
☎ +6221 661 5555 | 📠 +6221 661 9301 | 🌐 www.pt-ifi.com

A member of ADR Group



**STATEMENT OF COMMITMENT TO
CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION FOR
PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**

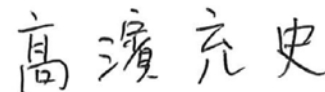
In line with our commitment as a company that always complies with and enforce the principles of Good Corporate Governance and corporate values, PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk would like to convey that,

All members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk with all due respect are committed to not accepting or asking for gifts or gratuities of any kind. This includes, but is not limited to, parcels and the likes under any occasion including religious festivities, either directly or indirectly, on behalf of individuals or a company/ companies, of all stakeholders associated with the business of the PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk, which could potentially affect fair and professional business considerations.

We greatly appreciate all support and understanding from all stakeholders of the company towards this commitment. If there are parties aware of occurrences where there has been a violation against these commitments, please inform us via email to corporate.secretary@pt-ifi.com, where the identity of informants will be kept confidential.



Surja Hartono
Komisaris Utama | President Commissioner



Atsushi Takahama
Komisaris | Commissioner



Sumarni
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Perusahaan yang berstatus sebagai Perseroan Terbatas, menurut peraturan, diwajibkan untuk menjalankan apa yang disebut Tanggung Jawab Sosial, atau yang dikenal sebagai *Corporate Social Responsibility* (“CSR”).

Perseroan merupakan sebuah organisasi yang berkomitmen tidak hanya untuk meningkatkan keuntungan Perseroan secara finansial, tetapi juga secara rutin menjalankan berbagai program tanggung jawab sosial Perseroan yang bertujuan untuk mendukung pembangunan bangsa, ikut menciptakan dan membangun kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan.

Sepanjang tahun 2022, pelaksanaan program terkait tanggung jawab sosial Perseroan terdiri dari:

Companies with Limited Liability status, according to the regulations, are obliged to carry out what is called Corporate Social Responsibility (“CSR”).

The Company is an organization that is committed not only to increasing the Company’s profitability, but also routinely runs various Corporate Social Responsibility programs that aim to support the nation’s development, contribute to the creation and development of community welfare and environmental preservation.

Throughout 2022, the implementation of programs related to the Company’s social responsibility consists of:

Tanggung Jawab Sosial Perseroan terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

The Company’s Social Responsibility towards Social and Community Development

Ditahun 2022, Perseroan merealisasikan tanggung jawab sosial terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan dengan melaksanakan program CSR di 2 (dua) bidang kegiatan, yakni bidang sosial dan keagamaan. Tujuan dari kegiatan CSR Perseroan adalah membantu kehidupan masyarakat agar dapat lebih baik dan sejahtera.

In 2022, The Company realizes its social responsibility for social and community development by implementing CSR programs in 2 (two) areas of activity, namely social and religious sectors. The purpose of the Company’s CSR activities is to help people’s lives to be better and more prosperous.



Bantuan alat berat Grader dan Bomag dan bantuan batu split untuk perbaikan jalan di RT 05 Dusun 1 Desa Mendis Jaya.

Assistance of Grader and Bomag heavy equipment and assistance of split stone for road repairs in RT 05 Dusun 1 Mendis Jaya Village.



Bantuan dana untuk team sepak bola Bayung Lencir FC dalam rangka mengikuti Liga MFC Kabupaten Musi Banyuasin.

Funding assistance for Bayung Lencir Football Club (FC) soccer team to participate in the Musi Banyuasin Regency MFC League.



Bantuan dana kegiatan Open Turnamen Futsal IPB Bayung Lencir di Kecamatan Bayung Lencir.

Funding assistance for the IPB Bayung Lencir Open Futsal Tournament in Bayung Lencir District.



Bantuan dana kegiatan Safari Ramadhan dan acara santunan anak yatim Desa Mendis.

Financial assistance for Ramadhan Safari Ramadhan activities and Mendis Village orphan Compensation event.



Bantuan dana pengadaan perlengkapan olahraga Desa Mendis.

Funding for procurement of Mendis Village sports equipment.



Bantuan dalam rangka perayaan HUT RI ke 77 Tahun 2022 Desa Mendis Jaya.

Assistance in celebrating the 77th Indonesian Independence Day in 2022 Mendis Jaya Village.



**Bantuan dalam rangka perayaan HUT RI ke 77 tahun 2022
Kecamatan Bayung Lencir.**
Support for commemorating the 77th Indonesian
Independence Day in 2022, Bayung Lencir District.



**Bantuan baby tank untuk tempat penampung air Kantor
Desa Mendis Jaya dan Mushola dalam Wilayah Desa
Mendis Jaya.**
Assistance with baby tanks for water storage facilities for
the Mendis Jaya Village Office and Mushola in the Mendis



**Bantuan dana perbaikan dan pengecatan ulang Kantor
Desa Mendis Jaya.**
Financial assistance for repairing and repainting the Mendis
Jaya Village Office.



**Bantuan material batu split dan alat berat untuk
perbaikan jalan di RT 05 Dusun 1 Desa Mendis Jaya.**
Assistance with split stone materials and heavy
equipment for road repairs in RT 05 Dusun 1 Mendis Jaya
Village.



**Bantuan dana perlombaan bidar dalam rangka HUT Muba
ke 66 Desa Mendis Jaya.**
Assistance with bidar competition funds in the framework
of the 66th Anniversary of Muba Mendis Jaya Village.



**Bantuan dana kegiatan HUT Muba ke 66 dan Sumpah
Pemuda ke 94 KNPI dan Karang Taruna Kecamatan Bayung
Lencir.**
Funding for the 66th Muba Anniversary and the 94th
Youth Pledge of the KNPI and Karang Taruna, Bayung
Lencir District.



Bantuan sembako untuk masyarakat yang terdampak banjir di Desa Mendis Jaya.

Assistance for flood-affected communities in Mendis Jaya Village.



Bantuan dalam rangka perayaan HUT RI ke 77 tahun 2022 Desa Mendis.

Assistance in celebrating the 77th Indonesian Independence Day in 2022 Mendis Village.

2. Bidang Keagamaan | Religion Sector



Bantuan dana Pembangunan teras/serambi Masjid Darul Amanah Desa Mendis Jaya.

Financial assistance for constructing the Darul Amanah Mosque terrace/porch of Mendis Jaya Village.



Bantuan dalam rangka Hari Raya Idul Adha pemberian 3 ekor sapi qurban dan spanduk kegiatan untuk Desa Mendis Jaya.

Assistance in the context of Eid Al-Adha by providing 3 qurban cows (sacrificial cows) and activity banners for Mendis Jaya Village.



Bantuan dalam rangka Hari Raya Idul Adha pemberian 1 ekor sapi qurban dan spanduk kegiatan untuk Kelurahan Bayung Lencir Indah.

Assistance in the context of Eid Al-Adha by providing 1 qurban cow (sacrificial cow) and activity banners for Bayung Lencir Indah Village



Bantuan plywood untuk pembuatan rumah marbot (pengurus Masjid) di Masjid Dusun 1 Desa Mendis Jaya. Plywood assistance in constructing a Marbot (Mosque caretaker) house in the Dusun 1 Mosque, Mendis Jaya Village.



Bantuan dana dalam perayaan Natal bersama Gereja HKI
Bayung Lencir.
Funding Assistance in celebrating Christmas with HKI
Bayung Lencir Church.

Dampak Keuangan Kegiatan CSR terhadap sosial dan masyarakat

Total biaya CSR yang telah dijalankan Perseroan terhadap pengembangan sosial dan masyarakat pada tahun 2022 sebagai berikut:

- Bidang sosial Rp100.900.000
- Bidang keagamaan Rp95.050.000

Financial Impact of CSR Activities on social and community

The total CSR costs incurred by the Company for social and community development in 2022 are as follows:

- Social field Rp100,900,000
- Religious fields Rp95,050,000

Tanggung Jawab Sosial Perseroan terhadap Lingkungan Hidup The Company's Social Responsibility towards the Environment

Perseroan berupaya untuk memelihara kelestarian lingkungan hidup. Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan ekosistem lingkungan hidup berperan penting dalam mendukung perkembangan usaha Perseroan. Perseroan berpartisipasi dalam pelestarian lingkungan hidup melalui penerapan program CSR yang memperhatikan keramahan terhadap lingkungan dan melalui kegiatan yang melibatkan masyarakat.

Berikut beberapa program di bidang Lingkungan Hidup yang dilaksanakan di tahun 2022:

The Company strives to preserve the environment. The Company realizes that the sustainability of the environmental ecosystem plays an important role in supporting the development of the Company's business. The Company participates in environmental preservation by implementing CSR programs that pay attention to environmental friendliness and through activities that involve the community.

Following are CSR the Company's Environment Programs held in 2022:



Kerja sama penyiraman jalan Desa Mendis Jaya dengan Sekdes Mendis Jaya selama tahun 2022.
Cooperation for road watering in Mendis Jaya Village with Mendis Jaya Village Secretary during 2022.



Kerja sama penyiraman jalan Kelurahan Bayung Lencir Indah dengan Lurah Bayung Lencir Indah selama tahun 2022.
Cooperation in watering the road of Bayung Lencir Indah Village with the Head of Bayung Lencir Indah Village during 2022.



Bantuan pengadaan tong sampah dalam rangka penilaian Kota Adipura tahun 2022 untuk Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Musi Banyuasin.
Assistance in the procurement of garbage cans in the framework of the Adipura City assessment in 2022 for the Musi Banyuasin Regency Environment Office.

Kebijakan Ramah Lingkungan

Penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang oleh Perseroan:

- Sisa penggunaan bahan baku kayu untuk produksi MDF dapat didaur ulang untuk dijadikan pupuk;
- Sisa penggunaan bahan baku kayu untuk produksi *veneer* dan *plywood* dapat daur ulang dalam bentuk *chip* yang nantinya bisa dipakai untuk bahan bakar Boiler; dan

Environmentally Friendly Policy

The use of materials and energy that are environmentally friendly and can be recycled by the Company:

- The remaining use of wood raw materials for MDF production can be recycled to become fertilizer;
- The remaining use of wood raw materials for *veneer* and *plywood* production can be recycled in the form of chips which can later be used as fuel for boiler; and

- Hasil pemakaian batubara sebagai bahan bakar boiler, dapat didaur ulang dan diproduksi menjadi *fly ash* yang merupakan bahan baku pembuatan *paving block*.

Sistem Pengolahan Limbah Perseroan

Sistem pengelolaan limbah yang dilakukan Perseroan mengacu kepada Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) adalah sebagai berikut:

Pengelolaan Air Limbah

- Melakukan pengujian air limbah yang dihasilkan ke laboratorium eksternal yang terakreditasi Komite Akreditasi Nasional (KAN) setiap bulan.
- Melakukan pencatatan debit, pH harian dan karakteristik visual limbah cair, meliputi inlet, aerasi I, II, III, IV, sedimentasi, biofilter dan outlet.
- Limbah cair dari produksi ditampung di kolam penampungan dan ke inlet, kemudian diolah secara aerob di bak aerasi I, II, III dan IV lalu difilterisasi secara biologis di bak biofilter kemudian diendapkan di bak sedimentasi yang nantinya secara overflow dialirkan ke bak outlet lalu dialirkan melalui saluran drainase.

Pengendalian Pencemaran Udara

- Melakukan pemantauan emisi gas buang secara kualitatif per semester ke laboratorium eksternal yang terakreditasi KAN sebagai upaya monitoring dan preventif timbulnya emisi gas buang berbahaya akibat pembakaran tidak sempurna.
- Pemberian dan penerapan wajib Alat Perlindungan Diri (APD) berupa masker kepada seluruh pekerja di area kerja.

Pengelolaan Limbah Padat

- Melakukan pemantauan emisi gas buang secara kualitatif per semester ke laboratorium eksternal yang terakreditasi KAN sebagai upaya monitoring dan preventif timbulnya emisi gas buang berbahaya akibat pembakaran tidak sempurna.

- The results of using coal as boiler fuel, can be recycled and produced into fly ash which is the raw material for making paving blocks.

The Company's Waste Treatment System

The waste management system carried out by the Company refers to Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts as follows:

Wastewater Management

- Perform testing of waste water produced at an external laboratory accredited by the National Accreditation Committee (KAN) every month.
- Record discharge, daily pH and visual characteristics of wastewater, including inlet, aeration I, II, III, IV, sedimentation, biofilter and outlet.
- Liquid waste from production is collected in a holding pond and into the inlet, then treated aerobically in aeration tanks I, II, III and IV then biologically filtered in the biofilter tank then deposited in a sedimentation bath which later overflows it to the outlet tub then flows through drainage channel.

Air Pollution Control

- Monitoring exhaust emissions qualitatively per semester to an external laboratory accredited by KAN as an effort to monitor and prevent harmful exhaust emissions from incomplete combustion.
- Giving and applying mandatory Personal Protective Equipment (PPE) in the form of masks to all workers in the work area.

Solid Waste Management

- Monitoring exhaust emissions qualitatively per semester to an external laboratory accredited by KAN as an effort to monitor and prevent harmful exhaust emissions from incomplete combustion.

- Pemberian dan penerapan wajib APD berupa masker kepada seluruh pekerja di area kerja.
- Serbuk dan limbah potongan kayu dan lembaran *veneer* sisa produksi dimanfaatkan sebagai bahan bakar boiler.
- Menyediakan tempat sampah berdasarkan kegiatan yang dilakukan per area kerja dan diberi identitas berdasarkan jenis sampah yang dihasilkan. Tempat sampah dengan warna hitam khusus untuk sampah logam/besi, tempat sampah berwarna merah khusus untuk sampah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) dan tempat sampah berwarna kuning untuk sampah domestik (ATK, bungkus makanan/minuman, plastik dll).
- Sampah besi bekas dipilah-pilah dan yang bisa digunakan akan digunakan kembali dan yang tidak dapat digunakan akan dikumpulkan kemudian diserahkan ke pengumpul untuk dijual.
- Sampah domestik dikumpulkan untuk kemudian dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) melalui Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten MUBA UPTD Kecamatan Bayung Lencir dengan periode pengangkutan dua kali setiap minggu.
- Giving and applying mandatory PPE in the form of masks to all workers in the work area.
- Powder and waste of wood chips and veneer sheets left over from production are used as fuel for boiler.
- Providing trash bins based on activities carried out per work area and given an identity based on the type of waste produced. Black bins specifically for metal/iron waste, red bins specifically for trash B3 (Hazardous and toxic waste) and yellow bins for domestic waste (office stationeries, food/beverage packages, plastics etc.).
- Used iron waste is sorted and those that can be reused and those that cannot be used will be collected and then handed over to collectors to be sold.
- Domestic waste is collected and then disposed of to the Landfills through the Environmental Service Office (DLH) MUBA UPTD Regency, Bayung Lencir District with a transportation period of twice a week.

Pengelolaan Limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun)

- Limbah B3 yang dihasilkan meliputi limbah hasil pembakaran boiler dan limbah hasil kegiatan harian.
- Limbah hasil pembakaran boiler berupa *fly ash* dimanfaatkan sebagai bahan baku pembuatan *paving block*.
- Limbah hasil kegiatan harian meliputi, oli bekas, kain majun terkontaminasi, oli filter bekas, lampu TL bekas, limbah medis infeksius, drum oli bekas, dan sisa buangan laboratorium. Limbah B3 hasil kegiatan harian ini kemudian disimpan di TPS LB3 (Tempat Penampungan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun) dengan masa simpan maksimal 90 hari.
- Limbah B3 hasil kegiatan harian ini dikirim ke pihak ke-3 berizin dengan periode pengiriman

Hazardous and toxic waste management

- The generated hazardous and toxic waste includes waste from boiler combustion and waste from daily activities.
- Waste from boiler combustion in the form of fly ash is used as raw material for making paving blocks.
- Waste generated from daily activities includes used oil, contaminated cloth rags, used filter oil, used TL lamps, infectious medical waste, used oil drums, and laboratory waste. The hazardous and toxic waste resulting from daily activities is then stored at the LB3 TPS (Temporary Waste Disposal Site for Hazardous and Toxic Waste) with a maximum shelf life of 90 days.
- The hazardous waste resulting from daily activities is sent to a licensed 3rd party with a

per triwulan disertakan festronik sebagai bukti sah pengiriman limbah.

- Semua Limbah B3 yang dihasilkan baik yang dimanfaatkan ataupun diserahkan kepada pihak ke-3 berizin dilaporkan secara periodik per triwulan ke Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia (KLHK) dengan melakukan pengisian *logbook* harian dan neraca pengelolaan limbah B3 melalui akun Si Raja Limbah disertai dengan Tanda Terima Elektronik (TTE) sebagai bukti pelaporan yang telah dilakukan.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Alur mekanisme penanganan pengaduan masalah lingkungan adalah sebagai berikut:

- Masyarakat dapat menyampaikan pengaduan/masalah/temuan terkait masalah lingkungan Perseroan melalui Divisi *External Relationship and Security* (ERS Dept) Perseroan.
- ERS Dept menyampaikan pengaduan/masalah/temuan terkait kepada Divisi HRGA-SHE dan perwakilan manajemen melalui rapat khusus, sehingga nanti diperoleh konfirmasi dan penyelesaian masalah secara teoritis.
- Untuk finalisasi, pertemuan diadakan antara pihak Perseroan yang diwakilkan oleh ERS Dept, HRGA-SHE Dept, perwakilan manajemen, dengan perwakilan masyarakat yang menyampaikan pengaduan/masalah/temuan terkait, serta disaksikan kepala daerah/perangkat desa untuk dilakukan penyampaian konfirmatif dan penyelesaian masalah yang terbaik bagi kedua belah pihak.

Dampak Keuangan Kegiatan CSR terhadap Lingkungan

Total biaya CSR yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk mendanai program pelestarian lingkungan hidup pada tahun 2022 sebesar Rp838.388.478.

quarterly delivery period including a festronik (electronic manifest applications) as legal proof of waste delivery.

- All hazardous waste produced, whether utilized or submitted to a licensed 3rd party, is reported periodically on a quarterly basis to the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia (KLHK) by filling in a daily logbook and balance of B3 waste management through the Si Raja Limbah account accompanied by an Electronic Receipt (TTE) as evidence of reporting which has been done.

Environmental Complaints Mechanism

The flow of the complaints handling mechanism for environmental problems is as follows:

- The public can submit complaints/problems/findings related to the Company's environmental problems through the Company's External Relationship and Security Division (ERS Dept).
- ERS Dept submits complaints/problems/findings related to HRGA-SHE Division and management representatives through special meetings, so that later confirmation and theoretical problem resolution can be obtained.
- For finalization, a meeting was held between the Company represented by the ERS Dept, HRGA-SHE Dept, management representatives, and community representatives who submitted related complaints/problems/findings, as well as witnessed by the head of the region/village apparatus for confirmation and resolution of problems which is best for both parties.

Financial Impact of CSR Activities on the Environment

The total CSR costs incurred by the Company to fund environmental conservation programs in 2022 amounting to Rp838,388,478.

Tanggung Jawab Sosial Perseroan terhadap Konsumen

The Company's Social Responsibility to Consumers

Sebagai bagian dari komitmen kami untuk berfokus pada pemakai produk kami, Perseroan memastikan bahwa semua produk dari bahan baku, pengolahan hingga barang jadi, telah sesuai dengan peraturan dan juga sesuai dengan standar industri yang berlaku. Untuk memastikan bahwa semua standar yang ditentukan sudah dipenuhi, Perseroan fokus untuk memastikan bahwa setiap tahapan proses ada dalam pengawasan penuh.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan menerapkan sistem pengendalian mutu yang ketat. Terkait seluruh proses produksinya, Perseroan memastikan bahwa seluruh fasilitas produksi telah memenuhi persyaratan mutu kualitas produk.

Perseroan telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015 Sistem Pengendalian Mutu No. QMS/440, dan Sertifikasi *Japanese Industrial Standards* (JIS) yang mengatur standar emisi yang diizinkan untuk produk MDF, Sertifikat *California Air Resources Board* (CARB) untuk standar emisi kayu olahan (*Formaldehyde Emission Standard for Composite Wood Product*) serta US EPA (*United States Environmental Protection Agency*) 40 CFR Part 770 TSCA (*Toxic Substances Control Act*) Title VI.

Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan yang selalu berfokus untuk memenuhi standar mutu tertinggi melalui penerapan Sistem Manajemen Kualitas dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggan dan konsumen.

Jumlah Pengaduan Konsumen

Sepanjang tahun 2022, Perseroan menerima sebanyak 56 laporan keluhan dari pelanggan ekspor maupun lokal. Laporan keluhan tersebut telah diterima dan diselesaikan oleh Perseroan, baik secara internal maupun secara eksternal kepada pelanggan terkait.

As a part of our commitment to focus on our product users, the Company ensures that all of products from raw materials, processing until finished goods, comply with regulations as well as applicable industry standards. To ensure that all required standards are met, the Company focus on assuring that every stage of processes are fully under control.

In conducting its business operation, the Company implements a strict quality control system. Regarding the entire production process, the Company ensures that all production facilities meet all product quality requirements.

The Company has obtained ISO 9001:2015 Quality Control System No.QMS/440, and the Japanese Industrial Standards (JIS) Certificate which regulates permissible emission standards for MDF products, the California Air Resources Board (CARB) Certificate for processed wood emission standards (Formaldehyde Emission Standards for Composite Wood Products) and US EPA (United States Environmental Protection Agency) 40 CFR Part 770 TSCA (Toxic Substances Control Act) Title VI.

This demonstrates the Company's commitment to always focus on fulfilling excellence standards with Quality Management System in place to meet consumers' and customers' requirements.

Number of Consumer Complaints

Throughout 2022, the Company received 56 complaint reports from export and local customers. The complaint report has been received and resolved by the Company, both internally and externally to the relevant customer.

Penanggulangan Pengaduan Konsumen

Perseroan percaya bahwa budaya perlindungan konsumen perlu terus dikembangkan dan menjadi fokus perhatian Perseroan dengan menjadikan pengaduan konsumen sebagai acuan bagi Perseroan untuk memperbaiki dan meningkatkan pelayanan kepada konsumen secara berkesinambungan. Kepuasan konsumen memegang peranan yang penting dalam mendukung perkembangan usaha Perseroan.

Dalam melayani dan menyelesaikan pengaduan konsumen, Perusahaan memiliki standar prosedur melalui mekanisme penyelesaian internal Perusahaan (*Internal Dispute Resolution*).

Handling Consumer Complaints

The Company believes that a culture of consumer protection needs to be continuously developed and become the focus of the Company's attention by making consumer complaints as a reference for the Company to improve services to consumers on an ongoing basis. Consumer satisfaction plays an important role in supporting the Company's business development.

In serving and resolving consumer complaints, the Company has a standard procedure through the Company's internal resolution mechanism (*Internal Dispute Resolution*).

Tanggung Jawab Sosial Perseroan terhadap Karyawan

The Company's Social Responsibility to Employees

Tak dapat dipungkiri bahwa Sumber Daya Manusia yang handal menjadi salah satu penentu utama keberhasilan Perseroan sampai saat ini, sehingga penting bagi Perseroan untuk menjaga hubungan yang efektif dengan karyawan.

Dalam menjalankan praktik ketenagakerjaan, Perseroan selalu berpegang pada Undang-Undang Ketenagakerjaan dan peraturan pelaksanaannya. Hak dan kewajiban karyawan Perseroan diatur dalam Peraturan Perusahaan (PP). Hubungan yang harmonis antara Perseroan dan Serikat Pekerja juga selalu ditingkatkan dengan menanamkan hubungan asas kemitraan, kedewasaan dan saling percaya.

Perseroan selalu mengevaluasi setiap tahun tingkat kenaikan upah minimum untuk disesuaikan dengan standar upah minimum provinsi/kota/kabupaten (UMP/UMK) di setiap wilayah usaha dan juga kondisi ekonomi saat ini. Selain imbalan moneter berupa gaji, karyawan Perseroan juga berhak atas berbagai fasilitas kerja dan kemudahan yang membuat hidup lebih sejahtera dan berkembang.

It is undeniable that reliable Human Resources are one of the main determinants of the Company's success until now, so it is important for the Company to maintain effective relationships with employees.

In conducting its employment practices, the Company has always adhered to the Employment Act and its implementing regulations. The rights and obligations of the Company's employees are regulated in Company Regulation. The harmonious relationship between the Company and the Workers Union is also always enhanced by instilling the principles of partnership, maturity and mutual trust.

The Company always evaluates every year the level of minimum wage increases to match the province/city/regency minimum wage standards (UMP/UMK) in each business area and also the current economic conditions. Apart from monetary rewards in the form of salaries, the Company's employees are also entitled to various work facilities and conveniences that make life more prosperous and developing.

Kebijakan Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Proses rekrutmen Perseroan bersifat transparan dengan membuka kesempatan yang setara bagi semua kandidat tanpa membedakan gender. Tercatat komposisi karyawan berdasarkan gender pada tahun 2022 adalah 521 karyawan laki-laki dan 50 karyawan perempuan. Perseroan juga menerapkan kebijakan penilaian kinerja karyawan berdasarkan kompetensi masing-masing individu tidak berdasarkan pada gender, suku, budaya maupun latar belakang lainnya.

Tingkat perpindahan (Turnover) Karyawan

Pada tahun 2022 Perseroan mencatat jumlah karyawan tetap sebanyak 571 orang. Selama tahun 2022, *turnover* karyawan tercatat adalah sebanyak 151 karyawan masuk dan 63 karyawan keluar.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Jumlah kasus kecelakaan kerja yang dialami oleh karyawan Perseroan di Tahun 2022 sebanyak 13 kasus.

Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan memiliki visi untuk menjadi sebuah organisasi bebas kecelakaan dengan menanamkan perilaku keselamatan dalam kehidupan sehari-hari, setiap hari, di mana saja, dan untuk setiap orang.

Kebijakan kesehatan dan keselamatan Perseroan meliputi:

1. Komitmen untuk menyediakan kondisi kerja yang sehat dan aman.
2. Mematuhi semua peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku dan bertujuan untuk terus meningkatkan kinerja kesehatan dan keselamatan.
3. Seluruh karyawan memiliki peran untuk:
 - a. Bertanggung jawab terhadap kesehatan dan keselamatan kerja anak buah dan pihak ketiga dalam kontrol mereka.
 - b. Sebagai bagian dari syarat kerja, seluruh karyawan wajib mempraktekkan cara bekerja yang aman.

Gender Equality and Employment Opportunities Policy

The Company's recruitment process is transparent by opening equal opportunities for all candidates regardless of gender. It is recorded that the composition of employees based on gender in 2022 is 521 male employees and 50 female employees. The Company also implements a policy of employee performance appraisal based on the competence of each individual, not based on gender, ethnicity, culture or other backgrounds.

Employee Turnover

In 2022, the Company recorded a total number of fixed employees of 571 people. During 2022, employee turnover was recorded at 151 employees entering and 63 employees leaving.

Work Accident Rate

The number of work accident cases experienced by the Company's employees in 2022 was 13 cases.

Health and Safety Policy

The Company has a vision to be an organization which is free from accident by integrating safety in daily life, every day, everywhere, to everyone.

The Company's health and safety policies includes:

1. Commitment to providing healthy and safe working conditions.
2. Complying with all applicable law and regulations while striving for continuous improvement of health and safety performance.
3. All of the Company employees have a role to:
 - a. Be responsible for occupational health and safety of subordinates and third parties in their control.
 - b. Be part of the conditions of employment, which stipulates all employees to work safely.

Kebijakan ini mencerminkan keyakinan dan menjabarkan tanggung jawab Perseroan dalam aspek kesehatan dan keselamatan.

Perseroan juga telah mendaftarkan karyawannya dalam Jaminan Sosial Tenaga Kerja pada BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. Adapun untuk BPJS Kesehatan diberikan kepada karyawan kantor Pusat dan untuk karyawan pabrik. Perseroan juga memberikan asuransi kesehatan konvensional kepada karyawan untuk jabatan tertentu.

Sepanjang tahun, Perseroan melakukan inisiatif melalui kampanye, pembimbingan, pengawasan, keterlibatan karyawan secara langsung, pelatihan, penilaian dan audit yang terkait dengan keselamatan kerja. Program-program tersebut meliputi:

1. *Safety Excellence*, memperkuat Kebijakan Keselamatan mulai pengenalan sampai pelatihan untuk karyawan.
2. Kepatuhan terhadap proses keselamatan dalam kebakaran, melakukan penilaian dan audit atas risiko kebakaran & ledakan, latihan tanggap darurat dan audit proses keselamatan yang meliputi pelatihan.
3. Respon Bencana Alam, termasuk mempersiapkan tim tanggap darurat dan bantuan evakuasi dan prosedur untuk penanganan darurat seperti banjir dan gempa bumi.

Ditahun 2022, Indonesia telah memasuki tahun ketiga pandemi dan belum sepenuhnya bertransisi menjadi endemi. Sebagai bentuk pencegahan terhadap penyakit COVID-19 dan pemeliharaan kondisi kesehatan karyawan, Perseroan melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

1. Memastikan karyawan/pihak luar yang melakukan kunjungan dalam kondisi sehat dan tidak terpapar COVID-19 dengan syarat harus sudah divaksin minimal 2x. Jika belum divaksin 2x maka dilakukan pengujian screening tes antigen.

This Policy reflects Company's belief and outlines responsibilities for health and safety aspects.

The Company has also registered its employees in Labor Social Security at the BPJS Employment and BPJS Health. As for the BPJS Health, it is given to employees of the Head Office and to factory employees. The Company also provides conventional health insurance to employees for certain grade.

Throughout the year, the Company conducted initiatives through campaigns, assistance, controls, engagements, training, assessment and audit related to work safety. The programmes includes:

1. *Safety Excellence*, strengthening Safety Policy through induction to employee.
2. *Process & Fire Safety Compliance*, conducting assessment and audit on fire & explosion risks, emergency drill and process safety audit that includes trainings.
3. *Natural Disaster Response*, programmes includes preparing emergency response team and evacuation assistance and procedures for flood and earthquake.

In 2022, Indonesia has entered the third year of the pandemic and has not yet fully transitioned into endemic. As a form of prevention against COVID-19 disease and maintenance of employee health conditions, the Company undertakes the following efforts:

1. To ensure that employees/external visitors entering work areas are in good health and not exposed to COVID-19 with the condition that they must have received at least second dose of COVID-19 vaccine. If they haven't received their second dose of COVID-19 vaccine then they should be tested through screening by antigen tests.

2. Dalam proses rekrutmen, semua kandidat diwajibkan/dipersyaratkan harus sudah divaksin minimal 2x.
3. Karyawan/pihak luar yang melakukan kunjungan wajib cek suhu tubuh dan sterilisasi dalam ruangan disinfektan sebelum memasuki lokasi Perusahaan.
4. Menyediakan tempat cuci tangan dan cairan pembersih tangan (*hand sanitizer*) di berbagai titik lokasi Perusahaan.
5. Penyemprotan cairan disinfektan secara berkala di ruang kerja.
6. Mengatur jarak tempat duduk antar karyawan.
7. Memberikan masker dan vitamin secara berkala kepada karyawan.
8. Bekerja sama dengan RS, PMI, dan pihak terkait untuk membantu pelaksanaan vaksinasi COVID-19.
9. Memastikan seluruh karyawan tervaksinasi booster secara bertahap.
10. Menyediakan ruangan khusus bagi karyawan yang terpapar virus untuk melakukan isolasi mandiri di lokasi pabrik.
11. Melaporkan kasus COVID-19 melalui website Izin Operasional dan Mobilitas Kegiatan Industri (IOMKI).
12. Mengganti pertemuan tatap muka meeting dengan menggunakan konferensi video.
13. Pembuatan amaran pemakaian masker di setiap pintu ruang kerja.
14. Melakukan sosialisasi, edukasi, dan motivasi pekerja/buruh untuk melaksanakan langkah-langkah pencegahan COVID-19.
15. Pelaksanaan SATGAS baik di lingkungan pabrik maupun di kantor pusat.
16. Pemeriksaan kebauan untuk parameter metil merkaptan, metil sulfide dan stirena di area Pabrik.
17. Mengeluarkan LB3 secara berkala.
18. Melakukan pemeriksaan kesehatan yaitu rontgen paru, pendengaran, cek fisik dan cek darah untuk karyawan yang bekerja langsung dengan *chemical*.
2. In the recruitment process, all candidates are required to have been vaccinated at least second dose of COVID-19 vaccine.
3. Employees/external visitors who make visits are required to check body temperature and sterilize in a disinfectant room before entering the Company's location.
4. Provide hand washing area and hand sanitizer in various points in the Company's locations.
5. Spraying disinfectants in the workplace on a regular basis.
6. Ensuring a safe distance between employee chairs.
7. Provision of face masks and vitamins to employees on a regular basis.
8. Collaborate with hospitals, the Indonesian Red Cross Society (PMI), and related parties to assist in COVID-19 vaccinations.
9. Ensuring that all employees receive booster vaccines gradually.
10. Provide a special room for employees who are exposed to the virus to self-isolate at the factory site.
11. To report COVID-19 cases through the Operational Permit and Mobility of Industrial Activities (IOMKI) website.
12. Replacing face-to-face meetings with video conferencing.
13. Putting up face mask required signs on all doors.
14. Disseminate information and motivate workers/ laborers to take COVID-19 mitigation steps.
15. Implementation of SATGAS in the factory as well as at the Head Office.
16. Odor examination for parameters of methyl mercaptan, methyl sulfide and styrene in the factory area.
17. Dispose Hazardous and Toxic Waste (LB3) regularly.
18. Conduct health checks, namely X-rays of the lung, hearing, physical checks and blood checks for employees who work directly with chemicals.

Implementasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Dalam meningkatkan efektifitas perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan yang terencana, terukur, dan terstruktur serta terintegrasi maka dilakukan dengan tahapan cara sebagai berikut:

1. Membuat rencana pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) setiap tahunnya.
2. Melakukan pengenalan kepada setiap karyawan baru dan kontraktor baru yang masuk kedalam Pabrik.
3. Melakukan pelatihan K3 kepada setiap karyawan baru.
4. Melakukan review setiap ada kecelakaan kerja sehingga tidak terjadi kembali di masa depan.
5. Melakukan pemeriksaan kesehatan karyawan secara berkala.
6. Membuat amaran terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) untuk mengingatkan kepada seluruh karyawan.
7. Melakukan pemeriksaan alat pemadam kebakaran secara berkala.
8. Menyediakan pos P3K serta ambulans.
9. Melaksanakan ketentuan terbaru tentang K3.
10. Memberikan Alat Pelindung Diri (APD) kepada semua karyawan di lokasi Pabrik.
11. Melakukan *Safety Talk* terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) ke tiap-tiap Departemen setiap 2 bulan sekali.

Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan

Perseroan telah memiliki mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan yang sudah tertuang dalam PP (Peraturan Perusahaan) Perseroan mengenai penyelesaian keluhan. Perseroan juga berupaya menciptakan hubungan industrial yang harmonis dengan membangun suasana kerja yang kondusif dan melaksanakan praktik ketenagakerjaan yang adil dengan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap individu untuk mengembangkan karirnya. Perseroan juga berkomitmen mematuhi semua peraturan dan ketentuan ketenagakerjaan sesuai yang ditetapkan oleh Pemerintah. Setiap masalah

Implementation of Occupational Safety and Health Management Systems (OSH)

In improving the effectiveness of planned, measured, structured and integrated employee occupational safety and health protection, it is carried out in the following stages:

1. Create an annual Occupational Safety and Health (OSH) training plan.
2. Conduct introduction for every new employee and new contractor who enters the factory.
3. Conduct OSH training for every new employee.
4. Review every work accident so it does not happen again in the future.
5. Perform regular employee health checks.
6. Make warnings related to Occupational Safety and Health (OSH) to remind all employees.
7. Checking fire extinguishers regularly.
8. Provide a first aid post and an ambulance.
9. Implement the latest provisions on OSH.
10. Provision of Personal Protective Equipment (PPE) to all employees at the Factory site.
11. Conduct Safety Talks related to Occupational Safety and Health (K3) to each Department every 2 months.

Manpower complaints mechanism

The Company has a mechanism for complaints about labor issues that have been stipulated in the Company Regulations (PP) regarding the Resolution of Complaints. The Company also seeks to create harmonious industrial relations by building a conducive working atmosphere and implementing fair employment practices by providing equal opportunities for each individual to develop their career. The Company is also committed to complying with all labor rules and regulations as stipulated by the Government. Every labor issue is resolved through open communication between management

ketenagakerjaan diselesaikan melalui komunikasi terbuka antara manajemen dan karyawan guna mencapai kesepakatan bersama.

Dampak Keuangan Kegiatan CSR terhadap Karyawan

Total biaya yang dikeluarkan Perseroan terkait CSR terhadap karyawan di tahun 2022 mencapai Rp408.645.260. Total biaya CSR terhadap karyawan terdiri dari biaya pembelian masker, *hand sanitizer*, vitamin C, sarung tangan, sabun, *termometer*, dan alat tes swab.

and employees in order to reach a mutual agreement.

Financial Impact of CSR Activities towards Employees

The total costs incurred by the Company related to CSR to employees in 2022 reached Rp408,645,260. The total CSR costs for employees consist of the cost of purchasing masks, hand sanitizer, vitamin C, gloves, soap, thermometer, and swab test kit.



**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DIREKSI DAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN TAHUNAN 2022
PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**STATEMENT OF
MEMBER BOARD OF DIRECTORS AND
MEMBER BOARD OF COMMISSIONERS
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
ANNUAL REPORT 2022
PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk for the year 2022 has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this Annual Report.

This statement is duly made in all integrity.

Jakarta, 27 April 2023 | April 27, 2023



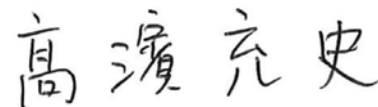
Heffy Hartono
Direktur Utama | President Director



Surja Hartono
Komisaris Utama | President Commissioner



Ang Andri Pribadi
Direktur | Director



Atsushi Takahama
Komisaris | Commissioner



Setiawan Tjutju
Direktur | Director



Sumarni
Komisaris Independen | Independent Commissioner



Takuji Okamoto
Direktur | Director

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK

**Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK

***Financial Statements
As of December 31, 2022
And For The Year
Then Ended
With Independent Auditors' Report
(Indonesian Rupiah currency)***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL TERSEBUT
PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR ENDED
PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Heffy Hartono
Alamat Kantor : Jl. Pluit Raya I No. 1,
Jakarta Utara
Alamat Rumah : Jl. Pinisi Permai 6 No. 25,
RT/RW 005/007,
Penjaringan, Jakarta Utara
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Setiawan Tjutju
Alamat Kantor : Jl. Pluit Raya I No. 1,
Jakarta Utara
Alamat Rumah : Jl. Cendana Golf II No. 37
BGM PIK, RT/RW 006/005,
Kamal Muara, Penjaringan,
Jakarta Utara
Jabatan : Direktur

We, the undersigned:

1. Name : Heffy Hartono
Office Address : Jl. Pluit Raya I No. 1,
Jakarta Utara
Residential Address : Jl. Pinisi Permai 6 No. 25,
RT/RW 005/007,
Penjaringan, Jakarta Utara
Position : President Director
2. Name : Setiawan Tjutju
Office Address : Jl. Pluit Raya I No. 1,
Jakarta Utara
Residential Address : Jl. Cendana Golf II No. 37,
BGM PIK, RT/RW 006/005,
Kamal Muara, Penjaringan,
Jakarta Utara
Position : Director

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk;
2. Laporan keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.

Declare that:

1. Responsible for the preparation and presentation of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk financial statements;
2. The financial statements of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk has been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;
3. a. All information in the PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. Responsible for internal control system of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 15 Maret 2023 / March 15, 2023



Heffy Hartono
(Direktur Utama/President Director)

Setiawan Tjutju
(Direktur/Director)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS**

Halaman/Pages

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 74	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian Language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Laporan No. 00038/2.0851/AU.1/04/1114-2/1/III/2023

Report No. 00038/2.0851/AU.1/04/1114-2/1/III/2023

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk**

**The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk**

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

We have audited the financial statements of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2022, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan tahun berjalan. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Kebijakan kapitalisasi dan masa manfaat aset tetap

Lihat Catatan 2i. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan - Aset Tetap, Catatan 2u. Biaya Pinjaman, Catatan 3. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi - Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Catatan 9. Aset Tetap.

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 9 atas laporan keuangan terlampir, pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki aset tetap sebesar Rp 1.312.231.513.700 atau setara dengan 75,12% dari total aset. Peningkatan aset tetap yang signifikan pada tahun 2022 disebabkan oleh penambahan aset dalam penyelesaian berupa bangunan dan prasarana, serta mesin dan peralatan dalam rangka pembangunan fasilitas produksi Perusahaan.

Kami fokus pada area ini karena nilai tercatat atas aset tetap tersebut adalah material terhadap laporan keuangan dan penentuan atas biaya yang dikapitalisasi serta masa manfaat aset tersebut membutuhkan estimasi dan pertimbangan signifikan oleh manajemen.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan terkait dengan pengeluaran untuk aset tetap.
- Kami memperoleh rincian aset tetap dan menguji keandalan rincian tersebut dengan melakukan pengecekan atas saldo rincian ke neraca saldo.
- Kami melakukan observasi atas keberadaan fisik aset tetap yang dimiliki oleh Perusahaan.
- Kami memahami jenis biaya yang dikapitalisasi dan mengevaluasi kesesuaiannya dengan kriteria pengakuan biaya perolehan aset tetap berdasarkan PSAK 16. Aset Tetap.
- Kami memeriksa dan membandingkan, melalui uji petik, biaya yang dikeluarkan dan dikapitalisasi pada tahun berjalan dengan perjanjian dan dokumen pendukung terkait.
- Kami menguji keakuratan matematis atas perhitungan beban pinjaman yang dikapitalisasi dan mengevaluasi kesesuaiannya dengan kriteria pengakuan berdasarkan PSAK 26. Biaya Pinjaman.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current year. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Capitalization policy and useful lives as fixed assets

Refer to Note 2i. Summary of Significant Accounting Policies - Fixed Assets, Note 2u. Borrowing Costs, Note 3. Use of judgments, Estimates and Assumptions - Estimating Useful Lives of Fixed Assets and Note 9. Fixed Assets.

As disclosed in Note 9 to the financial statements, the Company has fixed assets as of December 31, 2022 amounting to Rp 1,312,231,513,700 or equivalent to 75.12% of the total assets. The significant increase in fixed assets in 2022 is due to the addition of construction in progress of buildings and infrastructure, and machinery and equipment for the construction of the Company's production facilities.

We focused on this area because the carrying amount of fixed assets is material to the financial statements and determination of capitalized costs and its useful lives involve estimates and significant judgment by the management.

How our audit addressed the key audit matters

- We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Company's relevant internal controls over capital expenditure.
- We obtained the fixed assets register and tested the reliability of the listings by agreeing the balance to the trial balance.
- We observing the physical existence of fixed asset owned by the Company.
- We understood the nature of capitalized costs and evaluated whether the expenditure met the criteria of costs incurred according to PSAK 16. Fixed Assets.
- We examined and compared, on a sampling basis, the costs incurred and capitalized in the current year with the agreements and related supporting documents.
- We tested the mathematical accuracy of capitalized borrowing costs calculation and evaluated whether it is in accordance with the recognition criteria under PSAK 26. Borrowing Costs.

The original report included herein is in the Indonesian Language.

- Kami melakukan evaluasi atas estimasi manajemen dalam menetapkan masa manfaat aset tetap dan melakukan tes perhitungan ketepatan tanggal aset mulai disusutkan.
- Kami menilai apakah pengungkapan terkait atas laporan keuangan telah sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

- *We evaluated the managements's estimates in determining useful lives of fixed assets and test the accuracy calculated of commencement date of asset depreciation.*
- *We assessed whether the related disclosures to the financial statements were in accordance with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the annual report but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the accompanying financial statements on our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

The original report included herein is in the Indonesian Language.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan (lanjutan)

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements (continued)

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

The original report included herein is in the Indonesian Language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian Language.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan tahun berjalan dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current year and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA



Novida Wijnata, CPA

Izin Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. AP.1114

15 Maret 2023

March 15, 2023



PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2d,2e,2o,4	11.870.768.964	14.902.817.134	Cash and banks
Piutang usaha	2d,2f			Account receivables
Pihak berelasi - bersih	2m,5,26,27	58.431.210.281	57.218.503.766	Related parties - net
Pihak ketiga - bersih	5,27	7.521.382.801	14.835.442.115	Third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2d	28.934.882	678.044.243	Other receivables - third parties
Persediaan - bersih	2g,6,27	284.784.341.426	192.406.055.690	Inventories - net
Biaya dibayar di muka dan				Prepayments
uang muka	2h,7	25.345.984.682	23.218.576.944	and advances
Pajak dibayar di muka	2p,14	20.614.241.927	38.488.418.358	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		408.596.864.963	341.747.858.250	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap				Advance payments
Pihak berelasi	2m,8,26,27	6.691.908.000	-	for purchase of fixed assets
Pihak ketiga	8,27	2.270.359.900	76.827.184.300	Related parties
Aset tetap - setelah dikurangi				Third parties
akumulasi penyusutan				Fixed assets - net of accumulated
sebesar Rp 761.727.803.479				depreciation of
pada tahun 2022 dan				Rp 761,727,803,479
Rp 673.710.040.127 pada				in 2022 and
tahun 2021	2i,2k,9,27	1.312.231.513.700	723.626.672.500	Rp 673,710,040,127
Aset hak guna - bersih	2l,2m,10,26	3.006.810.623	3.984.406.550	in 2021
Aset pajak tangguhan - bersih	2p,14	13.955.849.379	12.487.749.312	Right-of-use assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2j,11	54.055.301	56.311.507	Deferred tax assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.338.210.496.903	816.982.324.169	Other non-current assets
JUMLAH ASET		1.746.807.361.866	1.158.730.182.419	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2d,12	38.907.203.572	-	Short term bank loans
Utang usaha	2d			Account payables
Pihak ketiga	13	44.034.699.460	36.673.942.186	Third parties
Pihak berelasi	2m,13,26	3.310.684.122	1.396.854.254	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2d,15	1.189.481.221	831.166.709	Other payables - third parties
Utang pajak	2p,14	7.485.581.904	6.670.398.917	Taxes payables
Biaya masih harus dibayar	2d,16	8.041.633.791	5.124.675.840	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan	2n,21	898.651.555	1.327.013.424	Advances from costumers
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang bank	2d,12	40.638.416.929	-	Bank loans
Liabilitas sewa	2l,2m,10,26	1.470.505.899	1.261.950.912	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		145.976.858.453	53.286.002.242	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debt - net of current maturities
Utang bank	2d,12	445.803.430.645	8.540.004.000	Bank loans
Liabilitas sewa	2l,2m,10,26	1.733.473.669	2.921.720.766	Lease liabilities
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2q,17	10.813.718.521	10.613.390.826	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		458.350.622.835	22.075.115.592	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		604.327.481.288	75.361.117.834	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock -
Rp 100 per saham				Rp 100 par value per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				Authorized - 20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.412.000.000 saham	18	941.200.000.000	941.200.000.000	Issued and fully paid - 9,412,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	2t,20	2.898.071.300	2.898.071.300	Additional paid-in capital - net
Laba komprehensif lain		6.210.803.505	6.570.202.717	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	19	3.000.000.000	2.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		189.171.005.773	130.700.790.568	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		1.142.479.880.578	1.083.369.064.585	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.746.807.361.866	1.158.730.182.419	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENJUALAN BERSIH	2m,2n,21	867.146.336.664	714.581.513.385	NET SALES
BEBAK POKOK PENJUALAN	2n,22	(601.861.829.309)	(502.322.995.642)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		265.284.507.355	212.258.517.743	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2n,23	(89.175.947.773)	(86.623.030.051)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2n,24	(25.282.231.776)	(20.883.088.456)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2n	(3.318.939.986)	(1.416.399.583)	Financing costs
Selisih kurs - bersih	2o	(25.260.204.251)	1.025.148.637	Foreign exchange differentials - net
Pendapatan bunga	2n	31.316.921	697.213.855	Interest income
Lain-lain - bersih	25	2.554.421.537	532.699.286	Others - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		124.832.922.027	105.591.061.431	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAK PAJAK PENGHASILAN	2p,14			INCOME TAX EXPENSE
Kini		(29.081.437.880)	(24.946.152.880)	Current
Tangguhan		1.366.731.058	1.704.543.689	Deferred
Beban Pajak Penghasilan		(27.714.706.822)	(23.241.609.191)	Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN		97.118.215.205	82.349.452.240	INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Laba (rugi) aktuarial atas imbalan kerja karyawan	2q,17	(460.768.221)	1.924.766.987	Actuarial gain (loss) on employees' benefits liabilities
Pajak penghasilan atas rugi (laba) aktuarial atas imbalan kerja karyawan	2p,14	101.369.009	(423.448.737)	Income tax of actuarial loss (gain) on employees' benefits liabilities
Laba (rugi) komprehensif lain - setelah pajak		(359.399.212)	1.501.318.250	Other comprehensive income (loss) - net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		96.758.815.993	83.850.770.490	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba per Saham Dasar	2r,29	10	9	Basic Earning per Share

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Laba (Rugi) Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income (Loss)	Saldo Laba/ Retained Earning		
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
Saldo 31 Desember 2020	941.200.000.000	2.898.071.300	5.068.884.467	1.000.000.000	49.351.338.328	999.518.294.095
Dana cadangan umum	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	82.349.452.240	82.349.452.240
Laba komprehensif lain - setelah pajak	-	-	1.501.318.250	-	-	1.501.318.250
Saldo 31 Desember 2021	941.200.000.000	2.898.071.300	6.570.202.717	2.000.000.000	130.700.790.568	1.083.369.064.585
Dana cadangan umum	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-
Dividen tunai	-	-	-	-	(37.648.000.000)	(37.648.000.000)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	97.118.215.205	97.118.215.205
Rugi komprehensif lain - setelah pajak	-	-	(359.399.212)	-	-	(359.399.212)
Saldo 31 Desember 2022	941.200.000.000	2.898.071.300	6.210.803.505	3.000.000.000	189.171.005.773	1.142.479.880.578

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
LAPORAN ARUS KAS
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		872.819.327.594	681.167.541.052	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(555.655.171.660)	(356.538.917.583)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(88.215.885.724)	(76.828.385.089)	Payments to employees
Pembayaran beban usaha		(114.207.789.228)	(90.680.774.226)	Payments for operational expenses
Pembayaran untuk beban keuangan		(14.886.422.637)	(1.398.929.849)	Payments for financing costs
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai - bersih		(10.392.078.462)	(8.402.119.109)	Payments for income tax and value-added tax - net
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		89.461.979.883	147.318.415.196	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	9,32	(562.189.159.045)	(99.299.895.865)	Acquisition of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap		(8.962.267.900)	(74.802.384.300)	Advance payments for purchase of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	9	745.270.270	342.291.526	Proceeds from sales of fixed assets
Perolehan aset tidak lancar lainnya		(30.100.000)	(18.000.000)	Acquisition of other non-current assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(570.436.256.675)	(173.777.988.639)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan atas utang bank jangka panjang	12	477.901.843.574	8.540.004.000	Proceeds from long term bank loans
Penerimaan atas utang bank jangka pendek	12	78.907.203.572	-	Proceeds from short term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	12	(40.000.000.000)	-	Payments of short term bank loans
Pembayaran dividen tunai	19	(37.648.000.000)	-	Payments of cash dividends
Pembayaran liabilitas sewa	10	(1.418.371.583)	(1.166.205.008)	Payments of lease liabilities
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		477.742.675.563	7.373.798.992	Net cash flows provided by financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK		(3.231.601.229)	(19.085.774.451)	NET DECREASE IN CASH AND BANKS
DAMPAK BERSIH PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN BANK		199.553.059	(63.428.494)	NET EFFECT OF EXCHANGE RATES FOR CASH AND BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		14.902.817.134	34.052.020.079	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN		11.870.768.964	14.902.817.134	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 24 September 2007 berdasarkan Akta Notaris No. 94 dari Johny Dwikora Aron, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-05183 HT.01.01.TH.2007 tanggal 3 Desember 2007.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Kamelina, S.H. No. 15 tanggal 27 Juni 2022, antara lain, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan pasal 3 perseroan mengenai maksud dan tujuan perseroan disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No AHU - 0045708.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 4 Juli 2022.

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang *Medium Density Fibreboard* (MDF) dan produk kayu olahan lainnya. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Wisma ADR, Jalan Pluit Raya No. 1, Jakarta Utara, sedangkan pabrik berlokasi di Sumatera Selatan. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak bulan Oktober 2012.

PT Adrindo Intiperkasa yang didirikan dan berdomisili di Indonesia adalah Entitas Induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 2 Desember 2019, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-186/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1.412.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 105 per saham.

Pada tanggal 10 Desember 2019, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk ("the Company") was established in Indonesia on September 24, 2007 based on the Notarial Deed No. 94 of Johny Dwikora Aron, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C-05183 HT.01.01.TH.2007 dated December 3, 2007.

The Company's Articles of Association was amended several times, the latest by Notarial Deed Kamelina, S.H. No. 15 dated June 27, 2022, concerning the changes of Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the aims and objectives of the company adjusted to the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) 2020. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU - 0045708.AH.01.02. Year 2022 dated July 4, 2022.

Based on the Company's Articles of Association, the scope of activities mainly in *Medium Density Fibreboard* (MDF) industry and other wood working. The Company is domiciled in Jakarta, located at Wisma ADR, Jalan Pluit Raya No. 1, North Jakarta, while the production plant is located in South Sumatera. The Company started its commercial operations in October 2012.

PT Adrindo Intiperkasa which was established and domiciled in Indonesia is the Ultimate Parent of the Company.

b. Public Offering of Shares

On December 2, 2019, the Company had obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) No. S-186/D.04/2019 to conduct an initial public offering of 1,412,000,000 shares with par value Rp 100 per share at an offering price of Rp 105 per share.

As of December 10, 2019, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

1. U M U M (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama :	Surja Hartono	
Komisaris :	Atsushi Takahama	
Komisaris Independen :	Sumarni	
<u>Dewan Direksi</u>		
Direktur Utama :	Heffy Hartono	
Direktur :	Ang Andri Pribadi	
Direktur :	Setiawan Tjutju	
Direktur :	Takuji Okamoto	

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/IFI-LGL/VIII/2019 tanggal 16 Agustus 2019, susunan Anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua :	Sumarni	
Anggota :	Maryana Widjaja	
Anggota :	Tsun Tien Wen Lie	

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/IFI-LGL/IV/2022 tanggal 04 April 2022 dan No. 006/IFI-LGL/VIII/2019 tanggal 23 Agustus 2019, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Evan Kristian dan untuk tahun 2021 adalah Thomas Verdiyanto.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/IFI LGL/IV/2022 tanggal 04 April 2022 dan No. 007/IFI LGL/VIII/2019 tanggal 23 Agustus 2019, susunan anggota satuan pengawas internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	
Ketua :	Billy Dwi Putra	
Anggota :	Marco Caspar Ligawirady	

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2021	
<u>Board of Commissioners</u>		
Surja Hartono :	President Commissioner	
Atsushi Takahama :	Commissioner	
Sumarni :	Independent Commissioner	
<u>Board of Directors</u>		
Heffy Hartono :	President Director	
Ang Andri Pribadi :	Director	
Thomas Verdiyanto :	Director	
Takuji Okamoto :	Director	

The Company's Boards of Commissioners and Directors are key management personnel.

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 005/IFI-LGL/VIII/2019 dated August 16, 2019, the composition of the Company's Audit Committee Members as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Ketua :	Sumarni	Chairman
Anggota :	Maryana Widjaja	Member
Anggota :	Tsun Tien Wen Lie	Member

The establishment of the Company's Audit Committee has been carried out in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015.

Based on Directors Decree No. 001/IFI-LGL/IV/2022 dated April 04, 2022 and No. 006/IFI-LGL/VIII/2019 dated August 23, 2019, the Company Secretary as of December 31, 2022 is Evan Kristian and for the year 2021 is Thomas Verdiyanto.

Based on Directors Decree No. 002/IFI LGL/IV/2022 dated April 04, 2022 and No. 007/IFI LGL/VIII/2019 dated August 23, 2019, the composition of the Company's Internal Audit Unit as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2021	
Happy Endra Nova Simatupang :	Chairman	
Marco Caspar Ligawirady :	Member	

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

1. U M U M (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada komisaris dan direksi Perusahaan adalah sekitar Rp 6,3 milyar dan Rp 5,7 milyar, masing-masing untuk tahun 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah karyawan tetap Perusahaan, masing-masing sejumlah 571 orang dan 483 orang (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 15 Maret 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Total remuneration paid to commissioners and directors of the Company are approximately Rp 6.3 billion and Rp 5.7 billion, in 2022 and 2021, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has a total of 571 and 483 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Completion of the Financial Statements

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 15, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended.

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein.

The statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah, which is the Company's functional currency.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amendemen lainnya tidak material terhadap laporan keuangan.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") mengeluarkan siaran pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" sebagai bahan penjelasan terhadap persyaratan yang relevan dari PSAK 24, "Imbalan kerja", yang secara khusus menjelaskan cara mengatribusikan imbalan pensiun pada periode jasa program pensiun dengan pola tertentu berdasarkan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia.

Setiap perubahan kewajiban imbalan pascakerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap Perusahaan perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akuntansinya terkait hal ini, yang dampaknya harus diperhitungkan secara retrospektif pada saldo awal periode komparatif paling awal, jika material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The Company's have applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2022 as follow:

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;
- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs;
- Amendments to PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;
- PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and
- PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.

The impact on the application of new standards and adjustments or other amendments is not material to the financial statements.

In April 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK IAI") issued a press release regarding "Attributing Benefits to Periods of Service" as an explanatory material to the relevant requirements of PSAK 24 "Employee benefits", which specifically explains how to attribute pension benefits to periods of service for pension plans with specific patterns based on the applicable laws in Indonesia.

Any changes in the post-employment benefits obligation after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each Company needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter, which should be retrospectively accounted for the impact on the beginning balance of the earliest comparative period, if it is material.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

Perusahaan telah menerapkan persyaratan dari siaran pers dan telah melakukan perikatan dengan aktuaris independen untuk menghitung dampak dari perubahan kebijakan akuntansi ini sejak awal periode komparatif yang disajikan material.

Dampak terhadap laporan posisi keuangan 31 Desember 2021, 1 Januari 2021 serta pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah tidak signifikan. Sehingga dampak ini diakui dalam laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

c. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. New and Revised Statements an Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year (continued)

The Company's have applied the requirements of the press release and has engaged with an independent actuary to calculate the impact of change in accounting policy from the beginning of the earliest comparative period.

The impact on the statements of financial position as at December 31, 2021 and January 1, 2021 on the statement of profit or loss and other comprehensive income are not significant. Therefore, this impact is recognised in the financial statements as at December 31, 2022 and statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022.

c. Current and Non-Current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

Deferred tax assets are classified as non-current assets.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- expected to be settled in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

The Company classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Company's financial assets consist of cash and banks, trade receivables and other receivables classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

The Company used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Company's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Company assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengujian SPPI (lanjutan)

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian Model Bisnis

Perusahaan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

SPPI Test (continued)

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Business Model Assessment

The Company determines its business model at the level that best reflects how it manages the Company's financial assets to achieve its business objective.

The Company's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.*

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Business Model Assessment (continued)

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company's original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the financial statements as "Impairment loss".

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan akan diterima Perusahaan, didiskontokan dengan SBE awal. Arus kas ekspektasian akan mencakup arus kas dari penjualan agunan atau perbaikan risiko kredit lain yang merupakan bagian dari persyaratan kontraktual.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (ECL sepanjang umur).

Untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan telah menyusun matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, disesuaikan dengan faktor faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap perbaikan risiko-kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets

The Company recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company have established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE").

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company's financial liabilities consist of bank loans, trade payables, accrued expenses, other payables and lease liabilities classified as a financial liability at amortized cost. The Company have no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

3. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

3. Reclassification of Financial Instruments

The Company is allowed to reclassify the financial assets owned if the Company changes the business model for the management of financial assets and the Company is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Company's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and different business models.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2d.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

4. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash and banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, with no restriction as to usage, or not pledged as collateral for loans and other borrowings.

f. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2d.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for decline in the value of inventory is provided based on the review of the inventories condition at year end to reduce the carrying values of inventories to its net realizable values.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	20	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	8 - 16	Machineries and plant equipments
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipments
Perabot dan perlengkapan	4 - 8	Furnitures and fixtures
Kendaraan	4 - 8	Vehicles

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti pengungkapan diatas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

At the end of each reporting period, the estimated useful lives and methods of depreciation of property and equipment are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

Depreciation of fixed assets starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets:

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of said assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and ready for use. Constructions in progress are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

j. Aset Takberwujud

Peranti Lunak

Biaya yang berkaitan dengan biaya peranti lunak ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya.

Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi ditelaah pada setiap akhir tahun, dengan pengaruh dari setiap perubahan yang diestimasi dihitung secara prospektif.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

The costs of repairs and maintenance are charged to profit or loss as incurred; while significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.

j. Intangible Assets

Software

Expenses related to the software cost are deferred and are being amortized using the straight-line method over their beneficial periods.

The estimated useful lives and amortization method are reviewed at the end of each year, with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.

k. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company determines the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia. Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

I. Sewa

Perusahaan menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Sebagai penyewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang memberikan hak untuk menggunakan aset dasarnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assesment is made at each reporting period whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exist, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions use to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

I. Leases

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As a lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Perusahaan melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

As a lessee (continued)

Right-of-use assets

The Company recognizes right-of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are depreciated on a straight line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the lease assets transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 48 "Impairment of Assets".

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pemberi sewa

Pada saat aset disewakan sebagai sewa keuangan, maka nilai kini dari pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Perbedaan antara piutang kotor dan nilai kini dari piutang diakui sebagai pendapatan keuangan yang belum direalisasikan.

Metode untuk mengalokasikan penerimaan kotor ke periode akuntansi disebut sebagai "metode aktuarial". Metode aktuarial mengalokasikan sewa antara pendapatan keuangan dan pembayaran kembali dari modal di setiap periode akuntansi dimana pendapatan keuangan akan muncul sebagai tingkat imbal balik tetap pada investasi bersih penyewa di dalam suatu sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

As a lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as expense on a straight-line basis over the lease term.

As a lessor

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance income.

The method for allocating gross earnings to accounting periods is referred to as the "actuarial method". The actuarial method allocates rentals between finance income and repayment of capital in each accounting period in such a way that finance income will emerge as a constant rate of return on the lessors net investment in the lease.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan transaksi penjualan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan, dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka Pelanggan" dalam laporan posisi keuangan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 "Related-Party Disclosure".

All significant transactions and balances with related parties have been disclosed in the notes to the financial statements.

n. Revenue and Expense Recognition

The Company has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Cash received from customer related to the sales transactions which have not fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Advances from Customers" in the statement of financial position.

Expenses recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

	2022
Euro Eropa (EUR)	16.713
Franc Swiss (CHF)	16.968
Dolar Amerika Serikat (US\$)	15.731
Dolar Kanada (CAD)	11.566
Dolar Singapura (SGD)	11.659
Yuan China (CNY)	2.257
Yen Jepang (JPY)	118

p. Perpajakan

Pajak Final

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

Pajak Kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.

The exchange rates used against the Rupiah are as follows:

2021	
16.127	European Euro (EUR)
15.544	Swiss Franc (CHF)
14.269	United States Dollar (US\$)
11.139	Dollar Canada (CAD)
10.534	Singapore Dollar (SGD)
2.238	Chine Yuan (CNY)
124	Japanese Yen (JPY)

p. Taxation

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transactions are recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date in the countries where the company operates and generates taxable income.

Interest and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of income tax expense.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan aset *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dan transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi kena pajak, atau
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from initial recognition of goodwill or from an asset or liability in a transaction that is not a business combination, and at the time of transaction affects neither accounting profit nor taxable profit or loss, or
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investment in subsidiary, when the timing of reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available again which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary differences arises from the initial recognition of an asset or liability in transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither the accounting profit nor the taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiary, deferred tax assets are recognized only to extent that is probable that the temporary differences will reverse and the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

q. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statements of financial position.

q. Employees' Benefits

Short-term employee benefits

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan pascakerja

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah menerapkan Undang-Undang Cipta Kerja (UUCK) No. 11 Tahun 2020 dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35 Tahun 2021 yang diterbitkan di bulan Februari 2021.

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Project Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) beban atau penghasilan bunga neto.

r. Laba per Saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56, "Laba Per Saham".

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang bersangkutan

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sejumlah 9.412.000.000 saham (Catatan 29).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Employees' Benefits (continued)

Post-employment benefits

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has implemented the Job Creation Law No. 11/2020 and its implementing regulation PP 35/2021 issued in February 2021.

The Company has applied PSAK No. 24 "Employee Benefits". The said provision are estimated using the "Projected-Unit-Credit" actuarial valuation method.

Re-measurements comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; or
- ii) the date the entity recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognized the following changes under "General and Administrative Expenses" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailment and non-routine settlements, and
- ii) net interest expense or income.

r. Earnings per Share

The Company adopted PSAK No. 56, "Earning Per Share".

Earnings per share is calculated by dividing income for the current year attributable to Equity Holders of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding in the respective period

The weighted average number of shares for the years ended December 31, 2022 and 2021 are 9,412,000,000 shares, respectively (Note 29).

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

t. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil dan emisi disajikan sebagai pengurang akun Tambahan Modal Disetor dalam laporan posisi keuangan.

u. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasi, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasi dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset tersebut dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

t. Stock Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to public were offset directly with the proceeds and presented as a deduction for the Additional Paid-in Capital account in the statements of financial position.

u. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which assets necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

Capitalization of borrowing costs begins when the required activities to prepare the asset for use in accordance with the intention and expenditures for the asset and borrowing cost have occurred. Capitalization of borrowing cost ceases when all activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan. Jika dampak nilai waktu dari uang cukup material, maka jumlah provisi adalah nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas. Ketika provisi didiskontokan, peningkatan jumlah provisi dikarenakan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

w. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Provision

Provisions are recognized when the Company has a legal or constructive obligation where, as a result of past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed. If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. Where discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a financing cost.

w. Fair Value Measurement

The Company initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Company also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing receivables at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Fair Value Measurement (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Company determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari entitas dalam Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari kegiatan operasi.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2d.

Determination of Functional Currency

The currency of Company is the currency of the primary economic environment in which Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost from operations.

Allowance for Declining in Value of Inventories

Allowance for declining in value of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of the inventories held, the selling price of the market, the estimated cost of completion and the estimated cost incurred for the sale. The provision is re-evaluated and adjusted if additional information exists that affects the estimated amount. Further details are disclosed in Note 6.

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan, yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Perusahaan secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor usaha Perusahaan, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual *default* pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are described below. The Company based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Company's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Estimating Useful Lives of Fixed Assets

The costs of all the fixed assets are depreciated on a straight-line method based on their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of fixed assets ranging from 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan manajemen langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17.

Penyusutan Aset Hak-Guna

Biaya perolehan aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak-guna selama 5 (lima) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diungkapkan dalam Catatan 31.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Company employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions made by management are immediately recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred. While the Company believe that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions determined by the Company may materially affect the employee benefits liabilities and net employee' benefits costs. Further explanation is disclosed in Note 17.

Depreciation of Right-of-Use Assets

The costs of right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these leased assets to be 5 (five) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Financial Instruments

The Company carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company's profit or loss.

The carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at fair values in the statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021 are disclose in Note 31.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

4. KAS DAN BANK

Rincian kas dan bank berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Kas		
<u>Rupiah</u>	120.000.000	70.000.000
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	158.013.074	281.180.793
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	157.510.102	145.539.436
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	135.014.187	288.252.391
PT Bank BTPN Tbk	12.090.657	17.156.724
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	1.298.506.129
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$ 563.118 pada tahun 2022 dan US\$ 323.302 pada tahun 2021)	8.858.408.658	4.613.198.140
PT Bank DBS Indonesia (US\$ 109.550 pada tahun 2022 dan US\$ 472.990 pada tahun 2021)	1.723.326.614	6.749.097.816
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 19.055 pada tahun 2022 dan US\$ 82.175 pada tahun 2021)	299.758.767	1.172.556.199
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$ 4.018 pada tahun 2022 dan US\$ 9.177 pada tahun 2021)	63.200.236	130.948.799
<u>Euro Eropa</u>		
PT Bank DBS Indonesia (EUR 20.550 pada tahun 2022 dan EUR 8.457 pada tahun 2021)	343.446.669	136.380.707
Jumlah	11.870.768.964	14.902.817.134

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat kas dan bank Perusahaan yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha sebagai berikut:

	2022	2021
<u>Pihak Berelasi (Catatan 26)</u>		
Ekspor - Dolar Amerika Serikat	34.555.575.244	20.917.832.521
Lokal - Rupiah	24.005.824.374	36.779.176.930
Sub-jumlah	58.561.399.618	57.697.009.451
Dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(130.189.337)	(478.505.685)
Pihak berelasi - bersih	58.431.210.281	57.218.503.766

4. CASH AND BANKS

Details of cash on hand and in banks based on denominated in currency are as follows:

Cash on Hand		
<u>Rupiah</u>		
Cash in Banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank BTPN Tbk		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$ 563,118 in 2022 and US\$ 323,302 in 2021)		
PT Bank DBS Indonesia (US\$ 109,550 in 2022 and US\$ 472,990 in 2021)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 19,055 in 2022 and US\$ 82,175 in 2021)		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$ 4,018 in 2022 and US\$ 9,177 in 2021)		
<u>European Euro</u>		
PT Bank DBS Indonesia (EUR 20,550 in 2022 and EUR 8,457 in 2021)		
Total		

As of December 31, 2022 and 2021, none of the Company's cash and banks are restricted in use or placed at related parties.

5. ACCOUNT RECEIVABLES

Details of this account are as follows:

<u>Related Parties (Note 26)</u>		
Export - United States Dollar		
Local - Rupiah		
Sub-total		
Less allowance for impairment losses		
Related parties - net		

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2022
Pihak Ketiga	
Lokal - Rupiah	6.960.123.396
Ekspor - Dolar Amerika Serikat	1.333.353.897
Sub-jumlah	8.293.477.293
Dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(772.094.492)
Pihak ketiga - bersih	7.521.382.801
Piutang usaha - bersih	65.952.593.082

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2022
Belum jatuh tempo	63.532.986.785
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	1.487.978.761
31 - 60 hari	911.052.226
61 - 90 hari	278.779.142
Lebih dari 90 hari	644.079.997
Sub-jumlah	66.854.876.911
Dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(902.283.829)
Piutang usaha - bersih	65.952.593.082

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal tahun	1.481.747.704
Perubahan selama tahun berjalan	(579.463.875)
Saldo akhir tahun	902.283.829

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Piutang usaha tidak dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank.

5. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)

	2021	
		<i>Third Parties</i>
		<i>Local - Rupiah</i>
		<i>Export - United States Dollar</i>
		<i>Sub-total</i>
		<i>Less allowance for impairment losses</i>
		<i>Third parties - net</i>
		Trade receivables - net

The aging analysis are as follows:

	2021	
		<i>Not yet due</i>
		<i>Past due:</i>
		<i>1 - 30 days</i>
		<i>31 - 60 days</i>
		<i>61 - 90 days</i>
		<i>Over 90 days</i>
		<i>Sub-total</i>
		<i>Less allowance for impairment losses</i>
		Trade receivables - net

The movements of allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	2021	
		<i>Balance at beginning of year</i>
		<i>Changes during the year</i>
		Balance at the end of year

The Company's management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

As of December 31, 2022 and 2021, the above receivables are not used as collateral on bank loan facilities.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2022
Bahan baku	101.762.071.421
Barang dalam proses	18.642.596.769
Barang jadi	
MDF Jepang	28.208.216.181
MDF Regular	27.781.579.466
MDF Middle East (ME)	12.109.090.244
Lain - lain	11.611.356.369
Perlengkapan dan suku cadang	87.044.062.433
Jumlah	287.158.972.883
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(2.374.631.457)
Persediaan - bersih	284.784.341.426

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal tahun	2.050.967.839
Perubahan selama tahun berjalan	323.663.618
Saldo akhir tahun	2.374.631.457

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sebesar Rp 120 milyar pada PT Asuransi Multi Artha Guna (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan Perusahaan tidak dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman apapun.

6. INVENTORIES

This account consist of:

	2021	
	73.171.066.050	Raw materials
	12.535.367.142	Work in process
		Finished goods
	12.340.257.187	Japan MDF
	10.359.896.589	Regular MDF
	2.492.506.657	Middle East MDF (ME)
	2.582.163.121	Others
	80.975.766.783	Supplies and spareparts
Total	194.457.023.529	
Less allowance for declining in value of inventories	(2.050.967.839)	
Inventories - net	192.406.055.690	

Movement of allowance for declining in value of inventories are as follows:

	2021	
	323.355.363	Balance at beginning of year
	1.727.612.476	Changes during the year
Balance at the end of year	2.050.967.839	

As of December 31, 2022 dan 2021, management believes that the allowance for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from decline in value of inventories.

As of December 31, 2022, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage approximately amounting to Rp 120 billion from PT Asuransi Multi Artha Guna (third party), which management believes is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's inventories are no pledged as collateral to any loan facilities.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Uang muka dan biaya dibayar di muka terdiri dari:

	2022
Uang muka	
Pembelian suku cadang	12.593.263.477
Pembelian bahan baku	10.460.389.764
Sub-jumlah	23.053.653.241

7. PREPAYMENTS AND ADVANCES

Prepayments and advances consist of:

	2021	
	7.552.941.916	Advances
	13.032.125.459	Purchase of spareparts
		Purchase of raw materials
Sub-total	20.585.067.375	

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA
(lanjutan)

	2022	2021
Biaya dibayar di muka		
Asuransi	1.305.896.796	1.183.967.902
Lainnya	986.434.645	1.449.541.667
Sub-jumlah	2.292.331.441	2.633.509.569
Jumlah	25.345.984.682	23.218.576.944

7. PREPAYMENTS AND ADVANCES (continued)

Prepayments
Insurance
Others

Sub-total

Total

8. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Griya Inti Perkasa (Catatan 26)	6.691.908.000	-
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Valmet	812.259.000	-
PT Seltech Utama Mandiri	579.500.000	-
Yalian Machinery Co., Ltd	-	44.810.200.000
Shandong Huatai Power Engineering Co.,Ltd	-	25.159.800.000
PT David Brown Putra Mas	-	727.379.961
Rotobec Inc	-	705.567.432
PT Kasana Teknindo Gemilang	-	546.700.000
PT Maju Mobilindo	-	539.500.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	878.600.900	4.338.036.907
Jumlah	8.962.267.900	76.827.184.300

8. ADVANCE PAYMENTS FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

This account consists of:

Related parties
PT Griya Inti Perkasa (Note 26)

Third parties
PT Valmet
PT Seltech Utama Mandiri
Yalian Machinery Co., Ltd
Shandong Huatai Power Engineering Co.,Ltd
PT David Brown Putra Mas
Rotobec Inc
PT Kasana Teknindo Gemilang
PT Maju Mobilindo
Others (each below Rp 500 million)

Total

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

9. FIXED ASSETS

This account consists of:

	2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost Direct Ownership
<u>Biaya Perolehan</u>						
<u>Pemilikan Langsung</u>						
Tanah	20.209.967.850	-	-	-	20.209.967.850	Lands
Bangunan dan prasarana	471.382.283.557	-	-	-	471.382.283.557	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	765.994.809.287	39.248.453.388	-	-	805.243.262.675	Machineries and plant equipments
Peralatan kantor	12.879.618.138	444.907.888	70.371.285	-	13.254.154.741	Office equipments
Perabotan dan perlengkapan	1.782.818.195	43.200.000	-	-	1.826.018.195	Furnitures and fixtures
Kendaraan	50.960.234.202	7.723.580.214	6.862.237.300	-	51.821.577.116	Vehicles
Jumlah	1.323.209.731.229	47.460.141.490	6.932.608.585	-	1.363.737.264.134	Total

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

2022 (lanjutan)						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Biaya Perolehan Aset Dalam Penyelesaian						Construction in Progress
Bangunan dan prasarana	74.126.981.398	287.597.500.853	-	-	361.724.482.251	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	-	348.497.570.794	-	-	348.497.570.794	Machine and plant equipments
Jumlah	74.126.981.398	636.095.071.647	-	-	710.222.053.045	Total
Jumlah Biaya Perolehan	1.397.336.712.627	683.555.213.137	6.932.608.585	-	2.073.959.317.179	Total Cost
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung						Accumulated Depreciation Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	197.315.395.461	23.569.191.447	-	-	220.884.586.908	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	434.307.409.249	65.149.117.066	-	-	499.456.526.315	Machineries and plant equipments
Peralatan kantor	11.216.018.354	710.842.859	70.371.285	-	11.856.489.928	Office equipments
Perabotan dan perlengkapan	1.754.147.192	26.221.535	-	-	1.780.368.727	Furnitures and fixtures
Kendaraan	29.117.069.871	5.024.542.108	6.391.780.378	-	27.749.831.601	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	673.710.040.127	94.479.915.015	6.462.151.663	-	761.727.803.479	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	723.626.672.500				1.312.231.513.700	Book Value

2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Biaya Perolehan Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	20.209.967.850	-	-	-	20.209.967.850	Lands
Bangunan dan prasarana	471.382.283.557	-	-	-	471.382.283.557	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	750.303.067.309	15.691.741.978	-	-	765.994.809.287	Machineries and plant equipments
Peralatan kantor	12.112.063.748	767.554.390	-	-	12.879.618.138	Office equipments
Perabotan dan perlengkapan	1.782.818.195	-	-	-	1.782.818.195	Furnitures and fixtures
Kendaraan	43.006.365.496	8.713.618.099	759.749.393	-	50.960.234.202	Vehicles
Jumlah	1.298.796.566.155	25.172.914.467	759.749.393	-	1.323.209.731.229	Total
Aset Dalam Penyelesaian						Construction in Progress
Bangunan dan prasarana	-	74.126.981.398	-	-	74.126.981.398	Buildings and infrastructures
Jumlah	-	74.126.981.398	-	-	74.126.981.398	Total
Jumlah Biaya Perolehan	1.298.796.566.155	99.299.895.865	759.749.393	-	1.397.336.712.627	Total Cost
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung						Accumulated Depreciation Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	173.746.280.080	23.569.115.381	-	-	197.315.395.461	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	373.149.208.886	61.158.200.363	-	-	434.307.409.249	Machineries and plant equipments
Peralatan kantor	10.503.781.930	712.236.424	-	-	11.216.018.354	Office equipments
Perabotan dan perlengkapan	1.725.342.864	28.804.328	-	-	1.754.147.192	Furnitures and fixtures
Kendaraan	25.335.179.389	4.344.307.010	562.416.528	-	29.117.069.871	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	584.459.793.149	89.812.663.506	562.416.528	-	673.710.040.127	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	714.336.773.006				723.626.672.500	Book Value

Jumlah beban penyusutan aset tetap pada tahun 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar Rp 94.479.915.015 dan Rp 89.812.663.506, yang dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expense in 2022 and 2021 amounted to Rp 94,479,915,015 and Rp 89,812,663,506, respectively, were charged as follows:

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

9. ASET TETAP (lanjutan)

	2022
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	93.720.958.063
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	758.956.952
Jumlah	94.479.915.015

Pada tahun 2022, aset dalam penyelesaian terutama terdiri dari pembangunan fasilitas produksi proyek MDF Line 2 Perusahaan yang berlokasi di area pabrik Perusahaan saat ini di Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan.

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian untuk bangunan dan prasarana sekitar 87% serta untuk mesin dan peralatan pabrik sekitar 90%, dipandang dari sudut keuangan pada tanggal 31 Desember 2022. Estimasi penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut adalah pada tahun 2023.

Jumlah beban pinjaman yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian pada tahun 2022 adalah sebesar Rp 11.567.482.651.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2022
Biaya perolehan	6.932.608.585
Akumulasi penyusutan	(6.462.151.663)
Nilai buku bersih	470.456.922
Harga jual	745.270.270
Laba penjualan aset tetap	274.813.348

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 814 milyar dan US\$ 45 juta pada PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Lippo General Insurance Indonesia, Asuransi Central Asia, PT Great Eastern General Insurance Indonesia dan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Perusahaan memiliki aset tetap tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu 30 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022, HGB Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu 18 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

9. FIXED ASSETS (continued)

	2021	
	89.036.667.696	Cost of goods sold (Note 22)
	775.995.810	General and administrative expenses (Note 24)
Total	89.812.663.506	

In 2022, construction in progress mainly consists of the construction of the Company's production facilities for the MDF Line 2 project which are located in the Company's current factory area at Musi Banyuasin Regency, South Sumatra Province.

The percentage of completion of the construction in progress for buildings and infrastructures approximately 87% and for machine and plant equipments approximately 90%, respectively, as determined based on financial perspective as of December 31, 2022. The above construction in progress is estimated to be completed in year 2023.

Total borrowing costs capitalized to construction in progress in 2022 is amounted to Rp 11,567,482,651.

Details of the sales of fixed assets are as follows:

	2021	
Biaya perolehan	759.749.393	Cost
Akumulasi penyusutan	(562.416.528)	Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	197.332.865	Net book value
Harga jual	342.291.526	Proceeds from sales
Laba penjualan aset tetap	144.958.661	Gain on sale of fixed assets

Gain on sale of fixed assets is recognized as part of "Others - net" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2022, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage approximately amounting to Rp 814 billion and US\$ 45 million from PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Lippo General Insurance Indonesia, Asuransi Central Asia, PT Great Eastern General Insurance Indonesia and PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (third parties), which management believes, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

The Company has fixed assets under Building Usage Rights (HGB) with term of 30 years. As of December 31, 2022, the Company's HGB still has remaining term of 18 years. Management believes that the term of the HGB can be renewed/extended upon their expiry.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp 8.962.267.900 dan Rp 76.827.184.300 yang disajikan sebagai "uang muka pembelian aset tetap" dalam laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 32.897.272.528, yang terdiri atas mesin dan peralatan pabrik, peralatan kantor, perabotan dan perlengkapan serta kendaraan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tetap Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

9. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has advances for purchase of fixed assets amounting Rp 8,962,267,900 and Rp 76,827,184,300, respectively, presented as "Advance for purchases of fixed assets" in the statements of financial position.

As of December 31, 2022, the costs of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp 32,897,272,528, which consist of machineries and plant equipments, office equipments, furnitures and fixtures and vehicles.

Management believes that the carrying values of all the Company's fixed assets are fully recoverable, hence, no writedown for impairment in fixed asset values is necessary.

10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The reconciliation of right-of-use assets is as follows:

2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Cost
Sewa bangunan	98.870.822	-	-	98.870.822	Building leases
Sewa kantor	5.229.814.996	438.679.473	-	5.668.494.469	Office leases
Sewa gudang	871.299.114	-	-	871.299.114	Warehouse leases
Jumlah Biaya Perolehan	6.199.984.932	438.679.473	-	6.638.664.405	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Sewa bangunan	39.548.328	19.774.164	-	59.322.492	Building leases
Sewa kantor	2.001.770.230	1.222.241.412	-	3.224.011.642	Office leases
Sewa gudang	174.259.824	174.259.824	-	348.519.648	Warehouse leases
Jumlah Akumulasi Penyusutan	2.215.578.382	1.416.275.400	-	3.631.853.782	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	3.984.406.550			3.006.810.623	Net Book Value
2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Cost
Sewa bangunan	98.870.822	-	-	98.870.822	Building leases
Sewa kantor	4.628.776.540	601.038.456	-	5.229.814.996	Office leases
Sewa gudang	-	871.299.114	-	871.299.114	Warehouse leases
Jumlah Biaya Perolehan	4.727.647.362	1.472.337.570	-	6.199.984.932	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Sewa bangunan	19.774.164	19.774.164	-	39.548.328	Building leases
Sewa kantor	925.755.308	1.076.014.922	-	2.001.770.230	Office leases
Sewa gudang	-	174.259.824	-	174.259.824	Warehouse leases
Jumlah Akumulasi Penyusutan	945.529.472	1.270.048.910	-	2.215.578.382	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	3.782.117.890			3.984.406.550	Net Book Value

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	2022
Liabilitas sewa (Catatan 26)	
Bagian jangka pendek	1.470.505.899
Bagian jangka panjang	1.733.473.669
Jumlah	3.203.979.568

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2022
Bunga atas liabilitas sewa	245.978.413
Beban penyusutan aset hak-guna	1.416.275.400
Jumlah	1.662.253.813

Jumlah beban penyusutan aset hak-guna pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 1.416.275.400 dan Rp 1.270.048.910, yang dibebankan sebagai berikut:

	2022
Beban pokok penjualan	194.033.988
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	1.222.241.412
Jumlah	1.416.275.400

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	2022
Jumlah kas keluar untuk:	
Pembayaran liabilitas sewa	1.418.371.583
Pembayaran bunga	245.978.417
Jumlah	1.664.350.000

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal	4.183.671.678
Pembayaran	(1.418.371.583)
Perubahan Non kas - penambahan	438.679.473
Saldo akhir	3.203.979.568

10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
(continued)

The detail of lease liabilities is as follows:

	2021	
		Lease liabilities (Noted 26)
	1.261.950.912	Current portion
	2.921.720.766	Non-current portion
Total	4.183.671.678	

Amount recognized in profit or loss is as follow:

	2021	
	318.379.992	Interest on lease liabilities
	1.270.048.910	Depreciation of right-of-use assets
Total	1.588.428.902	

Depreciation of Right-of-use assets in 2022 and 2021 amounted to Rp 1,416,275,400 and Rp 1,270,048,910, respectively, were charged as follows:

	2021	
	194.033.988	Cost of goods sold
	1.076.014.922	General and administrative expenses (Note 24)
Total	1.270.048.910	

Amount recognized in cash flow is as follow:

	2021	
	1.166.205.008	Total cash outflow for:
	318.379.992	Payment of lease liabilities
		Payments of interest
Total	1.484.585.000	

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as follow:

	2021	
	3.877.539.116	Beginning balance
	(1.166.205.008)	Payments
	1.472.337.570	Non-cash Change - addition
Ending balance	4.183.671.678	

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2022
Peranti lunak - bersih	54.055.301

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consist of:

	2021	
	56.311.507	Software - net

12. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	2022
Utang bank jangka pendek	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Fasilitas Kredit Berjangka (KB)	30.000.000.000
Kredit Rekening Koran (K RK)	8.907.203.572
Jumlah	38.907.203.572
Utang bank jangka panjang	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Fasilitas Kredit Angsuran	
Berjangka (KAB)	
(US\$ 30.922.500 pada tahun	
2022 dan US\$ 598.500	
pada tahun 2021)	486.441.847.574
Dikurangi: bagian jangka pendek	(40.638.416.929)
Bagian jangka panjang	445.803.430.645

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

Pada tanggal 12 Agustus 2021, Perusahaan telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Bank Danamon sehubungan dengan pembiayaan pembangunan tambahan fasilitas produksi MDF dan prasarana pendukungnya dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 31.000.000 dengan tambahan sub-fasilitas *Letter of Credit* (L/C) maksimum sebesar US\$ 16.000.000. Jangka waktu fasilitas selama 84 bulan (termasuk *grace period* 24 bulan) dengan tingkat bunga 2,45% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2021 tingkat suku bunga sebesar 2,45%.
- Fasilitas Kredit Berjangka (KB) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas selama 12 bulan dan tingkat bunga 6,00% per tahun.
- Fasilitas Transaksi Valuta Asing dan Derivatif dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 650.000 dengan jangka waktu fasilitas selama 12 bulan.

12. BANK LOANS

This account consist of:

	2021	
Short term bank loan		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
Term Credit Facility (KB)	-	
Bank Overdraft (K RK)	-	
Total	-	
Long term bank loan		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
Term Installment Credit		
Facility (KAB) (US\$ 30,922,500	8.540.004.000	
in 2022 and US\$ 598,500	-	
in 2021)	-	
Less: current maturities		
Long term debt	8.540.004.000	

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

On August 12, 2021, the Company has signed a loan facility agreement with Bank Danamon in connection with the financing for the construction of additional MDF production facilities and its supporting infrastructure with details as follows:

- Term Installment Credit Facility (KAB) with a maximum facility of US\$ 31,000,000 with an additional Letter of Credit (L/C) sub-facility with a maximum amount of US\$ 16,000,000. The term of the facility is 84 months (including a grace period of 24 months) with an interest rate of 2.45% per annum. On December 31, 2021 the interest rate is 2.45%.
- Term Credit Facility (KB) with a maximum facility of Rp 50,000,000,000 with a term of 12 months and an interest rate of 6.00% per annum.
- Foreign Exchange and Derivative Transaction Facility with a maximum facility amount of US\$ 650,000 with a term of 12 months.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

12. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)
(lanjutan)

Pada tanggal 8 Maret 2022, Perusahaan telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Bank Danamon sehubungan dengan perubahan, penambahan dan perpanjangan atas fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 31.000.000 dengan tambahan sub-fasilitas *Letter of Credit (L/C)* maksimum sebesar US\$ 16.000.000. Jatuh tempo tanggal 12 Agustus 2028, dengan tingkat bunga 2,40%. Pada tanggal 31 Desember 2022 tingkat suku bunga sebesar 5,25%
- Fasilitas Kredit Berjangka (KB) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 30.000.000.000, jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2022, dengan tingkat bunga 6,00% per tahun.
- Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 20.000.000.000. Jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2022, dengan tingkat suku bunga 6,00% per tahun.
- Fasilitas Transaksi Valuta Asing dan Derivatif (PSE) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 650.000 dengan jangka waktu fasilitas selama 12 bulan.

Pada tanggal 22 September 2022, Perusahaan mendapatkan persetujuan perpanjangan jangka waktu Fasilitas Kredit Berjangka (KB) dan Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2023.

Untuk tujuan akuntansi dan pelaporan keuangan, saldo utang bank jangka panjang tersebut di atas, dicatat dan disajikan pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif per 31 Desember 2022 sebesar 2,46% - 5,33% (USD) dan 7,25% (IDR).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman atas fasilitas KAB adalah sebesar US\$ 30.922.500 atau setara dengan Rp 486.441.847.574 (kontraktual; US\$ 31.000.000 atau setara dengan Rp 487.661.000.000) dan sebesar US\$ 598.500 atau setara dengan Rp 8.540.004.000 (kontraktual; US\$ 600.000 atau setara dengan Rp 8.561.403.000).

Tidak ada jaminan atas fasilitas pinjaman ini dan selama jangka waktu fasilitas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti kewajiban pemenuhan rasio keuangan antara lain meliputi *current ratio* minimum 1x, *debt to equity ratio* maksimum 2x serta *debt service coverage ratio* minimum 1x.

12. BANK LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)
(continued)

On March 8, 2022, the Company has signed a loan facility agreement with Bank Danamon in connection with changes, additions and renewals to the following credit facilities:

- Term Installment Credit Facility (KAB) with a maximum facility of US\$ 31,000,000 with an additional Letter of Credit (L/C) sub-facility with a maximum amount of US\$ 16,000,000, will mature on August 12, 2028, with an interest rate of 2.40% per annum. On December 31, 2022 the interest rate is 5.25%.
- Term Credit Facility (KB) with a maximum facility of Rp 30,000,000,000 will mature on August 12, 2022, with an interest rate of 6.00% per annum.
- Overdraft Facility (KRK) with a maximum facility of Rp 20,000,000,000 will mature on August 12, 2022, with an interest rate of 6.00% per annum.
- Foreign Exchange and Derivative Transaction Facility (PSE) with a maximum facility amount of US\$ 650,000 with a term of 12 months.

On September 22, 2022, the Company received approval for the renewals of the Term Credit Facility (KB) and Overdraft Facility (KRK) will mature on August 12, 2023.

For financial accounting and reporting purposes, the long-term bank loans balance mentioned above is recorded and presented in the statement of financial position as of December 31, 2022 and 2021 at amortized cost with effective interest rate at December 31, 2022 of 2.46% - 5.33% (USD) and 7.25% (IDR).

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of KAB facility amounted to US\$ 30,922,500 or equivalent to Rp 486,441,847,574 (contractual; US\$ 31,000,000 or equivalent to Rp 487,661,000,000) and amounting to US\$ 598,500 or equivalent to Rp 8,540,004,000 (contractual; US\$ 600,000 or equivalent to Rp 8,561,403,000).

There is no collateral for this loan facility and during the term of the facility, the Company is required to fulfill certain requirements such as the obligation to fulfill financial ratios, including the minimum current ratio of 1x, maximum debt to equity ratio of 2x and minimum debt service coverage ratio of 1x.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

12. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan tersebut.

12. BANK LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)
(continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied all the financial ratio requirements.

13. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul dari pembelian persediaan, dengan rincian sebagai berikut:

13. ACCOUNT PAYABLES

This account represents liabilities incurred mainly from purchases of inventories, with details as follows:

	2022	2021	
Pihak ketiga			<u>Third Parties</u>
Lokal - Rupiah	41.747.470.470	30.268.050.879	Local - Rupiah
Impor			Import
Dolar Amerika Serikat	1.519.726.290	6.219.834.451	United States Dollar
Euro Eropa	587.730.385	55.710.203	European Euro
Dolar Canada	143.163.887	-	Canadian Dollar
Franc Swiss	36.608.428	124.783.981	Swiss Franc
Yen Jepang	-	5.562.672	Japanese Yen
Sub-Jumlah	44.034.699.460	36.673.942.186	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 26)			<u>Related Parties (Note 26)</u>
Lokal - Rupiah	3.310.684.122	1.396.854.254	Local - Rupiah
Jumlah	47.345.383.582	38.070.796.440	Total

Analisa umur utang usaha tersebut adalah sebagai berikut:

The aging analysis of account payables are as follows:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	47.345.383.582	38.070.796.440	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due:
1 - 30 Hari	-	-	1 - 30 Days
31 - 60 Hari	-	-	31 - 60 Days
61 - 90 Hari	-	-	61 - 90 Days
> 90 Hari	-	-	> 90 Days
Jumlah	47.345.383.582	38.070.796.440	Total

Pemasok utama Perusahaan antara lain adalah PT Wanakasita Nusantara (pihak berelasi), PT Hatiga Trading Sukses, PT Dover Trading Indonesia, PT Baja Karya Perkasa, PT Mitra Sentosa Agro Sukses dan CV Dua Bintang.

The main suppliers of the Company, among others, are PT Wanakasita Nusantara (related party), PT Hatiga Trading Sukses, PT Dover Trading Indonesia, PT Baja Karya Perkasa, PT Mitra Sentosa Agro Sukses and CV Dua Bintang.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

14. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	2022
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	
Masukan	20.614.241.927
Pajak penghasilan pasal 29	-
Jumlah	20.614.241.927

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2022
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4 (2)	392.584.041
Pasal 15	31.873.560
Pasal 21	680.250.322
Pasal 22	128.130.500
Pasal 23/26	259.590.138
Pasal 25	528.541.785
Pasal 29	5.464.611.558
Jumlah	7.485.581.904

c. Beban Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	124.832.922.027
Beda tetap	
Sumbangan dan representasi	893.053.022
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final dan lain-lain	(31.316.921)
Lain-lain	281.282.200

14. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

	2021
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	
Masukan	35.988.418.358
Pajak penghasilan pasal 29	2.500.000.000
Jumlah	38.488.418.358

Value Added Tax (VAT) In
Income tax article 29

Total

b. Taxes payable

This account consists of:

	2021
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4 (2)	-
Pasal 15	20.415.357
Pasal 21	128.053.526
Pasal 22	88.516.947
Pasal 23/26	146.975.148
Pasal 25	-
Pasal 29	6.286.437.939
Jumlah	6.670.398.917

Income Taxes:
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23/26
Article 25
Article 29

Total

c. Income Tax Expense

The reconciliation between profit before income tax expense according to the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2021
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	105.591.061.431
Beda tetap	
Sumbangan dan representasi	217.993.506
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final dan lain-lain	(697.213.855)
Lain-lain	531.837.102

Profit before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income

Permanent differences
Donation and representation
Income subjected to final income tax and others
Others

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Expense (continued)

	2022	2021	
Beda temporer			Temporary differences
Estimasi liabilitas atas			Estimated liabilities
imbalan kerja karyawan	(260.440.526)	(964.622.408)	for employees' benefits
Penyusutan	6.892.232.200	7.011.965.599	Depreciation
Penyisihan penurunan nilai			Allowance for declining
persediaan	323.663.618	1.727.612.476	in value of inventories
Transaksi sewa	(2.096.183)	103.843.901	Lease transaction
Penyisihan penurunan nilai			Allowance for declining
piutang usaha	(579.463.875)	(366.609.039)	in value of trade receivables
Lain-lain	(161.481.333)	235.735.333	Others
Taksiran penghasilan kena pajak	132.188.354.229	113.391.604.046	Estimated taxable income

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak tahun 2021, telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

The computation of estimated taxable income of 2021, in accordance with the Annual Tax Return (SPT) submitted by the Company to the Tax Office (KPP).

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak tahun 2022 tersebut, menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

The computation of estimated taxable income of 2022, becomes the basis for the preparation of the Annual Tax Return (SPT) submitted by the Company to the Tax Office (KPP).

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Income tax expense (current year) and the computation of the estimated income tax payable are as follows:

	2022	2021	
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	132.188.354.000	113.391.604.000	Estimated taxable income (rounded)
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	29.081.437.880	24.946.152.880	Income tax expense - current year
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	(23.616.826.322)	(18.659.714.941)	Less: prepayments of income tax
Taksiran utang pajak penghasilan	5.464.611.558	6.286.437.939	Estimated income tax payable

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rate to profit before income tax expense and income tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Expense (continued)

	2022	2021	
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	124.832.922.027	105.591.061.431	Income before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(27.463.242.846)	(23.230.033.515)	Income tax expenses computed using the prevailing tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap: Sumbangan dan representasi	(196.471.665)	(47.958.571)	Tax effect of permanent differences: Donation and representation
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	6.889.723	153.387.048	Income subjected to final income tax
Lain-lain	(61.882.034)	(117.004.153)	Others
Beban pajak penghasilan	(27.714.706.822)	(23.241.609.191)	Income tax Expense

d. Aset Pajak Tangguhan - Bersih

d. Deferred Tax Assets - Net

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan Pada Laba Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Estimasi liabilitas atas Imbalan kerja karyawan	2.334.945.981	(57.296.916)	101.369.009	2.379.018.074	Estimated liabilities for employees' benefits
Aset tetap	9.279.905.811	1.516.291.084	-	10.796.196.895	Fixed assets
Penyisihan penurunan nilai Piutang usaha	325.984.494	(127.482.053)	-	198.502.441	Allowance for declining in value of trade receivables
Penyisihan penurunan nilai Persediaan	451.212.925	71.205.996	-	522.418.921	Allowance for declining in value of inventories
Transaksi sewa	43.838.328	(461.160)	-	43.377.168	Lease transaction
Lain-lain	51.861.773	(35.525.893)	-	16.335.880	Others
Jumlah	12.487.749.312	1.366.731.058	101.369.009	13.955.849.379	Total

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Aset Pajak Tangguhan - Bersih (lanjutan)

d. Deferred Tax Assets - Net (continued)

	2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan Pada Laba Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Estimasi liabilitas atas					Estimated liabilities for
Imbalan kerja karyawan	2.970.611.648	(212.216.930)	(423.448.737)	2.334.945.981	employees' benefits
Aset tetap	7.737.273.379	1.542.632.432	-	9.279.905.811	Fixed assets
Penyisihan penurunan nilai					Allowance for declining in
Piutang usaha	406.638.483	(80.653.989)	-	325.984.494	value of trade receivables
Penyisihan penurunan nilai					Allowance for declining in
Persediaan	71.138.180	380.074.745	-	451.212.925	value of inventories
Transaksi sewa	20.992.670	22.845.658	-	43.838.328	Lease transaction
Lain-lain	-	51.861.773	-	51.861.773	Others
Jumlah	11.206.654.360	1.704.543.689	(423.448.737)	12.487.749.312	Total

e. Administrasi Pajak

e. Tax Administration

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend tax liability within 5 (five) years from the time the tax becomes due.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No. 7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

On October 29, 2021, the President of Republic of Indonesia signed UU No. 7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- Sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perpu No. 1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

- 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perpu No. 1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

Selain itu, Pemerintah menetapkan kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025.

In addition, the Government has set the increase in the Value Added Tax (VAT) from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi Pajak (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. Kep-10/WPJ.21/KP.06/2021 tanggal 3 Februari 2021, menetapkan Perusahaan sebagai Wajib Pajak Kriteria Tertentu yaitu Perusahaan dapat diberikan pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan dibidang perpajakan, terhitung sejak mulai masa pajak Februari 2021.

f. Surat Ketetapan Pajak

Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak (SKPPKP) dengan rincian sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

e. Tax Administration (continued)

Based on the Decree of the Director General of Taxes No. Kep-10/ WPJ.21/KP.06/2021 dated February 3, 2021, establishing the Company as a Taxpayer Specific Criteria, namely that the Company can be given a preliminary refund of the tax overpayment as referred to in the laws and regulations in the field of taxation, starting from the February tax period 2021.

f. Tax Assessment Letter

In 2022 and 2021, the Company received several Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) and Decision Letters for Preliminary Return of Tax Overpayments (SKPPKP) with the following details:

2022				
Jenis Pajak	Masa Pajak/ Tax Period	Jumlah/ Amount	Tanggal Penerimaan/ Receiving Date	Tax Type
Pajak Pertambahan Nilai	Desember 2020/ December 2020	19.269.121.056	21 Februari 2022/ February 21, 2022	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	Desember 2021/ December 2021	16.670.106.451	22 Maret 2022/ March 22, 2022	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	Januari 2022/ January 2022	3.571.656.372	8 April 2022/ April 8, 2022	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	Februari 2022/ February 2022	2.156.789.267	23 Mei 2022/ May 23, 2022	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	Maret 2022/ March 2022	2.525.554.381	22 Juni 2022/ June 22, 2022	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	April 2022/ April 2022	4.283.090.623	13 Juli 2022/ July 13, 2022	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	Mei 2022/ May 2022	13.019.725.476	19 Juli 2022/ July 19, 2022	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	Juni 2022/ June 2022	10.919.377.565	21 September 2022/ September 21, 2022	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	Juli 2022/ July 2022	7.227.796.612	30 September 2022/ September 30, 2022	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	Agustus 2022/ August 2022	7.820.309.303	7 Nopember 2022/ November 7, 2022	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	September 2022/ September 2022	4.577.596.320	7 Desember 2022/ December 7, 2022	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	Oktober 2022/ October 2022	5.624.188.781	6 Januari 2023/ January 6, 2023	Value Added Tax
Jumlah		97.665.312.207		Total

2021				
Jenis Pajak	Masa Pajak/ Tax Period	Jumlah/ Amount	Tanggal Penerimaan/ Receiving Date	Tax Type
Pajak Penghasilan Pasal 22	2016	1.075.202.000	12 April 2021/ April 12, 2021	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	2016	3.764.472	12 April 2021/ April 12, 2021	Income Tax Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	Desember 2019/ December 2019	30.138.696.537	9 Maret 2021/ March 9, 2021	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	2016	8.664.581.391	8 April 2021/ April 8, 2021	Value Added Tax

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

g. Tax Assessment Letter (continued)

2021 (lanjutan)				
Jenis Pajak	Masa Pajak/ Tax Period	Jumlah/ Amount	Tanggal Penerimaan/ Receiving Date	Tax Type
Pajak Pertambahan Nilai	Februari 2021/ February 2021	2.784.272.999	10 Juni 2021/ June 10, 2021	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	Maret 2021/ March 2021	1.535.359.119	24 Juni 2021/ June 24, 2021	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	April 2021/ April 2021	1.634.215.228	1 Juli 2021/ July 1, 2021	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	Mei & Juni 2021/ May & June 2021	2.513.823.728	29 September 2021/ September 29, 2021	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	Agustus 2021/ August 2021	1.854.415.387	25 Nopember 2021/ November 25, 2021	Value Added Tax
Jumlah		50.204.330.861		Total

15. UTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 saldo utang lain-lain masing-masing sebesar Rp 1.189.481.221 dan Rp 831.166.709, sebagian besar merupakan utang gaji *outsourcing* Perusahaan.

15. OTHER PAYABLES

On December 31, 2022 and 2021 outstanding of other payables amounting to Rp 1,189,481,221 and Rp 831,166,709, respectively, mostly of payables for *outsourcing salary* of the Company.

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2022	2021	
Pengangkutan	5.755.000.059	4.244.952.959	Freight
Bunga pinjaman	2.114.879.730	17.469.734	Interest
Lain-lain	171.754.002	862.253.147	Others
Jumlah	8.041.633.791	5.124.675.840	Total

17. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh KKA Agus Setyadi, FSAI (dahulu PT Prima Bhaksana Lestari), aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

As of December 31, 2022 and 2021, the Company accrued a provision for employees' benefits based on the actuarial calculation prepared by KKA Agus Setyadi, FSAI (formerly PT Prima Bhaksana Lestari), independent actuary, which reports applied the "Projected-Unit-Credit" method.

Key assumptions used for actuarial calculation for the years ended December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	2022	2021	
Usia pensiun	55 tahun / years	55 tahun / years	Pension age
Tingkat diskonto	7,44% per tahun / year	7,60% per tahun / year	Discount rates
Tingkat kenaikan gaji	3%	3%	Annual increase of salary
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5% TMI 2019	5% TMI 2019	Disability rate

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

17. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

	2022
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	10.813.718.521
Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan	10.813.718.521

b. Beban imbalan kerja karyawan

	2022
Biaya jasa kini	1.367.972.333
Biaya bunga	694.607.366
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi	(849.200.006)
Biaya jasa lalu	-
Beban yang diakui pada tahun berjalan	1.213.379.693

Beban imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp 1.213.379.693 dan Rp (148.818.038), yang dibebankan sebagai berikut:

	2022
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	849.365.786
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	364.013.907
Beban yang diakui pada tahun berjalan	1.213.379.693

17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

An analysis of estimated liabilities for employees' benefits presented as "Estimated Liabilities for Employees' Benefits" in the statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021, and employees' benefits expense as recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years then ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

a. Estimated liabilities for employees' benefits

	2021	
	10.613.390.826	Present value of employees' benefits obligation
Liabilities recognized in statements of financial position	10.613.390.826	

b. Employees' benefits expense

	2021	
	1.376.012.937	Current service cost
	992.121.512	Interest cost
	-	Adjustment due to changes on the attribution method
	(2.516.952.487)	Pass service cost
Employees' benefits expense recognized in the current year	(148.818.038)	

Employees' benefits expense for the year ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 1,213,379,693 and Rp (148,818,038), respectively, were charged as follows:

	2021	
	(104.172.629)	Cost of goods sold (Note 22)
	(44.645.409)	General and administrative expenses (Note 24)
Employees' benefits expense recognized in the current year	(148.818.038)	

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

17. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan

	2022
Saldo awal liabilitas bersih	10.613.390.826
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	1.213.379.693
Pembayaran imbalan kerja selama tahun berjalan	(1.473.820.219)
Laba komprehensif lain	460.768.221
Saldo akhir liabilitas bersih	10.813.718.521

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pascakerja dan biaya jasa kini, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Kewajiban imbalan pascakerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini dan beban bunga/ Current service cost and interest cost
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase	10.093.662.614	1.270.612.182
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase	11.622.917.157	1.479.205.996
Kenaikan gaji dalam 1 poin persentase	11.646.833.951	1.482.560.328
Penurunan gaji dalam 1 poin persentase	10.061.559.245	1.266.285.145

Jadwal jatuh tempo dari program imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	2022
Dalam 1 Tahun	1.993.492.638
Lebih dari 1 Tahun	8.820.225.883
Jumlah	10.813.718.521

17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

c. The change in liabilities for employees' benefits

	2021	
13.502.780.221		Beginning balance of liabilities
(148.818.039)		Employees' benefits expense for the current year
(815.804.369)		Employees' benefits payments for current year
(1.924.766.987)		Other comprehensive income
10.613.390.826		Ending balance of liabilities

Management believes that the above estimated liabilities for employees' benefits are adequate to cover the prevailing requirements.

The following table presents the sensitivity of possible changes in market interest rates, with other variables held constant, to post-employment benefits obligations and current service costs, as of December 31, 2022 and 2021, respectively:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Kewajiban imbalan pascakerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini dan beban bunga/ Current service cost and interest cost	
9.833.601.013		1.274.472.174	Increase in interest rate in 1 percentage point
11.513.100.002		1.494.452.161	Decrease in interest rate in 1 percentage point
11.542.620.475		1.498.360.874	Salary increases in 1 percentage point
9.797.453.737		1.269.797.075	Salary decreases in 1 percentage point

The maturity profile of post-employment benefits obligation as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	2021	
1.982.827.974		Within 1 year
8.630.562.852		More than 1 years
10.613.390.826		Total

18. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan Laporan Daftar Pemegang Saham masing masing dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The detail of shares ownership of the Company as of Desember 31, 2022 and 2021, based on The Share Register Reports provided by PT Sinartama Gunita, respectively, the Securities Administration Bureau, are as follows:

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Adrindo Intiperkasa	4.800.200.000	51,00%	480.020.000.000	PT Adrindo Intiperkasa
SMB Kenzai Co., Ltd.	2.353.000.000	25,00%	235.300.000.000	SMB Kenzai Co., Ltd.
Heffy Hartono	562.600.000	5,98%	56.260.000.000	Heffy Hartono
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	1.696.200.000	18,02%	169.620.000.000	Others (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	9.412.000.000	100.00%	941.200.000.000	Total

Anggota Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The Directors who are shareholders of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Register as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Direksi				Director
Heffy Hartono	562.600.000	5,98%	56.260.000.000	Heffy Hartono

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan berikutnya.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan *debt to equity ratio* dan *gearing ratio*.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Company in next Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS").

The Company manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2022 and 2021.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using debt to equity ratio and gearing ratio.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

19. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 28 Juni 2021 para pemegang saham menyetujui untuk penggunaan laba bersih Perusahaan tahun 2020 sebesar Rp 28.236.000.000 dibagikan sebagai dividen tunai, yang pelaksanaan pembayarannya telah dilakukan melalui pembagian dividen interim pada tanggal 22 Desember 2020 berdasarkan Keputusan Sirkuler Rapat Pemegang Saham Perusahaan yang diadakan pada tanggal 24 November 2020. Para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2020, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 07 Juni 2022 para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perusahaan sebesar Rp 37.648.000.000 dari laba periode 2021, yang pelaksanaan pembayarannya telah dilakukan pada tanggal 08 Juli 2022. Para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2021, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

19. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on AGMS dated June 28, 2021, the Company's Shareholders approved the Company's 2020 net profit of Rp 28,236,000,000 to be distributed as cash dividends, which has been paid as interim dividends on December 22, 2020 based on the Company's Circular Resolution of Shareholders on November 24, 2020. The Company's shareholders also agreed to appropriate portions of 2020 net profit for general reserve purposes amounting to Rp 1,000,000,000, in accordance with the existing regulations

Based on AGMS dated June 07, 2022, the Company's Shareholders declared cash dividends to be distributed to Company's shareholders amounted to Rp 37,648,000,000 from Company's income period 2021, which has been paid on July 08, 2022. The Company's shareholders also agreed to appropriate portions of 2021 net profit for general reserve purposes amounting to Rp 1,000,000,000, in accordance with the existing regulations.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Agio saham sehubungan dengan penawaran umum saham (Catatan 1b)	7.060.000.000
Biaya emisi saham (Catatan 2t)	(4.161.928.700)
Bersih	2.898.071.300

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of additional paid-in capital as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Agio shares in connection with the public offering of shares (Note 1b)
Share issuance costs (Notes 2t)

Net

21. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	2022
Ekspor	626.213.693.025
Lokal	240.932.643.639
Jumlah	867.146.336.664

21. NET SALES

Details of net sales are as follows:

	2021	
	484.794.225.437	Export
	229.787.287.948	Local
Total	714.581.513.385	Total

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

21. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)

Rincian penjualan bersih berdasarkan produk utama adalah sebagai berikut:

	2022
MDF Jepang	523.022.264.034
MDF Regular	250.958.200.987
MDF ME	38.570.571.535
Lain-lain	54.595.300.108
Jumlah	867.146.336.664

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki uang muka dari pelanggan, masing-masing sebesar Rp 898.651.555 dan Rp 1.327.013.424.

Sebagian penjualan, yaitu masing-masing sekitar 78,28% dan 58,36% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 26).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 jumlah penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount	
	2022	2021
Penjualan Bersih		
SMB Kenzai Co., Ltd.	523.022.264.034	237.271.585.537
PT Karya Agung Abadi	155.706.900.327	179.785.957.139
Sumitomo Forestry (Singapore) Ltd.	21.761.150.737	98.093.003.792
S.A.Shahab And Company Pte., Ltd.	16.809.420.798	79.058.611.071
Jumlah	717.299.735.896	594.209.157.539

21. NET SALES (continued)

The details of net sales based on the main product are as follows:

	2021	
MDF Jepang	236.526.232.253	MDF Jepang
MDF Regular	243.059.013.039	MDF Regular
MDF ME	189.369.304.339	MDF ME
Others	45.626.963.754	Others
Total	714.581.513.385	Total

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has advances from costumers amounting Rp 898,651,555 and Rp 1,327,013,424, respectively.

A portion of sales approximately 78.28% and 58.36% for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively, were made to a related party (Note 26).

For the years ended December 31, 2022 and 2021, amount exceeding 10% of net sales are as follows:

	Persentase terhadap Jumlah Penjualan Bersih (%) / Percentage to Total Net Sales (%)		
	2022	2021	
Net Sales			
SMB Kenzai Co., Ltd.	60,32	33,20	SMB Kenzai Co., Ltd.
PT Karya Agung Abadi	17,96	25,16	PT Karya Agung Abadi
Sumitomo Forestry (Singapore), Ltd	2,51	13,73	Sumitomo Forestry (Singapore), Ltd
S.A.Shahab And Company Pte., Ltd.	1,94	11,06	S.A.Shahab And Company Pte., Ltd.
Total	82,73	83,15	Total

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2022
Bahan baku dan bahan pembantu yang digunakan	428.667.398.464
Upah langsung	70.997.014.979
Beban produksi:	
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	93.720.958.063
Perbaikan dan pemeliharaan	34.899.183.480
Transportasi dan bahan bakar	15.477.825.702
Operasional pabrik	9.327.952.969
Asuransi	2.275.738.949
Sumbangan dan representasi	1.294.275.045
Imbalan kerja karyawan (Catatan 17)	849.365.786

22. COST OF GOODS SOLD

Details of cost of goods sold are as follows:

	2021	
Raw materials and indirect materials used	304.927.815.446	Raw materials and indirect materials used
Direct labor	60.977.004.619	Direct labor
Production costs:		Production costs:
Depreciation of fixed assets (Note 9)	89.036.667.696	Depreciation of fixed assets (Note 9)
Repairs and maintenance	28.009.784.554	Repairs and maintenance
Transportation and fuel	10.212.109.087	Transportation and fuel
Operational factory	6.629.493.657	Operational factory
Insurance	1.796.097.919	Insurance
Donations and representations	147.508.850	Donations and representations
Employees' benefits (Note 17)	(104.172.629)	Employees' benefits (Note 17)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

	2022
Pajak dan perijinan	456.769.324
Sewa	-
Lain-lain	1.937.994.881
Jumlah beban pabrikasi	659.904.477.642
Persediaan barang dalam proses	
Awal tahun	12.535.367.142
Akhir tahun	(18.642.596.769)
Beban pokok produksi	653.797.248.015
Persediaan barang jadi	
Awal tahun	27.774.823.554
Akhir tahun	(79.710.242.260)
Beban Pokok Penjualan	601.861.829.309

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 5,28% dan 2,90% masing-masing pada tahun 2022 dan 2021 dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 26).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat pembelian dari pemasok pihak ketiga yang jumlah pembeliannya selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

22. COST OF GOODS SOLD (continued)

	2021	
	234.933.434	Tax and licensing
	147.902.500	Rent
	1.652.793.196	Others
	503.667.938.329	Cost of goods manufactured
		Work in process
	6.103.756.720	Beginning
	(12.535.367.142)	Ending
	497.236.327.907	Total manufacturing cost
		Finished goods
	32.861.491.289	Beginning
	(27.774.823.554)	Ending
	502.322.995.642	Cost of Goods Sold

A portion of purchases approximately 5.28% and 2.90% in 2022 and 2021, respectively, were made from related parties (Note 26).

For the years ended December 31, 2022 and 2021, there were no purchase from third party suppliers with annual cumulative individual amount exceeding 10% of total net sales.

23. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2022
Pengapalan	44.523.264.174
Angkutan	41.547.598.749
Administrasi dan dokumen	1.263.382.438
Asuransi	922.394.577
Komisi penjualan	911.334.634
Lain-lain	7.973.201
Jumlah	89.175.947.773

23. SELLING EXPENSES

Details of selling expenses are as follows:

	2021	
	45.866.769.073	Shipment
	38.429.336.317	Freight
	894.068.430	Administration and documentation
	499.842.152	Insurance
	927.748.878	Sales commission
	5.265.201	Others
	86.623.030.051	Total

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2022
Gaji dan tunjangan	16.958.430.219
Jasa profesional	2.076.911.690
Penyusutan	
aset hak guna (Catatan 10)	1.222.241.412
Perjalanan dinas	1.022.451.158

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Details of general and administrative expenses are as follows:

	2021	
	14.886.758.062	Salaries and allowances
	2.389.107.635	Professional fees
		Depreciation of
	1.076.014.922	right-of-use assets (Noted 10)
	112.075.071	Business travels

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

	2022	2021	
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	758.956.952	775.995.810	Depreciation of fixed assets (Note 9)
Kantor	659.648.440	452.936.809	Office
Sumbangan dan representasi	532.701.822	71.952.656	Donations and representations
Pajak dan perijinan	430.978.031	133.366.464	Taxes and licenses
Imbalan kerja karyawan (Catatan 17)	364.013.907	(44.645.409)	Employees benefits (Note 17)
Komunikasi	302.313.373	434.963.839	Communications
Asuransi	101.199.937	162.251.000	Insurance
Lain-lain	852.384.835	432.311.597	Others
Jumlah	25.282.231.776	20.883.088.456	Total

25. LAIN-LAIN - BERSIH

25. OTHERS - NET

Rincian pendapatan (beban) lain-lain - bersih adalah sebagai berikut:

Details of others - net are as follows:

	2022	2021	
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	274.813.348	144.958.661	Gain on sales of fixed assets (Note 9)
Lain-lain	2.279.608.189	387.740.625	Others
Jumlah	2.554.421.537	532.699.286	Total

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

26. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Perusahaan melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi.

In their regular conduct of business, the Company engages in transactions with certain related parties. The Company conducts transactions based on terms and conditions agreed upon together with the related parties.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Jumlah Aset / Percentage to Total Assets		
	2022	2021	2022	2021	
Piutang Usaha					Account Receivables
SMB Kenzai Co., Ltd	34.555.575.244	20.917.832.521	1,98	1,81	SMB Kenzai Co., Ltd
PT Surya Agung Abadi	24.005.824.374	36.779.176.930	1,37	3,17	PT Surya Agung Abadi
Jumlah	58.561.399.618	57.697.009.451	3,35	4,98	Total
Aset Hak-Guna					Right-of-Use Assets
CV Auto Diesel Radiators Co.	2.444.482.827	3.228.044.766	0,14	0,28	CV Auto Diesel Radiators Co.
PT Surya Fajar Lestari	562.327.796	756.361.784	0,03	0,06	PT Surya Fajar Lestari
Jumlah	3.006.810.623	3.984.406.550	0,17	0,34	Total
Uang Muka Pembelian Aset Tetap					Advance Payments for Purchase of Fixed Assets
PT Griya Inti Perkasa	6.691.908.000	-	0,38	-	PT Griya Inti Perkasa

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

26. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Jumlah Liabilitas / Percentage to Total Liabilities		
	2022	2021	2022	2021	
Utang Usaha					Account Payables
PT Wanakasita Nusantara	3.061.715.675	356.598.000	0,51	0,47	PT Wanakasita Nusantara
PT Wahana Lestari					PT Wahana Lestari
Makmur Sukses	227.719.164	1.033.397.750	0,04	1,37	Makmur Sukses
PT Prapat Tunggal Cipta	21.249.283	6.858.504	0,01	0,01	PT Prapat Tunggal Cipta
Jumlah	3.310.684.122	1.396.854.254	0,56	1,85	Total
Liabilitas Sewa					Lease Liabilities
CV Auto Diesel Radiators Co.	2.611.719.042	3.406.678.827	0,43	4,52	CV Auto Diesel Radiators Co.
PT Surya Fajar Lestari	592.260.526	776.992.851	0,10	1,03	PT Surya Fajar Lestari
Jumlah	3.203.979.568	4.183.671.678	0,53	5,55	Total
	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan / Percentage to Respective Accounts		
	2022	2021	2022	2021	
Penjualan					Sales
SMB Kenzai Co., Ltd	523.022.264.034	237.271.585.537	60,32	33,20	SMB Kenzai Co., Ltd
PT Karya Agung Abadi	155.706.900.327	179.785.957.139	17,96	25,16	PT Karya Agung Abadi
Jumlah	678.729.164.361	417.057.542.676	78,28	58,36	Total
Pembelian					Purchases
PT Wanakasita Nusantara	20.375.588.000	-	3,66	-	PT Wanakasita Nusantara
PT Wahana Lestari					PT Wahana Lestari
Makmur Sukses	8.902.338.200	10.210.644.500	1,60	2,86	Makmur Sukses
PT Prapat Tunggal Cipta	103.135.661	149.172.692	0,02	0,04	PT Prapat Tunggal Cipta
Jumlah	29.381.061.861	10.359.817.192	5,28	2,90	Total
Beban Listrik					Electrical Expense
CV Auto Diesel Radiators Co.	32.108.181	33.169.054	55,78	64,23	CV Auto Diesel Radiators Co.
Pendapatan Lain-lain					Other Income
PT Wanakasita Nusantara	-	404.123.325	-	16,32	PT Wanakasita Nusantara

Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Terms and Conditions of the Transactions with Related Parties

- Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian aset dengan PT Griya Inti Perkasa (pihak berelasi) berkaitan dengan pembelian kantor di ADR Tower dengan luasan netto masing-masing 412,30 m2 dan 385,46 m2. Berdasarkan perjanjian tersebut, total nilai kontrak pembelian kantor tersebut sebesar Rp 32.344.200.000 dengan estimasi waktu penyerahan secara fisik dilakukan mulai tanggal 31 Desember 2024. Jumlah uang muka pembelian yang sudah dibayarkan oleh Perusahaan pada akhir periode 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 6.691.908.000.

- The Company entered into an asset purchase agreement with PT Griya Inti Perkasa (related party) related to the purchase of an office in ADR Tower with a net area of 412.30 m2 and 385.46 m2, respectively. Based on the agreement, the total value of the office purchase contract is Rp 32,344,200,000 with an estimated time for physical delivery starting December 31, 2024. The amount of advance purchase paid by the Company at the end of December 31, 2022 is Rp 6,691,908,000.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

26. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

- Perusahaan memiliki perjanjian sewa ruangan kantor yang beralamat di Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, dengan CV Auto Diesel Radiators Co. (pihak berelasi) dengan luasan masing-masing 276 m2 dan 523 m2, dengan jangka waktu sewa sampai dengan Maret 2022 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode 3 bulan berikutnya secara terus menerus kecuali ada perubahan kesepakatan antara kedua belah pihak.
- Perusahaan memiliki perjanjian sewa gudang seluas 564 m2 yang beralamat di LPPU Curug No. 88, Tangerang, dengan PT Surya Fajar Lestari (pihak berelasi) dengan jangka waktu sewa selama 1 tahun sampai dengan Desember 2022 dan Perjanjian ini diperbaharui berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 19 Desember 2022 yang menerangkan bahwa perjanjian sewa diperpanjang selama 1 tahun sampai dengan 31 Desember 2023.
- Perusahaan memiliki perjanjian sewa bangunan kantor seluas 64 m2 yang beralamat di LPPU Curug No. 88, Tangerang, dengan PT Surya Fajar Lestari (pihak berelasi) dengan jangka waktu sewa selama 1 tahun sampai dengan Desember 2022 dan diperpanjang pada tanggal 19 Desember 2022 untuk jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2023.

Berikut ini adalah rincian saldo dan transaksi berdasarkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/ Name of Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
SMB Kenzai Co., Ltd.	Pemegang saham Perusahaan/Shareholder	Transaksi usaha/Business transaction
PT Karya Agung Abadi	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Transaksi usaha/Business transaction
PT Wanakasita Nusantara	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entities under common control	Transaksi sewa dan usaha/Rental and Business transaction
PT Prapat Tunggal Cipta	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entities under common control	Transaksi usaha/Business transaction
CV Auto Diesel Radiators Co	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entities under common control	Transaksi sewa/Rental transaction
PT Surya Fajar Lestari	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entities under common control	Transaksi sewa/Rental transaction
PT Wahana Lestari	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entities under common control	Transaksi usaha/Business transaction
Makmur Sukses	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entities under common control	
PT Griya Inti Perkasa	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entities under common control	Transaksi pembelian aset/Asset purchase transaction

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota komisaris dan direksi.

26. SIGNIFICANT ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Terms and Conditions of the Transactions with Related Parties (continued)

- The Company has an office space rental agreement located at Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, North Jakarta with CV Auto Diesel Radiators Co. (related party) with an area of 276 m2 and 523 m2 for a rental period until March 2022, respectively, and will be automatically extended for the next 3 month period continuously unless there is a change in the agreement between the two parties.
- The Company has a 564 m2 warehouse rental agreement which is located at LPPU Curug No. 88, Tangerang with PT Surya Fajar Lestari (related party) for a rental period of 1 year until December 2022 and This agreement was renewed based on the lease agreement dated December 19, 2022 which stated that the lease agreement was extended for 1 year until December 31, 2023.
- The Company has a 64 m2 office building rental agreement which is located at LPPU Curug No. 88, Tangerang with PT Surya Fajar Lestari (related party) for a rental period of 1 year until December 2022 and be extended on December 19, 2022 for the period until December 31, 2023.

The details of accounts and transactions based on the nature of relationship with the related parties mentioned in the foregoing are as follows :

The Company's key management consists of all members of the Company's commissioners, and directors.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

26. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah beban yang diakui Perusahaan sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Imbalan kerja jangka pendek (dalam milyar Rupiah)	6,3

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

26. SIGNIFICANT ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

For the years ended December 31, 2022 and 2021, total amount recognized by the Company relating to gross compensation for the key management is as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	5,7	Short-term employee benefits (in billion Rupiah)

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the compensation of key management personnel.

27. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Perjanjian Pembelian Kayu

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama berupa jual beli bahan baku kayu dengan supplier pihak ketiga antara lain dengan PT Bupala Alam Perkasa, CV Bintang Bungo Fajar, CV Cokro Guno Kencono, CV Berlian Indah, PT Mitra Sentosa Agro Sukses, CV Dua Bintang, CV Jaya Bersama, CV Tunas Kasih Abadi dan CV Bala Putra Dewa. Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak tersebut akan melakukan pengiriman sesuai dengan spesifikasi kayu sesuai syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

Perjanjian Pembelian Aset Tetap

Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian aset tetap dengan beberapa supplier antara lain:

- Pada tanggal 30 Juni 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli rangkaian mesin produksi *Medium Density Fibreboard* (MDF) dengan Yalian Machinery Co., Ltd (pihak ketiga berdomisili di Cina). Berdasarkan perjanjian tersebut, total nilai kontrak pembelian mesin MDF tersebut sebesar CNY 100.000.000 dengan waktu pengiriman sampai dengan instalasi akan selesai pada akhir tahun 2022. Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh rangkaian mesin sudah selesai instalasi dan dalam tahap pengujian serta akan mulai beroperasi bulan Maret 2023.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Wood Purchase Agreement

The Company entered into a cooperation agreements in the form of buying and selling wood raw materials with third party suppliers among others with PT Bupala Alam Perkasa, CV Bintang Bungo Fajar, CV Cokro Guno Kencono, CV Berlian Indah, PT Mitra Sentosa Agro Sukses, CV Dua Bintang, CV Jaya Bersama, CV Tunas Kasih Abadi and CV Bala Putra Dewa. Based on the agreements, the parties will deliver according to the timber specifications in accordance with the agreed terms and conditions.

Purchase of Fixed Assets Agreement

The Company entered into fixed asset purchase agreements with several suppliers, including:

- On June 30, 2021, the Company entered into a sale and purchase agreement for a *Medium Density Fibreboard* (MDF) machines with Yalian Machinery Co., Ltd (a third party domiciled in China). Based on the agreement, the total contract value for the purchase of the MDF machines is CNY 100,000,000 with a delivery to installation will be completed by the end of 2022. As of December 31, 2022, the entire machineries has been installed and in the testing phase and will start operating in March 2023.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

27. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Pembelian Aset Tetap (lanjutan)

- Pada bulan Agustus 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli rangkaian mesin *Power Plant* dengan Shandong Huatai Power Engineering Co., Ltd (pihak ketiga berdomisili di Cina). Berdasarkan perjanjian tersebut, total nilai kontrak pembelian mesin *Power Plant* tersebut sebesar CNY 57.000.000 dengan estimasi waktu pengiriman sampai dengan instalasi akan selesai pada akhir tahun 2022. Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh rangkaian mesin sudah selesai instalasi dan dalam tahap pengujian serta akan mulai beroperasi bulan Januari 2023.

Fasilitas Pinjaman Bank

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Perusahaan memiliki fasilitas dari Bank CIMB Niaga, yang terakhir berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman pada tanggal 6 Mei 2021, Bank CIMB Niaga menyetujui permohonan perpanjangan fasilitas kredit, sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Tetap (PT) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 35.000.000.000, jatuh tempo tanggal 23 November 2021, dengan tingkat bunga 9,00% per tahun.
- Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 15.000.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2022, dengan tingkat bunga 8,75% per tahun.
- Fasilitas Negoisasi Wesel Eksport (NEW)/Diskonto Wesel Eksport (DWE) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2022, dengan tingkat bunga *Telegraphic Transfer International* (TTI) 4,5% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 8,50% per tahun untuk mata uang Rupiah.
- Fasilitas NEW/DWE iB Dana Talangan (Qardh) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2022.
- Fasilitas Layanan Penagihan Dokumen Ekspor iB (wakalah) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2022, dengan tingkat bunga *Telegraphic Transfer International* (TTI) 4,5% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 8,50% per tahun untuk mata uang Rupiah.
- Fasilitas Pinjaman PSF dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2022, dengan tingkat bunga *Telegraphic Transfer International* (TTI) 4,5% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 8,50% per tahun untuk mata uang Rupiah.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Purchase of Fixed Assets Agreement (continued)

- On August, 2021, the Company entered into a sale and purchase agreement for a *Power Plant* machines with Shandong Huatai Power Engineering Co., (a third party domiciled in China). Based on the agreement, the total contract value for the purchase of the *Power Plant* machines is CNY 57,000,000 with an estimated delivery to installation will be completed by the end of 2022. As of December 31, 2022, the entire machineries has been installed and in the testing phase and will start operating in January 2023.

Bank Loan Facility

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

The Company has facilities from Bank CIMB Niaga, the latest one based on changes in the loan agreement dated May 6, 2021, Bank CIMB Niaga agreed to change the loan facility, as follows:

- Fixed Loan (PT) facilities with a maximum facility of Rp 35,000,000,000 will mature on November 23, 2021, with an interest rate of 9.00% per annum.
- The overdraft facility with a maximum facility of Rp 15,000,000,000 will mature on February 22, 2022, with an interest rate of 8.75% per annum.
- The Negoisasi Wesel Eksport (NEW)/Diskonto Wesel Eksport (DWE) facility, with a maximum facility amount of US\$ 3,000,000, will mature on February 22, 2022, with an interest rate of *Telegraphic Transfer International* (TTI) of 4.5% per annum for the United States Dollar and 8.50% per annum for the Rupiah.
- The NWE/DWE iB Dana Talangan (Qardh) facility, with a maximum facility amount of US\$ 3,000,000, will mature on February 22, 2022.
- The Document Billing Service Export iB (wakalah) facility, with a maximum facility amount of US\$ 3,000,000, will mature on February 22, 2022, with an interest rate of *Telegraphic Transfer International* (TTI) of 4.5% per annum for the United States Dollar and 8.50% per annum for the Rupiah.
- The PSF facility loan, with a maximum facility amount of US\$ 3,000,000, will mature on February 22, 2021, with an interest rate of *Telegraphic Transfer International* (TTI) of 4.5% per annum for the United States Dollar and 8.50% per annum for the Rupiah.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

27. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Bank (lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)
(lanjutan)**

Pada tanggal 18 Februari 2021, Bank CIMB Niaga menyetujui permohonan Perusahaan yang mengajukan pelepasan agunan fidusia atas mesin dan peralatan termasuk *plywood* dan *splitter* terhadap fasilitas PI III yang sudah dilunasi.

Berdasarkan surat persetujuan penarikan agunan tanggal 23 Maret 2021, Bank CIMB Niaga menyetujui permohonan penarikan jaminan fidusia piutang usaha dengan nilai pengikatan sebesar Rp 50.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank CIMB Niaga, Perusahaan tidak boleh melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain melakukan merger, akuisisi, ADR Group wajib menjaga kepemilikan saham minimum sebesar 51% dalam Perusahaan, mengubah susunan pengurus dan pemegang saham, memperoleh tambahan utang dari bank atau kreditor lain, membagikan dividen kecuali Perusahaan mematuhi *financial covenant* dan melakukan investasi baru diluar *budget*.

Berdasarkan surat persetujuan pengesampingan atas tambahan pinjaman tanggal 6 Agustus 2021, Bank CIMB Niaga menyetujui permohonan Perusahaan untuk mendapatkan tambahan pinjaman dari Bank atau Kreditor lain.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman pada tanggal 21 April 2022, Bank CIMB Niaga menyetujui permohonan perpanjangan fasilitas kredit, sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Tetap (PT) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 35.000.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2023, dengan tingkat bunga 7,50% per tahun.
- Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 15.000.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2023, dengan tingkat bunga 7,75% per tahun.
- Fasilitas Negoisasi Wesel Eksport (NEW)/Diskonto Wesel Eksport (DWE) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2023, dengan tingkat bunga *Telegraphic Transfer International* (TTI) 4,5% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 8,50% per tahun untuk mata uang Rupiah.
- Fasilitas NEW/DWE iB Dana Talangan (Qardh) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2023.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

Bank Loan Facility (continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)
(continued)**

On February 18, 2021, Bank CIMB Niaga approved the Company's application for the disposal of fiduciary collateral for machinery and equipment including *plywood* and *splitter* for the repaid PI III facility.

Based on the approval letter for withdrawal of collateral dated March 23, 2021, Bank CIMB Niaga approved the application for withdrawal of fiduciary collateral for trade receivables with a binding value amounting to Rp 50,000,000,000.

Based on the loan agreement, without prior written approval from Bank CIMB Niaga, the Company is not allowed to do the following things such as conducting mergers, acquisitions, ADR Group is required to maintain a minimum share ownership of 51% in the Company, changing the composition of management and shareholders, obtaining additional loans from banks or other creditors, and distributing dividends unless the Company complies with the financial covenant and enters new investment outside the budget.

Based on the letter of approval for the waiver of the additional loan dated August 6, 2021, Bank CIMB Niaga approved the Company's application to obtain additional loans from other banks or creditors.

Based on changes in the loan agreement dated April 21, 2022, Bank CIMB Niaga agreed to change the loan facility, as follows

- Fixed Loan (PT) facilities with a maximum facility of Rp 35,000,000,000 will mature on February 22, 2023, with an interest rate of 7.50% per annum.
- The overdraft facility with a maximum facility of Rp 15,000,000,000 will mature on February 22, 2023, with an interest rate of 7.75% per annum.
- The Negoisasi Wesel Eksport (NEW)/Diskonto Wesel Eksport (DWE) facility, with a maximum facility amount of US\$ 3,000,000, will mature on February 22, 2023, with an interest rate of *Telegraphic Transfer International* (TTI) of 4.5% per annum for the United States Dollar and 8.50% per annum for the Rupiah.
- The NWE/DWE iB Dana Talangan (Qardh) facility, with a maximum facility amount of US\$ 3,000,000, will mature on February 22, 2023.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

27. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Bank (lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)
(lanjutan)**

- e. Fasilitas Layanan Penagihan Dokumen Ekspor iB (wakalah) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2023, dengan tingkat bunga *Telegraphic Transfer International* (TTI) 4,5% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 8,50% per tahun untuk mata uang Rupiah.
- f. Fasilitas Pinjaman PSF dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2023, dengan tingkat bunga *Telegraphic Transfer International* (TTI) 4,5% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 8,50% per tahun untuk mata uang Rupiah.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti kewajiban pemenuhan rasio keuangan, antara lain meliputi *leverage ratio* maksimum 1x, *current ratio minimum* 1x, *debt service coverage ratio* dan *interest service coverage ratio* minimum 1x serta *bank loan to earning before interest, tax, depreciation and amortization* (EBITDA) *ratio* maksimum 1,5x.

Pada tanggal 31 Desember 2022 Perusahaan tidak memenuhi persyaratan rasio keuangan namun sudah memperoleh surat waiver dari Bank CIMB Niaga berdasarkan surat No. 025/RS/CBTVI/II/2023 tanggal 22 Februari 2023. Sementara itu pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas tersebut.

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Mata Uang Asing / Foreign Currency	
	2022	2021
Aset		
Kas di bank		
Dolar Amerika Serikat	695.741	887.644
Euro Eropa	20.550	8.457
Piutang usaha		
Dolar Amerika Serikat	2.281.414	1.743.850

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Bank Loan Facility (continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)
(continued)**

- e. The Document Billing Service Export iB (wakalah) facility, with a maximum facility amount of US\$ 3,000,000, will mature on February 22, 2023, with an interest rate of *Telegraphic Transfer International* (TTI) of 4.5% per annum for the United States Dollar and 8.50% per annum for the Rupiah.
- f. The PSF facility loan, with a maximum facility amount of US\$ 3,000,000, will mature on February 22, 2023, with an interest rate of *Telegraphic Transfer International* (TTI) of 4.5% per annum for the United States Dollar and 8.50% per annum for the Rupiah.

In connection with the loan facility, the Company is required to fulfill certain requirements such as the obligation to fulfill financial ratios, which include maximum leverage ratio of 1x, minimum current ratio of 1x, debt service coverage ratio and minimum interest service coverage ratio 1x and bank loan to earnings before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA) maximum ratio of 1.5x.

As of December 31, 2022 the Company did not comply with the financial ratio requirements but had received a waiver letter from Bank CIMB Niaga based on letter No. 025/RS/CBTVI/II/2023 dated February 22, 2023. Meanwhile on December 31, 2021, the Company has complied with the financial ratio requirements.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company did not use the facilities.

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, mainly as follows:

	Ekuivalen dalam Rupiah / Equivalent in Rupiah	
	2022	2021
Assets		
Cash in banks		
United States Dollar	10.944.694.275	12.665.800.954
European Euro	343.446.669	136.380.707
Account receivables		
United States Dollar	35.888.929.141	24.883.014.643

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	Mata Uang Asing / Foreign Currency		Ekuivalen dalam Rupiah / Equivalent in Rupiah		
	2022	2021	2022	2021	
Liabilitas					Liabilities
Utang bank					Bank loans
Dolar Amerika Serikat	(30.922.500)	(598.500)	(486.441.847.574)	(8.540.004.000)	United States Dollar
Utang usaha					Account payables
Dolar Amerika Serikat	(96.607)	(435.898)	(1.519.726.290)	(6.219.834.451)	United States Dollar
Euro Eropa	(35.167)	(3.455)	(587.730.385)	(55.710.203)	European Euro
Dolar Kanada	(12.378)	-	(143.163.887)	-	Canadian Dollar
Franc Swiss (CHF)	(2.158)	(8.028)	(36.608.428)	(124.783.981)	Swiss Franc (CHF)
Yen Jepang (JPY)	-	(44.900)	-	(5.562.672)	Japanese yen (JPY)
Aset (liabilitas) - Bersih			(441.552.006.479)	22.739.300.997	Aset (liabilities) - Net

Manajemen berpendapat bahwa risiko atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut tidak akan berdampak secara signifikan terhadap hasil usaha Perusahaan. Namun demikian, manajemen secara berkelanjutan akan mengevaluasi struktur aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Management believes that the risk of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies will not significantly impact the operating activities of the Company. However, the Management will evaluate the structure of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

29. LABA PER SAHAM

29. EARNING PER SHARE

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

The calculation of earnings per share is as follows:

	2022	2021	
Laba tahun berjalan	97.118.215.205	82.349.452.240	Income for the year
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	9.412.000.000	9.412.000.000	Weighted average number of shares outstanding
Laba per saham Dasar	10	9	Basic Earnings per share

30. INFORMASI SEGMENT

30. SEGMENT INFORMATION

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan mengalokasikan sumber daya.

Segment informations are reported based on the information that is used by management to evaluate performance of each business segment and allocate the resources.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)				30. SEGMENT INFORMATION (continued)		
31 Desember 2022/ Desember 31, 2022	MDF Jepang/ Japan MDF	MDF Reguler/ Regular MDF	MDF ME/ ME MDF	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	31 Desember 2022/ Desember 31, 2022
Penjualan bersih	523.022.264.034	250.958.200.987	38.570.571.535	54.595.300.108	867.146.336.664	Net sales
Beban pokok penjualan	(339.148.792.606)	(185.099.618.329)	(28.074.767.689)	(49.538.650.685)	(601.861.829.309)	Cost of goods sold
Hasil segmen (laba bruto)						Segment results (gross profit)
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan	183.873.471.428	65.858.582.658	10.495.803.846	5.056.649.423	265.284.507.355	Unallocated selling expense
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan					(89.175.947.773)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan					(25.282.231.776)	Financing expenses
Pendapatan bunga					31.316.921	Interest income
Lain-lain - bersih					(22.705.782.714)	Others - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan					124.832.922.027	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan					(27.714.706.822)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan					97.118.215.205	Income for the year
Rugi komprehensif lain - setelah pajak					(359.399.212)	Other comprehensive loss - after tax
Laba komprehensif lain tahun berjalan					96.758.815.993	Other comprehensive income for the year
Aset Segmen						Segment Assets
Persediaan barang jadi	28.208.216.181	27.781.579.466	12.109.090.244	11.611.356.369	79.710.242.260	Inventories - finished goods
Aset tidak dapat dialokasikan					1.667.097.119.606	Unallocated assets
Jumlah Aset					1.746.807.361.866	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan					604.327.481.288	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas					604.327.481.288	Total Liabilities
Penambahan aset tetap					683.555.213.137	Additional fixed assets
Penyusutan					94.479.915.015	Depreciation

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)			30. SEGMENT INFORMATION (continued)			
31 Desember 2021/ Desember 31, 2021	MDF Jepang/ Japan MDF	MDF Reguler/ Regular MDF	MDF ME/ ME MDF	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	31 Desember 2021/ Desember 31, 2021
Penjualan bersih	236.526.232.253	243.059.013.039	189.369.304.339	45.626.963.754	714.581.513.385	Net sales
Beban pokok penjualan	(153.692.526.469)	(174.267.580.614)	(134.519.936.433)	(39.842.952.126)	(502.322.995.642)	Cost of goods sold
Hasil segmen (laba bruto)	82.833.705.784	68.791.432.425	54.849.367.906	5.784.011.628	212.258.517.743	Segment results (gross profit)
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan					(86.623.030.051)	Unallocated selling expense
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan					(20.883.088.456)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan					(1.416.399.583)	Financing expenses
Pendapatan bunga					697.213.855	Interest income
Lain-lain - bersih					1.557.847.923	Others - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan					105.591.061.431	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan					(23.241.609.191)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan					82.349.452.240	Income for the year
Laba komprehensif lain - setelah pajak					1.501.318.250	Other comprehensive income - after tax
Laba komprehensif lain tahun berjalan					83.850.770.490	Other comprehensive income for the year
Aset Segmen	12.340.257.187	10.359.896.589	2.492.506.657	2.582.163.121	27.774.823.554	Segment Assets
Persediaan barang jadi						Inventories - finished goods
Aset tidak dapat dialokasikan					1.130.955.358.865	Unallocated assets
Jumlah Aset					1.158.730.182.419	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan					75.361.117.834	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas					75.361.117.834	Total Liabilities
Penambahan aset tetap					99.299.895.865	Additional fixed assets
Penyusutan					89.812.663.506	Depreciation

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Geografis

Informasi segmen operasi menurut daerah geografis lokasi pelanggan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022
Jepang	488.323.243.083
Indonesia	240.932.643.639
Timur Tengah	38.570.571.535
Lainnya	99.319.878.407
Jumlah	867.146.336.664

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical Segment

Operational segment information based on geographical location of the Company's customers are as follows:

	2021	
	237.271.585.537	Japan
	229.787.287.948	Indonesia
	189.369.304.339	Middle East
	58.153.335.561	Others
	714.581.513.385	Total

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional.

Faktor - faktor Risiko Keuangan

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Risiko tingkat bunga Perusahaan terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan. Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga untuk mengelola risiko suku bunga.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

31. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, credit risk and liquidity risk. Policies as to the importance of managing these risks levels have increased significantly by considering several changes in parameters and volatility of both Indonesian and international financial markets.

Financial Risk Factors

Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate interest. Loans obtained at variable rates expose the Company to cash flow interest rate risk.

The Company's interest rate risk mainly arises from loans it has obtained. The Company performs regular review on the impact of interest rate changes to manage the interest rate risk.

The following table sets out the carrying amounts by maturity of the Company's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

Faktor - faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risk Factors (continued)

Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

Interest Rate Risk (continued)

2022			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value
Suku bunga mengambang			
Kas di bank	11.750.768.964	-	11.750.768.964
Suku bunga tetap			
Utang bank jangka pendek	(38.907.203.572)	-	(38.907.203.572)
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	(40.638.416.929)	-	(40.638.416.929)
Liabilitas sewa	(1.470.505.899)	-	(1.470.505.899)
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	-	(445.803.430.645)	(445.803.430.645)
Liabilitas sewa	-	(1.733.473.669)	(1.733.473.669)
Jumlah	(69.265.357.436)	(447.536.904.314)	(516.802.261.750)
2021			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value
Suku bunga mengambang			
Kas di bank	14.832.817.134	-	14.832.817.134
Suku bunga tetap			
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.261.950.912)	-	(1.261.950.912)
Utang bank jangka panjang	-	(8.540.004.000)	(8.540.004.000)
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
		(2.921.720.766)	(2.921.720.766)
Jumlah	13.570.866.222	(11.461.724.766)	2.109.141.456

Floating rate
Cash in banks
Fixed rate
Short-term bank loans
Current maturities of long-term debts
Bank loan
Lease liabilities
Long-term debt – net of current maturities
Bank loan
Lease liabilities
Total

Floating rate
Cash in banks
Fixed rate
Lease liabilities
of current maturities
Long-term bank loans
Lease liabilities
net off current maturities
Total

Instrumen keuangan lainnya yang dimiliki Perusahaan yang tidak dimasukkan di tabel di atas adalah yang tidak dikenakan bunga atau tidak signifikan, sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

Other financial instruments of the Company that are not included in the above table are non-interest bearing or not significant, therefore are not subjected to interest rate risk.

Risiko Kredit

Credit Risk

Perusahaan tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit. Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Perusahaan senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

The Company has no significant concentrations of credit risk. The Company has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate reputation and credit history. In addition, the Company always performs regular credit reviews of existing customers.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor - faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai.

Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

	2022	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan bank	11.870.768.964	11.870.768.964
Piutang usaha	65.952.593.082	65.952.593.082
Piutang lain-lain	28.934.882	28.934.882
Jumlah Aset Keuangan lancar	77.852.296.928	77.852.296.928
Jumlah Aset Keuangan	77.852.296.928	77.852.296.928
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek	38.907.203.572	38.907.203.572
Utang usaha	47.345.383.582	47.345.383.582
Biaya masih harus dibayar	8.041.633.791	8.041.633.791
Utang lain-lain	1.189.481.221	1.189.481.221
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Utang bank	40.638.416.929	40.638.416.929
Liabilitas sewa	1.470.505.899	1.470.505.899
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	137.592.624.994	137.592.624.994

31. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

Financial Risk Factors (continued)

Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements. In regular conduct of business, the Company always maintain flexibility through adequate cash on hand and in banks funds and availability of funding in the form of adequate credit lines.

Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Company's liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

Fair Value of Financial Instruments

The carrying values and the estimated fair values of the Company's financial instruments that are carried in the statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

Current Financial Assets
Cash and banks
Account receivables
Other receivables
Total Current Financial Assets
Total Financial Assets
Current Financial Liabilities
Short term bank loans
Account payables
Accrued expenses
Other payables
Current maturities of long-term debt
Bank loans
Lease liabilities
Total current financial liabilities

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

2022

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Utang bank	445.803.430.645	445.803.430.645
Liabilitas sewa	1.733.473.669	1.733.473.669
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	447.536.904.314	447.536.904.314
Jumlah Liabilitas Keuangan	585.129.529.308	585.129.529.308

Non-Current Financial Liabilities

Long term debt -
net of current maturities
Bank loans
Lease liabilities

non-current financial liabilities

Total Financial Liabilities

2021

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan bank	14.902.817.134	14.902.817.134
Piutang usaha	72.053.945.881	72.053.945.881
Piutang lain-lain	678.044.243	678.044.243
Jumlah Aset Keuangan lancar	87.634.807.258	87.634.807.258
Jumlah Aset Keuangan	87.634.807.258	87.634.807.258

Current Financial Assets

Cash and banks
Account receivables
Other receivables

Total Current Financial Assets

Total Financial Assets

Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang usaha	38.070.796.440	38.070.796.440
Biaya masih harus dibayar	5.124.675.840	5.124.675.840
Utang lain-lain	831.166.709	831.166.709
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Liabilitas sewa	1.261.950.912	1.261.950.912
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	45.288.589.901	45.288.589.901

Current Financial Liabilities

Account payables
Accrued expenses
Other payables
Current maturities of long term debt
Lease liabilities

Total current financial liabilities

Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Utang bank	8.540.004.000	8.540.004.000
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Liabilitas sewa	2.921.720.766	2.921.720.766
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	11.461.724.766	11.461.724.766

Non-Current Financial Liabilities

Bank loan

Long term debt
net of current maturities
Lease liabilities

Total non-current financial liabilities

Jumlah Liabilitas Keuangan	56.750.314.667	56.750.314.667

Total Financial Liabilities

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), dan bukan merupakan pendapatan yang dipaksakan atau likuidasi.

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, and is neither forced income nor liquidation.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut.

Nilai tercatat dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain, utang bank dan libilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena akan jatuh tempo dalam waktu singkat.

Nilai wajar atas liabilitas sewa dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Jumlah tercatat dari utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar aset keuangan jangka panjang yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan/atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal adalah kurang lebih sebesar nilai tercatatnya.

31. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at their fair values, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practical to estimate such value.

The fair values of cash on hand and in banks, account receivables, other receivables, short-term bank loans, account payables, accrued expenses, other payables, and current maturities of long-term bank loans and lease liabilities are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term maturities.

The fair value of lease liabilities is determined by discounting cash flows at effective interest rate.

The carrying amount of long-term bank loans - net of current maturities, approximate their fair values as they are reassessed periodically.

Management determines that the fair values of long-term financial assets that are not quoted in an active market and/or their fair values cannot be measured reliably approximate to their carrying value

32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Aktivitas non-kas

	2022
Penambahan aset tetap melalui: Reklasifikasi dari persediaan	32.971.387.141
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	76.827.184.300
Kapitalisasi beban pinjaman	11.567.482.651
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	438.679.473

32. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

Non-cash activities

	2021	
	11.938.344.685	Addition of fixed assets through: Reclassification of inventory Reclassification of advance payments for purchases of fixed assets Capitalization of borrowing cost
	2.024.800.000	
	-	
	1.472.337.570	Addition of right-of-use assets through lease liabilities

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)

Rekonsiliasi utang neto

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus Kas/ Cash Flows
Utang bank jangka pendek	-	38.907.203.572
Utang bank jangka panjang	8.540.004.000	477.901.843.574
Liabilitas sewa	4.183.671.678	(1.418.371.583)
Jumlah	12.723.675.678	515.390.675.563

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus Kas/ Cash Flows
Utang bank jangka panjang	-	8.540.004.000
Liabilitas sewa	3.877.539.116	(1.166.205.008)
Jumlah	3.877.539.116	7.373.798.992

32. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS (continued)

Net debt reconciliation

	Transaksi non-kas/ Non-cash transaction	31 Desember/ December 31, 2022	
	-	38.907.203.572	Short term bank loan
	-	486.441.847.574	Long term bank loan
	438.679.473	3.203.979.568	Lease liabilities
Jumlah	438.679.473	528.553.030.714	Total

	Transaksi non-kas/ Non-cash transaction	31 Desember/ December 31, 2021	
	-	8.540.004.000	Long term bank loan
	1.472.337.570	4.183.671.678	Lease liabilities
Jumlah	1.472.337.570	12.723.675.678	Total

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga)

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman pada tanggal 23 Februari 2023, Bank CIMB Niaga menyetujui permohonan perpanjangan fasilitas kredit, sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Tetap (PT) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 35.000.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2024, dengan tingkat bunga 7,50% per tahun.
- Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 15.000.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2024, dengan tingkat bunga 7,75% per tahun.
- Fasilitas Negoisasi Wesel Eksport (NEW)/Diskonto Wesel Eksport (DWE) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2024, dengan tingkat bunga Telegraphic Transfer International (TTI) 4,50% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 7,50% per tahun untuk mata uang Rupiah.
- Fasilitas NEW/DWE iB Dana Talangan (Qardh) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2024.

33. SIGNIFICANT EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga)

Based on changes in the loan agreement dated February 23, 2023, Bank CIMB Niaga agreed to change the loan facility, as follows

- Fixed Loan (PT) facilities with a maximum facility of Rp 35,000,000,000 will mature on February 22, 2024, with an interest rate of 7,50% per annum.
- The overdraft facility with a maximum facility of Rp 15,000,000,000 will mature on February 22, 2024, with an interest rate of 7.75% per annum.
- The Negoisasi Wesel Eksport (NEW)/Diskonto Wesel Eksport (DWE) facility, with a maximum facility amount of US\$ 3,000,000, will mature on February 22, 2024, with an interest rate of Telegraphic Transfer International (TTI) of 4.50% per annum for the United States Dollar and 7.50% per annum for the Rupiah.
- The NWE/DWE iB Dana Talangan (Qardh) facility, with a maximum facility amount of US\$ 3,000,000, will mature on February 22, 2024.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga) (lanjutan)

- e. Fasilitas Layanan Penagihan Dokumen Ekspor iB (wakalah) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2024, dengan tingkat bunga *Telegraphic Transfer International* (TTI) 4,50% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 7,50% per tahun untuk mata uang Rupiah.
- f. Fasilitas Pinjaman PSF dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2024, dengan tingkat bunga *Telegraphic Transfer International* (TTI) 4,50% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 7,50% per tahun untuk mata uang Rupiah.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti kewajiban pemenuhan rasio keuangan, antara lain meliputi, *current ratio minimum 1x, debt service coverage ratio minimum 1x serta bank loan to earning before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA) ratio maksimum 2,5x.*

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pada tanggal 12 Januari 2023, Perusahaan menerima SKPPKP No. KEP-00006/SKPPKP/KPP.210603/2023 untuk PPN Masa Pajak November 2022, yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki kelebihan bayar sebesar Rp 5.008.254.282. Pada tanggal 1 Februari 2023, Perusahaan menerima pengembalian atas PPN tersebut.

Pada tanggal 13 Februari 2023, Perusahaan menerima SKPPKP No. KEP-00009/SKPPKP/KPP.2106/2023 untuk PPN Masa Pajak Desember 2022, yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki kelebihan bayar sebesar Rp 9.842.763.379. Pada tanggal 6 Maret 2023, Perusahaan menerima pengembalian atas PPN tersebut.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

Pada tanggal 25 Januari 2023, Perusahaan memperoleh surat penyesuaian Suku Bunga Kredit dari Bank Danamon dengan rincian sebagai berikut:

- a. Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan tingkat suku bunga sebesar 7,75% per tahun efektif per tanggal 30 Januari 2023.
- b. Fasilitas Kredit Berjangka (KB) dengan tingkat suku bunga sebesar 7,75% per tahun efektif per tanggal 30 Januari 2023.

33. SIGNIFICANT EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga) (continued)

- e. The Document Billing Service Export iB (wakalah) facility, with a maximum facility amount of US\$ 3,000,000, will mature on February 22, 2024, with an interest rate of *Telegraphic Transfer International* (TTI) of 4.50% per annum for the United States Dollar and 7.50% per annum for the Rupiah.
- f. The PSF facility loan, with a maximum facility amount of US\$ 3,000,000, will mature on February 22, 2024, with an interest rate of *Telegraphic Transfer International* (TTI) of 4.50% per annum for the United States Dollar and 7.50% per annum for the Rupiah.

In connection with the loan facility, the Company is required to fulfill certain requirements such as the obligation to fulfill financial ratios, which include minimum current ratio of 1x, debt service coverage ratio minimum 1x and bank loan to earnings before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA) maximum ratio of 2.5x.

Value Added tax (VAT)

On January 12, 2023, the Company received SKPPKP No. KEP00006/SKPPKP/KPP.210603/2023 of VAT for the Tax Period of November 2022, which states that the Company has an overpayment amounting Rp 5,008,254,282. On February 1, 2023, the Company received the refund of VAT.

On February 13, 2023, the Company received SKPPKP No. KEP 00009/SKPPKP/KPP.2106/2023 of VAT for the Tax Period of December 2022, which states that the Company has an overpayment amounting Rp 9,842,763,379. On March 6, 2023, the Company received the refund of VAT.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

On January 25, 2023, the Company received a letter of adjustment to the Credit Interest Rate from Bank Danamon with the following details:

- a. Overdraft Facility (KRK) with an interest rate of 7.75% per annum effective January 30, 2023.
- b. Term Credit Facility (KB) with an interest rate of 7.75% per annum effective January 30, 2023.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)
(lanjutan)**

- c. Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB) IDR dengan tingkat suku bunga sebesar 8,20% per tahun efektif per tanggal 30 Januari 2023.

**34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1 - "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi.
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.
- Amendemen PSAK 107 "Akuntansi Ijarah" tentang pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan akad ijarah.

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

- PSAK 74 "Kontak Asuransi".
- Amendemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi" tentang penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 - informasi komparatif.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan amendemen atas PSAK terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

**33. SIGNIFICANT EVENT AFTER THE REPORTING
PERIOD (continued)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank
Danamon) (continued)**

- c. Term Installment Credit Facility (KAB) IDR with an interest rate of 8.20% per annum effective January 30, 2023.

**34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE**

The following are several accounting standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are considered relevant to the Company's financial reporting.

Effective beginning on or after January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1 - "Classification of Liabilities as Current or Non-Current".
- The amendments to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" about disclosure of accounting policies.
- The amendments to PSAK 16 "Property, Plant and Equipment" about proceeds before intended use.
- The amendments to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" about definition of accounting estimates.
- The amendments to PSAK 46 "Income Tax" about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction.
- The amendments to PSAK 107 "Ijarah Accounting" about recognition, measurement, and disclosure of ijarah contracts.

Effective beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 74 "Insurance Contracts".
- The amendments to PSAK 74 "Insurance Contract" about initial application of PSAK 74 and PSAK 71 - comparative information.

As of the issuance date of financial statements, the effects of adopting these amendments to SFAS on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.



PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

MEMBER OF ADR

KANTOR PUSAT

HEAD OFFICE

Wisma ADR

Mezzanine and 3rd floor

Jl. Pluit Raya 1 No. 1, Penjaringan

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : (021) 6615555

Fax : (021) 6619302

PABRIK

PLANT

Jl. Besar Jambi-Palembang

Desa Mendis Jaya

Kecamatan Bayung Lecir

Musi Banyuasin

Sumatera Selatan 30756

Indonesia

Telp : (021) 6615555 Ext. 9

www.pt-ifi.com